

2022 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



**Bersama Menciptakan
Masa Depan Berkelanjutan**
Together Building a Sustainable Future



antam





SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.

Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2022, diambil sebelum pandemi COVID-19.

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward looking statements.

All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations.

A number of photo which featured at the Sustainability Report Year 2022 were taken before the COVID-19 pandemic.

Bersama Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan

Together Building a Sustainable Future



Laporan Keberlanjutan ANTAM 2022 mengelaborasi secara transparan komitmen Kami untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan untuk hari ini dan esok, bersama-sama. Dengan fokus utama pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan, *smart operation*, tata kelola, pengelolaan sumber daya manusia, dan tanggung jawab sosial, Kami terus melangkah maju dalam perjalanan mencapai tujuan keberlanjutan dan berkontribusi pada pembangunan Indonesia. Melalui kolaborasi dan kemitraan dengan para pemangku kepentingan, ANTAM yakin dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya membangun masa depan yang lebih baik bersama-sama.

As We present ANTAM's 2022 Sustainability Report, We are proud to highlight Our commitment to creating a sustainable future for today and tomorrow, together. With a focus on good mining practices, smart operations, good corporate governance, nurturing our people, environmental stewardship, and social responsibility, ANTAM's continues to make strides towards achieving our sustainability goals and contributing to Indonesia's sustainable development. Through collaboration and partnership with Our stakeholders, We are confident that ANTAM can provide positive impacts and contribution to build a better future.

Daftar Isi

Table of Contents

2	16	26	56	68
Pengantar Introduction	Tentang Laporan Ini About This Report	Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance	MIND ID Sustainability Pathway	Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change

Pengantar Introduction

Bersama Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan Together Building a Sustainable Future	1
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022 2022 Sustainability Performance Highlights	4
Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	6
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	10

Tentang Laporan Ini About This Report

Prinsip Pelaporan Reporting Principle	19
Lingkup dan Batasan Laporan Scope and Boundaries of The Report	19
Perubahan Terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang Changes Related To Reporting and Restatement	20
Struktur Pelaporan Reporting Structure	21
Topik Material Material Topic	21
Standar Pengukuran Data Data Measurement Standards	22
Verifikasi dari Pihak Independen Verification from Independent Parties	23
Format Penulisan Angka Numbers Writing Format	23
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	24
Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2022 Liability Statement Letter Pertaining to the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2022	25

Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance

Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance	28
Profil Perusahaan Company Profile	30
Visi, Misi, Nilai-nilai dan Budaya Vision, Mission, Values, and Culture	32
Jejak Langkah Milestone	36
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Major Shareholder, Subsidiaries, and Associates	38
Skala Usaha Business Scale	39
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	40
Wilayah Operasional ANTAM's Operations Areas	42
Produk dan Jangkauan Pasar Product and Market Coverage	44
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Organizations and Associations	46
Perubahan Signifikan Significant Change	46
Penghargaan Awards	47
Sertifikasi Certification	51
MIND ID Sustainability Pathway	
MIND ID Sustainability Pathway	59
Materiality Framework & Assessment	61
Implementasi MIND ID Sustainability Pathway di ANTAM Implementation of MIND ID Sustainability Pathway in ANTAM	63

Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change

Environment & Climate Change	
Kebijakan Penerapan Good Mining Practice Good Mining Practice Implementation Policy	72
Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Biodiversity and Conservation	76
Air dan Udara Water and Air	85
Dekarbonisasi Decarbonization	92
Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Production Activities	106
Dana dan Investasi Lingkungan Environmental Fund and Investment	112
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	113
Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship	
Operasional yang Unggul Operational Excellence	117
Automasi Automasi, Digitalisasi, dan Riset Automation, Digitalization and Research	121
Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab Quality and Responsible Products	125
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	129
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	130
Manajemen Pasokan dan Kontraktor Supply and Contractor Management	132

114

Smart Operation & Tata Kelola Produk

Smart Operation & Product Stewardship

138

Sumber Daya Manusia

People

182

Masyarakat

Society

230

Pengembangan Ekonomi

Economic Development

252

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sumber Daya Manusia
People

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	141
Praktik Keamanan Security Practices	163
Inklusi dan Keberagaman Inclusion and Diversity	165
Non-Diskriminasi dan Kesempatan yang Sama Non-Discrimination and Equal Opportunity	179

Masyarakat
Society

Tanggung Jawab Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat Social Responsibility and Community Development Programs	185
Dampak Positif dan Negatif Operasional Positive and Negative Operational Impacts	191
Program Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Program	192
Hak Asasi Manusia Human Rights	222
Relokasi, Remediasi, dan Kompensasi kepada Masyarakat Terdampak Relocation, Remediation, and Compensation to the Affected Communities	223
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	224
Indeks Kepuasan Masyarakat Relationship with Stakeholders	224
Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index	229

Pengembangan Ekonomi
Economic Development

Economic Impact Dampak Ekonomi	232
Performa Keuangan dan Pengembangan Usaha Financial Performance and Business Development	237
Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	244
Pengembangan Ekonomi Daerah Regional Economic Development	246

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Leadership and Decision Making	257
Transparansi dan Akuntabilitas Transparency and Accountability	267
Etika Bisnis & Kepatuhan Business Ethics & Compliance	274
Manajemen Risiko Risk Management	283

Pengembangan Ekonomi
Economic Development

Economic Impact Dampak Ekonomi	232
Performa Keuangan dan Pengembangan Usaha Financial Performance and Business Development	237
Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	244
Pengembangan Ekonomi Daerah Regional Economic Development	246

Laporan Penjamin Independen Independent Assurance Report	296
Daftar Istilah Glossary	299
Daftar Species IUCN Di Area Operasional ANTAM Daftar Species IUCN Di Area Operasional ANTAM	300
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017	305
Indeks Referensi Silang GRI Standards GRI Standard Content Index	308
Indeks Referensi Silang GRI Standards GRI Standard Content Index	308
Form Umpan Balik Feedback Form	317

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022

[OJK B.1] [OJK B.2] [OJK B.3]

2022 Sustainability Performance Highlights [OJK B.1] [OJK B.2] [OJK B.3]

Cadangan Mineral Mineral and Reserves

205

K ozs
K ozs

Emas
Gold

461,84

juta wmt
million wmt

Nikel
Nickel

108,17

juta wmt
million wmt

Bauksit
Bauxite



Pengelolaan Lingkungan Environmental Management



5 Proper

3 Proper Hijau dan
2 Proper Biru
3 Green Prpoer and
2 Blue Proper

1,61 Juta | Million

Ton CO₂eq
Total Emisi
Total Emission

14,39
Gj

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

167.056
Pohon | Trees

Jumlah Pohon yang
Ditanam
Total Trees Planted

Insan ANTAM ANTAM Employee



2.840

orang | people

Jumlah Pegawai Tetap
Total Permanent Employee

80,01

jam | hours

Rata-rata jam pelatihan
per orang per tahun
average hours of training
per year per employee

Manfaat Ekonomi
Economic Benefit



Rp 3,805
triliun | trillion

Laba Bersih
Net Profit

Rp 2,81
triliun | trillion

Kontribusi kepada
Negara
Contribution to the
Government

Rp 45,93
triliun | trillion

Penjualan Bersih
Net Sales

Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility



85,06 poin | point

Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Indeks

Rp 124,47 miliar | billion

Realisasi Dana Program Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Realizations of Funds for Corporate Social Responsibility
Programs (CSR)

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

98,60%

Penilaian Penerapan GCG
BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
GCG Implementation in SOEs
No.SK-16/S.MBU/2012

92,90%

Tingkat Pelaporan LHKPN
ANTAM
ANTAM's LHKPN Reporting Rate

80,38%

Survei Kepuasan Pemasok
Supplier Satisfaction Survey

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety



Zero
Fatality

25,73 Jam | Hours

Jumlah Jam Kerja
Total Working Hours

0,19

Frequency Rate

Sambutan Dewan Komisaris [OJK D.1][GRI 2-22]

Message from the Board of Commissioners [OJK D.1][GRI 2-22]



Ir. FX. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

ANTAM meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) adalah kunci keberhasilan saat ini dan di masa depan, serta menjadi bagian dari langkah strategis dalam menopang rencana pertumbuhan ekonomi Indonesia.

ANTAM believes that integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) sustainability principles into our business operations is not only vital for our present and future achievements but also a significant stride toward contributing to Indonesia's economic development objectives.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2022 merupakan tahun awalnya pemulihan bertahap dari dampak Pandemi COVID-19 di Indonesia. Meskipun pandemi belum sepenuhnya berakhir, namun langkah-langkah telah diambil sebagai awal kita semua kembali berada di jalur yang benar (*back on the right track*). Dewan Komisaris melihat bahwa seluruh Insan ANTAM selain sudah turut bergerak cepat dalam menguatkan perusahaan selama menghadapi Pandemi, juga berhasil menegaskan komitmen keberlanjutan dalam berbagai aspek operasional perusahaan. ANTAM meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) adalah kunci keberhasilan saat ini dan di masa depan, serta menjadi bagian dari langkah strategis dalam menopang rencana pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sebagai bagian dari BUMN Holding Industri Pertambangan MIND ID, ANTAM berpegang teguh pada *noble purpose* yang menjadi alasan mulia dari seluruh kegiatan operasi, yaitu untuk mengeksplorasi kekayaan sumber daya mineral ibu pertiwi untuk membangun sebuah peradaban, meningkatkan kemakmuran rakyat Indonesia dan demi masa depan yang lebih baik untuk semua. Hal ini ditegaskan dengan komitmen terhadap pentingnya hilirisasi

DEAR STAKEHOLDERS,

In 2022, ANTAM started to recover from the unprecedented COVID-19 pandemic, which still continues to impact the world. Despite the ongoing challenges, we have taken the initial steps to get the company back on track. As the Board of Commissioners, we have acknowledged the dedication and hard work of every ANTAM employee who not only contributed to the Company's long-term business success but also ensured our sustainability commitment was maintained across all aspects of our operations. ANTAM strongly believes that integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) sustainability principles into our business operations is not only vital for our present and future achievements but also a significant stride toward contributing to Indonesia's economic development objectives.

As a member of the MIND ID Mining Industry Holding SOE, ANTAM is committed to fulfilling our Holding's noble purpose of exploring Indonesia's vast mineral deposits to foster economic prosperity and contribute to the country's development. In line with this vision, ANTAM recognizes the crucial role of downstream mining commodities and green energy development. To achieve this purpose, ANTAM integrates ESG principles into our daily operations and decision-

komoditas tambang dan pengembangan *green energy*. Tentunya, sebagai perusahaan yang mengelola berbagai mineral yang akan memainkan peranan sentral di era-nya *green energy* itu, ANTAM harus bisa dan konsisten untuk mengintegrasikan ESG dalam operasional sehari-hari dan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

TIGA HIGHLIGHTS

Dari pandangan Dewan Komisaris, ANTAM tahun ini memiliki tiga *highlight* utama yang mewarnai perjalanan keberlanjutan Kami.

Pertama, hilirisasi. ANTAM sejak tahun 1970-an sudah memiliki *track record* yang kuat dalam pelaksanaan hilirisasi. Saat ini hilirisasi menjadi *focal point* pemerintah Indonesia untuk memastikan kemakmuran dan keberlanjutan Indonesia ke depan. Lebih dari itu, sebagai salah satu negara dengan cadangan bahan mineral tambang yang banyak dibutuhkan di saat ini dan di masa depan, hilirisasi menjadi amat strategis bagi kemakmuran Indonesia ke depan, serta akan semakin memperkuat posisi kita di mata dunia internasional sebagai salah satu *key player* dalam *green economy*, salah satu contohnya terkait industri baterai dan kendaraan listrik.

Kedua, *smart operation and mining excellence*. Keduanya adalah konsep penting yang telah konsisten diterapkan di ANTAM untuk memastikan produktivitas dan efisiensi operasi, serta mendorong operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dalam mewujudkan *mining excellence*, ANTAM terus mengacu pada praktik-praktik terbaik yang diterapkan di seluruh operasional Kami, mulai dari eksplorasi dan penambangan hingga pengolahan dan pemasaran produk-produk ANTAM. Untuk itu, Dewan Komisaris melihat seluruh jajaran manajemen dan insan ANTAM telah konsisten dalam menerapkan berbagai *best practice* nasional dan internasional, termasuk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja, manajemen lingkungan, dan pengelolaan risiko.

Kemudian, *highlight* ketiga tahun ini adalah dekarbonisasi. ANTAM memberikan perhatian khusus pada berbagai upaya dekarbonisasi yang bertujuan untuk berkontribusi pada pencapaian *Net Zero Indonesia 2060* dan *National Determined Contribution (NDC)* sesuai dengan kesepakatan Paris *Agreement*. Terkait dengan hal ini, Dewan Komisaris melihat ANTAM terus konsisten dalam berbagai upaya untuk melakukan dekarbonisasi dalam

making processes, given our responsibility as a mineral manager that will play a crucial role in the green energy era.

THREE HIGHLIGHTS

In the view of the Board of Commissioners, there were three highlights in ANTAM's sustainability journey this year.

First, ANTAM has established a remarkable record in downstream operations since the 1970s. At present, the Government has set its sights on downstream as the cornerstone for advancing the country's prosperity and sustainability. In addition, with the abundance of mineral reserves in the country that are in high demand today and in the future, downstream plays a pivotal role in Indonesia's future prosperity. It further consolidates our standing as one of the significant contributors to the green economy, especially in industries such as battery and electric vehicles.

Secondly, ANTAM places significant emphasis on smart operations and mining excellence, both critical concepts for the Company in ensuring operational productivity and efficiency, while promoting sustainable and socially, and environmentally responsible operations. ANTAM has always been committed to achieving mining operational excellence, from exploration and mining to processing, as well as the marketing of its products, through the implementation of industry best practices. It is noteworthy that ANTAM's management and personnel at all levels have consistently applied a range of national and international best practices, including occupational health and safety, environmental management, and prudent risk management, underscoring the Company's commitment to sustainable and responsible mining practices.

This year's third highlight was the decarbonization effort at ANTAM. We put significant effort into various decarbonization initiatives that make meaningful contributions to Indonesia's Net Zero by 2060 and National Determined Contribution (NDC) in line with the Paris Agreement. We are steadfast with decarbonization measures in all operational processes, from production to transportation and waste management. Notably, we have embraced the

setiap kegiatan operasi, mulai dari proses produksi, transportasi, dan pengelolaan limbah. Salah satu contoh nyata upaya dekarbonisasi yang telah dilakukan ANTAM adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber energi terbarukan.

Di samping itu, ANTAM juga telah melaksanakan program reklamasi dan rehabilitasi yang memiliki potensi penyerapan karbon. Tentunya, program ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat di sekitar area operasional ANTAM dan bertujuan untuk memperkuat keberhasilan dan keberlanjutan program konservasi hutan dan lahan.

TERUS BERSINERGI DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Melanjutkan perjalanan keberlanjutan Kami, Dewan Komisaris mendorong seluruh Direksi dan Insan ANTAM untuk terus meningkatkan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, karena sejatinya tidak ada satu pihak pun yang dapat mencapai tujuan *Sustainable Development* dengan berupaya sendirian.

Oleh karena itu, dalam keberlanjutan kita semua harus berperan. Dengan kata lain, untuk mencapai keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik bagi semua dibutuhkan kolaborasi yang kuat dan sinergi antara semua pihak, dengan membangun kepercayaan, menghormati perbedaan, dan saling mendukung.

AKHIR KATA

Dewan Komisaris ANTAM mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terus berkolaborasi dengan perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik keberlanjutan sepanjang tahun 2022.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan Insan ANTAM yang telah bekerja keras, mendedikasikan waktu, pikiran, ilmu pengetahuan, dan tenaga agar ANTAM dapat menorehkan pencapaian-pencapaian yang membanggakan dari tahun ke tahun.

Masih banyak tantangan dan pekerjaan rumah yang perlu kita tuntaskan dalam perjalanan ANTAM menuju keberlanjutan ke depan. Namun dengan semangat berkolaborasi dan komitmen kuat terhadap *sustainability*, sekarang saatnya ANTAM semakin mengakselerasi langkah Kami di dalam perjalanan menuju keberlanjutan.

utilization of renewable energy sources as one of our tangible actions in decarbonization.

In addition, ANTAM has implemented reclamation and rehabilitation programs that has the potential for carbon sequestration. Surely, these programs are carried out by involving the local communities in vicinity of ANTAM's operational areas, as we believe this inclusive approach can strengthen the success and sustainability of our reclamation and conservation programs.

CONTINUE TO SYNERGIZE WITH STAKEHOLDERS

As ANTAM continues our sustainability journey, we encourage all Board of Directors and our employees to continue to build stronger synergies with all stakeholders, because sustainability can only be achieved when we work together.

The attainment of sustainability necessitates active participation from each individual to achieve a shared vision of a brighter future. Collaboration and synergistic efforts among all stakeholders are fundamental to realizing such a goal. All of us must actively promote mutual trust, respect for diversity, and a support one another.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders for their continued collaboration as ANTAM continued with our sustainability endeavours in 2022.

We express our utmost appreciation not only to the Board of Directors but also to all ANTAM's employees who has devoted their time, expertise, and energy, enabling the Company to achieve significant milestones that we all can be proud of throughout the years.

We acknowledge the obstacles and the tasks ahead of us as we strive towards sustainability. Nonetheless, we are confident that, with our unwavering dedication to collaboration and sustainability, now is the time to seize the moment for ANTAM to accelerate our initiatives and push forward in this journey of sustainability.

Sambutan Direksi [OJK D.1][OJK E.5][GRI 2-22]

Message from the Board of Directors [OJK D.1][OJK E.5][GRI 2-22]



ANTAM terus bergerak untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, serta dalam memaksimalkan peran dalam perjalanan Indonesia untuk menjadikan keberlanjutan dan *green energy* sebagai energi baru pertumbuhan ekonomi Indonesia.

ANTAM relentlessly advances to fulfill stakeholders' expectations and significantly contribute to Indonesia's development, as the nation embraces sustainability as a novel driving force of economic growth.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, ANTAM menyadari bahwa Kami memiliki tanggung jawab besar untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Indonesia demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dan masa depan yang lebih baik untuk semua. Kami menyadari bahwa sumber daya alam yang dimiliki oleh ibu pertiwi tidak hanya menjadi kekayaan bagi Perusahaan, tetapi juga menjadi kekayaan bangsa yang harus dimanfaatkan dengan bijak dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, komitmen untuk mengelola sumber daya alam dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjunjung tinggi nilai-nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi telah lama menjadi bagian dari jati diri ANTAM.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN PADA TAHUN 2022

Dalam perjalanan keberlanjutan ANTAM, Kami melihat setiap tahun menjadi lembaran baru yang menjadi kesempatan bagi Kami untuk menorehkan pencapaian-pencapaian yang akan semakin mendekatkan Kami untuk mewujudkan visi dan misi ANTAM guna mencapai keberlanjutan. Kami mencatatkan sejumlah pencapaian yang membanggakan di sepanjang tahun 2022 ini.

DEAR STAKEHOLDERS,

As a mining company, ANTAM understands the immense responsibility we holds in utilizing Indonesia's abundant natural resources for the greater good of the Indonesian people, their prosperity, and a sustainable future. We recognize that the nation's natural resources are not only a source of wealth for the company but also a national asset that must be utilized wisely and responsibly.

This realization is at the heart of ANTAM's longstanding commitment to managing natural resources with sustainable social, environmental, and economic values, which are fundamental to our corporate identity.

OUR 2022 ACHIEVEMENT IN SUSTAINABILITY

ANTAM perceives each year of our sustainability journey as a new chapter, brimming with fresh opportunities to bring our vision and mission to fruition and, ultimately, attain sustainability. During the course of the year, we have made a host of proud achievements.

Dari hasil tersebut ANTAM berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid dimana total penjualan bersih mencapai Rp45,93 triliun, tumbuh dibandingkan capaian tahun lalu yang sebesar Rp38,44 triliun, dengan laba bersih sebesar Rp3,805 triliun tumbuh 105% dibandingkan capaian 2021.

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai upaya optimalisasi dan efisiensi kegiatan operasional dan produksi, dimana Kami terus memastikan produk-produk ANTAM tidak hanya berkualitas tapi juga aman dan diproduksi dengan cara-cara yang bertanggung jawab sesuai dengan prinsip ESG. Sehubungan dengan hal ini, ANTAM terus mendorong implementasi **smart operation and mining excellence**.

Melalui kedua konsep tersebut, ANTAM mengadopsi penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja operasi tambang, antara lain sensor, *internet of things* (IoT), dan analisis data untuk meningkatkan pengawasan dan manajemen operasi tambang. Hal ini memungkinkan Kami untuk memantau kondisi tambang secara *real-time* dan mengidentifikasi potensi masalah dengan cepat sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, ANTAM juga menggunakan teknologi otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasi dan mengurangi risiko kerja.

Digitalisasi dan pemanfaatan teknologi juga Kami implementasikan di lini pemasaran produk-produk ANTAM yang saat ini dengan mudah dapat dibeli oleh para pelanggan melalui berbagai platform *e-commerce* dan social media. Tentunya, ANTAM selalu memastikan kenyamanan dan keamanan para pelanggan. Hal ini tercermin dari capaian *Customer Satisfaction Index* yang meningkat baik untuk produk Base Metal dan Logam Mulia, yakni 84,45 meningkat 0,14 poin dari skor tahun sebelumnya untuk Logam Mulia, dan 84,87 meningkat 4,61 poin dari tahun sebelumnya untuk produk Base Metal yang meliputi produk feronikel, bijih nikel, dan bauksit.

Terkait *mining excellence*, ANTAM mengimplementasikan praktik-praktik terbaik di seluruh operasi tambang, mulai dari eksplorasi dan penambangan hingga pengolahan dan pemasaran produk tambang. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasi tambang, serta memastikan operasi yang berkelanjutan, aman, dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

From these results, ANTAM has achieved solid financial performance with a total net sales of Rp45.93 trillion, an increase compared to last year's achievement of Rp38.44 trillion, and a net profit of Rp3,805 trillion, growing 105% compared to 2021.

The operational and financial accomplishments we have achieved can be attributed to our stringent efforts to optimize and increase efficiency in our production activities. We have taken care to ensure that ANTAM's products are not only of the highest quality, but also produced in a safe and responsible manner that adheres to ESG principles. With this in mind, ANTAM continues to advocate for **smart operations and mining excellence**.

ANTAM leverages technology to drive more efficient and effective mining operations, utilizing sensors, the Internet of Things (IoT), and data analytics to enhance monitoring and management. This empowers us to observe mine conditions in real-time, enabling prompt identification of potential issues for more effective and efficient action. Moreover, ANTAM also employs automation technology to increase operational efficiency and reduce occupational risks.

Digitalization and the utilization of technology have also been implemented by us in the marketing of ANTAM's products, which are now easily accessible to customers through various e-commerce and social media platforms. Of course, ANTAM always ensures the comfort and safety of our customers. This is reflected in the increased Customer Satisfaction Index for both Base Metal and Precious Metal products, which is 84.45, up 0.14 points from the previous year for Precious Metal, and 84.87, up 4.61 points from the previous year for Base Metal products, which include feronickel, nickel ore, and bauxite products.

ANTAM strives for excellence in all mining operations, adhering to the highest standards in exploration, mining, processing, and marketing of mining products. Our primary aim is to enhance productivity and efficiency while also maintaining sustainable, safe, and socially and environmentally responsible practices.

Dari aspek **Sumber Daya Manusia**, ANTAM terus mendorong dan mengasah kompetensi serta kapabilitas seluruh Insan ANTAM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Lebih dari 227.227 jam pelatihan dan 2.798 orang peserta program pelatihan dan pengembangan insan ANTAM pada tahun 2022. Selain itu, Kami juga terus memastikan ANTAM mampu memberikan pengalaman kerja yang berharga dan menjadi tempat kerja yang inklusif, menghargai perbedaan dan kesetaraan, dan terus melindungi hak-hak asasi manusia di tempat kerja. Dengan demikian ANTAM tidak hanya menjadi tempat berkarya bagi para insan ANTAM, tapi bisa menjadi tempat bertumbuh secara profesional juga personal.

Dari sisi kinerja **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**, Kami terus memperkuat program K3 di seluruh area operasional dan unit bisnis untuk memastikan semua karyawan dan pekerja mematuhi standar keselamatan yang tinggi. Berkat berbagai upaya dan program K3 yang telah dijalankan, pada tahun 2022 ANTAM berhasil mencapai *zero fatalities* di seluruh area operasional dengan total jam kerja mencapai lebih dari 25,73 juta di tahun 2022. Kinerja K3 secara keseluruhan juga menunjukkan kinerja yang baik, dimana Kami berhasil mencatatkan *ZERO fatalities* di seluruh operasional untuk karyawan dan kontraktor.

Terkait dengan **kinerja lingkungan**, ANTAM terus konsisten dalam upaya Kami untuk memitigasi dampak operasional pada lingkungan dan turut berkontribusi dalam pencegahan perubahan iklim. Kami telah menginisiasi berbagai program dekarbonisasi yang bertujuan untuk memangkas emisi karbon *Scope 1* dan *Scope 2*. Saat ini, ANTAM mencatat lebih dari 1,6 juta ton CO₂eq total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Sampai dengan akhir tahun 2022, ANTAM mencatat intensitas emisi sebesar 0,04 ton CO₂eq per juta pendapatan. ANTAM juga tengah melakukan pemetaan dan studi terkait dengan emisi Cakupan 3 dari Perusahaan. Menggunakan data ini, ANTAM akan semakin menajamkan strategi dekarbonisasi Kami.

Meski *roadmap* dekarbonisasi ANTAM masih dalam pengembangan, berbagai upaya untuk memanfaatkan energi terbarukan di operasional ANTAM, antara lain *solar panel* dan *hydropower* telah dilaksanakan di sejumlah area operasional Kami.

Dari aspek pengelolaan limbah Kami mencatat *zero spill* yang berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar sepanjang tahun 2022 dan memastikan *full compliance* terkait baku mutu limbah yang Kami hasilkan.

ANTAM places great emphasis on **Human Resources** and continuously strives to develop the competencies and capabilities of its personnel through various training and development programs. In 2022, we conducted over 227,277 hours of training and engaged 2,798 participants in ANTAM's human development and training initiatives. In addition to training, we are committed to ensuring that ANTAM is an inclusive workplace that fosters diversity, equality, and protects human rights. By providing a valuable work experience, celebrating differences, and promoting equality, ANTAM offers its employees a place to grow both personally and professionally.

We continued to strengthen our **Occupational Health and Safety (OHS)** programs in all operational areas and business units to ensure that all employees and workers comply with high safety standards. Thanks to our consistent OHS efforts and programs, in 2022 ANTAM managed to achieve zero fatalities in all operational areas with a total working hours of more than 25.73 million. The overall Occupational Health and Safety (OHS) performance also showed a good performance, where we managed to achieve zero fatalities in all operations for both employees and contractors.

With regard to our **environmental performance**, ANTAM remains committed to mitigating the impact of our operations on the environment and contributing to the fight against climate change. We have undertaken various decarbonization programs that target reductions in our *Scope 1* and *Scope 2* carbon emissions. Currently, ANTAM has recorded more than 1.6 million tons of CO₂eq for total *Scope 1* and *Scope 2* emissions. By the end of 2022, ANTAM recorded an emission intensity of 0.04 tons of CO₂eq per million revenue. ANTAM is also mapping and conducting studies related to *Scope 3* emissions from the company. With this data, ANTAM will further sharpen our decarbonization strategy.

Although ANTAM's decarbonization roadmap is still under development, various efforts to utilize renewable energy in ANTAM's operations, such as solar panels and hydropower, have been implemented in several of our operational areas.

In terms of waste management, we achieved zero spills that affected the environment and surrounding communities throughout 2022 and ensured full compliance with waste quality standards that we produce.

Selain itu, ANTAM juga terus memperkuat program konservasi alam dan memastikan bahwa operasi Kami memperhatikan aspek keanekaragaman hayati dan perlindungan habitat. Sepanjang tahun 2022 realisasi luasan lahan reklamasi mencapai 1.319,19 hektar lahan.

Berkat berbagai program lingkungan tersebut, ANTAM berhasil memperoleh 2 PROPER Biru untuk UBP Nikel Kolaka, dan UBP Nikel Maluku Utara. Sedangkan UBPP Logam Mulia, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat berhasil memperoleh masing-masing PROPER Hijau untuk 2022.

Dari aspek kinerja sosial kemasyarakatan, ANTAM terus memperkuat hubungan dengan masyarakat di sekitar operasi dan memastikan bahwa operasi Perusahaan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Kami juga memperkuat program tanggung jawab sosial dan memastikan bahwa semua program didasarkan pada kebutuhan masyarakat setempat juga potensi ekonomi dari setiap daerah dimana ANTAM hadir. Selama tahun 2022, ANTAM menyalurkan Rp124,47 miliar dana CSR dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), juga berhasil mencapai nilai *Community Satisfaction Index* 85,06 yang menunjukkan kepuasan dari masyarakat. Beberapa program pemberdayaan masyarakat unggulan Kami pun berhasil memperoleh penghargaan, antara lain CSA Awards 2022 untuk Kategori The Best of Big Capitalization In The Basic Material Sector dan Analyst's Favourite In The Basic Material Sector dari Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA *Community*, dan Penghargaan Subroto Tahun 2022 untuk kategori Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Terinovatif pada Bidang Peningkatan Pendapatan Riil dan Pekerjaan.

ANTAM juga terus memperkuat tata kelola keberlanjutan. Kami terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Kami, ANTAM juga tengah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan ESG dan memperkuat praktik manajemen risiko operasional, keuangan, dan ESG. Melalui integrasi manajemen risiko dengan aspek ESG ini, Kami berharap ANTAM mampu mengambil keputusan dengan lebih baik dan holistik.

Selain itu, ANTAM juga menegaskan komitmen Kami terhadap etika bisnis dan kepatuhan, dengan memperkuat kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan mitra bisnis Kami beroperasi dengan integritas dan menghormati hukum dan regulasi yang berlaku.

In addition, ANTAM also continued to strengthen nature conservation programs and ensure that the operations are run with attention to aspects of biodiversity and habitat protection. Throughout the year 2022, our reclamation program had covered areas of more than 1,319.19 hectares.

Thanks to various environmental programs, ANTAM has obtained 2 Blue PROPER awards for the Kolaka Nickel Business Unit and North Maluku Nickel Business Unit. Meanwhile, our Precious Metal Business Unit, Gold Processing Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Business Unit have each received a Green PROPER award for 2022.

In social performance, ANTAM continued to strengthen relationships with the communities who reside near our areas of operations and ensured we give significant benefits to them. We also strengthened social responsibility programs and ensured that all of our programs are based on what the local communities have come to expect from our operations and on the economic potential of each region where ANTAM has presence. During 2022, ANTAM channeled Rp124,47 billion for CSR Social and Environmental Responsibility and earned Community Satisfaction Index of 85.06, showing community satisfaction. Some of our signature community empowerment programs have also received awards, including the CSA Awards 2022 for The Best of Big Capitalization In The Basic Material Sector and Analyst's Favourite In The Basic Material Sector from the Indonesian Securities Analyst Association (AAEI) and CSA *Community*, and the Subroto Award 2022 for the category of Most Innovative Mineral Community Development and Empowerment (PPM) Program in the Field of Increasing Real Income and Employment.

ANTAM made further progress in enhancing its sustainability governance. We operated with enhanced levels of transparency and accountability, while concurrently developing a sophisticated risk management system that holistically integrates ESG aspects. This integrated approach strengthens our practices in managing operational, financial, and ESG risks. Through this approach, we aim to facilitate better decision-making across the organization.

In addition, we also reaffirm our commitment to business ethics and compliance, by strengthening policies and procedures to ensure that all employees and our business partners operate with integrity and respect applicable laws and regulations.

Dengan tata kelola yang kuat, ANTAM yakin siap menghadapi tantangan dan meraih kesempatan di masa depan dengan integritas dan penuh rasa tanggung jawab.

MELANGKAH KE DEPAN

Perjalanan keberlanjutan Kami terus bergulir, dan ANTAM terus bergerak untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, serta dalam memaksimalkan sumbangsih Perusahaan dalam langkah Indonesia menjadikan keberlanjutan sebagai energi baru pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sehubungan dengan hal itu, Kami sadar masih banyak pekerjaan rumah yang perlu Kami tuntaskan terkait keberlanjutan dan penguatan aspek ESG di ANTAM hingga ke tingkat *world-class best practice*. Salah satu yang tengah menjadi agenda Kami di ANTAM adalah untuk mengimplementasikan *best practice* praktik pertambangan berdasarkan International Council on Mining and Metals (ICMM). Hal ini amat penting dan strategis bagi ANTAM untuk memperoleh kepercayaan penuh dari para pemangku kepentingan bahwa ANTAM dan produk yang Kami hasilnya benar-benar berkelanjutan dan diproduksi dengan menjunjung tinggi kelestarian lingkungan dan kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitar.

AKHIR KATA

ANTAM menyadari bahwa apa yang sudah, sedang, dan akan dijalani oleh Perusahaan dalam hal keberlanjutan, hanya dapat terlaksana dengan dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu Direksi mengucapkan terimakasih atas dukungan berbagai pemangku kepentingan atas pencapaian Perusahaan pada tahun 2022. Kami mengajak berbagai pihak untuk meneruskan kerja sama baik yang sudah terjalin untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi semua.

Seluruh Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh Insan ANTAM atas dedikasi, kerja keras, dan semangatnya yang telah menginspirasi Kami semua untuk terus maju. Tanpa kerja keras, kolaborasi yang kuat, dan semangat berinovasi dari seluruh insan ANTAM, pencapaian keberlanjutan yang kita raih tidak akan mungkin terjadi.

Kami bangga dan bersyukur seluruh Insan ANTAM solid dan kompak bergerak maju bersama dalam semangat keberlanjutan. Mari kita terus bekerja sama dalam satu tekad, satu semangat, dan satu hati menuju *sustainability*.

ANTAM firmly holds the belief that a robust governance framework can empower us to tackle challenges and capitalize on opportunities that may arise in the future with utmost integrity and a strong sense of responsibility.

MOVING FORWARD

As ANTAM's sustainability journey continues, we strive to exceed stakeholder expectations and contribute significantly to Indonesia's economy by embracing sustainability as a new engine of growth.

However, we acknowledge that we still have much work to do in strengthening our ESG practices to meet world-class standards. To achieve this, one of our top priorities is to implement mining best practices based on the International Council on Mining and Metals (ICMM). We recognize the strategic importance of this agenda in convincing stakeholders that our products are truly sustainable, produced through environmentally sustainable processes, and beneficial to local communities.

CLOSING REMARKS

ANTAM recognizes that what the company has achieved, is currently achieving, and will achieve in terms of sustainability, can only be realized with the support of stakeholders. Therefore, the Board of Directors expresses our gratitude for the support of various stakeholders for the company's achievements in 2022. We invite all parties to continue the good cooperation that has been established to create a better future for all.

The Board of Directors also would like to convey our appreciation to all ANTAM employees for their dedication, hard work, and spirit that has inspired all of us to move forward. Without the hard work, strong collaboration, and innovative spirit of all ANTAM employees, the sustainability achievements we have achieved would not have been possible.

We are proud and grateful that all ANTAM employees are solid and united in moving forward together in the spirit of sustainability. Let us continue to work together with one determination, one spirit, and one heart towards sustainability.



Tentang Laporan Ini

About This Report





Foto udara wilayah operasional Unit Bisnis Pertambangan Emas di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
Aerial photo of Gold Mining Business Unit operational area in Bogor Regency, West Java.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, ANTAM kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun buku 2022. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini sudah menjadi keharusan bagi Kami sebagai perusahaan publik yang bergerak di sektor pengelolaan sumber daya alam.

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022 merupakan laporan ke-16 yang Kami susun sejak tahun 2006 dengan berpedoman pada peraturan nasional dan standar global, khususnya dalam pemaparan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan ini disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan PT ANTAM Tbk tetapi tetap menjadi satu kesatuan.

Beberapa istilah kata pengganti digunakan dalam laporan ini untuk memudahkan proses penyusunan laporan, seperti penggunaan istilah “ANTAM”, “Perusahaan”, dan “Kami” yang mengacu pada PT ANTAM Tbk. Sementara penggunaan singkatan-singkatan dari unit/unit bisnis pada bagian tertentu juga termasuk dalam cakupan laporan ini.

As a manifestation of the Company’s commitment to social responsibility, environmental responsibility, and corporate governance, ANTAM has published the 2022 Sustainability Report. The publication of this Sustainability Report is a requirement for us as a public company operating in the natural resource management sector.

The 2022 Sustainability Report is the 16th report we have prepared since 2006, based on national regulations and global standards, particularly in the presentation of economic, environmental, social, and governance performance. This report is prepared separately from the PT ANTAM Tbk Annual Report but remains a cohesive unit.

Some terms are used interchangeably in this report to facilitate the reporting process, such as the use of the terms “ANTAM,” “Company,” and “We” referring to PT ANTAM Tbk. Meanwhile, the use of abbreviations for business units in certain sections is also included in this report.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan 2022 disusun sesuai dengan (*In Accordance*) Standar Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2021 sebagai pedoman pelaporan dan pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada pedoman International Council on Mining and Metals (ICMM) dan ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility Guidelines*.

LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN [GRI 2-2]

Seluruh kegiatan operasional ANTAM dari tujuh unit/unit bisnis dan satu kantor pusat yang berada di Jakarta menjadi cakupan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Adapun aspek tata kelola, SDM, lingkungan, dan sosial pada laporan ini tidak termasuk dari anak perusahaan.

Sementara untuk aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terdapat beberapa informasi dari mitra kerja (kontraktor) yang dilakukan di wilayah operasional ANTAM sesuai dengan Standar GRI. Namun, tidak termasuk laporan dan tanggung jawab terhadap data kinerja mitra kontraktor yang dilakukan di luar wilayah operasional ANTAM. Sedangkan terkait data keuangan digunakan laporan keuangan konsolidasi yang angkanya sudah diaudit meliputi anak perusahaan. Berikut adalah cakupan dan batasan laporan di wilayah operasional ANTAM:

1. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka (UBP Nikel Kolaka) di Kolaka, Sulawesi Tenggara (Sebelumnya disebut UBPP Nikel Sulawesi Tenggara)
2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Maluku Utara) di Halmahera Timur, Maluku Utara
3. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Bogor, Jawa Barat
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) di Jakarta Timur, DKI Jakarta
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBP Bauksit Kalimantan Barat) di Sanggau, Kalimantan Barat.
6. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara (UBP Nikel Konawe Utara) di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.
7. Unit Geomin di DKI Jakarta.
8. Kantor Pusat di DKI Jakarta.

REPORTING PRINCIPLE

The 2022 Sustainability Report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiatives (GRI Standards) 2021 as the reporting framework and the Technical Guidelines for Sustainability Reports SE OJK No.16/SEOJK.04/2021, which is a part of the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, the report also refers to the International Council on Mining and Metals (ICMM) guidelines and ISO 26000 Corporate Social Responsibility Guidelines.

SCOPE AND BOUNDARIES OF THE REPORT [GRI 2-2]

All of ANTAM's operational activities from seven business units/units and one head office located in Jakarta are covered in this Sustainability Report. The governance, HR, environmental and social aspects in this report do not include those of subsidiaries.

Meanwhile, for the Occupational Safety and Health (OSH) aspect, it included some information from partners (contractors) that were carried out in ANTAM's operational areas in accordance with the GRI Standards. However, it did not include reports and responsibilities for partner contractor performance data that were carried out outside ANTAM's operational areas. Meanwhile, related to financial data, a consolidated financial reports are used. The figures of which have been audited included figures of subsidiaries. The following is the scope and limitations of the report in ANTAM's operational areas:

1. Kolaka Nickel Mining Business Unit in Kolaka, Southeast Sulawesi (Previously called UBPP Nickel Southeast of Sulawesi)
2. North Maluku Nickel Mining Business Unit in East Halmahera, North Maluku
3. Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java
4. Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in East Jakarta, DKI Jakarta
5. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in Sanggau, West Kalimantan.
6. North Konawe Nickel Mining Business Unit in North Konawe, Southeast Sulawesi.
7. Geomin Unit in DKI Jakarta.
8. Head Office in DKI Jakarta.

PERIODE PELAPORAN Reporting Period

Periode Laporan [GRI 2-3]
Reporting Period
[GRI 2-3]

Diterbitkan pada 28 April 2023 untuk tahun buku 2022 yang mencakup data 1 Januari - 31 Desember 2022.

Issued on April 28, 2023 for the financial year 2022 covering data from January 1 - December 31, 2022.

Siklus Laporan [GRI 2-3]
Reporting Cycle
[GRI 2-3]

Tahunan
Annually

Laporan Sebelumnya [GRI 2-3]
Previous Report
[GRI 2-3]

Diterbitkan pada 28 April 2022 untuk tahun buku 2021 yang mencakup data 1 Januari - 31 Desember 2021.

Issued on April 28, 2022 for the 2021 financial year covering data from January 1 - December 31, 2021.

Indeks GRI [GRI 2-3]
GRI Content Index
[GRI 2-3]

Di halaman
On page
312

Catatan | Note:

Periode Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan ANTAM selaras dengan periode Laporan Tahunan Perusahaan. Keduanya diterbitkan bersama-sama setiap tahun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The period of the Sustainability Report issued by ANTAM is aligned with the period of the Company's Annual Report. Both are published annually at the same time in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG [GRI 2-4]

Pada pelaporan tahun ini terdapat perubahan signifikan terkait struktur pelaporan dan daftar topik material, dimana keduanya telah disesuaikan dengan penyesuaian dari Holding Industri Pertambangan MIND ID dengan menggunakan Standar GRI 2021 opsi "In Accordance". Perubahan ini merupakan wujud komitmen ANTAM untuk menyajikan laporan lebih transparan dan komprehensif mengenai kinerja aspek keberlanjutan yang sesuai dengan praktik terbaik ESG dan harapan pemangku kepentingan.

Pada Laporan Keberlanjutan ini terdapat pernyataan ulang (*restatement*) atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. Pernyataan ulang tersebut antara lain:

- **Perubahan Nilai Pengeluaran untuk Pemerintah:**

Pada tahun 2022, terdapat tambahan komponen PPh Badan yaitu Uang Muka PPh ("UM PPh") yang pada tahun 2020 dan 2021 belum dimasukkan sebagai kontribusi ANTAM kepada Negara. Atas penyesuaian di tahun 2022, terdapat perubahan angka kontribusi pada tahun 2020 dan 2021 dengan ditambahkan UM PPh tersebut. Hal ini juga berpengaruh pada perubahan jumlah nilai ekonomi didistribusikan dan nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2020 dan 2021.

- **Data jumlah karyawan:**

Pada 2021 terdapat pemisahan level antara Section dan Operator. Pada tahun sebelumnya, Job Grade 6-9 dikategorikan sebagai level Section, sedangkan pada 2021 terdapat implementasi Dual Grading System di mana Job Grade 6-7 menjadi level Operator dan Job Grade 8-9 tetap pada level Section.

CHANGES RELATED TO REPORTING AND RESTATEMENT [GRI 2-4]

In this year's report there were significant changes regarding the report structure and list of material topics, both of which have been adjusted from the Mining Industry Holding MIND ID, using the "In Accordance" option of the 2021 GRI Standard. The change represents ANTAM's commitment to publishing a more transparent and comprehensive report regarding the performance of sustainability aspects in accordance with ESG best practices and stakeholder expectations.

This Sustainability Report also contains a restatement of data or information reported in previous reports. These restatements include:

- **Changes in Contribution Value for the Government:**

In 2022, there was an additional component of Corporate Income Tax prepayment, or Uang Muka PPh ("UM PPh"), which was not included in ANTAM's contribution to the Government in 2020 and 2021. Due to the adjustment in 2022, there were changes in the contribution figures in 2020 and 2021 by adding the UM PPh. This also affected the changes in the amount of economic value distributed and retained in 2020 and 2021.

• **Data on number of employees:**

In 2021, there was a separation of levels between Section and Operator. In the previous year, Job Grades 6-9 were categorized as Section levels. In 2021, with the implementation of the Dual Grading System, Job Grades 6-7 became Operator level and Job Grades 8-9 remained at the Section level.

STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Laporan Keberlanjutan ANTAM 2022 mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya di mana tahun ini struktur laporan diselaraskan dengan Laporan Keberlanjutan Holding Industri Pertambangan MIND ID dan Sustainability Pathway MIND ID. Berikut adalah struktur pelaporan laporan ini:

1. Penjelasan Tema
2. Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
3. Sambutan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Tentang Laporan Ini
5. Profil Perusahaan
6. MIND ID Sustainability Pathway
7. Lingkungan dan Perubahan Iklim
8. *Smart Operation* & Tata Kelola Produk
9. Sumber Daya Manusia
10. Masyarakat
11. Pengembangan Ekonomi
12. Tata Kelola Perusahaan
13. Lain-lain:
 - a) Verifikasi Tertulis dari Independen
 - b) Lembar Umpan Balik
 - c) Tanggapan Lembar Umpan Balik
 - d) Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51
 - e) Daftar Pengungkapan GRI 2021

TOPIK MATERIAL

Terjadi perubahan terhadap proses penentuan dan daftar topik material untuk laporan ini karena ANTAM menyesuaikan dengan *framework* materialitas MIND ID. Sesuai dengan *framework* tersebut, Kami telah mempertimbangkan aspek risiko bagi Perusahaan, serta ekspektasi pemangku kepentingan (*double materiality*) dalam melakukan penentuan daftar topik material untuk memastikan Perusahaan dapat memperoleh perspektif yang komprehensif, membantu memperbaiki kualitas pelaporan, dan memastikan bahwa keputusan yang diambil memperhitungkan kepentingan semua pihak yang terlibat. Proses tersebut diulas dengan lebih detail pada bab *Sustainability Pathway* di laporan ini.

REPORTING STRUCTURE

The structure of the 2022 ANTAM Sustainability Report underwent a significant change from the previous year where this year the report structure was aligned with the MIND ID Mining Industry Holding Sustainability Report and the MIND ID Sustainability Pathway. The following is the reporting structure of this report:

1. Elaboration of the Theme
2. Summary of Sustainability Performance
3. Message from the Board of Commissioners and Directors
4. About This Report
5. Company Profile
6. MIND ID Sustainability Pathway
7. Environment & Climate Change
8. Smart Operations & Product Stewardship
9. People
10. Society
11. Economic Development
12. Corporate Governance
13. Others:
 - a) Assurance Statement
 - b) Feedback Sheet
 - c) Responses to the Feedback Sheet
 - d) List of Disclosures in accordance with POJK No. 51
 - e) List of GRI Disclosures 2021

MATERIAL TOPIC

There have been changes to the process of determining and listing the material topics for this report due to the adoption of the MIND ID materiality framework by ANTAM. In accordance with this framework, we have taken into account the risk aspects for the Company as well as the expectations of stakeholders (*double materiality*), in determining the list of material topics to ensure that the Company can obtain a comprehensive perspective, help improve reporting quality, and ensure that decisions taken have considered the interests of all involved parties. This process is reviewed in more detail in the Sustainability Pathway chapter of this report.

Adapun hasil tinjauan daftar topik material mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Seperti yang tertera di bawah ini:

The review results of the list of material topics have changed from the previous year. As stated below:

High Expectation	EN1: Biodiversity EN3: Decarbonization	PE3: Recruitment PE4: Inclusion & Diversity PE5: Learning & Development PE6: Labor Rights GO1: Leadership & Decision Making GO4: Risk Management (weather, business interruption)	EN2: Water & Air EN4: Responsible Production (Waste) PE1: Health & Safety GO3: Business Ethic & Compliance GO2: Transparency & Accountability EC1: Economic Impacts SO3: Stakeholder Engagement
Moderate Expectation	SO2: Human Rights	SP2: Automation, Digitalization & Innovation SP3: Product Quality & Responsibility SP5: Customer Satisfaction SP6: Supply & Contractor Management EC3: Financial Performance	SP1: Operating Excellence SP4: Marketing & Sales EC4: Expansion & Diversification SO1: Community Investment Programs EC2: Creating Shared Value & Local Development
Minimum Expectation			PE2: Security
	Low Risk	Moderate Risk	High Risk

STANDAR PENGUKURAN DATA

Dalam melaporkan dan menyajikan data di laporan ini, ANTAM menggunakan standar pengumpulan dan pengukuran data yang telah sesuai dan relevan dengan masing-masing standar umum yang berlaku, seperti:

DATA MEASUREMENT STANDARDS

In reporting and presenting the data in this report, ANTAM uses data collection and measurement standards that are appropriate and relevant to each applicable general standard, such as:

Lingkungan Environmental	ANTAM mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai kementerian dan regulator, seperti PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia yang turut mencantumkan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai <i>best practice</i> yang Kami terapkan dalam berbagai program, inisiatif dan target-target lingkungan ANTAM, serta mengacu ke standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001. Sedangkan untuk data energi dan emisi mengacu pada Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dan Kementerian ESDM. ANTAM refers to the prevailing regulations of various ministries and regulators, such as PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia which also includes Sustainable Development Goals (SDGs) as best practices of ANTAM's various programs, initiatives and environmental targets, and refer to the ISO14001 Environmental Management System standard. As for energy and emission data, it refers to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the Ministry of Energy and Mineral Resources.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupation Safety and Health	Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengacu ke standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Internasional ISO 45000 yang merupakan pembaruan dari standar OHSAS 18000. Occupational Health and Safety data refers to the ISO 45000 International Occupational Health and Safety standard which is an update of the OHSAS 18000 standard.

**Keuangan
Finance**

Data-data keuangan diambil dari Laporan Keuangan yang disusun sesuai dengan International Financial Reporting Standard (IFRS) dan dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia. Financial data are taken from Financial Reports prepared in accordance with International Financial Reporting Standards (IFRS) and from Financial Accounting Standards (SAK) prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

**Sosial Masyarakat
Social Community**

ANTAM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 59/2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta *Roadmap Sustainable Development Goals* (SDGs) Nasional dari Bappenas, dan panduan internasional manajemen dan implementasi CSR ISO 26000. Pada tahun 2022, ANTAM juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Di samping itu, ANTAM telah mengintegrasikan aspek sosial masyarakat ke dalam *risk universe* dan MIND Sustainability Pathway. Dalam konteks Risk Management ANTAM dan MIND ID Sustainability Pathway, *risk universe* mencakup risiko operasional, finansial, reputasi, lingkungan, dan sosial. Melalui keduanya ANTAM telah mengidentifikasi risiko-risiko dan isu sosial masyarakat yang dapat berdampak pada operasional perusahaan dan ekspektasi masyarakat terhadap ANTAM. Hal ini juga digunakan proses penentuan topik material yang menjadi fokus ANTAM dalam mengelola risiko dan memenuhi ekspektasi masyarakat secara berkelanjutan. Dengan memahami *risk universe* dengan baik, ANTAM dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasi risiko dan dampak negatif serta memastikan bahwa ekspektasi masyarakat terpenuhi.

ANTAM refers to Government Regulation Number 59/2017 concerning Sustainable Development Goals (SDGs), as well as the National Sustainable Development Goals (SDGs) Roadmap from Bappenas, and international guidelines for management and implementation of CSR ISO 26000. In 2022, ANTAM also referred to the Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning SOEs' Social and Environmental Responsibility Programs.

In addition, ANTAM has integrated social aspects into the risk universe and MIND Sustainability Pathway. In the context of ANTAM's Risk Management and MIND ID Sustainability Pathway, the risk universe includes operational, financial, reputational, environmental and social risks. Through both of them, ANTAM has identified social risks and issues that could impact the company's operations and the community's expectations of ANTAM. This is also used in the process of determining material topics that become the focus of ANTAM in managing risk and meeting community expectations in a sustainable manner. With good understanding of the risk universe, ANTAM can take the necessary steps to mitigate risks and negative impacts and ensure that people's expectations are met.

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN**[OJK G.1][GRI 2-5]**

ANTAM telah menunjuk pihak ketiga independen dalam melakukan proses verifikasi dari pihak ketiga atau assurance atas Laporan Keberlanjutan ini. Dengan menggunakan standar AA1000 Assurance Standard, pihak ketiga independen, yakni BSI Group Indonesia telah melakukan proses assurance terhadap Laporan Keberlanjutan ANTAM dengan Type 1 Level Moderate. Kesesuaian laporan telah memenuhi ketentuan dan kriteria dari Standar GRI 2021 (opsi "In Accordance"), SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, ICMM, dan ISO 26000. Assurance statement dilampirkan pada halaman 299 Laporan ini. ANTAM tidak memiliki hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan pihak ketiga independen yang melakukan proses *assurance* Laporan ini.

FORMAT PENULISAN ANGKA

Dalam laporan ini, format penulisan seluruh angka pada tabel, infografis, dan teks Bahasa Indonesia menggunakan penulisan notasi angka standar

VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1][GRI 2-5]

ANTAM has appointed an independent third party to carry out the third party verification or assurance process for this Sustainability Report. Using the AA1000 Assurance Standard, BSI Group Indonesia as an independent third party has carried out an assurance process for ANTAM's Sustainability Report with Type 1 Level Moderate. The conformity of the report meets the provisions and criteria of the 2021 GRI Standard (option "In Accordance"), SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, ICMM, and ISO 26000. The assurance statement is attached on page 299 of this report. ANTAM does not have a direct or indirect relationship with the independent third party who carried out the assurance process for this report.

NUMBERS WRITING FORMAT

In this report, the writing format for all numbers in tables, infographics, and Indonesian text uses standard Indonesian numeral notation. While for

Indonesia. Sementara untuk penulisan angka desimal menggunakan tanda koma dan penulisan angka ribuan, jutaan, dan miliaran menggunakan tanda titik. Angka standar bahasa Indonesia juga tetap ditulis untuk penulisan di teks yang menggunakan bahasa Inggris dalam tabel. Namun, untuk narasi yang menggunakan bahasa Inggris, angka ditulis berdasarkan angka standar Bahasa Inggris.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI 2-3]

Untuk dapat meningkatkan kualitas laporan di kemudian hari, Kami sangat menyambut saran, ide, kritik, dan komentar dari para pembaca dan pemangku kepentingan.

Dari laporan sebelumnya, ANTAM menerima masukan dan umpan balik dari beberapa pemangku kepentingan yang telah diakomodir dalam laporan ini. [OJK G.3]

Untuk itu, Kami membuka penuh akses untuk mengunduh Laporan Keberlanjutan ANTAM melalui website Kami di www.antam.com.

writing decimal numbers, the report uses a comma and writing thousands, millions and billions use a period. Indonesian standard numbers are also still written for writing in texts that use English in tables. However, for narratives that use English, numbers are written based on standard English numbers.

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK [GRI 2-3]

To improve the quality of future reports, we warmly welcome suggestions, ideas, criticisms and comments from readers and stakeholders.

From the previous report, ANTAM received input and feedback from several stakeholders which have been accommodated in this report. [OJK G.3]

For this reason, we fully open access to download ANTAM Sustainability Report through our website at www.antam.com.

PT ANTAM Tbk Corporate Secretary Division Head

Kantor Pusat | Head Office
Gedung Aneka Tambang Tower A,
Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tel. (62-21) 789 1234;
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN BUKU 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE SUSTAINABILITY REPORT OF PT ANEKA TAMBANG TBK FOR THE FISCAL YEAR OF 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2022 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 28 April 2023

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**


Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

**DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION**


Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

**DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT**


Ir. Dolo Robert Silaban, M.M.

**DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT**


Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.

**DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES**


Ir. Basar Simanjuntak, MSIE

**KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER**


Ir. F.X. Sutijastoto M.A.


**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**


Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**


Ir. Anang Sri Kusuwardono

**KOMISARIS
COMMISSIONER**


Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

**KOMISARIS
COMMISSIONER**


Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.





Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance





Pabrik Pengolahan Smelter Chemical Grade Alumina di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.
Chemical Grade Alumina Processing Plant in Sanggau District, West Kalimantan.

Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance

PT ANTAM Tbk (ANTAM) merupakan Perusahaan berbasis sumber daya alam yang bergerak di industri pengolahan operasi tambang dan mineral yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968, ANTAM berdiri dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” tepat pada tanggal 5 Juli 1968 dan diumumkan dalam tambahan No. 36, BNRI No.56. Pendirian tersebut dilakukan melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan milik negara yang memproduksi berbagai komoditas mineral.

ANTAM menjadi bagian dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang berperan sebagai Holding Industri Pertambangan berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara

PT ANTAM Tbk (ANTAM) is a natural resource-based company engaged in the mining and mineral operations processing industry spread across several regions of Indonesia. Based on Government Regulation (PP) No. 22 of 1968, ANTAM was established under the name “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” on July 5, 1968 and announced in Supplement No. 36, BNRI No. 56. The establishment was carried out through the merger of several state-owned mining companies that produce various mineral commodities.

ANTAM is part of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or MIND ID (Mining Industry Indonesia) which acts as Mining Industry Holding based on PP No. 47 of 2017 on Additional State Equity Participation of the Republic of Indonesia together with PT Bukit

Republik Indonesia bersama dengan bersama PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT TIMAH Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk.

Pada Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta;
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Holding Pertambangan telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

Dengan bergabungnya ANTAM ke dalam perusahaan induk usaha (Holding) BUMN, ANTAM bisa mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam pada 2030. Langkah ini juga memotivasi ANTAM untuk menciptakan peradaban dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT TIMAH Tbk, and PT Vale Indonesia Tbk.

In December 2022, the Indonesian Government has issued Government Regulation No. 45 of 2022 regarding the Reduction of State Capital Participation of the Republic of Indonesia in the Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium and Government Regulation No. 46 of 2022 regarding State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company (Persero) in the Mining Sector. Afterward, the Minister of Finance also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 on Determining the Value of State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector. Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Company (Persero) as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") with due observance of the applicable provisions. On the effective date of establishment, Mining Holding will own shares in the following companies (Holding Members):

- a. directly the majority of Series B shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and;
- b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals, and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above has no impact on the change in control of each holding member, considering that the Mining Holding remains controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

The establishment of Mining Holding and the split-off between PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and Mining Holding were completed on March 21, 2023.

By joining in the SOE Holding company, ANTAM will be able to realize the Company's vision to become a leading global corporation through diversification and integration of natural resource-based businesses by 2030. This step also motivates ANTAM to create advances and prosperity for the Indonesian people.

Profil Perusahaan [GRI 2-1]

Company Profile [GRI 2-1]

Nama Organisasi Name of the Organization	PT ANTAM Tbk
Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa [OJK C.4][GRI 2-6] Activities, Brands, Products, and Services [OJK C.4][GRI 2-6]	Melakukan usaha di bidang pertambangan melalui kegiatan eksplorasi cadangan mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan jasa pemurnian logam mulia. Conducting business in the mining sector through exploration of mineral reserves, mining, processing, refining, to the marketing nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and precious metal refining services Merek Brands: ANTAM, Aneka Tambang, Logam Mulia, LM, Butik Emas Logam Mulia
Kepemilikan dan Badan Hukum [OJK C.3] Ownership and Legal Form [OJK C.3]	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)* 65% Publik Public 35%
Lokasi Kantor Pusat [OJK C.2] Location of Head Office [OJK C.2]	Gedung Aneka Tambang Tower A Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia.
Telepon Telephone	Tel. : (62-21) 789-1234
E-mail & Website	corsec@antam.com www.antam.com
Wilayah Operasional [OJK C.3] Location of Operations [OJK C.3]	Sumatera, DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua Sumatra, DKI Jakarta, West Java, West Kalimantan, Southeast Sulawesi, North Maluku, Papua
Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi Number and Name of Country of Operation	1 (satu), Indonesia 1 (one), Indonesia
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.840 orang People
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2,4 triliun trillion
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp3,9 triliun trillion

* Pada saat laporan ini diterbitkan pada tanggal 30 April 2023, MIND ID sebagai holding telah menuntaskan proses *split off* dan saat ini memiliki nama badan hukum PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
At the time this report was published on April 30, 2023, MIND ID as the holding had completed the split off process and currently has the legal entity name PT Mineral Industri Indonesia (Persero).



Kegiatan Pemantauan Lingkungan di UBP Emas.
Environmental Monitoring Activities in Gold Mining Business Unit.

Visi, Misi, Nilai-nilai dan Budaya [OJK C.1]

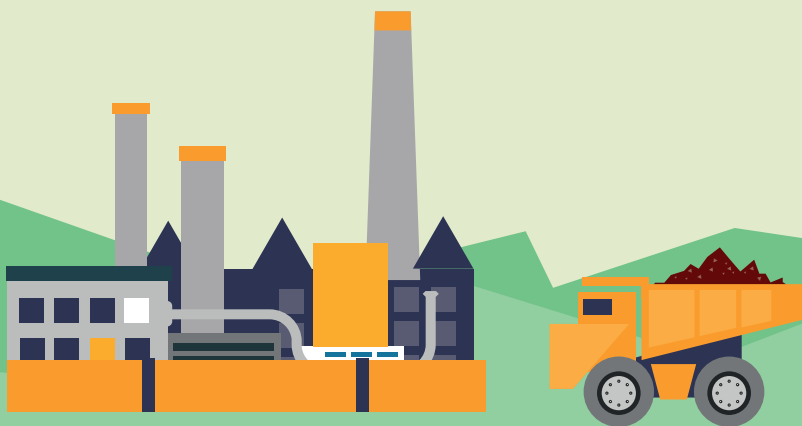
Vision, Mission, Values, and Culture [OJK C.1]

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

**“Menjadi korporasi
global terkemuka
melalui diversifikasi dan
integrasi usaha berbasis
sumber daya alam”**

“To become a leading global
corporation through diversification
and integrated natural-resource based
business”



Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

01

Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.

To provide high quality products with a view of achieving maximum added value through best industry practices and competitive operational performance.

02

Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety, and environmental conservation.

03

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Maximizing corporate value for shareholders and stakeholders.

04

Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

To improve the employee's competence and welfare as well as the independence of the communities in the vicinity of the operational areas.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA ANTAM

ANTAM'S GOVERNANCE PRINCIPLES



TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

ANTAM menyadari budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam usaha merealisasikan Visi, Misi, dan Target Perusahaan. Oleh karena itu, ANTAM mengacu pada Nilai-Nilai Utama (Core Values) Kementerian BUMN sebagai pedoman terkait tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan oleh seluruh Insan ANTAM dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

Mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020, ANTAM sebagai bagian dari MIND ID dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), turut berpartisipasi dalam mewujudkan penerapan Nilai-nilai Utama (Core Values) AKHLAK.

Nilai-nilai Utama ini merupakan internalisasi yang dibuat oleh Kementerian BUMN RI sebagai transformasi Sumber Daya Manusia dalam mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta. Selain itu, nilai-nilai utama ini juga berfungsi sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal itu, setiap anggota MIND ID diwajibkan menerapkan AKHLAK untuk menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di masing-masing Perusahaan yang dituangkan dalam berbagai program *Culture Movement* dan panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dengan tetap menjalankan proses Transformasi Budaya yaitu internalisasi *Noble Purpose* MIND ID di masing-masing Perusahaan.

CORPORATE VALUES AND CULTURE

ANTAM realizes that corporate culture holds an important role in human capital management, particularly in realizing the Company's Vision, Mission and Targets. Therefore, ANTAM refers to the Core Values of the Ministry of SOEs as guidelines regarding values and norms of behavior that must be obeyed and implemented by all ANTAM employee in carrying out their daily work.

Referring to the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on Core Values of Human Capital for State-Owned Enterprises issued on July 1, 2020, ANTAM as part of MIND ID and State-Owned Enterprises (SOE), participate in realizing the implementation of AKHLAK's Core Values.

These Core Values are an internalization formulated by the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia as a transformation of Human Capital in realizing the role of SOE as an engine of economic growth, accelerator of social welfare, provider of employment, and provider of talent. In addition, these core values also serves as an identity and adhesive to the work culture that supports sustainable performance improvement.

As part of Our commitment to building strong character among their human capital, MIND ID members are expected to adhere to AKHLAK principles. These principles are integral to the Culture Movement programs and behavioral guidelines that guide the company's corporate culture. By internalizing the Noble Purpose of MIND ID, each company can undergo a Cultural Transformation process that promotes positive values and ethical conduct.

Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK Core Values of SOE Human Capital, AKHLAK

AKHLAK



Amanah | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.



Kompeten | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Keep learning and develop capabilities.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.



Harmonis | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respect for differences.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Helpful to others.
3. Build a conducive work environment.



Loyal | Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.



Adaptif | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.



Kolaboratif | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added values.
3. Mobilizing the use of various resources for common goals.

Jejak Langkah

Milestone

1968

ANTAM dibentuk dari merger beberapa Perusahaan & proyek Pemerintah RI

ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

1974

- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974
- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company’s Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

1975

Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975

Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

1976

Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plant

1979

Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
Gebe Island nickel mine commenced operations

1995

Pabrik FeNi II beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi II Plant

1997

ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

1998

Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

1999

Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

2001

Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

2002

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing
ANTAM’s status at the ASX was augmented into ASX Listing

2003

Penerbitan obligasi senilai US\$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US\$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2007

Pabrik FeNi III beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi III plant

2009

ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung
ANTAM acquired Cibaliung gold mine

2010

- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
- Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Signing of EPC contract of Tayan CGA project
- Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2012

- *Groundbreaking* PLTU & Line-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2013

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

2014

Commissioning fasilitas jetty, belt conveyor & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2015

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
- *Launching* emas motif batik
- Operasi *Furnace-4* dimulai
- Rights issue which included State Capital participation with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2016

- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Peluncuran produk *Green Fine Aggregate*
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Launch of Green Fine Aggregate products

2017

ANTAM menjadi bagian dari *Holding Industri Pertambangan*
ANTAM became part of the Mining Industry Holding

2018

- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
- Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
- Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
- ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
- Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
- Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
- ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

2019

- Transformasi Logo Baru ANTAM
- Capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dan penjualan feronikel
- ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
- Highest performance of bauxite ore production and sales, and ferronickel sales
- ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

2020

- Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis ISO 37001:2016
- Capaian tertinggi kinerja produksi feronikel
- Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016
- Highest performance of ferronickel production

2021

- ANTAM Mendapatkan PROPER Emas Melalui UBP Emas
- Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 Triliun
- Pengoperasian Unit Bisnis Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
- ANTAM Receives Gold PROPER Through Gold Mining Business Unit
- Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion
- Operation of North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi

2022

- Capaian Tertinggi Penjualan Emas Sepanjang Sejarah Perusahaan
- Penyalaan Pembangkit Listrik Tahap Pertama Pabrik Feronikel Halmahera Timur Sebesar 15 MW
- Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III
- Indonesia Battery Corporation, ANTAM, CBL dan LGES Tandatangani *Framework Agreement* Proyek EV Battery Terintegrasi
- ANTAM dan CNGR Tandatangani *Framework Agreement* Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Industri Hilirisasi Bijih Nikel
- The All-Time High of the Gold Sales Volume Performance
- The First Phase of the 15 MW Power Plant Was Switched-On of East Halmahera Ferronickel Plant Project
- The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products
- The Framework Agreement Signing of The EV Battery Integrated Project Between Indonesia Battery Corporation, ANTAM, CBL, and LGES
- ANTAM and CNGR Sign Framework Agreement for the Development of Nickel Ore Industrial Area



Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries,
and Associates

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **0%**
Kepemilikan Saham Number of Share: **1 lembar** share
(saham seri A Dwiwarna series A Dwiwarna share)

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **65%**
Kepemilikan Saham Number of Share:
15.619.999.999 lembar share
(saham seri B series B share)

Publik
Public

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **35%**
Kepemilikan Saham Number of Share:
8.410.764.725 lembar share
(saham seri B series B share)



ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG SUBSIDIARIES-DIRECT OWNERSHIP

Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (Australia) -100,00%
PT Indonesia Coal Resources (Indonesia) -100,00%
PT ANTAM Resourcindo (Indonesia) -99,98%
PT Mega Citra Utama (Indonesia) -100,00%
PT Emas Antam Indonesia (Indonesia) -100,00%
PT Borneo Edo International (Indonesia) -100,00%
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (Indonesia) -100,00%
PT Cibaliung Sumberdaya (Indonesia) -100,00%
PT Indonesia Chemical Alumina (Indonesia) -100,00%
PT International Mineral Capital (Indonesia) -100,00%
PT Nusa Karya Arindo (Indonesia) - 100,00%
PT Sumber Daya Arindo (Indonesia) - 100,00%
PT Borneo Edo International Agro (Indonesia) -100,00%
PT Kawasan Industri ANTAM Timur (Indonesia) - 100,00%
PT Feni Haltim (Indonesia) - 100,00%

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG SUBSIDIARIES-INDIRECT OWNERSHIP

PT Gag Nikel (Indonesia) -100,00%
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (Indonesia) - 100,00%
PT Gunung Kendaik (Indonesia) - 100,00%
PT Borneo Edo Sejahtera (Indonesia) - 100,00%

ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES

PT Meratus Jaya Iron and Steel (Indonesia) - 34,00%
PT Menara ANTAM Sejahtera (Indonesia) - 25,00%
PT Nusa Halmahera Minerals (Indonesia) - 25,00%
PT Nikel Halmahera Timur (Indonesia) - 50,00%
PT Antamloka Halimun Energi (Indonesia) - 25,00%
PT Panca Limbah Indonesia (Indonesia) - 25,00%
PT Borneo Alumina Indonesia (Indonesia) - 40,00%
PT Weda Bay Nickel (Indonesia) - 10,00%
PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia) - 25,00%

- Perusahaan berbasis nikel
Nickel-based company
- Perusahaan berbasis *iron, steel* dan *stainless steel*
Iron, steel and stainless steel-based company
- Perusahaan berbasis bauksit dan alumina
Bauxite and alumina-based company
- Perusahaan investasi
Investment company
- Perusahaan berbasis logam mulia
Precious metal-based company
- Operator pertambangan
Mining operator
- Perusahaan berbasis batu bara
Coal-based company
- Perusahaan perkebunan
Plantation company
- Perusahaan pengelola gedung
Building management company
- Perusahaan berbasis energi
Energy-based company
- Perusahaan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan dan pengolahan bijih nikel
Nickel ore exploration and mining processing and production operation company
- Perusahaan jasa manajemen kawasan industri
Management industrial area service
- Perusahaan bidang kelistrikan
Electricity sector company
- Perusahaan pengolahan limbah pertambangan
Mine waste management services company
- Perindustrian dan perdagangan
Industry and trading

(*) Keterangan/Notes:
Efektif pada tanggal 21 Maret 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium telah mengembalikan seluruh kepemilikan saham Seri B ANTAM kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan saham Seri B ANTAM tersebut kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero)./Effective on 21 March 2023, PT Indonesia Asahan Aluminium has returned overall ownership of Series B shares of the Company to the State of Republic of Indonesia. Thus the State of republic of Indonesia has transferred the Series B shares of the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]



Total Kapitalisasi
Total Capitalization

	2020	2021	2022
Uraian Description			
Liabilitas Liabilities Rp (triliun) Rp (trillion)	12,69	12,08	9,93
Ekuitas Equity Rp (triliun) Rp (trillion)	19,04	20,84	23,71
Total Pendapatan Total Revenue Rp (triliun) Rp (trillion)	27,37	38,44	45,93
Total Aset Total Assets Rp (triliun) Rp (trillion)	31,73	32,92	33,64



Sumber Daya Manusia*
Human Capital

2020
2.825
Orang | People

2021
2.902
Orang | People

2022
2.840
Orang | People



Kuantitas Produk Terjual
Quantity of Product Sold

	2020	2021	2022
Uraian Description			
Feronikel Ferronickel (TNi)	26.163	25.992	24.210
Bijih Nikel Nickel Ore (juta wmt million wmt)	3,30	7,6	6,9
Emas Gold (Kg)	22.097	29.385	34.967
Bauksit Bauxite (ribu wmt thousand wmt)	1.227	1.422	1.240
Perak Silver (Kg)	14.589	9.971	11.470

(*) Keterangan/Notes:
Jumlah pegawai tetap Number of permanent employee

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6]

Melalui Unit/Unit Bisnis, ANTAM melakukan kegiatan usaha yang meliputi eksplorasi cadangan mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan jasa pemurnian logam mulia. Sementara untuk pemasaran dan penjualan, ANTAM melakukannya di pasar dalam negeri dan pasar luar negeri, seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Ukraina, Malaysia, Turki, Vietnam, Bangladesh, dan Selandia Baru.

Through its Business Units/Units, ANTAM conducts business activities including exploration of mineral reserves, mining, processing, refining, and marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and precious metal refining services. For marketing and sales, ANTAM does so in domestic and overseas markets, such as India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Ukraine, Malaysia, Turkey, Vietnam, Bangladesh, and New Zealand.



Eksplorasi Exploration

ANTAM menjalankan kegiatan eksplorasi melalui Unit Geomin, salah satu dari unit operasional ANTAM yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan eksplorasi serta mencari cadangan sumber daya mineral baru. Kegiatan eksplorasi ini meliputi: Pencarian area eksplorasi baru; Eksplorasi geologi; Survei geofisika; Survei geodesi; Pengeboran; Analisis laboratorium kimia; Sumber daya dan cadangan estimasi; Sistem informasi eksplorasi.

ANTAM carries out its exploration activities through the Geomin & Unit that is in charge of managing and developing exploration activities as well as seeking new mineral resources reserves. The exploration activities include: Prospecting new exploration areas, Geological exploration, Geophysical surveys, Geodetic surveys, Drilling, Chemical laboratory analysis, Resource and reserve estimates, and Exploration information systems.



Pengembangan Development

ANTAM terus berusaha mengembangkan proyek-proyek ekspansi bisnis yang solid, membentuk kerja sama strategis, menginisiasi akuisisi, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas, dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan. Proyek-proyek pengembangan yang saat ini dilaksanakan oleh ANTAM antara lain Proyek Pengembangan Rantai EV Battery, Pembangunan Pabrik Feronikel di Halmahera Timur, serta Proyek Pembangunan *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah.

ANTAM continues to strive to develop solid business expansion projects, establish strategic partnerships, initiate acquisitions, increase the number of quality reserves, and increase added value through processing activities. Development projects currently being carried out by ANTAM include the EV Battery Chain Development Project, Construction of a Ferronickel Plant in East Halmahera, and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Development Project.

Penambangan dan Pengolahan
Mining and Processing



Nikel
Nickel

Komoditas nikel terdiri dari feronikel dan bijih nikel. Feronikel diproduksi di Sulawesi Tenggara. Sedangkan, komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara. Produk akhir yakni saprolit (nikel kadar tinggi) dan limonit (nikel kadar rendah).

Nickel commodity consists of ferronickel and nickel ore. Ferronickel is produced in Southeast Sulawesi. Meanwhile, nickel ore is produced from nickel mines in Southeast Sulawesi and North Maluku. The end products are saprolite (high grade nickel) and limonite (low grade nickel).



Emas dan Pemurnian Logam Mulia
Gold and Precious Metal Refining

Segmen bisnis emas dan pemurnian logam mulia, terdiri dari penambangan dan pengolahan emas dan perak. Penambangan emas dioperasikan UBP Emas di Bogor, Jawa Barat dan pengolahan logam mulia oleh UBPP Logam Mulia di Jakarta. Pabrik pengolahan dan pemurnian logam mulia ANTAM telah memenuhi standar internasional dan merupakan satu-satunya yang tersertifikasi *London Bullion Market Association (LBMA)* di Indonesia.

The gold and precious metal refinery business segment consists of gold and silver mining and processing. Gold mining is operated by Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java and precious metal processing by Precious Metal Processing and Refinery Business Unit in Jakarta. ANTAM's precious metal processing and refinery plant meets international standards and is the only one certified by the London Bullion Market Association (LBMA) in Indonesia.



Bauksit dan Alumina
Bauxite and Alumina

Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sebagian hasil penambangan bauksit digunakan sebagai umpan pabrik CGA (Chemical Grade Alumina) yang menghasilkan produk aluminium hidroksida dan alumina.

The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit produces the commodity known as bauxite. A portion of this bauxite is utilized as feed for CGA plant, which in turn create aluminum hydroxide and alumina products.



Pemasaran
Marketing

ANTAM melayani pelanggan dari berbagai sektor industri dan masyarakat, baik domestik maupun internasional. Jangkauan pemasaran produk ANTAM di pasar internasional meliputi India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Ukraina, Malaysia, Turki, Vietnam, Bangladesh, dan Selandia Baru. Sementara pemasaran di dalam negeri difokuskan pada produk bijih nikel, bijih bauksit dan emas. ANTAM melakukan pemasaran emas secara retail untuk konsumen dalam negeri melalui 15 Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 12 kota besar dan secara daring melalui www.logammulia.com.

ANTAM serves customers from various industrial and public sectors, both domestic and international. ANTAM's product marketing reaches international markets, including India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Ukraine, Malaysia, Turkey, Vietnam, Bangladesh, and New Zealand. Meanwhile, domestic marketing focuses on nickel ore and gold products. ANTAM conducts retail gold marketing for domestic consumers through 15 ANTAM Precious Metal Gold Boutiques spread across 12 major cities and online through www.logammulia.com.

Wilayah Operasional [OJK C.3][GRI 2-1]

ANTAM's Operations Areas [OJK C.3][GRI 2-1]

ANTAM berupaya memfasilitasi kebutuhan bahan baku material dan komoditas yang Perusahaan kelola untuk di berbagai sektor industri yang membutuhkan, tak hanya dipasarkan untuk pasar domestik, tapi juga untuk pasar global.

ANTAM aims to fulfill the demands for raw materials and commodities managed by the Company, which are required by various industrial sectors, both domestic and global.





Kolaka, Sulawesi Tenggara
Kolaka, Southeast Sulawesi



Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant



Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi

Tambang Nikel
Nickel Mine



Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua

Tambang Nikel
Nickel Mine



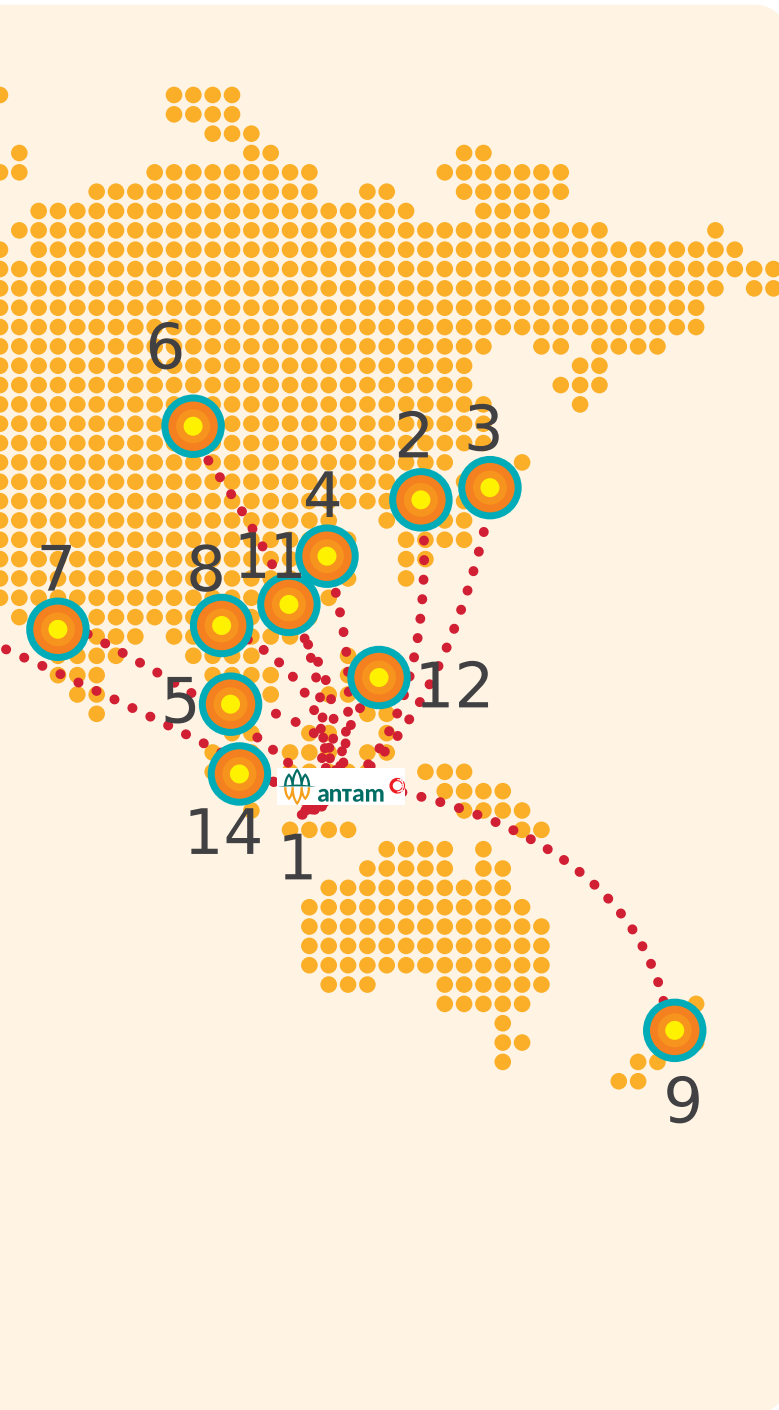
Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku

Tambang Nikel
Nickel Mine

Produk dan Jangkauan Pasar [OJK C.4]

Product and Market Coverage [OJK C.4]





1. Indonesia

Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya,
Bijih Nikel, Bauksit dan Jasa Pemurnian.
Gold, Silver, Other Precious Metal,
Nickel Ore, Bauxite and Refinery
Services



2. Korea Selatan South Korea

Feronikel dan Alumina.
Ferronickel and Alumina.



3. Jepang Japan

Alumina
Alumina



4. Taiwan

Feronikel dan Alumina.
Ferronickel and Alumina.



5. Malaysia

Alumina
Alumina



6. Tiongkok China

Feronikel, Bauksit dan Alumina
Ferronickel, Bauxite and Alumina



7. India

Feronikel dan Alumina.
Ferronickel and Alumina.



8. Thailand

Alumina
Alumina



9. Selandia Baru New Zealand

Alumina
Alumina



10. Saudi Arabia

Alumina
Alumina



11. Vietnam

Alumina
Alumina



12. Philipina Philippines

Alumina
Alumina



13. Uni Emirat Arab United Arab Emirate

Alumina
Alumina



14. Singapura Singapore

Emas, Perak
Gold, Silver

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Organizations and Associations [OJK C.5] [GRI 2-28]

ANTAM berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan di sektor pertambangan guna menjalin hubungan dan menjaga kemitraan strategis, di antaranya sebagai berikut:

ANTAM collaborates with various industrial associations and stakeholders in the mining sector to establish relationships and maintain strategic partnerships, including the following:

No	Nama Organisasi Name of Organization	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Description
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Anggota Komite Committee Member
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)	Anggota Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
8	Komunitas Perseroan Anti Suap (KUPAS)	Anggota Member	-
9	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
10	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia	Anggota Member	Keanggotaan Membership
11	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Anggota Member	-
12	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN)	Anggota Member	-
13	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
14	Indonesia CSR Society	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
15	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Membership

Perubahan Signifikan [OJK C.6]

Significant Change [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan dibuat, tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur organisasi, operasional, struktur pemegang saham, ataupun rantai pasokan ANTAM.

In the year of the report, there were no noteworthy alterations in ANTAM's organizational structure, operations, shareholder composition, or supply chain.

Penghargaan

Awards



23 Maret | March

Juara 2 Kategori Sustainability Dalam Aspek Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SME Development) Melalui Program Keberlanjutan Berjudul "Ecovillage Kiarasari"
Second Rank in the Sustainability Category in the Aspect of SME Development Through a Sustainability Program Entitled "Ecovillage Kiarasari"

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2022
SOE's Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2022

Kementerian BUMN
Ministry of SOE



24 Maret | March

Transformasi Organisasi Perusahaan Terbuka Terbaik III
Third Best Public Company Organizational Transformation

11th Anugerah BUMN 2022
The 11th SOE's Award 2022

- BUMN Track
- PPM Manajemen
PPM Management



27 Mei | May

Best Disclosure and Transparency (Big Cap)

The 13th Corporate Governance Award

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



23 Juni | June

- Peringkat Gold atas Program Pengembangan Industri Kelapa Terpadu di Maluku Utara
- Peringkat Silver untuk Program Reklamasi Bekas Tambang Berbasis Masyarakat (Mamalam) di Kalimantan Barat
- Gold Rating for the Integrated Coconut Industry Development Program in North Maluku
- Silver Rating for the Community-Based Post-Mining Reclamation Program (Mamalam) in West Kalimantan

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2022
The Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Village Development (PDB) Awards 2022

- Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration



12 Agustus | August

Agriculture Sector Melalui Program Industri Kelapa Terpadu Halmahera Timur
Agriculture Sector through the Integrated Coconut Industry Program in East Halmahera

Marketeers SME Enablers Awards 2022

Marketeers



1 September

- Peringkat Pertama Best Senior Management IR Support
- Peringkat Ketiga Most Organised Investor Relations
- Peringkat Ketiga Most Consistent Dividend Policy
- First Rating for Best Senior Management IR Support
- Third Rating for Most Organised Investor Relations
- Third Rating for Most Consistent Dividend Policy

Alpha Southeast Asia 12th Institutional Investor Corporate Awards 2022

Alpha Southeast Asia



29 September

Unit Bisnis Pertambangan Emas

- Peringkat Aditama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara

Unit Bisnis Pertambangan Bauxit Kalimantan Barat

- Peringkat Aditama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka

- Peringkat Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara

- Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

PT Gag Nikel

- Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

PT Cibaliung Sumberdaya

- Peringkat Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

Gold Mining Business Unit

- Aditama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management
- Utama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management
- Utama Rating for the Mineral and Coal Conservation Management

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

- Aditama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management
- Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Safety Management
- Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management

Kolaka Nickel Mining Business Unit

- Utama Rating for the Mineral and Coal Mining Technical Management
- Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management

North Maluku Nickel Mining Business Unit

- Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management

PT Gag Nikel

- Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management

PT Cibaliung Sumberdaya

- Pratama Rating for the Mineral and Coal Mining Environmental Management

Penghargaan Prestasi Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2022
Good Mining Practices Award 2022

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



4 Oktober | October

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Terinovatif pada Bidang Peningkatan Pendapatan Riil dan Pekerjaan
The Innovative Mineral Community Development and Empowerment Program category in the Real Income and Employment Improvement Sector

Penghargaan Subroto Tahun 2022
Subroto Award in 2022

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



23 September

- Tim GKM Rinda Emas Berhasil membuat aplikasi bernama Rinda Emas (mobile android dan web) untuk meningkatkan efektifitas proses logging dan sampling pada tahap collecting data untuk proses eksplorasi emas
- Tim PSS Besties Berhasil mempercepat proses kompilasi data eksplorasi Bauksit dengan aplikasi database besties
- GKM Rinda Emas Team Succeeded in Creating an Application Called Rinda Emas (mobile android and web) to increase the effectiveness of the logging and sampling process at the data collection stage for the gold exploration process
- PSS Besties Team Succeeded in Accelerating the Process of Compiling Bauxite exploration data with the besties database application

Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral
Dharma Karya Energy and Mineral Resources Award

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



27 Oktober | October

Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Kategori Pertambangan
Realization of Domestic Component Level (TKDN) for Mining Category

Anugerah Cinta Indonesia 2022

Republika



27 Oktober | October

- **The Best of Big Capitalization In The Basic Material Sector**
- **Analyst's Favorite in The Basic Material Sector**

CSA Awards 2022

- **Asosiasi Analis Efek Indonesia**
Association of Indonesia Securities Analyst
- **CSA Community**



27 Oktober | October

- **Most Popular Brand (Best Brand Awareness) in Mining Category**
- **Best Annual Report in Mining Category**

BUMN Awards 2022

The Iconomics



22 November

UBP Emas

- Peringkat Platinum pada Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku (Pepeking Cisangku)

UBPP Logam Mulia

- Peringkat Platinum pada Program Kontribusi Perusahaan terhadap Mitigasi dan Penanggulangan Bencana di Indonesia
- Peringkat Platinum pada Program Digitalisasi Pelayanan Nasabah di Bank Sampah Pok Lisa Jaka
- Peringkat Gold pada Program Kelompok Tani Hutan Jatinegara Kaum dalam Praktek Penghijauan dan Pertanian Rendah GRK

UBP Bauksit Kalimantan Barat

- Peringkat Gold pada Program Gen Sehat (Generasi Sehat Bebas Stunting) Berbasis Masyarakat
- Peringkat Gold pada Program Dayak Ecotourism Concept (DEC): Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Dayak di Kawasan Wisata Alam Danau Laet Desa Subah
- Peringkat Silver pada Program Pemanfaatan Kotoran Ternak menjadi Biogas dan Bio-slurry melalui Penggunaan Biodigester untuk Pengembangan Energi Terbarukan

UBP Nikel Kolaka

- Peringkat Gold pada Program Daya Bergala “Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa”
- Peringkat Silver pada Program Rehabilitasi Karamba: Transformasi Karamba Karang Menjadi Struktur Karang Buatan Terbesar di Indonesia

Gold Mining Business Unit

- Platinum Ratings of the Cisangku Environmental Conservation-Based Community Empowerment program (Pepeking Cisangku) Program

Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

- Platinum Ratings of the Disaster Mitigation and Management in Indonesia Program
- Platinum Ratings of the Digitalization of Customer Services at Pok Lisa Jaka Garbage Bank Program
- Gold Ratings of the Jatinegara Kaum Forest Farmers Group program in Greening Practices and Low Greenhouse Gas Agriculture Program

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

- Gold Ratings of the Community-Based “Gen Sehat” (Stunting-Free Generation) Program
- Gold Ratings of the Dayak Ecotourism Concept (DEC) program: Dayak Community-Based Ecotourism Development in the Lake Laet Nature Tourism Area, Subah Village Program
- Silver Ratings of the Utilization of Livestock Manure into Biogas and Bio-slurry through the Use of Biodigesters for Renewable Energy Development Program

Kolaka Nickel Mining Business Unit

- Gold Ratings of the “Daya Bergala” program of Empowered Together to Protect the Pomalaa Coast Program
- Silver Ratings of the Karamba Rehabilitation program: Transformation of Coral Cages Into the Largest Artificial Coral Structures Program in Indonesia Program

Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022

Corporate Forum for Community Development (CFCD)



27 Desember | December

PROPER Hijau

- UBPP Logam Mulia
- UBPP Emas
- UBPP Bauksit Kalimantan Barat

PROPER Biru

- UBPP Nikel Kolaka
- UBPP Nikel Maluku Utara
- PT Gag Nikel
- PT Indonesia Chemical Alumina

Green PROPER

- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- Gold Mining Business Unit
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Blue PROPER

- Kolaka Nickel Mining Business Unit
- North Maluku Nickel Mining Business Unit
- PT Gag Nikel
- PT Indonesia Chemical Alumina

Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2022

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry

Sertifikasi

Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 12 Mei 2020 hingga 3 April 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from May 12, 2020 until April 3, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SGS International) Certification of Environmental Management System-ISO 14001: 2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001). Telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 17 September 2021 hingga 2 Mei 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is recertified and valid from September 17, 2021 until May 2, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih nikel dan proses pengolahan feronikel serta kegiatan pendukung di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Berlaku sejak 6 September 2021 hingga 6 September 2024.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining and ferronickel processing and also supporting process at Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. This certificate is valid from September 6, 2021 until September 6, 2024.



Resertifikasi ISPS Code Recertification of ISPS Code

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2023.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2023.



**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan
Kerja-ISO 45001:2018 (SAI
Global)**
**Certification of Occupational,
Health and Safety
Management System-ISO
45001:2018 (SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan dan pengolahan emas dan perak di UBP Emas. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 14 Oktober 2023.

System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit. This certificate is valid until October 14, 2023.



**Sertifikasi Sistem Manajemen
Lingkungan-ISO 14001:2015
(SAI Global)**
**Certification of
Environmental Management
System-ISO 14001:2015 (SAI
Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (*upgrading* from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



**Sertifikasi Sistem Manajemen
Mutu-ISO 9001:2015 (SAI
Global)**
**Certification of Quality
Management System-
ISO 9001:2015 (SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (*upgrading* from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



**Sertifikasi Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan
Kerja-ISO 45001:2018 (SAI
Global)**
**Certification of Occupational,
Health and Safety
Management System-ISO
45001:2018 (SAI Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo. diperoleh sejak 26 Oktober 2020, telah diresertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since October 26, 2020, it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.



**Akreditasi SNI ISO/IEC
17025:2008**
**Accreditation of SNI ISO/IEC
17025:2008**

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2008 pada 17 Januari 2013), berlaku 30 November 2020 sampai 22 November 2025.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (*upgrading* from SNI ISO/IEC 17025:2008 version obtained on January 17, 2013), valid from November 30, 2020 until November 22, 2025.



**Sertifikasi Sistem Manajemen
Lingkungan-ISO 14001:2015
(SAI Global)**
**Certification of
Environmental Management
System-ISO 14001:2015 (SAI
Global)**

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (*upgrade* from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (*upgrading* from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 12 Januari 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for bauxite ore mining at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. This certificate is valid until January 12, 2025.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo) untuk Pengelolaan dan Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan di Divisi Kantor Pusat, diperoleh sejak 5 Maret 2021 dan berlaku sampai dengan 4 Maret 2024.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (Sucofindo) for Policy Management and Implementation at the Head Office. This certificate is obtained since March 5, 2021 and valid until March 4, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo)
Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di Kantor Pusat, diperoleh sejak 31 Agustus 2020 dan berlaku sampai dengan 30 Agustus 2023.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo) for Implementation, Management and Improvement of Anti-Bribery Compliance Program at Head Office. This certificate was obtained since August 31, 2020 and valid until August 30, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (*upgrading* from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (*upgrade* from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.



Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk penelitian dan Pengembangan jasa pengolahan, pemurnian, manufaktur dan perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium. Berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai 6 Maret 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 for research and development of processing, refining, manufacturing and trading of Precious Metals and Laboratory Analysis Services. This certificated is valid from March 7, 2022 until March 6, 2025.



Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV)*
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)*

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009).

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009).

* Dalam proses perpanjangan sertifikasi
Certification on the renewing process



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018*
Certification Management System-ISO 45001:2018*

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (*upgrading* dari versi OHSAS 18001:2007) untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (upgrade from OHSAS 18000:2007) for exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016.



Management Service

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management-System ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.

* Dalam proses perpanjangan sertifikasi
Certification on the renewing process



Management Service

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium pengujian di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 7 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan 22 Mei 2027.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2017

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2017 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since June 7, 2022 and is valid up to May 22, 2027.



Management Service

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.



Management Service

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified.



ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi operasional website UBPP Logam Mulia (www.logammulia.com), Brankas LM web application (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal web application diperoleh sejak 11 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2026.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for operation of Logam Mulia website (www.logammulia.com), Brankas LM web application (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal web application, obtained on January 11, 2020 and is valid until January 10, 2026.



Sistem Manajemen Layanan IT ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) untuk layanan internet, email dan aplikasi E-MAS (*Electronic Metal Accounting System*) diperoleh sejak 22 Desember 2019 dan berlaku sampai dengan 21 Desember 2025.

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)
Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for delivery of internet, email and E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application, obtained on December 22, 2019 and is valid until December 21, 2025.



MIND ID Sustainability Pathway

[OJK a.1] GRI 2-22]

Bersama MIND ID dan anggota Holding lainnya, ANTAM mengikuti ESG Strategic Framework MIND ID yang bernama MIND ID Sustainability Pathway. Sustainability Pathway ini menjadi pedoman untuk mewujudkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan.

Together with MIND ID and other members of the Holding, ANTAM is following the MIND ID Sustainability Pathway, a Holding-wide ESG Strategic Framework that serves as a compass to help us fulfill our commitment in sustainable mineral resource management activities.





Pemberdayaan nelayan di wilayah operasi Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Empowerment of fishermen in the North Maluku Nickel Mining Business Unit operation area.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM meyakini bahwa kegiatan operasional harus bisa memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi Negara dan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas. Kami memaknai keberlanjutan yang mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta bertanggung jawab terhadap kepedulian lingkungan dari hulu ke hilir sehingga terjadi keseimbangan melaksanakan kegiatan usaha.

ANTAM berkomitmen untuk mengelola sumber daya mineral secara berkelanjutan dengan mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Kami mengelola sumber daya mineral agar dapat bermanfaat untuk masa depan kesejahteraan Indonesia. Hal ini sejalan dengan perwujudan Noble Purpose MIND ID yakni *“We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future”*.

As a company that relies on natural resources, ANTAM holds a strong belief that our operations must provide maximum benefits to both the country and the community, including the local surrounding community and the society at large. Our understanding of sustainability entails prioritizing the enhancement of the socio-community’s economic aspect while taking responsibility for environmental conservation from the start to the post-mining of our business process. Our aim is to achieve balance in pursuing business ambition with environmental and social consciousness.

In the pursuit of this aspiration, ANTAM advocates ecologically and socially responsible mining approaches. Our efforts are directed towards ensuring that the exploitation of mineral resources benefits the future prosperity of Indonesia. This philosophy is aligned with the noble purpose of MIND ID, which is *“to explore natural resources for civilization, prosperity, and a brighter future.”*

Sebagai Anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID, *Noble Purpose* menjadi landasan bagaimana Perusahaan mengeksplorasi, menjelajah, dan mencari cara serta inovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan mengelola potensi kekayaan sumber daya mineral serta industri pengolahannya untuk menjadi sumber kebaikan bagi kemajuan bersama. Tentunya, seluruh kegiatan pengelolaan potensi kekayaan sumber daya mineral tersebut dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Environment, Social, Governance* (ESG).

Bersama MIND ID dan anggota Holding lainnya, ANTAM mengikuti ESG *Strategic Framework* MIND ID yang bernama MIND ID Sustainability Pathway. Sustainability Pathway ini menjadi pedoman untuk mewujudkan komitmen dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan.

MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY

[OJK A.1] [GRI 2-22]

Perjalanan keberlanjutan ANTAM diperkuat dengan implementasi MIND ID Sustainability Pathway. Tahun 2022, kami semakin mantap melangkah dalam perjalanan menuju keberlanjutan bersama-sama dengan anggota holding pertambangan lainnya dengan mengacu pada MIND ID Sustainability Pathway tersebut sebagai kerangka strategis.

Kerangka strategis MIND ID Sustainability Pathway ini mencakup enam pilar dan 27 topik ESG yang menjadi acuan. Keenam pilar tersebut meliputi:

1. Lingkungan dan Perubahan Iklim,
2. Smart Operation & Tata Kelola Produk,
3. Sumber Daya Manusia,
4. Masyarakat,
5. Perkembangan Ekonomi, dan
6. Tata Kelola.

MIND ID Sustainability Pathway disusun berdasarkan *materiality assessment* untuk menentukan isu-isu utama pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang memiliki dampak positif dan negatif, baik aktual ataupun potensial bagi Grup MIND ID dan para pemangku kepentingan.

MIND ID Sustainability Pathway menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pertambangan dan pengelolaan sumber daya mineral yang bertanggung jawab termasuk meningkatkan peran Grup MIND ID dalam berkontribusi pada transisi energi dan mengurangi emisi karbon. ESG Principles yang tercantum dalam MIND ID Sustainability Pathway menjadi parameter utama untuk dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada publik dan pemangku kepentingan.

As a member of the MIND ID mining industry holding, ANTAM upholds the Noble Purpose as the cornerstone of its exploration, discovery, and pursuit of new ways and innovations to acquire, study, and manage the potential wealth of mineral resources and their processing industries. This is to become a force for good for shared progress. On that note, all potential mineral resource management activities are carried out in accordance with the principles of Environment, Social, Governance (ESG).

Together with MIND ID and other holding members, ANTAM adheres to the MIND ID Sustainability Pathway, a Holding-wide ESG Strategic Framework. The Sustainability Pathway serves as a compass to help us fulfill our commitment to carry out our business activities in the mineral industry sustainably.

MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY

[OJK A.1] [GRI 2-22]

ANTAM's pursuit of sustainability is further reinforced through the adoption of the MIND ID Sustainability Pathway. With the MIND ID Sustainability Pathway serving as our strategic framework, we, together with other mining holding members, are making significant strides towards achieving sustainable operations.

The MIND ID Sustainability Pathway strategic framework includes six pillars and 27 ESG topics. The six pillars include:

1. Environment & Climate Change,
2. Smart Operation & Product Stewardship,
3. People,
4. Society,
5. Economic Development, and
6. Governance.

The MIND ID Sustainability Pathway utilizes a *materiality assessment* in its development to identify the primary economic, environmental, social, and governance issues that have tangible or potential positive and negative impacts on the MIND ID Group and its stakeholders.

Apart from serving as a blueprint for responsible mining and mineral resource management activities, the MIND ID Sustainability Pathway also seeks to augment the MIND ID Group's contribution towards the energy transition and reduction of carbon emissions. The ESG Principles incorporated in the MIND ID Sustainability Pathway serve as the key indicators that require systematic management, monitoring, and reporting by the Company to the public and stakeholders.

MIND ID Sustainability Pathway ini juga dikembangkan berdasarkan ISO 26000, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan 10 prinsip pertambangan *International Council on Mining and Metals* (ICMM).

The MIND ID Sustainability Pathway was also developed based on ISO 26000, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the 10 mining principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM).

Pilar Pillar	SDGs	ICMM	ISO 26000
Pilar 1 Pillar 1 Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change <ul style="list-style-type: none"> EN1: Biodiversity & Conservation EN2: Water and Air EN3: Decarbonization EN4: Responsible Production 			The Environment
Pilar 2 Pillar 2 Smart Operation & Tata Kelola Produk Smart Operation & Product Stewardship <ul style="list-style-type: none"> SP1: Operation Excellence SP2: Automation, Digitalization & Innovation SP3: Product Quality & Responsibility SP4: Customer Satisfaction SP5: Supply & Contractor Management 			Consumer Issues
Pilar 3 Pillar 3 Sumber Daya Manusia People <ul style="list-style-type: none"> PE1: Health, Safety, & Security PE2: Recruitment, Inclusion & Diversity PE3: Learning & Development PE4: Labor Rights 			Labour Practices
Pilar 4 Pillar 4 Masyarakat Society <ul style="list-style-type: none"> SO1: Community Investment Programs SO2: Human Rights SO3: Stakeholder Engagement 			Community Involvement and Development Human Rights
Pilar 5 Pillar 5 Pengembangan Ekonomi Economic Development <ul style="list-style-type: none"> EC1: Economic Impact EC2: Creating Shared Value & Local Development EC3: Financial Performance & Business Expansion 			Fair Operating Practices
Pilar 6 Pillar 6 Tata Kelola Governance <ul style="list-style-type: none"> GO1: Leadership & Decision Making GO2: Transparency & Accountability GO3: Business Ethics GO4: Risk Management 			Organizational Governance

MIND ID Sustainability Pathway saat ini masih dalam tahap proses sosialisasi dan penyesuaian secara kontinyu kepada seluruh anggota MIND ID termasuk ANTAM. ANTAM terlibat dalam lokakarya bersama Grup MIND ID sebagai bentuk sosialisasi dan penyesuaian tersebut dimana proses ini dilakukan secara bertahap termasuk penyesuaian beberapa unit kerja agar memiliki standar dan pemahaman yang sama. [GRI 2-24] [OJK F.1]

MATERIALITY FRAMEWORK & ASSESSMENT [GRI 3-1][GRI 3-2]

Grup MIND ID, termasuk ANTAM, mulai tahun 2022 menggunakan pendekatan *risk-based* dan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material. Pendekatan *risk-based* digunakan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang paling signifikan dalam operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Dalam hal ini, perusahaan mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola risiko dan peluang tersebut sehingga dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

Sedangkan pertimbangan ekspektasi pemangku kepentingan dalam menentukan topik material digunakan untuk memahami ekspektasi mereka terkait suatu topik atau isu. Kedua pendekatan adalah upaya Grup MIND ID untuk mengimplementasikan konsep *double materiality* dalam penentuan topik material. Melalui konsep *double materiality*, ANTAM bersama-sama dengan seluruh anggota holding telah mempertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung dari kegiatan operasional pada lingkungan dan masyarakat, serta dampak keberlanjutan perusahaan pada kinerja keuangan dan operasional jangka panjang dalam pemilihan topik material.

Gambaran proses penentuan material topik berdasarkan *framework materiality* Grup MIND ID adalah sebagai berikut:

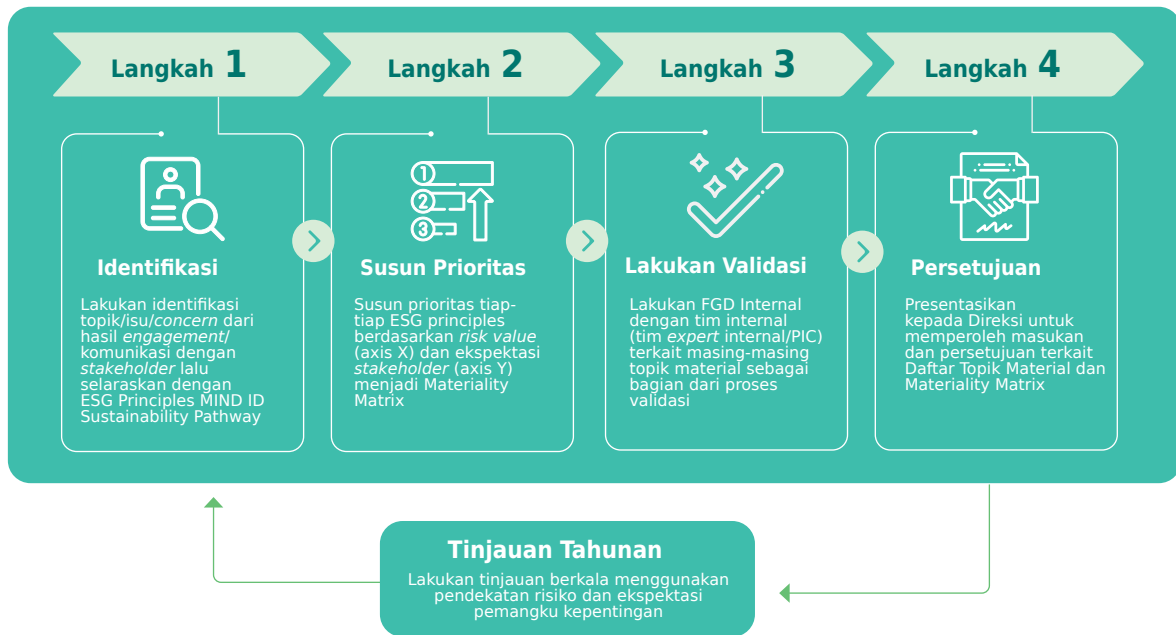
Currently, the MIND ID Sustainability Pathway is undergoing a continuous process of socialization and alignment throughout all MIND ID Groups, including ANTAM. As part of this process, ANTAM is actively engaged in workshops with the MIND ID Group to ensure alignment and promote a shared understanding. This alignment process is carried out systematically, involving multiple work units, in order to ensure consistent standards and understanding. [GRI 2-24] [OJK F.1]

MATERIALITY FRAMEWORK & ASSESSMENT [GRI 3-1][GRI 3-2]

The MIND ID Group, in which ANTAM is included, has adopted a risk-based approach and taken into account stakeholder expectations in identifying material topics since 2022. This approach helps us to recognize the most significant risks and opportunities that could impact our operations and success. Moreover, we have proactively managed these risks and opportunities to create additional value for both the company and stakeholders.

In determining material topics, the MIND ID Group has employed both the risk-based approach and stakeholder expectations, in line with the concept of double materiality. This concept requires considering the direct and indirect impacts of operational activities on the environment and society, as well as the impact of corporate sustainability on long-term financial and operational performance. ANTAM and all holding members have embraced this concept to select material topics based on the MIND ID Group's materiality framework.

The process of determining topic material based on the MIND ID Group's materiality framework is illustrated below:



Sesuai dengan tahapan tersebut, sebagai bagian penentuan topik material untuk Laporan Keberlanjutan ini, ANTAM telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) internal dengan tujuan mengumpulkan informasi dari seluruh pemangku kepentingan di wilayah-wilayah operasional ANTAM di Indonesia. FGD dilakukan pada bulan Februari tahun 2023 dan telah diikuti sebanyak 56 peserta dari lintas divisi dan unit kerja dari seluruh area operasional Perusahaan. Para peserta dibagi ke dalam kelompok kerja sesuai dengan keenam pilar dari MIND ID Sustainability Pathway untuk melakukan refleksi setiap ESG Topic di masing-masing pilar dengan isu dan ekspektasi dari pemangku kepentingannya masing-masing.

Skala prioritas untuk setiap topik ditentukan berdasarkan hasil hasil *risk assessment* untuk tahun 2022 sesuai dengan *risk universe* Perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Risk Management. Adapun nilai dari ekspektasi pemangku kepentingan dinilai dari jumlah standar nasional dan internasional yang mencermati setiap isu yang muncul, antara lain POJK 51/2017 tentang Sustainable Finance, Global Reporting Initiatives (GRI), International Council on Mining & Metal (ICMM) Performance Expectations, ISO 26000 *Social Responsibility Guidelines*, *Sustainable Accounting Standard Board (SASB) Metrics for Mining & Metals*, dan *Task-Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD)*.

Following the steps in the above materiality assessment process, ANTAM has taken a comprehensive approach in determining the material topics for our Sustainability Report. The process began with an internal Focus Group Discussion (FGD) in February 2023, which gathered information from stakeholders in all six operational areas in Indonesia. The FGD was attended by 56 participants from various divisions and work units from all ANTAM's operational areas, who were divided into working groups based on the six pillars of the MIND ID Sustainability Pathway. In the discussion, each group reflected on the ESG topics and issues of their respective stakeholders.

The priority scale for each topic for 2020 report was determined through a risk assessment, based on the Company's risk universe conducted by the Risk Management Division. The value of stakeholder expectations was obtained from various national and international standards such as POJK 51/2017 on Sustainable Finance, Global Reporting Initiatives (GRI), International Council on Mining & Metals (ICMM) Performance Expectations, ISO 26000 Social Responsibility Guidelines, Sustainable Accounting Standard Board (SASB) Metrics for Mining & Metals, and Task-Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD). The use of these standards reflects the Company's commitment to fulfilling stakeholder expectations and adhering to global best practices in sustainability reporting.

Sebagai hasil dari proses tersebut, berikut ini adalah daftar hasil topik material untuk tahun 2022:

The list of material topics for 2022, resulting from the above process, is :

High Expectation	EN1: Biodiversity EN3: Decarbonization	PE3: Recruitment PE4: Inclusion & Diversity PE5: Learning & Development PE6: Labor Rights GO1: Leadership & Decision Making GO4: Risk Management (weather, business interruption)	EN2: Water & Air EN4: Responsible Production (Waste) PE1: Health & Safety GO3: Business Ethic & Compliance GO2: Transparency & Accountability EC1: Economic Impacts SO3: Stakeholder Engagement
Moderate Expectation	SO2: Human Rights	SP2: Automation, Digitalization & Innovation SP3: Product Quality & Responsibility SP5: Customer Satisfaction SP6: Supply & Contractor Management EC3: Financial Performance	SP1: Operating Excellence SP4: Marketing & Sales EC4: Expansion & Diversification SO1: Community Investment Programs EC2: Creating Shared Value & Local Development
Minimum Expectation			PE2: Security
	Low Risk	Moderate Risk	High Risk

IMPLEMENTASI MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY DI ANTAM [GRI 2-23] [GRI 2-24]

ANTAM telah berkiprah di industri pertambangan Indonesia selama lebih dari 54 tahun. Selama perjalanan, ANTAM senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan dan implementasi praktik pertambangan yang baik dan bertanggung jawab. Pada tahun 2021, ANTAM bersama-sama dengan anggota MIND ID lainnya, meluncurkan MIND ID Sustainability Pathway sebagai komitmen bersama dalam memperkuat langkah keberlanjutan perusahaan dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam implementasi MIND ID Sustainability Pathway, ANTAM telah mengambil langkah-langkah konkret yang akan semakin memperkuat langkah dalam perjalanan menuju keberlanjutan dan terus berusaha memberikan manfaat positif bagi semua pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY IN ANTAM [GRI 2-23] [GRI 2-24]

For over 54 years, ANTAM has been a prominent player in Indonesia's mining industry. Throughout this journey, ANTAM has upheld the values of sustainability and implemented responsible mining practices. In 2021, ANTAM, along with other MIND ID members, launched the MIND ID Sustainability Pathway as a shared commitment to strengthening the company's sustainability efforts and contributing to sustainable development goals in Indonesia.

In implementing the MIND ID Sustainability Pathway, ANTAM has taken concrete steps that will further strengthen our sustainability journey and strive to provide positive benefits and impacts to all stakeholders.

Pilar MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY	Implementasi di ANTAM Implementation at ANTAM	Pembahasan Lebih Mendetil Pada Bab More Detailed Discussion in Chapter
<p>PILAR 1 PILLAR 1 Lingkungan & Perubahan Iklim Environment & Climate Change</p>	<p>ANTAM memahami penting dalam menjaga kelestarian alam. Untuk itu, ANTAM memastikan <i>Good Mining Practice</i> disertai prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku diterapkan oleh setiap Insan ANTAM di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, dan pengelolaan lingkungan sejak tahap eksplorasi hingga pascatambang.</p> <p>Implementasi dari Pilar ini oleh ANTAM diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), • Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati. • PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan • ANTAM <i>Green Standard</i> (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM nomor 01.K/0084/DAT/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Lingkungan tanggal 3 Januari 2013. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan unit/unit bisnis/proyek pengembangan/kantor pusat dan anak perusahaan. <p>ANTAM recognizes the importance of preserving nature. Therefore, ANTAM ensures that Good Mining Practices, combined with cautionary principles and compliance with applicable regulations, are implemented by every member of ANTAM throughout the company's business and operational lines, from exploration, mining, mineral processing, and environmental management, from the exploration phase to post-mining.</p> <p>The implementation of this pillar by ANTAM is reflected in various strategic policies of the Company and related environmental management documents, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Environmental Impact Analysis Document (AMDAL), • Environmental Monitoring Plan (RPL), and Environmental Management Plan (RKL) as well as the agreed Post-Mining Plan (RPT). • PROPER Ministry of Environment and Forestry • ANTAM Green Standard (AGS) in accordance with ANTAM Board of Directors Decree number 01.K/0084/DAT/2013 on Environmental Management Guidelines dated January 3, 2013. In AGS, there are environmental standards that apply in all ANTAM working areas that can be used as a reference in making policies or procedures for environmental management of units/business units/development projects/head office and subsidiaries. 	<p>LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE</p>
<p>PILAR 2 PILLAR 2 Smart Operations & Tata Kelola Produk Smart Operations & Product Stewardship</p>	<p>ANTAM telah menerapkan Smart Operations & Product Stewardship dalam berbagai aspek operasionalnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan penggunaan teknologi dan digitalisasi untuk mendukung <i>mining</i> and operational excellence, termasuk dalam memastikan <i>cybersecurity</i> dan rantai pasok yang kuat. Beberapa pendekatan manajemen terkait dengan topik ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi ISO 9001 untuk menjamin mutu produk dan kepuasan pelanggan • Implementasi ANTAM Control Tower sebagai dashboard operasional yang membantu kami untuk memantau secara real-time, efektif, dan efisien dari proses-proses yang ada di ANTAM, baik itu proses pertambangan, kinerja K3, hingga ke proses <i>back office</i>. • Implementasi ISO 27000 untuk memastikan keamanan data dan <i>cyber security</i> di ANTAM. • Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management</i>) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 333.K/92/DAT/2017 • Menerapkan Standar Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) yang juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM • Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM • ANTAM menjaga jaminan kualitas produknya dengan mengikuti standar internasional salah satunya London Bullion Market Association (LBMA). LBMA adalah lembaga pengawas logam mulia terkemuka di dunia, yang memberikan sertifikasi untuk menjamin kualitas produk logam mulia. 	<p>SMART OPERATIONS & TATA KELOLA PRODUK SMART OPERATIONS & PRODUCT STEWARDSHIP</p>

Pilar MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY	Implementasi di ANTAM Implementation at ANTAM	Pembahasan Lebih Mendetil Pada Bab More Detailed Discussion in Chapter
PILAR 3 PILLAR 3 Sumber Daya Manusia People	<p>ANTAM has implemented Smart Operations & Product Stewardship in various aspects of its operations. One of which is the use of technology and digitalization to support mining and operational excellence, including ensuring cybersecurity and a strong supply chain. Some of the management approaches related to this topic are:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of ISO 9001 to ensure product quality and customer satisfaction. • Implementation of ANTAM Control Tower as an operational dashboard that helps us to monitor in real-time, effectively and efficiently the processes in ANTAM, be it the mining process, K3 performance, to the back office process. • Implementation of ISO 27000 to ensure data security and cyber security at ANTAM. • Supply Chain Management Policy in accordance with ANTAM Board of Directors Decree Number 333.K/92/DAT/2017. • Implementing the Company's Ethical Standards (Code of Conduct) which also applies to shareholders, partners, and all stakeholders who conduct business cooperation with ANTAM • Optimizing the use of e-SCM in all ANTAM business units • ANTAM maintains the quality assurance of its products by following international standards, one of which is the London Bullion Market Association (LBMA). LBMA is a leading precious metal supervisory institution in the world, which provides certification to ensure the quality of precious metal products. 	SUMBER DAYA MANUSIA PEOPLE
	<p>ANTAM memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman,sehat, serta menghadirkan pengalaman kerja yang berharga bagi seluruh Insan ANTAM tanpa terkecuali sehingga mereka dapat berkembang, mengasah minat dan keahlian, serta meraih cita-cita.</p> <p>Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM terus mengembangkan berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait K3 dan ketenagakerjaan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No.923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPER SAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM. • Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian. • <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan <i>zero fatality</i>. • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan, termasuk dalam melindungi hak-hak pekerja dan Hak Asasi Manusia di tempat kerja. <p>ANTAM is committed to creating a safe and healthy working environment and providing valuable work experience for all ANTAM employees, so that they can develop themselves, hone their interests and skills, and achieve their goals.</p> <p>To embody this commitment, ANTAM has developed various strategies, policies and programs related to OHS and employment, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mining Safety Management System (SMKP) No.923.K/09/DAT/2017, through the main campaign of SUPER SAFE, which has covered all work safety principles in ANTAM. • Employee health commitments and programs, especially the prevention of various diseases that can result in fatalities. • Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for partners/contractors as one of the commitments to achieve zero fatality. • Collective Labor Agreement (CLA) which contains the rights and obligations of the Company's management and ANTAM's employees in a fair and strategic manner to support the achievement of ANTAM's vision, is a manifestation of mutual trust, mutual respect, and commitment to create constructive and transparent industrial relations, including in protecting workers' rights and human rights in the workplace. 	

Pilar MIND ID SUSTAINABILITY PATHWAY	Implementasi di ANTAM Implementation at ANTAM	Pembahasan Lebih Mendetil Pada Bab More Detailed Discussion in Chapter
<p>PILAR 4 PILLAR 4 Masyarakat Society</p>	<p>ANTAM memahami hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan terutama masyarakat dimana perusahaan beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung kesuksesan Perusahaan secara jangka panjang. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen untuk maju dan bertumbuh bersama masyarakat dengan mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan dan strategi ANTAM dalam pengembangan masyarakat dan pemangku kepentingan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program TJSL dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. • Implementasi Masterplan CSR dengan tema besar “Sinergi untuk Negeri” • <i>Multi stakeholder forum</i> <p>ANTAM understands that having a good relationship with all stakeholders, especially the communities living in the vicinity of the Company’s operational areas, is one of the key factors supporting the Company’s long-term success. Accordingly, ANTAM is committed to advancing and growing together with the community by continuously distributing economic benefits, both directly and indirectly, so as to contribute to improving the quality of life and wellbeing of the community. ANTAM’s approach and strategy in community and stakeholder development, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementing the CSR Program in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-06/MBU/09/2022 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, which is an amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. • Implementation of CSR Master Plan with the big theme of Synergy for the Country • Multi stakeholder forum 	<p>MASYARAKAT SOCIETY</p>
<p>PILAR 5 PILLAR 5 Pengembangan Ekonomi Economic Development</p>	<p>Kami menyadari, manfaat berkelanjutan bagi pemangku kepentingan hanya dapat dirasakan apabila Perusahaan memiliki kinerja bisnis, operasional, dan keuangan yang sehat. Lebih dari itu, dari kinerja keuangan yang sehat, ANTAM dapat memberikan manfaat ekonomi positif bagi para pemasok kami, khususnya pemasok lokal.</p> <p>Secara khusus terkait strategi bisnis, operasional, dan keuangan, ANTAM berfokus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspansi ke pengolahan mineral bersifat hilir (hilirisasi) dan menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada. • Perluasan basis cadangan dan sumber daya, terutama untuk sumber daya mineral yang memiliki potensi dalam mendukung <i>low-carbon economy</i> ke depan. • Menurunkan lebih lanjut <i>cash cost</i> dan meningkatkan daya saing biaya serta peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan <i>revenue</i>. <p>We are fully aware that sustainable benefits for stakeholders can only be tangible if the Company is able to secure a sound business, operational and financial performance. Moreover, with healthy financial performance, ANTAM will be able to deliver positive economic benefits to our suppliers, especially local suppliers.</p> <p>In particular, in terms of business, operational and financial strategies, ANTAM focuses on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Expansion into downstream mineral processing and establishing partnerships to develop new refined mineral production from existing reserves. • Expansion of the reserve and resource base, especially for mineral resources that have the potential to support a low-carbon economy in the future. • Further reduce cash costs, as well as improve cost competitiveness and core business performance to increase revenue. 	<p>PENGEMBANGAN EKONOMI ECONOMIC DEVELOPMENT</p>

**Pilar MIND ID
SUSTAINABILITY
PATHWAY**

**Implementasi di ANTAM
Implementation at ANTAM**

**Pembahasan Lebih
Mendetil Pada Bab
More Detailed
Discussion in Chapter**

**PILAR 6
PILLAR 6
Tata Kelola |
Governance**

ANTAM senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, serta memitigasi risiko-risiko dengan komprehensif dan holistik. Kebijakan dan pedoman strategis yang menjadi cerminan pilar ini, antara lain adalah:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan
- *Charter*, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure (SOP)* dan Instruksi Kerja. *Code of Conduct* ANTAM dapat ditemukan ditautan berikut: <https://www.antam.com/en/governing-antam/code-conduct> dan <https://www.antam.com/uploads/antam-coc-2020-eng-210920-eng-final.pdf>.
- Anti-Korupsi dan Gratifikasi, termasuk implementasi ISO 37001.
- *Whistleblowing System* yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai SK Dewan Komisaris No.30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM.

From time to time, ANTAM adheres to legal compliance, upholds ethical values, integrity, and applies the principles of good corporate governance, and mitigates risks in a comprehensive and holistic manner. Strategic policies and guidelines that reflect this pillar include:

- Corporate Governance Policy Guidelines, and Corporate Values and Culture.
- Charter, Management Policy, Corporate Values and Culture (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure (SOP)* and *Work Instructions*. ANTAM's *Code of Conduct* can be found at the following links: <https://www.antam.com/en/governing-antam/code-conduct> and <https://www.antam.com/uploads/antam-coc-2020-eng-210920-eng-final.pdf>.
- Anti-Corruption and Gratification, including the implementation of ISO 37001.
- *Whistleblowing System* that was approved in 2008 and its renewal in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No.30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014 on Guidelines and Procedures for Handling *Whistleblowing* of ANTAM.

**TATA KELOLA
GOVERNANCE**



Kegiatan school development program ANTAM di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
School development program activity at ANTAM North Maluku Nickel Mining Business Unit.



Lingkungan & Perubahan Iklim

Environment & Climate Change

Langkah nyata ANTAM dalam mewujudkan keberlanjutan dimulai dari menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik, melalui aktivitas operasional yang ramah lingkungan seperti reklamasi, revegetasi, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan energi, emisi, air dan juga limbah. ANTAM juga mendukung upaya pengurangan dampak perubahan iklim.

ANTAM is dedicated to achieving sustainability by implementing good mining practices that prioritize environmentally friendly operational activities. These activities include reclamation, revegetation, biological conservation, energy management, emissions reduction, water conservation, and waste management. Additionally, ANTAM actively supports initiatives to recover from the harmful effects of climate change.





Budiaya tanaman buah di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Fruit plant cultivation in North Maluku Nickel Mining Business Unit.



5

**Penghargaan PROPER
ANTAM berhasil meraih
total 3 PROPER Hijau dan 2
PROPER Biru**

PROPER Awards
ANTAM received a total of 3
Green PROPERs and 2 Blue
PROPERs



365.937^{GJ}

**Total Konsumsi Energi
Terbarukan tahun 2022 dari
hasil penggunaan PLN Hidro,
Solar PV dan Biosolar**

Total Renewable Energy
Consumption in 2022 from the
use of PLN Hydro, Solar PV and
Biodiesel.



14,39 Juta | Million
GJ

**Total Konsumsi energi
ANTAM tahun 2022**

ANTAM's total energy
consumption in 2022



1,61 Juta | Million
Ton CO₂ eq

**Total emisi ANTAM tahun
2022**

ANTAM's total carbon emissions
in 2022



167.056

**Total pohon yang ditanam
pada 2022 sebagai salah satu
upaya penyerapan karbon**

Total trees planted in 2022 as
one of the efforts to sequester
carbon.

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik, sehingga tetap mampu menjaga lingkungan dan kelestarian alam. Perusahaan memahami bahwa industri pertambangan merupakan salah satu industri yang memberikan dampak terhadap bentang alam di suatu wilayah. Namun demikian, jika dikelola dengan baik, industri pertambangan sesungguhnya juga memiliki banyak manfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Komitmen ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, yaitu mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan. Komitmen yang semakin ANTAM perkuat dengan upaya Perusahaan untuk memprioritaskan empat Tujuan SDGs di bidang lingkungan, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* - Tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* - Tujuan 13), Ekosistem Perairan (*Life Below Water* - Tujuan 14), dan Ekosistem Daratan (*Life on Land* - Tujuan 15). ANTAM memiliki tanggung jawab dan komitmen yang tinggi untuk mencapai keempat Tujuan tersebut, karena berkaitan erat dengan kegiatan operasional Perusahaan. [GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, ANTAM memang tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap kondisi alam dan lingkungan di sekitar area operasional. Lebih dari itu, Perusahaan juga mendukung penuh komitmen dunia dalam mitigasi perubahan iklim melalui keterlibatan operasional yang ramah lingkungan seperti reklamasi, revegetasi, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan energi, emisi, air, dan juga limbah. Sehingga, dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM senantiasa menerapkan *Good Mining Practice* dengan cara yang profesional dan terukur, serta mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Hal tersebut sejalan dengan Visi ANTAM 2030, di mana ANTAM berkomitmen untuk menjadi Perusahaan global terkemuka dengan operasional berstandar kelas dunia. [GRI 3-3]

ANTAM is committed to implementing best mining practices in all operational activities to ensure environmental preservation and conservation. The company understands that the mining industry has a significant impact on the natural environment in a region. However, if managed properly, the mining industry can also provide many benefits for humanity to move forward.

This commitment is in line with ANTAM's 2030 mission, which is to optimize resources by prioritizing preservation, health and safety as well as environmental sustainability. ANTAM's commitment is further strengthened by the Company's efforts to prioritize four SDGs Goals in the environmental aspect, namely Affordable and Clean Energy - Goal 7, Climate Action - Goal 13, Aquatic Ecosystems (Life Below Water - Goal 14), and Land Ecosystems (Life on Land - Goal 15). ANTAM upholds our responsibility and commitment to achieve these four Goals, as they are closely related to the Company's operational activities. [GRI 3-3]

In its implementation, ANTAM realizes that our responsibility in preserving nature and the environment must cover a wider area than our own operational area. Moreover, the Company also fully supports global commitment to mitigating climate change by engaging in environmentally friendly operations such as reclamation, revegetation, biodiversity conservation, energy management, emissions, water, and waste management. On that note, in carrying out every operational activity, ANTAM consistently implements Good Mining Practice in a professional and measurable manner, and in compliance with applicable standards and regulations. This is in line with ANTAM's Vision 2030, whereby ANTAM is committed to becoming a leading global company with world-class operations. [GRI 3-3]

Sebagai hasilnya, pada tahun 2022, ANTAM berhasil memperoleh total 5 penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, berkat penilaian yang positif atas kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pencapaian ini menandakan wujud nyata dari upaya Perusahaan yang senantiasa meningkatkan efektifitas pengelolaan lingkungan dengan tidak hanya memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, namun melalui beberapa upaya lain seperti efisiensi energi, penurunan emisi, melakukan inovasi pengelolaan limbah B3 dan Non-B3, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran, hingga menjaga keanekaragaman hayati.

ANTAM received a total of 5 PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry as a result from the positive assessment of the Company's performance in environmental management. This achievement signifies a tangible manifestation of the Company's efforts to continuously improve the effectiveness of environmental management by not only fulfilling applicable provisions and regulations, but through other efforts such as energy efficiency, reducing emissions, innovative hazardous and non-hazardous waste management, water efficiency and reducing pollution as well as protecting biodiversity.



PROPER HIJAU

UBPP Logam Mulia
UBP Emas
UBP Bauksit Kalimantan Barat

Green PROPER

UBPP Logam Mulia
UBP Emas
UBP Bauksit West Kalimantan

PROPER BIRU

UBP Nikel Kolaka
UBP Nikel Maluku Utara

Blue PROPER

UBP Nikel Kolaka
UBP Nikel North Maluku

KEBIJAKAN PENERAPAN *GOOD MINING PRACTICE* [GRI 3-3]

Dalam menjalankan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM senantiasa menerapkan *Good Mining Practice*. *Good Mining Practice* diterapkan di seluruh unit bisnis mulai dari eksplorasi, penambangan, hingga pengolahan. Dengan menjadikan *Good Mining Practice* sebagai acuan dalam bekerja, Perusahaan diharapkan dapat memelihara fungsi lingkungan, menjamin keselamatan kerja, hingga menghasilkan nilai tambah dari segi ekonomi dan sosial.

GOOD MINING PRACTICE IMPLEMENTATION POLICY [GRI 3-3]

In carrying out mining activities, ANTAM always implements Good Mining Practice in all business units, starting from exploration, mining, to processing. By adopting Good Mining Practice as a reference, the Company is able to maintain natural functions of the environment, ensure work health and safety, and generate economic and social benefits.

Selain itu, ANTAM memiliki kebijakan lingkungan dan ANTAM Green Standard (AGS) yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan pemantauan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, AGS disusun secara spesifik sebagai pedoman pengelolaan lingkungan, yang bertujuan untuk memberikan arahan, meningkatkan kinerja lingkungan yang efektif dan efisien untuk menjaga kelestarian lingkungan, serta terciptanya standarisasi dan konsistensi penerapan pedoman pengelolaan lingkungan di seluruh unit bisnis, unit proyek pengembangan, dan entitas anak perusahaan.

AGS menjadi standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan di unit bisnis, unit proyek pengembangan, dan entitas anak perusahaan. Pedoman AGS ini diterapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 102.K/2632/DAT/2023 tentang Pengelolaan Lingkungan dan Pascatambang (ANTAM Green Standard) PT ANTAM Tbk.

In addition, ANTAM has the ANTAM Green Standard (AGS), an environmental policy that covers environmental planning, identification, risk management and monitoring. In its implementation, the AGS is specifically prepared as an environmental management guideline, which aims to provide direction, improve effective and efficient environmental performance, also to create standardization and consistency in the application of environmental management guidelines in all business units, development project units, and subsidiaries.

ANTAM is committed to implementing the AGS environmental standard, which applies throughout its working areas. This standard serves as a reference for developing policies or procedures for environmental management in business units, development project units, and subsidiary entities. The AGS guidelines are implemented based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk Number: 102.K/2632/DAT/2023 concerning Environmental and Post-Mining Management (ANTAM Green Standard) of PT ANTAM Tbk.

ANTAM Green Standard terdiri dari 14 Standard yang meliputi
ANTAM Green Standard consists of 14 standards which include:



ANTAM juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001. Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan ini, maka proses produksi telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan.

ANTAM has also implemented the ISO 14001 environmental management system. Through the application of this system, the production process has fulfilled the commitment to the environment, particularly in efforts to comply with environmental regulations.

Sementara dalam implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja, ANTAM berpedoman pada Kebijakan Holding Industri Pertambangan MIND ID (Pedoman Strategis K3LH), Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), serta Rencana Pascatambang. Melalui aktivitas operasional yang ramah lingkungan seperti reklamasi, revegetasi, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan energi, emisi, air dan juga limbah, ANTAM mendukung penuh komitmen dunia dalam mitigasi perubahan iklim.

Meanwhile, in the implementation of environmental impact management in all work areas, ANTAM is guided by the MIND ID Holding Policy (HSE Strategic Guidelines), Environmental Impact Analysis Document (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL), as well as Post-Mining Plan. By reclaiming land, revegetating, conserving biodiversity, managing energy, emissions, water, and waste, ANTAM fully supports the global commitment to mitigate climate change.



ANTAM Raih Sembilan Penghargaan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik

ANTAM Receives Nine Good Mining Practice Awards



Pada tahun 2022, ANTAM kembali menerima Penghargaan Prestasi Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan wujud apresiasi atas partisipasi ANTAM yang konsisten dalam menerapkan kaidah teknik pertambangan yang baik agar kegiatan pertambangan yang dilakukan berjalan baik, optimal dan efisien dengan mengutamakan keselamatan dan berwawasan lingkungan.

Tahun ini, ANTAM meraih sembilan penghargaan dalam berbagai kategori pada penghargaan ini melalui unit bisnis. Dua penghargaan Aditama diraih UBP Emas dan UBP Bauksit, tiga penghargaan Utama diraih UBP Emas (dua kategori) dan UBP Nikel Kolaka, serta empat penghargaan Pratama diraih UBP Bauksit Kalimantan Barat (dua kategori), UBP Nikel Kolaka, dan UBP Nikel Maluku Utara.

In 2022, ANTAM received the Achievement Award for the Successful Implementation of Good Mining Engineering Practices, organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. This award recognizes ANTAM's consistency in implementing good mining engineering principles, ensuring that mining activities run smoothly, optimally, and efficiently by prioritizing safety and environmental best practices.

This year, ANTAM received nine awards in various categories through its business units. Gold Mining Business Unit and Bauxite Mining Business Unit each received two Aditama awards, Gold Mining Business Unit (two categories) and Kolaka Nickel Mining Business Unit each received three main awards, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (two categories), Kolaka Nickel Mining Business Unit, and North Maluku Nickel Mining Business Unit each received four Pratama awards.

KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI

Komitmen dan Kebijakan Keanekaragaman Hayati [GRI 3-3]

ANTAM menyadari, bahwa kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan akan berdampak pada lingkungan, seperti berubahnya bentang alam dan keanekaragaman hayati. ANTAM memiliki tanggung jawab atas pelestarian keanekaragaman hayati yang berada di wilayah operasional. Beberapa area operasi ANTAM berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan status dilindungi seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Oleh karena itu, ANTAM secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di area tersebut.

Pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis ANTAM dijalankan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), serta persyaratan PROPER. Tidak hanya UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara, rencana pengelolaan keanekaragaman hayati juga dimiliki seluruh unit bisnis yang tercantum dalam dokumen lingkungan dan dijalankan secara konsisten. Sepanjang tahun 2022, kegiatan-kegiatan *nursery* dan konservasi juga masih terus dilakukan, seperti di antaranya fasilitas konservasi jalak putih.

Selain jalak putih, ANTAM juga melanjutkan program konservasi burung paruh bengkok, penangkaran rusa, program penetasan telur komodo (Haciko Eggs), dan penanaman mangrove. Di samping itu, kegiatan-kegiatan reklamasi, revegetasi, dan pelestarian satwa juga terus dilakukan secara berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Bagi ANTAM, reklamasi dan revegetasi pada lahan bekas tambang, serta menjaga keanekaragaman hayati merupakan sebuah kewajiban yang harus dijalankan Perusahaan.

Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi

[OJK F.9][GRI 304-1]

Beberapa area operasi ANTAM berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan status dilindungi seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Di UBP Emas, sebagian wilayah operasi Perusahaan berada di Area Penggunaan Lain (APL) dan hutan lindung yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Dalam menjalankan aktivitas operasional, UBP Emas telah mendapatkan izin dari pemerintah, seperti Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan

BIODIVERSITY AND CONSERVATION

Commitment and Policy on Biodiversity [GRI 3-3]

ANTAM is aware that its operational activities have implications for the environment, such as changes in landscape and biodiversity. Consequently, ANTAM also recognizes its responsibility to preserve biodiversity in its operational areas. Some of ANTAM's operating areas are located within or adjacent to protected areas, such as Gold Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit. Therefore, ANTAM continuously conducts various biodiversity conservation efforts, especially for ecosystem habitats flora and fauna in those areas.

Biodiversity preservation management in all ANTAM business units is carried out in line with the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and PROPER requirements. Not only the Gold UBP and North Maluku Nickel Mining Business Unit, biodiversity management plans are also owned by all business units listed in environmental documents and carried out consistently. Throughout 2022, nursery and conservation activities such as the white starling conservation facility continued to be carried out.

Besides white starlings, ANTAM also continued other conservation programs, namely parrot conservation, deer breeding, komodo dragon egg hatching program (Haciko Eggs), and mangrove planting. ANTAM also continued our reclamation, revegetation, and animal conservation activities, which are ongoing programs from the previous years. For ANTAM, reclamation and revegetation of post-mining areas, as well as maintaining biodiversity, is an obligation the Company must adhere.

Operational Sites Adjacent to Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value

[OJK F.9][GRI 304-1]

A number of ANTAM's operating areas, such as the Gold Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit, are located within or near the protected areas. In UBP Emas, part of the Company's operating area is located in Other Use Areas (APL) and protected forests adjacent to Gunung Halimun Salak National Park (TNGHS). In carrying out its activities, UBP Emas has obtained permits from the government, such as the Borrow-to-Use Forest

(IPPKH) dan izin dari pemerintah berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/ Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), serta telah memiliki perpanjangan IPPKH yakni nomor SK 102/MENLHK/ Setjen/ PLA.0/3/2021 untuk kegiatan operasi produksi emas dan mineral pengikutnya dengan pola pertambangan bawah tanah yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, seluas 22,38 hektar.

Sedangkan di UBP Nikel Maluku Utara, area operasionalnya berada di luas IPPKH Pulau Pakal sebesar 456 ha dan Pulau Gee seluas 26,26 ha. berdasarkan SK No. 207/MENLHK/SETJEN/ PLA.0/3/2019 dan SK. 493/Menlhk/Setjen// PLA.0/5/2022. Operasional di UBP Nikel Maluku Utara saat ini dilakukan dengan cara penambangan terbuka yang berdampak terhadap bentang alam. Untuk menangani dampaknya, ANTAM telah melakukan upaya dengan sistem rehabilitasi lahan yang progresif.

Area Permit (IPPKH) and the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK 413/ Menhut-II/2013 concerning Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH), and has had an extension of IPPKH, namely SK 102/MENLHK/ Setjen/PLA.0/3/2021 for gold production operations and its associated minerals, with an underground mining pattern, located in Bogor Regency, West Java, covering an area of 22.38 hectares.

While the operational area of the North Maluku Nickel Mining Business Unit is located at the IPPKH area of Pakal Island of 456 ha and Gee Island of 26.26 ha. based on Decree No. 207/MENLHK/ SETJEN/PLA.0/3/2019 and SK. 493/Menlhk/Setjen// PLA.0/5/2022. Operations at North Maluku Nickel Mining Business Unit are carried out by open pit mining, impacting the landscape. To deal with the impact, ANTAM has made efforts with a progressive land rehabilitation system.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-2] [GRI 304-3] [OJK F.9]

Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity [GRI 304-2] [GRI 304-3][OJK F.9]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Terganggunya sistem System disruption	Kegiatan penambangan Mining activities	Reklamasi dan revegetasi Reclamation and revegetation
	Terganggunya ekosistem perairan Disruption of aquatic ecosystems	Aktivitas manusia Human activity	Transplantasi terumbu karang metode spider Reef transplantation with Coral Spider method
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Perubahan bentang alam dan lapisan tanah Landscape and subsoil changes	Penambangan terbuka Open pit mining	Sistem rehabilitasi lahan yang progresif, mengembalikan keanekaragaman hayati di hutan lindung seperti semula dengan menanam kembali jenis tanaman lokal sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. UBP Nikel Maluku Utara juga menggunakan tanggul alami yang berfungsi sebagai penahan air limpasan sehingga tidak mencemari badan air dan merusak keanekaragaman hayati. Konservasi keanekaragaman hayati difokuskan di wilayah pesisir. Sejak tahun 2009, ANTAM menanami pesisir wilayah operasi dengan mangrove untuk melindungi ekosistem pesisir. Tahun 2022, ANTAM melakukan penanaman bakau di pesisir Monoropo seluas 2,7 Ha dengan jenis Soneratia Alba dengan melibatkan masyarakat sekitar.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-2] [GRI 304-3] [OJK F.9]

Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity [GRI 304-2] [GRI 304-3][OJK F.9]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
			<p>A progressive land rehabilitation system, restoring biodiversity in protected forests to its original state by replanting local plant species by the Minister of Environment and Forestry Regulation. UBP Nikel North Maluku also uses natural barriers that function as runoff water retention not to pollute water bodies and damage biodiversity.</p> <p>Biodiversity conservation is focused on coastal areas. Since 2009, ANTAM has planted the coastal regions of its operations with mangroves to protect the coastal ecosystem.</p> <p>In 2022, ANTAM planted 2.7 hectares of mangroves on the coast of Monoropo with Soneratia Alba species by involving the surrounding community.</p>
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Lahan Terbuka Open Land	Lahan terbuka akibat kegiatan PETI Open land due to PETI activities	Rehabilitasi lahan Land rehabilitation
UBP Bauxit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Perubahan bentang daratan Landform change	Penambangan terbuka Open pit mining	Reklamasi Lahan Bekas Tambang Bersama Kelompok Mamalam Reclaiming Ex-Mine Land together with Mamalam Group
	Hilangnya kandungan unsur hara tanah Loss of soil nutrients	Penambangan terbuka Open pit mining	Teknologi Ameliorasi Presisi untuk Reklamasi Lahan Pasca Penambangan Bauxit Secara Berkelanjutan bekerjasama dengan Universitas Tanjungpura Precision Amelioration Technology for Sustainable Post-Bauxite Mining Land Reclamation in collaboration with Tanjungpura University
	Terganggunya keberadaan dan Keanekaragaman jenis dan populasi biota darat Disruption of the existence and diversity of species and populations of terrestrial biota	Kegiatan penambangan dan rehabilitasi lahan bekas tambang Mining activities and rehabilitation of ex-mining land	<ul style="list-style-type: none"> Membuat papan pengumuman tentang larangan menebang pohon dan berburu biota darat yang dilindungi. Membuat papan pengumuman tentang daerah-daerah yang menjadi lalulintas satwa liar. Melakukan penyuluhan tentang jenis-jenis flora dan fauna dilindungi. Menanam kembali area bekas tambang dengan tanaman pencegah erosi dan tanaman kehutanan/perkebunan Make signboard about prohibiting cutting down trees and hunting protected land biota. Make signboard about areas for wildlife traffic. Conduct counselling on the types of protected flora and fauna. Replanting ex-mining areas with erosion prevention plants and forestry/plantation plants.

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-2] [GRI 304-3] [OJK F.9]

Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity [GRI 304-2] [GRI 304-3][OJK F.9]

Unit Business Business Unit	Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Pengelolaan Management Program
	Terganggunya Keberadaan dan Keanekaragaman jenis dan populasi biota air Disruption of the existence and diversity of aquatic biota species and populations	Kegiatan penambangan, operasional instalasi pencucian bijih Bauksit dan rehabilitasi lahan bekas tambang Mining activities, operation of the Bauxite ore washing plant, and rehabilitation of former mine land	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan saluran air hujan darurat yang disalurkan ke saluran intermiten pada awal konstruksi Membangun sediment pond, kolam pengendapan dan perangkap sedimen untuk memisahkan material pada tan dari cairan serta mencegah bahan padatan tersebut keluar ke lingkungan sekitar Penanaman jenis tumbuhan yang dapat menahan laju aliran permukaan serta yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan udara segar Construction of emergency stormwater drains that are channeled into intermittent drains at the start of construction Constructing sediment ponds, settling ponds and sediment traps to separate solids from liquids and prevent solids from escaping into the surrounding environment. Planting plant species that can withstand surface flow rates and create a sense of comfort and fresh air.

Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena

Efek Operasi [GRI 304-4]

IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitat in Areas Affected by Operation

[GRI 304-4]

Status of IUCN	Jumlah Spesies Number of Species
Endangered (EN)	5
Near Threatened (NT)	6
Vulnerable (VU)	15
Least Concern (LC)	140
Data Deficient (DD)	2
Extinct In The Wild (EW)	3
Critically Endangered (CR)	2
Not Evaluated (NE)	32

Catatan: Untuk data lengkap spesies pada masing-masing unit bisnis ANTAM dapat ditemukan pada Lampiran 1.

Notes: Complete species data for each ANTAM business unit can be found in Appendix 1.

ANTAM dan Mahasiswa KKN USN Gelar *Workshop* Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

ANTAM and KKN Students from USN Hold Workshop on Biodiversity [OJK F.10]



Pada tahun 2022, UBP Nikel Kolaka bersama mahasiswa KKN Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka serta komunitas pencinta alam menggelar *workshop* keanekaragaman hayati, penanaman mangrove serta transplantasi terumbu karang bersama masyarakat desa Hakatutobu, kecamatan Pomalaa. Kegiatan ini menghadirkan berbagai *stakeholders*, mulai dari BKSDA Sulawesi Tenggara (Sultra), Dinas Pariwisata Kabupaten Kolaka, hingga Dinas Kelautan dan Perikanan Kolaka.

Selain itu, ANTAM juga mendukung rencana pengembangan desa wisata di Hakatutobu, termasuk pembuatan kawasan konservasi pesisir oleh BKSDA Sultra. ANTAM meyakini bahwa mewujudkan keanekaragaman hayati yang lestari tidak bisa dilakukan secara parsial, sehingga dibutuhkan kolaborasi para pihak untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat.

Workshop keanekaragaman hayati ini dihadiri oleh masyarakat desa Hakatutobu dengan melakukan penanaman 1.000 pohon bakau di pesisir desa bersama jajaran manajemen perusahaan dan instansi pemerintah daerah serta BKSDA Sulawesi Tenggara. Begitu juga dengan kegiatan transplantasi terumbu karang dilakukan di areal Karamba desa Hakatutobu, di mana dilakukan tranplantasi penanaman sebanyak 10 media terumbu dengan jenis karang spider.

In 2022, Kolala Nickel Mining Business Unit held a workshop on biodiversity, mangrove planting, and coral transplantation in collaboration with the Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka students and nature enthusiasts community in the Hakatutobu village, Pomalaa district. The event involved various stakeholders, ranging from the Sulawesi Tenggara BKSDA (Nature Conservation Agency), Kolaka District Tourism Office, to the Kolaka Marine and Fisheries Office.

In addition, ANTAM also supports the plan to develop a tourism village in Hakatutobu, including the creation of a coastal conservation area by BKSDA Southeast Sulawesi. ANTAM believes that realizing sustainable biodiversity cannot be done partially, so it requires all parties' collaboration to assist the local community.

The Hakatutobu village community attended the biodiversity workshop, and planted 1,000 mangrove trees on the village coast, together with the Company's management and local government agencies, and the Southeast Sulawesi BKSDA. Likewise, coral reef transplantation activities were carried out in the Hakatutobu village Karamba area, where 10 reef media were transplanted with spider corals.

Bahu Membahu dengan Masyarakat Setempat, UBP Nikel Kolaka Lestarkan Karamba (OJK F.10)

Working Together with Local Communities, Kolaka Nickel Mining Business Unit Preserves Karamba (OJK F.10)



Program Rehabilitasi Karamba yang dilakukan oleh UBP Nikel Kolaka di Desa Hakatutobu, Kecamatan Pomalaa, merupakan sebuah inovasi untuk menjaga keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Inovasi ini melibatkan perubahan subsistem dengan rehabilitasi struktur karang mati menjadi struktur karang hidup buatan yang besar. Program ini dimulai dari kegiatan budidaya ikan oleh masyarakat Hakatutobu pada lokasi karamba yang dibuat dari karang-karang mati akibat penggunaan bom ikan dan sianida.

Dalam program ini, UBP Nikel Kolaka bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk melakukan rehabilitasi terumbu karang yang mati dan menggantinya dengan terumbu karang buatan yang lebih besar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem laut yang sehat dan berkelanjutan sehingga ikan-ikan dapat berkembang biak dengan baik. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dengan membantu mereka untuk memperbaiki kualitas karamba dan meningkatkan produksi ikan. Selain itu, program ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan perusahaan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat dengan memberikan peluang usaha yang berkelanjutan. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat setempat dapat merasakan manfaat langsung dan keberlanjutan ekosistem laut dapat terjaga dengan baik.

The Karamba Rehabilitation Program which is conducted by Kolaka Nickel Mining Business Unit in Hakatutobu Village, Pomalaa District, is an innovation to maintain biodiversity in the area. This innovation involves subsystem change by rehabilitating dead coral structures into large artificial live coral structures. The program started with fish farming activities by the Hakatutobu community on a cage site created from dead corals due to the use of fish bombs and cyanide.

In this program, Kolaka Nickel Mining Business Unit collaborates with local communities to rehabilitate dead coral reefs and replace them with more extensive artificial reefs. This aims to create a healthy and sustainable marine ecosystem so fish can breed well. In addition, the program also seeks to increase the income of local communities by helping them to improve the quality of their cages and increase fish production. In addition, this program is also a form of company support for the economic development of local communities by providing sustainable business opportunities. With this program, the local community can directly benefit, and the sustainability of the marine ecosystem can be well maintained.

Inovasi Pemulihan Ekosistem Dengan Mikoriza oleh UBP Emas [OJK F.10]

Ecosystem Recovery Innovation with Mycorrhiza by Gold Mining Business Unit [OJK F.10]

Salah satu inovasi yang dilaksanakan oleh UBP Emas yang bertujuan untuk pemulihan ekosistem adalah implementasi fungi mikoriza. Fungi mikoriza adalah jamur yang hidup bersimbiosis dengan akar tanaman dan membentuk jaringan jamur yang luas di sekitar akar. Dengan adanya jaringan jamur ini, tanaman dapat menyerap nutrisi dari tanah dengan lebih efisien, sehingga dapat tumbuh lebih sehat dan kuat. Program dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sekitar kawasan hutan sebagai model kampung konservasi petani perhutanan sosial. Dengan adanya partisipasi masyarakat ini, diharapkan program ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Skema program inovatif yang berhasil menghantarkan UBP Emas untuk memperoleh peringkat PROPER Hijau ini adalah sebagai berikut:

One of the innovations implemented by Gold Mining Business Unit that aims to restore the ecosystem is the implementation of mycorrhizal fungi. Mycorrhizal fungi live symbiotically with plant roots, forming extensive fungal networks around the bases. With this fungal network, plants can absorb nutrients from the soil more efficiently, so they can grow healthier and more robust. The program is implemented by involving the community around the forest area as a model of a conservation village for social forestry farmers. The program is expected to run more effectively and sustainably with this community participation.


The innovative program scheme that successfully led Gold Mining Business Unit to obtain the Green PROPER rating is as follows:



Program dengan fokus pelestarian dan konservasi keanekaragaman hayati sepanjang tahun 2022 antara lain:


Throughout 2022, the following programs focused on biodiversity preservation and conservation:

Program konservasi satwa yang bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia Mencakup: [OJK F.10]
Animal conservation programs in collaboration with Taman Safari Indonesia include [OJK F.10]



1 ekor Banteng Jawa | Javanese Bull

Yang didukung program inovatif yang mempermudah proses pengembangbiakan.
They are supported by innovative programs that facilitate the breeding process.



1 ekor Komodo
Komodo Dragon

Program nature-based solutions melalui penanaman pohon di berbagai wilayah
Nature-based solutions program through tree planting in various regions



100

bibit Mangrove
Di lingkungan Internal
UBPP Logam Mulia
100 Mangrove seedlings
Precious Metals
Processing and Refinery
Business Unit Internal
environment



1.000

Pohon Endemik DKI Jakarta
ditanam oleh UBPP Logam
Mulia bekerja sama dengan
Kelompok Tani Hutan
1,000 trees
Endemic to DKI Jakarta
planted by Precious
Metals Processing and
Refinery Business Unit in
collaboration with Forest
Farmers Group



100

100 pohon langka SIBULANG
Ditanam oleh UBPP Logam
Mulia bekerja sama dengan
Kelompok Tani Hutan
100 SIBULANG rare trees
Planted by Precious Metals
Processing and Refinery
Business Unit in collaboration
with Forest Farmers Group

Rencana dan Realisasi Reklamasi [GRI 304-3]

Sebagai perusahaan pertambangan yang mengubah bentangalam, reklamasi dan rehabilitasi menjadi salah satu fokus utama ANTAM. Dalam pelaksanaannya, ANTAM senantiasa melakukan reklamasi lahan bekas tambang dengan baik, serta mampu memberikan nilai tambah. ANTAM berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang agar tetap memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar.

Reclamation Plan and Realization [GRI 304-3]

As a mining company that changes the landscape, reclamation, and rehabilitation are one of ANTAM's main focuses. In its implementation, ANTAM reclaims post-mining land properly and can provide added value. ANTAM is committed and responsible for restoring environmental conditions, flora and fauna habitats, and productivity of post-mining areas so that they continue to provide benefits to the surrounding community.

Komitmen ANTAM ini sejalan dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (*Life Below Water*) dan Tujuan Nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) tentang mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun perairan.

ANTAM's commitment is in line with Goal Number 14 of the SDGs on Aquatic Ecosystems (*Life Below Water*) and Goal Number 15 of the SDGs on Land Ecosystems (*Life on Land*) on managing forests or land sustainably, rehabilitating land damage, and preventing the extinction of biodiversity on land and water.

Adapun upaya ANTAM dalam menjalankan rencana dan realisasi reklamasi ini mengacu pada UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, di mana pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan

ANTAM's efforts in carrying out reclamation plans and realization refer to Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, in which mining concession license holders are required to carry out reclamation and post-mining with a 100 percent

tingkat keberhasilan 100 persen, serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang. Sementara upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi ANTAM telah diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

success rate, as well as imposing sanctions on license holders who do not carry out reclamation and post-mining. Meanwhile, ANTAM's efforts to implement reclamation activities have been regulated in environmental documents AMDAL, Reclamation Plan, Post-mining Plan (RPT), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Reklamasi ANTAM ANTAM's Reclamation Planning and Implementation Strategy

Berpedoman pada perencanaan tahunan (RKAB) dan perencanaan lima tahunan (Rencana Reklamasi) yang disetujui oleh pemerintah, perencanaan dan pelaksanaan reklamasi di ANTAM terdiri dari lima strategi di bawah ini, yaitu:
Guided by the annual planning (RKAB) and five-year planning (Reclamation Plan) approved by the government, ANTAM's reclamation planning and implementation consists of the five strategies below, namely:



71.126

Ribu pohon mangrove telah ditanam ANTAM sepanjang 2022 (QJK F.10)
Thousands of mangrove trees have been planted by ANTAM throughout 2022 (QJK F.10)

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2020*	2.220,15	1.113,08	50,14%
2021*	2.462,03	1.215,63	49,38%
2022	2.634,04	1.296,32	49,21%

Data kumulatif | Cumulative data

*Restatement:

- Sejak tahun 2020 cakupan perhitungan lahan terganggu dan lahan reklamasi hanya mencakup unit bisnis aktif. Pada 2020 terdiri atas UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Kemudian pada 2021 menambah satu unit baru yaitu UBP Nikel Konawe Utara.
- Reklamasi di area operasional ANTAM dilakukan secara internal oleh tim Perusahaan di masing-masing area operasional.
- Pengukuran kesuksesan reklamasi ANTAM dilakukan oleh pihak ketiga independen, yakni Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.
- Since 2020, the calculation coverage of disturbed land and reclaimed land only includes active business units. In 2020, it consists of UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel North Maluku, UBP Gold, and UBP Bauxite West Kalimantan. Then in 2021 add one new unit, namely North Konawe Nickel UBP.
- Reclamation in ANTAM's operational areas is carried out internally by the Company's team in each operational area.
- The success of ANTAM's reclamation is measured by an independent third party, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang <i>Total Trees Planted in Post Mining Areas</i>	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang <i>Total Trees Planted Outside Post Mining Areas</i>	Total Pohon Ditanam <i>Total Trees Planted</i>
2020	137.195	552.769	689.964
2021	212.553	335.900	548.453
2022	95.930	71.126	167.056



lebih dari | more than **1,4 juta pohon | trees**
ditanam oleh ANTAM di lahan bekas tambang dan di luar lahan bekas tambang dari tahun
2020 hingga 2022. [GJK F10]
planted by ANTAM in post-mining area and outside of post-mining area from 2020 to 2022
[GJK F10]

AIR DAN UDARA

Pengelolaan Air

Dalam menjalankan aktivitas operasional, ANTAM selalu berupaya untuk menggunakan air secara bijak dan mengurangi penggunaan air yang berasal dari sumber air baku. Sebagai perusahaan pertambangan yang mengelola kegiatan hulu hingga hilir, air memang menjadi aspek penting bagi kebutuhan utama dan pendukung operasional Perusahaan. [GRI 3-3]

Komitmen dan kebijakan penggunaan air ANTAM semakin menjadi penting untuk dilaksanakan mengingat unit bisnis Perusahaan, yaitu UBP Emas, UBPP Logam Mulia, serta Kantor Pusat, berada di Pulau Jawa yang telah ditetapkan sebagai daerah berpotensi *water stress* berdasarkan *Country Water Assessment* oleh Asia Development Bank. [GRI 303-3][GRI 303-4]

Perhatian khusus ANTAM ini bukan berarti mengabaikan unit bisnis yang lain. Sebab dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga menerapkan komitmen dan kebijakan yang sama pada unit bisnis lainnya yang berada di luar Pulau Jawa. Sesuai peraturan yang berlaku, ANTAM berupaya melakukan pengelolaan air sesuai dengan kaidah *Good Mining Practice*. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pemenuhan Surat Izin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Izin Pemakaian Air (SIPA) di unit bisnis. Dengan upaya tersebut, ANTAM berusaha memastikan air yang digunakan tidak memberikan dampak pada ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. [GRI 303-1]

WATER AND AIR

Water Management

In operational activities, ANTAM strives to use water wisely and reduce water use from natural sources. As a mining company that manages upstream to downstream activities, water is indeed an essential aspect of the Company's core and supporting operational activities. [GRI 3-3]

ANTAM's commitment and policy on water usage has become increasingly important to implement, considering that the company's business units, namely Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and the Head Office, are located in Java Island, which has been designated as an area with potential water stress according to the Country Water Assessment by the Asia Development Bank. [GRI 303-3][GRI 303-4]

ANTAM's special attention to water usage in those areas does not mean we are neglecting other business units in terms of their water performance. We also apply the same commitment and policies to other business units outside Java Island. In accordance with applicable regulations, ANTAM strives to manage water according to Good Mining Practice principles. One of the efforts made is through obtaining Water Use Permit (SIPA) in each business unit. With these efforts, ANTAM seeks to ensure that the water used does not have a negative impact on the availability of clean water for the surrounding communities of our operational areas. [GRI 303-1]

Untuk memenuhi komitmen tersebut, ANTAM telah memiliki strategi pengelolaan air yang terdiri atas tiga fokus utama, yaitu: [OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-1]

1. Berupaya mengurangi beban pengambilan air baku dari alam terutama air tanah dan air permukaan;
2. Memaksimalkan penggunaan air hasil resirkulasi dan daur ulang untuk proses produksi dan penggunaan lain seperti *landscaping*, penyiraman, dan kebutuhan air lain di area operasional;
3. Memastikan kualitas air lain yang akan dialirkan kembali ke badan air umum telah sepenuhnya memenuhi baku mutu yang diatur oleh peraturan yang berlaku.

Sementara dalam proses operasional, ANTAM menggunakan air yang berasal dari air permukaan, air tanah, air kolam endapan, dan air daur ulang limbah. Khusus air daur ulang limbah digunakan kembali untuk proses produksi.

To fulfill this commitment, ANTAM has a water management strategy consisting of three main focuses, namely: [OJK F.8][GRI 3-3][GRI 303-1]

1. Efforts to reduce the burden of raw water extraction from nature, especially groundwater and surface water;
2. Maximizing the use of recirculated and recycled water for production processes and other services such as landscaping, watering, and additional water needs in operational areas;
3. Ensuring the quality of other water that will be flowed back to public water bodies has fully met the quality standards regulated by applicable regulations.

For our operational activities, ANTAM utilizes water from surface water, groundwater, sediment pond water, and recycled wastewater. Recycled wastewater is specifically reused in the production process.

Jumlah Pengambilan Air [OJK F.8][GRI 303-3]

Water Withdrawal [OJK F.8][GRI 303-3]

PENGAMBILAN AIR Water Withdrawal (Area non-water stress)	2020 (megaliter)	2021 (megaliter)	2022 (megaliter)
Air Permukaan Surface Water	10.474,28	13.658,92	8.291,69
Air Tanah Ground Water	0,65	0,85	6,48
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water from Third Party (PDAM)	-	-	-
Sumber Lain Other Source	-	-	-
TOTAL PENGAMBILAN AIR TOTAL Water Withdrawal (Area non-water stress)	10.474,93	13.659,77	8.298,18
PENGAMBILAN AIR Water Withdrawal (Area water stress)			
Air Permukaan Surface Water	-	-	-
Air Tanah Ground Water	0,34	0,30	-
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) Water from Third Party (PDAM)	16,16	24,86	14,90
Sumber Lain Other Source	-	-	-
TOTAL PENGAMBILAN AIR TOTAL Water Withdrawal (Area water stress)	16,50	25,16	16,50
TOTAL PENGAMBILAN AIR TOTAL Water Withdrawal	10.491,43	13.684,93	8.313,07

Catatan:

- Seluruhnya adalah *freshwater* (TDS<1000 mg/L)
- Area operasional di luar Pulau Jawa, tidak menghitung Total Dissolved Solid (TDS) karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran Total Suspended Solid (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala.
- Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.
- Metode pengukuran air menggunakan *flow meter*.
- Belum termasuk pengambilan air di Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin untuk aktivitas perkantoran.
- Mencakup data pengambilan air dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia.

Notes:

- All freshwater (TDS<1000 mg/L)
- Operational areas outside Java, do not measure Total Dissolved Solid (TDS) because local government regulations only require the measurement of Total Suspended Solid (TSS). For this reason, TDS is calculated using estimates from the highest point of TSS laboratory test results base on water samples taken periodically.
- Meanwhile, for operational areas in Java, the TDS calculation is carried out based on local government regulations.
- The water measurement system uses a flow meter.
- Does not include water withdrawal for office activities at the ANTAM Head Office and Geomin Unit.
- Includes water withdrawal data from the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Jumlah Pembuangan Air [OJK F.8][GRI 303-4] [OJK F.13]**Total Water Discharge [OJK F.8][GRI 303-4] [OJK F.13]**

PEMBUANGAN AIR Water Discharged (Area non-water stress)	2020 (megaliter)	2021 (megaliter)	2022 (megaliter)
Air Permukaan Surface Water	3.540,17	3.944,40	3.448,24
PEMBUANGAN AIR Water Discharged (Area water stress)	2020 (megaliter)	2021 (megaliter)	2022 (megaliter)
Air Permukaan Surface Water	4.750,00	7.787,00	8,784.57
TOTAL PEMBUANGAN AIR Total Water Discharged	8.290,17	11.731,4	12.232,80

Catatan:

- Seluruhnya adalah *freshwater* (TDS<1000 mg/L)
- Area operasional di luar Pulau Jawa, tidak menghitung Total Dissolved Solid (TDS) karena Peraturan Pemerintah setempat hanya mewajibkan pengukuran Total Suspended Solid (TSS). Untuk itu, TDS dihitung menggunakan estimasi dari titik tertinggi TSS hasil uji laboratorium dari sampel air yang diambil secara berkala.
- Sedangkan area operasional yang ada di Pulau Jawa, dilakukan penghitungan TDS berdasarkan peraturan pemerintah daerah setempat.
- Metode pengukuran air menggunakan *flow meter*.
- Belum termasuk pengambilan air di Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin untuk aktivitas perkantoran.
- Mencakup data pengambilan air dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia.

Notes:

- All freshwater (TDS<1000 mg/L)
- Operational areas outside Java, do not measure Total Dissolved Solid (TDS) because local government regulations only require the measurement of Total Suspended Solid (TSS). For this reason, TDS is calculated using estimates from the highest point of TSS laboratory test results base on water samples taken periodically.
- Meanwhile, for operational areas in Java, the TDS calculation is carried out based on local government regulations.
- The water measurement system uses a flow meter.
- Does not include water withdrawal for office activities at the ANTAM Head Office and Geomin Unit.
- Includes water withdrawal data from the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Processing and Refinery Business Unit.

ANTAM memiliki strategi pengelolaan air limbah (effluent) yang dikelola dan dipastikan baku mutunya sesuai dengan regulasi sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Melalui upaya pengelolaan air limbah, sepanjang tahun pelaporan tidak ada laporan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional dari pembuangan air limbah ANTAM. [GRI 303-2]

Dalam pelaksanaannya, upaya pengelolaan air limbah yang ANTAM lakukan adalah dengan memproses effluent melalui kolam penampungan dan resirkulasi, kolam pengendap, atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di setiap unit bisnis. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan aliran limbah tetap aman bagi lingkungan dan tidak memberikan dampak signifikan kepada masyarakat sekitar.

Selain itu, ANTAM juga melakukan pemantauan berkala, baik oleh internal Perusahaan maupun pihak eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi. ANTAM telah melaksanakan konstruksi alat *sparring* di UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBP Emas yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. [GRI 303-2]

Atas upaya yang telah ANTAM lakukan tersebut, pada 2022, Perusahaan telah berhasil mengurangi jumlah pembuangan air sebesar 4,27% dari total pembuangan air pada tahun 2021 sebesar 11.731,4 Megaliter.

Untuk memastikan semua upaya dan program Perusahaan dapat berjalan secara tepat dan terukur, ANTAM juga berinisiatif melakukan berbagai kajian dengan pihak eksternal, seperti Universitas Khairun dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Bersama Universitas Khairun, ANTAM melakukan survei terhadap kondisi tanaman mangrove, di mana hasilnya adalah berada dalam kondisi yang baik. Kajian *Water Management* telah selesai disusun oleh Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan Institut Teknologi Bandung. Salah satu rekomendasinya adalah dengan pemasangan geotube untuk mengurangi beban pencemaran di laut.

ANTAM employs a strategy for managing wastewater (effluent) that ensures its quality meets regulations before it is discharged into public water bodies. Through efforts to manage wastewater, there have been no reports of negative environmental or social impacts from ANTAM's effluent disposal in the reporting year. [GRI 303-2]

ANTAM's effluent management efforts include processing through recirculation ponds, settling ponds, or Wastewater Treatment Plants (WWTP) in each business unit. This process is carried out to ensure that the effluent remains safe for the environment and does not significantly impact the surrounding community.

In addition, ANTAM also conducts periodic monitoring by the Company's internal and external parties in collaboration with accredited laboratories. ANTAM constructed sparring equipment at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Gold Mining Business Unit, which can monitor wastewater quality results in real time which is also directly connected to the Ministry of Environment and Forestry server. [GRI 303-2]

For the efforts that ANTAM has made, in 2022, the Company has succeeded in reducing the amount of water discharge by 55% from the total water discharge in 2021 of 19,722 Megaliters.

To ensure that all the Company's efforts and programs can run appropriately and measurably, ANTAM also took the initiative to conduct various studies with external parties, such as Khairun University and Bandung Institute of Technology (ITB). Together with Khairun University, ANTAM surveyed the condition of mangrove plants, and the results were in good condition. The Faculty of Mining and Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology, completed the Water Management Study. One of the recommendations is to install tubes to reduce the pollution load in the sea.

Upaya lain yang dilakukan ANTAM adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para nelayan untuk pengembangan pengolahan ikan. Hal tersebut Perusahaan lakukan sebagai bentuk tanggung jawab ANTAM kepada masyarakat sekitar. Selain itu, program kemitraan juga dilaksanakan untuk membangun kemandirian di kalangan para nelayan.

Another effort made by ANTAM was providing training and assistance to fishermen to develop fish processing. This program is part of our responsibility to the surrounding community. In addition, partnership programs are also implemented to build independence among fishermen.

Upaya Pengelolaan Air Limbah di Unit-unit Bisnis The wastewater management process in business units

Unit Bisnis Business Unit	Pengelolaan Air Limbah Waste Water Management	Badan Air Tujuan Pembuangan Discharge Destination
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Dua kolam penampungan dan resirkulasi yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air limbah dari pabrik pengolahan maupun proses pendinginan <i>slag</i>. - Pelaksanaan konstruksi alat <i>sparing</i> yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. - Two holding and recirculation ponds that serve to accommodate and treat wastewater from the processing plant and slag cooling process. - Construction of a sparing device that can monitor wastewater quality results online and connected to the Ministry of Environment and Forestry server. 	Laut Ocean
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> - 6 (enam) kolam pengendap - Pelaksanaan konstruksi alat <i>sparing</i> yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. - 6 (six) settling ponds - Construction of a sparing device that can monitor wastewater quality results online and connected to the Ministry of Environment and Forestry server. 	Laut Ocean Sungai River
UBP Emas Gold Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Dua IPAL yakni IPAL Tambang dan IPAL Cikaret untuk mengolah air limbah - Pelaksanaan konstruksi alat <i>sparing</i> yang dapat memantau hasil kualitas air limbah secara daring dan terkoneksi dengan server Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. - Two WWTPs namely IPAL Tambang and IPAL Cikaret to treat wastewater - Construction of a sparing device that can monitor wastewater quality results online and connected to the Ministry of Environment and Forestry server. 	Sungai Cikaniki & Cikaret Cikaniki & Cikaret River
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Satu IPAL (<i>zero discharge</i>) One WWTP (<i>zero discharge</i>)	Kali Sunter Sunter River
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	1 kolam pengendap yang terdiri dari 14 kompartemen untuk memaksimalkan sistem gravitasi pengendapan lumpur 1 settling pond consisting of 14 compartments to maximize gravity sludge settling system	Sungai Beganjing Beganjing River

Tabel Standard Pengukuran Kualitas Air Limbah [GRI 303-4]
Table of Wastewater Quality Measurement Standards [GRI 303-4]

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard
UBP Nikel Kolaka <i>Kolaka Nickel Mining Business Unit</i>	pH		6-9
	TSS	mg/L	100/200
	Cr ⁶⁺	mg/L	0,1
	Cu	mg/L	2
	Cd	mg/L	0,05
	Zn	mg/L	5
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5
	Cr total	mg/L	0,5
	Fe	mg/L	5
	Co	mg/L	0,4
UBP Nikel Maluku Utara <i>North Maluku Nickel Mining Business Unit</i>	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	Cr ⁶⁺	mg/L	0,1
	Cu	mg/L	2
	Cd	mg/L	0,05
	Zn	mg/L	5
	Pb	mg/L	0,1
	Ni	mg/L	0,5
	Cr total	mg/L	0,5
	Fe	mg/L	5
	Co	mg/L	0,4
UBP Emas <i>Gold Mining Business Unit</i>	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	CN	mg/L	0,5
	Hg	mg/L	0,005
	As	mg/L	0,5
	Cd	mg/L	0,1
	Zn	mg/L	5
	Cu	mg/L	2
	Pb	mg/L	1
	Cr	mg/L	1
	Ni	mg/L	0,5
UBPP Logam Mulia <i>Precious Metals Processing and Refinery Business Unit</i>	pH		6-9
	TDS	mg/L	1000
	BOD	mg/L	75
	COD	mg/L	100
UBP Bauksit Kalimantan Barat <i>West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit</i>	pH		6-9
	TSS	mg/L	200
	Fe	mg/L	5
	Mn	mg/L	2

Catatan | Notes:

* Acuan Baku Mutu:

- UBP Emas, berdasarkan Kepmen LH No.202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga
- UBP Nikel Kolaka dan UBP Nikel Maluku Utara, berdasarkan Permen LH No.9 tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel
- UBP Bauksit Kalimantan Barat, berdasarkan Permen LH No.34 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Bauksit
- UBPP Logam Mulia berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.69 tahun 2013 tentang Baku Mutu Limbah Bagi Kegiatan dan/atau Usaha
- Gold Mining Business Unit, based on LH Decree No.202 of 2004 concerning Wastewater Quality Standards for Gold and / or Copper Ore Mining Businesses and/Activities
- Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit, based on Permen LH No.9 of 2006 concerning Wastewater Quality Standards for Nickel Ore Mining Business and / or Activities
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, based on Permen LH No.34 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Bauxite Ore Mining Businesses and / Activities
- Precious Metals and Refinery Business Unit based on the Governor Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No.69 of 2013 concerning Waste Quality Standards for Activities and/or Businesses

Kelola Lingkungan, ANTAM Jaga Kemurnian Air di Wilayah UBP Emas

Managing the Environment, ANTAM Maintains Water Purity in Gold Mining Business Unit

ANTAM telah melakukan pengawasan yang ketat dalam pengelolaan lingkungan, serta menajalankan pemantauan secara rutin, sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Khusus pengelolaan air, berbagai program dalam upaya penurunan beban pencemaran air dan efisiensi air telah dilakukan guna memastikan air yang mengalir keluar dari wilayah operasi sudah sesuai standarisasi baku mutu. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui instalasi *advanced water treatment plant* sebagai upaya meningkatkan kualitas air olahan IPAL yang menjadi air bersih, bahkan aman digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, cuci dan kakus.

Hasil ini pun diperkuat dengan Studi Kualitas Perairan Sungai Cikaniki oleh Pakar Dr. Sc. Agr. Yudi Nurul Ihsan, S.Pi., M.Si., yang membuktikan bahwa kualitas air di aliran tersebut masih alami. Pengambilan sampel air dilakukan pada Maret 2022 di aliran Sungai Cikaniki yang tersebar dari lima titik lokasi. Area didominasi oleh pemukiman dan persawahan di sekitar sungai. Berdasarkan kajian analisis parameter yang meliputi bidang Fisika, Kimia, dan Biologi, secara umum dapat disimpulkan bahwa kondisi perairan sungai Cikaniki masih berada dalam kondisi yang baik ditandai dengan tidak ditemukannya bahan yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, baik yang berasal dari industri tambang maupun kegiatan rumah tangga dan pertanian.

ANTAM has conducted strict supervision in environmental management and routine monitoring, in line with the company's sustainability commitments. In particular, for water management, various programs have been implemented to reduce water pollution loads and increase water efficiency, to ensure that water flowing out of the operational area meets standard quality benchmarks. One of the efforts made is through the installation of an advanced water treatment plant as an effort to improve the quality of treated wastewater that becomes clean water, even safe to use for daily needs such as bathing, washing, and flushing.

This result is also reinforced by the Cikaniki River Water Quality Study by Expert Dr. Sc. Agr. Yudi Nurul Ihsan, S.Pi., M.Si., which proves that the water quality in the stream is still natural. Water sampling was conducted in March 2022 in the Cikaniki River, spread over five locations. Settlements and rice fields around the river dominate the area. Based on the study of parameter analysis covering the fields of Physics, Chemistry, and Biology, in general, it can be concluded that the condition of the Cikaniki river waters is still in good condition, characterized by the absence of materials that cause environmental pollution, both from the mining industry and household and agricultural activities.

DEKARBONISASI

Emisi Gas Rumah Kaca

Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) telah menjadi fokus utama masyarakat dunia karena GRK menjadi salah satu penyebab perubahan iklim. Pemerintah Republik Indonesia sendiri memiliki komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2060. Guna mendukung target tersebut, berbagai upaya telah ANTAM lakukan, di antaranya melalui kebijakan penurunan emisi GRK dan konvensional, identifikasi sumber emisi, beban emisi, data aktivitas faktor emisi, serta berbagai inisiatif di setiap unit bisnis. [OJK F.12]

Bersama MIND ID, langkah nyata ANTAM dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) juga dilakukan melalui penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dengan menggunakan *baseline* 2019 oleh Tenaga Ahli dari Pusat Kebijakan Keenergian LPPM ITB. Perusahaan mulai menerapkan berbagai upaya dekarbonisasi di masing-masing unit bisnis. Dalam pelaksanaannya, ANTAM melakukan laporan serapan karbon tiap semester di area reklamasi dan revegetasi, melakukan pendataan seluruh kajian yang berkaitan dengan dekarbonisasi baik di pabrik maupun area tambang, hingga melanjutkan capaian PROPER yang berkaitan dengan dekarbonisasi pada setiap aspek. Selain itu, ANTAM berkomitmen menjalankan penggunaan energi baru terbarukan di beberapa elemen operasional, serta melakukan upaya dekarbonisasi dengan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasi dan produksi.

Terkait dengan penyusunan *roadmap* dekarbonisasi tersebut dan proses keanggotaan ANTAM di International Council on Mining and Metals (ICMM), Perusahaan menggunakan pendekatan dan metodologi yang lebih komprehensif untuk tahun 2022, termasuk penambahan titik pantau sesuai dengan perhitungan dan pendekatan GHG Inventory menggunakan standar internasional Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064. Dengan pertimbangan kompatibilitas, data tahun 2021 dan 2020 saat ini masih dalam perhitungan ulang dengan menggunakan metode dan pendekatan yang sama, sehingga belum dapat ditampilkan dalam laporan tahun ini. ANTAM juga melakukan penghitungan Cakupan 3 yang dimulai dari perjalanan bisnis para direksi dan komisaris dimana hasil emisi yang dihasilkan dari perjalanan bisnis BOC dan BOD sebesar 43.703,8 kgCO₂e.

DECARBONIZATION

GHG Emissions

Reducing greenhouse gas (GHG) emissions has become a major focus of the global community, as GHGs are one of the causes of climate change. The Government of the Republic of Indonesia itself has committed to achieving Net Zero Emissions by 2060. To support this target, ANTAM has made various efforts, including through policies to reduce GHG and conventional emissions, identifying emission sources, emission loads, activity data, emission factors, and various initiatives at each business unit. [OJK F.12]

Together with MIND ID, ANTAM has taken tangible steps towards reducing greenhouse gas emissions (GHG) by developing a decarbonization roadmap based on the 2019 baseline, created by energy policy experts from the ITB Research Center for Energy Policy. The company has started implementing various decarbonization efforts in each business unit. In practice, ANTAM reports carbon absorption every semester in reclamation and revegetation areas, collects all decarbonization-related studies in both plants and mining areas, and continues to achieve PROPER ratings related to decarbonization in every aspect. Additionally, ANTAM is committed to using renewable energy sources in some operational elements and using environmentally friendly fuels to conduct its operational and production activities, while also continuing decarbonization efforts.

Regarding the preparation of the decarbonization roadmap and ANTAM's membership process in the International Council on Mining and Metals (ICMM), the Company employed a more comprehensive approach and methodology for 2022. This includes adding monitoring points in accordance with the GHG Inventory calculation and the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines, which are internationally recognized standards issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) 2006, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM, and ISO 14064. Due to compatibility considerations, the data for 2021 and 2020 are currently being recalculated using the same method and approach, and therefore cannot be presented in this year's report. ANTAM also start to the process to conduct calculation of Scope 3 emissions based on the directors' and commissioners' business trips, with the resulting emissions from BOC and BOD business trips totaling to 43,703.8 kgCO₂e. ANTAM will conduct GHG inventory from upstream

Ke depan untuk emisi Cakupan 3, ANTAM akan melakukan GHG inventory dari kegiatan transportasi upstream dan transportasi pengiriman produk kami ke pelanggan.

transportation activities and transportation of our product delivery to customers in the future for Scope 3 emissions.



1,61 juta | million

tonCO₂eq

Total Emisi ANTAM pada 2022 dari Cakupan 1 dan Cakupan 2.

Total Emissions ANTAM in 2022 from Scope 1 and Scope 2

Total Emisi Berdasarkan Unit Bisnis & Cakupan Sumber Energi yang Digunakan

[OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

Total Emission Based on Business Unit & Coverage of Energy Sources

[OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

UNIT BISNIS BUSINESS UNIT	Emisi Emission (Ton CO ₂ eq)	2022
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	1.504.764,18
	Cakupan 2 Scope 2	-
	Total Emisi Total Emissions	1.504.764,18
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	20.085,68
	Cakupan 2 Scope 2	383,39
	Total Emisi Total Emissions	20.469,07
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	2.716,89
	Cakupan 2 Scope 2	61.269,07
	Total Emisi Total Emissions	63.985,96
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	318,00
	Cakupan 2 Scope 2	2.734,00
	Total Emisi Total Emissions	3.052,00
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	13.686,04
	Cakupan 2 Scope 2	-
	Total Emisi Total Emissions	13.686,04
UBP Nikel Konawe Utara* North Konawe Nickel Mining Business Unit	Cakupan 1 Scope 1	5.439,00
	Cakupan 2 Scope 2	-
	Total Emisi Total Emissions	5.439,00

Total Emisi Berdasarkan Unit Bisnis & Cakupan Sumber Energi yang Digunakan

[OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

Total Emission Based on Business Unit & Coverage of Energy Sources

[OJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2]

UNIT BISNIS BUSINESS UNIT	Emisi Emission (Ton CO ₂ eq)	2022
TOTAL	Cakupan 1 Scope 1	1.547.009,79
	Cakupan 2 Scope 2	64.386,46
	Total Emisi Total Emissions	1.611.396,25

Catatan | Notes:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064.
- Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan diatas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
- Tidak termasuk perhitungan biogenic emission.
- Tidak termasuk fugitive emission.
- Perhitungan emisi menggunakan pendekatan operational control.
- Penentuan base year masih dalam proses seiring dengan pengembangan roadmap dekarbonisasi ANTAM.
- Perhitungan emisi menggunakan pendekatan operational control.
- Belum mencakup data dari Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin.
- Mencakup data dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia
- GHG emissions are calculated using an ANTAM-developed method based on studies conducted in each unit. The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM, and ISO 14064 are used to calculate GHG emissions.
- Scope-1: gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment, and chemical processes) within the boundaries of this report.
- Scope-2: indirect GHG emissions from the use of energy purchased outside (PLN) of the ANTAM Business Units included in this report.
- CO₂, CH₄, and N₂O are the greenhouse gases included in the above calculations.
- The calculation of biogenic emission is not included.
- This figure does not include fugitive emissions. An operational control approach is used to calculate emissions.
- The base year is still being determined, as is the development of ANTAM's decarbonization roadmap.
- The operational control approach is used to calculate emissions.
- Data from the ANTAM Head Office and Geomin Unit are not included.
- Data from the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit are included.

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis [OJK F.11][GRI 305-4]

ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit [OJK F.11][GRI 305-4]

UNIT BISNIS BUSINESS UNIT		Satuan Unit	2022
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	1.504.764,18
	Total Produksi Total Production	TNi	24.334
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO₂eq/TNi	61,84
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	20.469,07
	Total Produksi Total Production	WMT	3.014.608
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO₂eq/WMT	0,00679
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	63.985,96
	Total Produksi Total Production	WMT	397.793
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO₂eq/WMT	0,16
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	3.052,00
	Total Produksi Total Production	Kg	142.487
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO₂eq/Kg	0,02142
UBP Bauxit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	13.686,04
	Total Produksi Total Production	WMT	1.486.002
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO₂eq/WMT	0,00921
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	5.439,00
	Total Produksi Total Production	WMT	1.090.006
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO₂eq/WMT	0,00499
TOTAL	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	1.611.396,25
	Pendapatan Revenue	Rp juta	45.930.356
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO₂eq/Rp juta	0,04

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis [OJK F.11][GRI 305-4]

ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit [OJK F.11][GRI 305-4]

UNIT BISNIS BUSINESS UNIT	Satuan Unit	2022
------------------------------	----------------	------

Catatan | Notes:

- Emisi GRK dihitung berdasarkan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Programme (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM dan ISO 14064.
 - Intensitas emisi dihitung menggunakan total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2.
 - Tidak termasuk fugitive emission.
 - Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
 - Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar (PLN) Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.
 - Gas Rumah Kaca yang termasuk dalam perhitungan diatas adalah CO₂, CH₄, N₂O.
 - Tidak termasuk perhitungan biogenic emission.
 - Penentuan base year masih dalam proses seiring dengan pengembangan roadmap dekarbonisasi ANTAM.
 - Perhitungan emisi menggunakan pendekatan *operational control*.
 - Belum mencakup data dari Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin.
 - Mencakup data dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia
- GHG emissions are calculated using a method developed by ANTAM based on studies conducted in each unit. GHG emissions are calculated using the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines method from the United Nations Environment Program (UNEP) 2006 Fifth Assessment Report (AR5), the GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI), ESDM, and ISO 14064.
 - The intensity of emissions is calculated using total Scope 1 and Scope 2 emissions.
 - Excludes fugitive emissions.
 - Scope-1: gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment, and chemical processes) of ANTAM Business Units that are included within the boundaries of this report.
 - Scope-2: indirect GHG emissions from the use of energy purchased from outside (PLN) of ANTAM Business Units included in the boundary of this report.
 - Greenhouse gases included in the above calculations are CO₂, CH₄, and N₂O.
 - Biogenic emission calculation is not included.
 - The base year is still being determined, as is the development of ANTAM's decarbonization roadmap.
 - Emission calculation using operational control approach.
 - Does not include data from ANTAM Head Office and Geomin Unit.
 - Includes data from West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

Seluruh upaya dan kegiatan pengendalian emisi ANTAM ini dijalankan sesuai dengan aturan pemerintah, yaitu Peraturan Presiden Nomor 61/2011 tentang Rencana Aksi Penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Peraturan Presiden Nomor 71/2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional.

ANTAM's emission control efforts and activities adhere to government regulations, specifically Presidential Regulation No. 61/2011 on Greenhouse Gas (GHG) Reduction Action Plan and Presidential Regulation No. 71/2011 on National GHG Inventory Listing.

Pada tahun 2020, ANTAM telah melaksanakan beberapa inisiatif dan inovasi, seperti perubahan metode penambangan bawah tanah dan instalasi sistem pengendalian emisi di pabrik feronikel. Inisiatif dan inovasi yang Perusahaan jalankan tersebut terus dilanjutkan sampai saat ini.

Back in 2020, ANTAM implemented several initiatives and innovations, such as changing the underground mining method and installing emission control systems at the ferronickel plant. These initiatives and innovations continue to be implemented by the Company until today.

Hingga tahun 2022, upaya lain yang dilakukan ANTAM guna menurunkan emisi GRK di antaranya melalui pemakaian bahan bakar B30 untuk kendaraan operasional tambang, penggunaan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, serta sedang melakukan upaya penggantian bahan bakar dalam kegiatan pengolahan bijih nikel dari Marine Fuel Oil menjadi Dual Fuel yang akan mampu mengurangi emisi GRK pada proses produksi feronikel. [OJK F.5]

ANTAM's other efforts to reduce GHG emissions include the use of B30 fuel in mining operational vehicles, the use of solar panels for mining areas road lighting in several business units, and efforts to replace the fuel in nickel ore processing activities from Marine Fuel Oil to Dual Fuel, which will reduce GHG emissions in the ferronickel production process. [FSA F.5]

ANTAM Menjadi Bagian dari Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders di Bursa Efek Indonesia

ANTAM Becomes Part of the IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index on the Indonesia Stock Exchange

ANTAM secara resmi menjadi bagian dari indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode perdagangan 11 November 2022 sampai dengan 31 Januari 2023. Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders bertujuan untuk mengurangi eksposur intensitas emisi karbon atas portofolio sebesar minimal 50%, dibandingkan dengan Indeks LQ45 sebagai parent index, setelah melakukan penyesuaian bobot per sektor sesuai dengan carbon intensity dan mengecualikan perusahaan di industri batu bara sesuai dengan klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC).

Masuknya saham ANTAM pada Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders di IDX mencerminkan apresiasi positif para pemegang saham terhadap kinerja saham dan upaya Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Ke depan, ANTAM terus berupaya untuk melakukan pencarian sumber energi baru terbarukan serta energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

ANTAM officially became part of the IDX LQ45 Low Carbon Leaders index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from November 11, 2022, to January 31, 2023. The IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index aims to reduce exposure to the carbon emission intensity of the portfolio by at least 50%, compared to the LQ45 Index as the parent index, after adjusting the weight per sector according to carbon intensity and excluding companies in the coal industry by the IDX Industrial Classification (IDX-IC).

The entry of ANTAM's stock in the IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index reflects the positive appreciation of shareholders for the Company's performance and sustainable operation efforts. Moving forward, ANTAM will continue to explore new sources of renewable energy and alternative, eco-friendly energy options to support our business operations.

Gunakan Bahan Bakar Ramah Lingkungan, ANTAM Dukung Inisiasi Dekarbonisasi [OK F.5]

Using Environmentally Friendly Fuel, ANTAM Supports Decarbonization Initiative [OK F.5]

ANTAM terus mendukung upaya dekarbonisasi dengan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan dalam kegiatan operasi dan produksi. Inisiasi ini sejalan dengan target Pemerintah Indonesia dalam upaya penanggulangan perubahan iklim, yaitu Net Zero Emission 2060. Untuk mewujudkannya, berbagai inisiatif telah dilakukan Perusahaan.

Sejak tahun 2019, ANTAM telah melakukan inisiasi penggunaan bahan bakar B20. Sementara pada tahun 2022, ANTAM mulai menggunakan bahan bakar B30 untuk kendaraan operasional tambang. Perusahaan juga telah menyusun roadmap dekarbonisasi, sejalan dengan komitmen ANTAM sebagai anggota MIND ID untuk menjalankan operasional yang berkelanjutan.

Berbagai upaya lain termasuk pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan telah dilakukan ANTAM untuk pengurangan emisi. Perusahaan memiliki rencana untuk melakukan substitusi *industrial diesel oil* (IDO) dengan B30 untuk coal firing system (CFS), *ladle preheating*, dan *hot air generator* (HAG) pada shot making di UBP Nikel Kolaka. Saat ini, penggunaan *co-firing* di PLTU PT ICA telah diterapkan dengan menggunakan *wood pellet* dari masyarakat sekitar pabrik/tambang. Sedangkan untuk PLTU UBP Nikel Kolaka masih dalam tahap uji lapangan.

Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan tenaga surya dengan menggunakan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, dan penyediaan fasilitas penerangan jalan umum dengan teknologi panel surya di sekitar wilayah tambang ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat. Upaya lainnya di PT ANTAM Tbk UBP Bauksit Kalimantan Barat mengganti penggunaan listrik untuk supporting operasional tambang sebelumnya dari PLTD menjadi PLN hydro.

ANTAM continues to support decarbonization efforts by using environmentally friendly fuels in operations and production activities. This initiative aligns with the Government of Indonesia's target in climate change mitigation efforts, namely Net Zero Emission 2060. To realize this, various industries have been carried out by the Company.

Since 2019, ANTAM has initiated the use of B20 fuel. While in 2022, ANTAM began using B30 fuel for mining operational vehicles. The Company has also developed a decarbonization roadmap, in line with ANTAM's commitment as a member of MIND ID to run sustainable operations.

ANTAM has made various other efforts, including using environmentally friendly fuels to reduce emissions. The company has the plan to substitute industrial diesel oil (IDO) with B30 for the coal firing system (CFS), ladle preheating, and hot air generator (HAG) in shot-making at Kolaka Nickel Mining Business Unit. Currently, co-firing in the PT ICA Coal Fired Power Plant has been implemented using wood pellets from the community around the factory/mines. Meanwhile, the Kolaka Nickel Mining Business Unit Coal Fired Power Plant is still in the field test stage.

In addition, the Company also utilizes solar power by using solar panels for mine road lighting in several business units and providing public road lighting facilities with solar panel technology around the ANTAM Gold Mining Business Unit mine area, West Java. Another effort at PT ANTAM Tbk West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit is replacing electricity to support the previous mine operations from PLTD to PLN hydro.

ANTAM Tandatangani Framework Agreement Proyek EV Battery Terintegrasi

ANTAM Signs Framework Agreement for Integrated EV Battery Project



Pada bulan April 2022, ANTAM bersama dengan PT Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) dan PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) melakukan penandatanganan *Framework Agreement* untuk inisiatif proyek baterai kendaraan listrik (EV battery) terintegrasi. ANTAM dan IBC juga menandatangani perjanjian serupa dengan LG Energy Solution. Perkiraan total nilai investasi dari kedua mitra ini mencapai sebesar USD15 miliar atau setara dengan Rp215 triliun.

Kegiatan kerja sama dalam pengembangan proyek ini merupakan salah satu inisiatif paling strategis di lingkungan Kementerian BUMN dalam kegiatan hilirisasi. Penandatanganan yang dilakukan merupakan langkah awal untuk mengembangkan ekosistem EV Baterai di Indonesia. Dalam hal ini, ANTAM mendukung penuh inisiatif Pemerintah dalam pengembangan EV Baterai sebagai upaya untuk pengembangan hilirisasi industri *battery* yang terintegrasi dan meningkatkan nilai tambah komoditas mineral Indonesia ke arah yang lebih strategis.

Selain itu, hal ini juga merupakan salah satu inisiatif dan langkah nyata untuk memenuhi komitmen Indonesia pada Perjanjian Paris dan COP 27 dalam mengurangi gas rumah kaca berdasarkan *National Determined Contribution* (NDC) hingga 31,89% pada tahun 2030.

In April 2022, ANTAM and PT Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL), and PT Industri Baterai Indonesia or Indonesia Battery Corporation (IBC), signed a Framework Agreement for an integrated EV battery project initiative. ANTAM and IBC also signed a similar agreement with LG Energy Solution. The estimated total investment value of the two partners is USD15 billion, equivalent to IDR215 trillion.

Cooperation in developing this project is one of the most strategic initiatives within the Ministry of SOEs in downstream activities. The signing is the first step to creating the EV Battery ecosystem in Indonesia. In this case, ANTAM fully supports the Government's initiative to develop EV Batteries to establish an integrated downstream battery industry and increase the added value of Indonesian mineral commodities in a more strategic direction.

In addition, this is also one of the initiatives and concrete steps to fulfill Indonesia's commitment to the Paris Agreement and COP 27 in reducing greenhouse gases based on the National Determined Contribution (NDC) by 31.89% by 2030.

Pengelolaan Energi

Dalam menjalankan aktivitas operasional, energi merupakan aspek penting bagi ANTAM. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan dan komitmen untuk menggunakan energi secara bijak dan efisien. Saat ini, penggunaan energi juga menjadi perhatian khusus masyarakat global, karena salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim adalah akibat penggunaan energi yang tidak efisien. Selain itu, topik energi juga menjadi salah satu dari enam indikator yang diperhatikan dalam penilaian PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). [GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, kebijakan penggunaan energi Perusahaan akan menjadi panduan bagi Insan ANTAM untuk mematuhi peraturan pemerintah, yaitu terkait efisiensi energi, menurunkan capaian intensitas konsumsi energi spesifik dari tahun sebelumnya, meningkatkan capaian rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya, menerapkan teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi, serta menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi secara berkala. ANTAM juga telah menunjuk manager energi dan auditor energi yang telah mendapatkan sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi untuk membantu proses efisiensi energi dan pemantauan tersebut. PT ANTAM Tbk juga telah memiliki Tim Management Energi yang secara aktif melakukan rekapitulasi dan evaluasi terkait data-data penggunaan dan intensitas energi dari seluruh Unit Bisnis dan Anak Usaha. [GRI 3-3]

Selain itu, Perusahaan juga melakukan konservasi energi dengan melakukan berbagai inovasi pada proses produksi. Sejak tahun 2020, ANTAM telah melakukan inisiatif substitusi bahan bakar, modifikasi peralatan tambang bawah tanah, inovasi jalur *back filling* pada proses tambang bawah tanah, hingga penerapan *High-Speed Gold Electrolysis* yang dapat menurunkan energi listrik. Selain itu, ANTAM juga telah menggunakan alat pengatur kecepatan secara digital pada mesin *Roll Mill*. [OJK F.7]

Saat ini, Sejalan dengan komitmen pengurangan karbon yang diusung Pemerintah Indonesia, ANTAM bersama Holding Industri Pertambangan MIND ID tengah menyusun *roadmap* dekarbonisasi, di mana

Energy Management

In carrying out operational activities, energy is an essential aspect of ANTAM. Therefore, the Company has a policy and commitment to use energy wisely and efficiently. Currently, energy use is also of particular concern to the global community, as one of the causes of climate change is inefficient energy use. In addition, the topic of energy is also one of the six indicators considered in the PROPER assessment of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). [GRI 3-3]

In its implementation, the Company's energy use policy will serve as a guide for ANTAM personnel to comply with government regulations, namely related to energy efficiency, reduce the achievement of specific energy consumption intensity from the previous year, increase the achievement of energy efficiency ratio of the prior achievement, apply appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption and implement a regular monitoring and evaluation system. ANTAM has also appointed energy managers and auditors certified by the National Professional Certification Agency to assist in the energy efficiency and monitoring process. PT ANTAM Tbk also has an Energy Management Team that actively recapitulates and evaluates data on the use and intensity of energy from all Business Units and Subsidiaries. [GRI 3-3]

In addition, the Company also conserves energy by making various innovations in the production process. Since 2020, ANTAM has carried out fuel substitution initiatives, modification of underground mining equipment, creation of backfilling lines in the underground mining process, and applying *High-Speed Gold Electrolysis*, which can reduce electrical energy. In addition, ANTAM has also used a digital speed control device on the *Roll Mill* machine. [OJK F.7]

Currently, in line with the Government of Indonesia's carbon reduction commitment, ANTAM, and the Mining Industry Holding MIND ID are developing a decarbonization roadmap, one of which will seek

salah satunya akan mencari sumber-sumber energi baru terbarukan atau alternatif sumber-sumber energi yang lebih ramah lingkungan dari sebelumnya

Di ANTAM sendiri, energi yang digunakan untuk operasional cukup beraneka ragam, sesuai dengan kebutuhan di masing-masing unit bisnis. Penggunaan batu bara, gas alam, solar, bensin, *marine fuel oil* (MFO) dan listrik dari PLN merupakan sumber energi yang signifikan bagi Perusahaan. Penghitungan energi yang dicantumkan dalam laporan ini mencakup kegiatan operasi ANTAM di unit bisnis, kontraktor, dan mitra usaha.

new renewable or alternative energy sources that are more environmentally friendly than before.

In ANTAM itself, the energy used for operations is quite diverse, according to the needs of each business unit. The use of coal, natural gas, diesel, gasoline, marine fuel oil (MFO), and electricity from PLN are significant energy sources for the Company. The energy calculations included in this report cover ANTAM's operations in business units, contractors, and business partners.

Total Konsumsi Energi Berdasarkan Unit Bisnis dan Sumber Energi [OJK F.6][GRI 302-1]
Total of Energy Consumption based on Business Unit and Energy Source [OJK F.6][GRI 302-1]

Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)		2022
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	13.176.562
	Energi Terbarukan Renewable Energy	122.605
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	13.299.167
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	276.122
	Energi Terbarukan Renewable Energy	110.823
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	386.945
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	284.805
	Energi Terbarukan Renewable Energy	18.447
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	303.252
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	15.987
	Energi Terbarukan Renewable Energy	-
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	15.987
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	193.339
	Energi Terbarukan Renewable Energy	79.944
	Total Konsumsi Energi Internal	273.284
UBP Nikel Konawe Utara* North Konawe Nickel Mining Business Unit	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	79.675
	Energi Terbarukan Renewable Energy	34.118
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	113.793
TOTAL	Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	14.026.490
	Energi Terbarukan Renewable Energy	365.937
	Total Konsumsi Energi Internal Total Internal Energy Consumption	14.392.427

Catatan | Notes:

- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). KESDM 2021, ISO 14064
- Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Pehitungan energi terbarukan pada UBP Bauksit Kalimantan Barat berasal dari PLN Hidro dan Solar PV, dan untuk energi terbarukan unit bisnis lainnya berasal dari Biosolar.
- ANTAM tidak melakukan penjualan listrik ataupun energi dalam bentuk panas (*heating*), pendinginan (*cooling*), dan uap (*steam*) ke pihak eksternal.
- Data konsumsi energi tidak mencakup Kantor Pusat ANTAM dan Unit Geomin karena di kedua unit tersebut hanya melakukan aktivitas kegiatan perkantoran

Faktor konversi yang digunakan:

- 1 KWH = 0,004 GJ
- 1 m3 Gas Alam = 0,038 GJ
- 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
- 1 liter Bensin = 0,033 GJ
- 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
- 1 liter Industri Diesel Oil = 0,037 GJ
- 1 kg Batu Bara = 0,019 GJ

- Conversion factor using IPCC (UNEP) 2006 standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI). KESDM 2021, ISO 14064 Electrical energy consumption is measured in all Business Units, referring to the provisions of the PROPER standard from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- The calculation of renewable energy in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit comes from PLN Hydro and Solar PV, and for other business units, renewable energy comes from Biosolar.
- ANTAM does not sell electricity or energy in the form of heating, cooling and steam to external parties.
- Energy consumption data does not include ANTAM Head Office and Geomin Unit because both units only conduct office activities.

Conversion factor used:

- 1 KWH = 0.004 GJ
- 1 m3 Natural Gas = 0.038 GJ
- 1 liter High Speed Diesel = 0.036 GJ
- 1 liter Gasoline = 0.033 GJ
- 1 liter Marine Fuel Oil = 0.038 GJ
- 1 liter Diesel Oil Industry = 0.037 GJ
- 1 kg Coal = 0.019 GJ



Oxygen Plant di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka.
Oxygen plant in Kolaka Nickel Mining Business Unit.

Berkomitmen Manfaatkan EBT, ANTAM Tandatangani MoU dengan PLN untuk Suplai Listrik di Pabrik Feronikel

Committed to Utilizing Renewable Energy, ANTAM Signs MoU with PLN for Electricity Supply at Ferronickel Plant



ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk mencapai Net Zero Emission pada 2060. Berbagai upaya telah dilakukan ANTAM guna memenuhi target pengurangan emisi GRK, salah satunya melalui pemaksimalan energi baru terbarukan di wilayah operasi Perusahaan.

Guna mendukung pengurangan emisi GRK, ANTAM telah melakukan inisiatif dan inovasi salah satunya melalui instalasi sistem pengendalian emisi di Pabrik Feronikel Pomalaa. Perusahaan telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan PT PLN (Persero) untuk suplai listrik di Pabrik Feronikel ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang menggunakan pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT). Melalui pemanfaatan EBT ini, ANTAM berharap akan meningkatkan pengurangan emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan.

Pada kerja sama ini, PLN akan menyediakan suplai listrik sebesar 150 MVA. Dengan adanya suplai listrik ke tiga line Pabrik Feronikel dari grid PLN ini, diharapkan akan mampu mengurangi emisi gas karbon hingga lebih dari 50%.

ANTAM is always committed to supporting efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. This aligns with the Government's commitment to achieve Net Zero Emissions by 2060. ANTAM has made various efforts to meet the GHG emission reduction target, one of which is maximizing new renewable energy in the Company's operating areas.

To support the reduction of GHG emissions, ANTAM has carried out initiatives and innovations, including installing an emission control system at the Pomalaa Ferronickel Plant. The Company has signed a memorandum of understanding (MoU) with PT PLN (Persero) for electricity supply at the ANTAM Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi, which uses renewable energy-based power plants. Using EBT, ANTAM hopes to increase the reduction of GHG emissions produced by the Company.

In this cooperation, PLN will provide an electricity supply of 150 MVA. With the electricity supply to the three Ferronickel Plant lines from the PLN grid, it is expected to be able to reduce carbon gas emissions by more than 50%.

Selain melakukan perhitungan pada emisi GRK, ANTAM juga melakukan pemantauan terhadap emisi non-GRK yang terdiri atas Nitrogen Dioksida (NO₂), Sulfur Dioksida (SO₂), dan partikulat lain yang dihasilkan. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan ANTAM dalam menjaga emisi non-GRK yang dihasilkan agar selalu memenuhi di bawah Baku Mutu yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Kegiatan Pertambangan.

In addition to calculating GHG emissions, ANTAM monitors non-GHG emissions of Nitrogen Dioxide (NO₂), Sulfur Dioxide (SO₂), and other particulates produced. This is ANTAM's effort to keep its non-GHG emissions below the applicable Quality Standards by the Minister of Environment Regulation No. 4 of 2014 concerning Quality Standards for Emissions from Non-Mobile Sources of Mining Activities.

Pengukuran Emisi NO₂ dan SO₂ Serta Partikulat Lain [GRI 305-7]

Measurement of Emissions of NO₂ and SO₂ and Other Particulates [GRI 305-7]

Emisi Udara (Kg)			Total
NO _x	SO _x	Materi partikulat (PM) Particulate matter (PM)	
39.162,55	429,79	189,97	39.433,66

Catatan | Notes:

Metode perhitungan menggunakan direct measurement dari boiler-boiler yang digunakan di seluruh unit bisnis ANTAM, yakni UBPP Bauxite Kalimantan Barat, UBPP Emas, UBPP Nikel Kolaka, UBPP Nikel Konawe Utara, UBPP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia

The calculation method applies direct measurement of boilers used in all ANTAM business units, namely the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the Gold Mining Business Unit, the Kolaka Nickel Mining Business Unit, the North Konawe Nickel Mining Business Unit, the North Maluku Nickel Mining Business Unit, and the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit are included.

Selain itu, ANTAM juga telah mengidentifikasi dan melakukan inventori terhadap *fugitive emission* dari unit pendingin dan gas industri yang digunakan dalam operasional sebagai berikut:

ANTAM has also identified and inventoried fugitive emissions from cooling units and industrial gases used in operations, as follows:

Fugitive Emission [GRI 305-1]

Fugitive Emission [GRI 305-1]

Keterangan Description	Jenis ODS Type of ODS					Total Emission
	R22	R32	R134a	R404a	R410A	
Volume (Kilogram)	15,34	106,57	23	2	55,2	192,11
Emisi Emission (Ton CO ₂ eq)	27,60	71,77	30,30	7,92	114,88	252,47

Catatan | Notes:

- Total *fugitive emission* dihitung menggunakan proses perhitungan dan faktor konversi Global Warming Potential (GWP) berdasarkan *Greenhouse Gas Inventory Guidance - Direct Fugitive Emissions from Refrigeration, Air Conditioning, Fire Suppression, and Industrial Gases* dari *Environmental Protection Agency*, November 2014.
- ANTAM menggunakan gas SF₆ sebagai *circuit breaker*, namun di tahun pelaporan tidak ada penggunaan *circuit breaker* tersebut sehingga *fugitive emission* dari SF₆ adalah nol.
- Total *fugitive emission* is calculated using the calculation process and Global Warming Potential (GWP) conversion factor based on *Greenhouse Gas Inventory Guidance - Direct Fugitive Emissions from Refrigeration, Air Conditioning, Fire Suppression, and Industrial Gases* from the *Environmental Protection Agency*, November 2014.
- ANTAM uses SF₆ gas as a *circuit breaker*, but in the reporting year there was no use of the *circuit breaker* so that the *fugitive emission* from SF₆ is zero.

KEGIATAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional ANTAM menghasilkan limbah padat yang terdiri atas limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Oleh karena itu, ANTAM berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola limbah tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perusahaan juga berupaya secara optimal untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan. [GRI 3-3]

Dalam pengelolaan limbah baik B3 dan non-B3, ANTAM melakukan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle* (3R). Pada limbah B3, jika terjadi kebocoran, ANTAM telah memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur. Sistem itu diperlukan dalam memitigasi insiden agar tumpahan tidak mengakibatkan pencemaran yang berdampak negatif. Pada tahun 2022, Kami mencatat *zero spill* yang berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

Sementara pada limbah non-B3, penerapan 4R menjadi solusi efektif dalam pengelolaan sampah anorganik yang tidak dapat terurai. Sedangkan pada sampah organik, kami melakukan pemisahan, pengomposan, dan pemanfaatan daur ulang dan daur pakai. [OJK F.14]

Gambaran menyeluruh mengenai timbulan limbah dan pengelolannya pada keseluruhan proses bisnis ANTAM dapat dilihat seperti berikut: [GRI 306-1]

RESPONSIBLE PRODUCTION ACTIVITIES

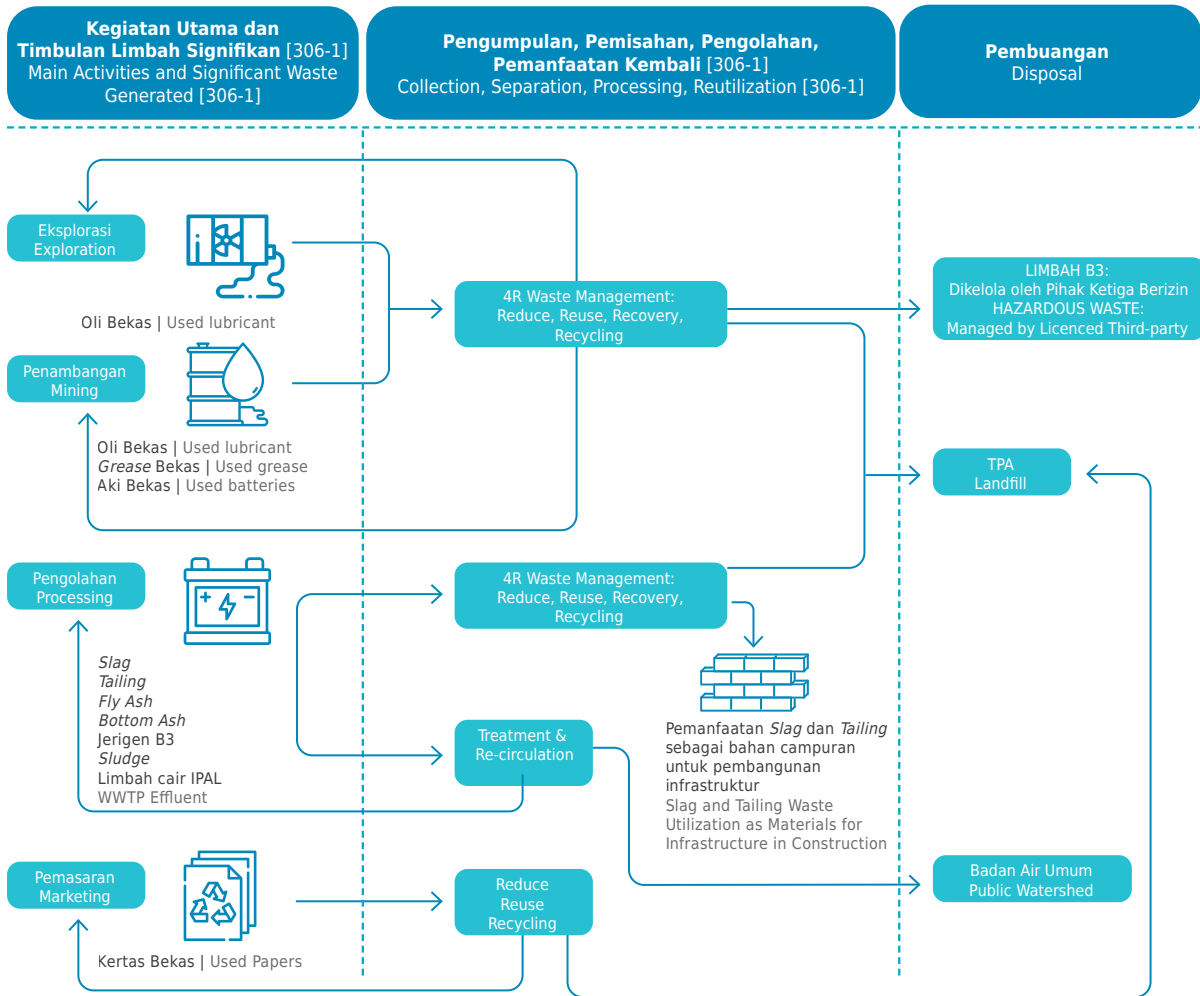
Waste Management

ANTAM's operational activities generate solid waste consisting of hazardous and toxic waste and non-hazardous waste. Therefore, ANTAM makes every effort to manage these wastes by applicable regulations. To avoid disrupting community activities around the operational area, the Company also makes optimal efforts to minimize the negative impacts. [GRI 3-3]

In managing hazardous and non-hazardous waste, ANTAM uses the Reduce-Reuse-Recycle (3R) approach. For hazardous waste, ANTAM has a complaint mechanism, procedures, and infrastructure in case of a leak. The system is necessary for mitigating incidents so that spills do not result in pollution that has a negative impact. In 2022, we recorded zero spills that impacted the environment and surrounding communities. [OJK F.14][OJK F.15][GRI 3-3][GRI 303-4]

While in non-hazardous waste, the application of 4R is an effective solution in managing inorganic waste that cannot be decomposed. As for organic waste, we separate, compost, and use recycling and reuse. [OJK F.14]

A comprehensive overview of waste generation and management across ANTAM's business processes can be seen below: [GRI 306-1]



Selain melakukan pengelolaan limbah, ANTAM juga berupaya melakukan pemanfaatan kembali limbah B3 melalui berbagai inovasi agar tidak memberikan dampak yang ditimbulkan secara signifikan. Sedangkan untuk limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, akan Perusahaan kirimkan kepada pihak ketiga berizin. Kami memastikan bahwa pihak ketiga berizin yang menjadi mitra telah mengelola limbah Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan melakukan pengelolaan limbah dengan metode stabilisasi/solidifikasi, substitusi bahan bakar, serta ditimbun di *eco landfill*. [GRI 3-3]

Hal yang sama diberlakukan untuk limbah non-B3. Apabila tidak dapat dimanfaatkan kembali, maka limbah non-B3 akan ditempatkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kebijakan pengelolaan limbah B3 dan non-B3 ini dijalankan berdasarkan prosedur standar peraturan yang berlaku, serta selalu dilakukan pemantauan secara berkala yang setelahnya dilanjutkan dengan proses evaluasi.

In addition to waste management, ANTAM seeks to reuse hazardous waste through various innovations with little impact. As for hazardous waste that cannot be reused, the Company will send it to licensed third parties. We ensure authorized third parties who become partners have managed the Company's waste by applicable regulations and carry out waste management with stabilization/solidification methods, fuel substitution, and stockpiling in eco landfills. [GRI 3-3]

The same applies to non-hazardous waste. The non-hazardous waste will be placed in landfills if it cannot be reused. This hazardous and non-hazardous waste management policy is carried out based on the standard procedures of the applicable regulations and is constantly monitored regularly, followed by an evaluation process.

Jenis Limbah yang Dihasilkan ANTAM untuk Dimanfaatkan Kembali [GRI 3-3] [GRI 306-2] [OJK F.14] Types of Waste Generated by ANTAM for Reuse [GRI 3-3] [GRI 306-2] [OJK F.14]

Slag Nikel Nickel Slag	Tailing Emas Gold Tailing	Fly Ash & Bottom Ash (FABA)
<p>Pabrik pengolahan feronikel UBP Nikel Kolaka menghasilkan <i>slag</i> yang merupakan material sisa hasil proses <i>pyrometallurgy</i> pemisahan logam dari bijihnya. <i>Slag</i> dimanfaatkan kembali sebagai bahan konstruksi beton bernama Pomalaa Beton atau POTON. Saat ini masih digunakan secara internal oleh ANTAM sebagai <i>road base</i>, <i>yard base</i> dan keperluan konstruksi yang memerlukan bahan beton. Melihat status <i>slag</i> sudah tidak lagi menjadi kategori limbah B3, dan kini menjadi limbah non-B3, <i>slag</i> dapat dimanfaatkan secara komersil ke depannya.</p> <p>The Kolaka UBP Nickel ferronickel processing plant generates slag, the leftover material from the <i>pyrometallurgy</i> process of separating metal from its ore. The slag is reused as a concrete construction material called Pomalaa Beton or POTON. Currently, it is still used internally by ANTAM as road base, yard base, and other construction purposes that require concrete materials. Given that slag is no longer classified as hazardous waste and is now non-hazardous waste, slag can be utilized commercially in the future.</p>	<p><i>Tailing</i> merupakan sisa lumpur dari proses <i>hydrometallurgy</i> yang dihasilkan dari pengolahan bijih emas di UBP Emas. <i>Tailing</i> dimanfaatkan kembali menjadi material pendukung konstruksi yang ramah lingkungan bernama <i>Green Fine Agregat (GFA)</i>.</p> <p>Tailings are the remaining sludge from the hydrometallurgy process resulting from the processing of gold ore at UBP Emas. Tailings are reused into an environmentally friendly construction support material called Green Fine Aggregate (GFA).</p>	<p><i>Fly ash</i> dan <i>bottom ash</i> (FABA) merupakan hasil pembakaran batu bara dari fasilitas <i>Electric Pricipitator</i> dan <i>boiler</i> Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). ANTAM memanfaatkan kembali FABA untuk material konstruksi secara internal. FABA juga sudah tidak lagi menjadi limbah B3 sehingga memiliki peluang untuk dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah ke lingkup eksternal.</p> <p>Fly ash and bottom ash (FABA) are the result of coal combustion from Electric precipitator facilities and Steam Power Plant (PLTU) boilers. ANTAM reuses FABA for construction materials internally. FABA is also no longer categorized as hazardous waste, so it can be reused into something that has added value to the external scope.</p>

[GRI 306-3] [GRI306-4] [GRI 306-5]

Limbah Spesifik dari Proses Pengolahan Bijih Logam Specifics Waste Related to Metal Ore Processing		unit	Tailing (dmt)
2020	Dihasilkan Generated	(ton)	314.017,00
	Dimanfaatkan Kembali Re-use	(ton)	193.873,00
	<i>Landfilling</i>	(ton)	120.144,00
2021	Dihasilkan Generated	(ton)	292.295,00
	Dimanfaatkan Kembali Re-use	(ton)	174.083,00
	<i>Landfilling</i>	(ton)	118.212,00
2022	Dihasilkan Generated	(ton)	324.722,90
	Dimanfaatkan Kembali Re-use	(ton)	15.995,28
	<i>Landfilling</i>	(ton)	308.727,62

Limbah Spesifik dari Proses Pengolahan Bijih Logam Specifics Waste Related to Metal Ore Processing		unit	Slag Nikel	Fly ash
2020	Dihasilkan Generated	(ton)	1.138.867,00	-
	Dimanfaatkan Kembali Re-use	(ton)	1.138.867,00	-
	<i>Landfilling</i>	(ton)	-	-
2021	Dihasilkan Generated	(ton)	1.127.511,00	5.075,50
	Dimanfaatkan Kembali Re-use	(ton)	1.127.511,00	5.075,50
	<i>Landfilling</i>	(ton)	-	-
2022	Dihasilkan Generated	(ton)	565.991,13	2.900,16
	Dimanfaatkan Kembali Re-use	(ton)	565.991,13	2.900,16
	<i>Landfilling</i>	(ton)	-	-

Limbah Operasional yang Dihasilkan [GRI 306-3]
Operational Waste Generated [GRI 306-3]

Jenis Limbah Padat Type of Solid Waste	2020	2021	2022
Limbah Padat B3 (Ton)			
Oli Bekas, Minyak Bekas, Lumpur Minyak dan Bahan kimia Kedaluwarsa Used Oil, Used Oil, Oil Sludge and Expired Chemicals	258,46	149,68	212,13
Kemasan Bekas Kontaminasi, Limbah Medis dan Filter Bekas, Lampu Bekas, Sarung Tangan Contaminated Packaging, Medical Waste and Used Filters, Used Lamps, Gloves	87,84	67,99	266,17
Botol Bekas Kimia Used Chemical Container Bottles	1,13	0,99	0,08
Aki Bekas Used Batteries Used Batteries	3,68	3,43	1,89
Slag atau bottom ash insinerator Incinerator slag or bottom ash	-	0,66	0,77
Lumpur Terkontaminasi, Glasswool, dan lainnya Contaminated Sludge, Glasswool, etc.	54,07	1,85	8,03
Limbah Elektronik Electronic Waste			0,58
Total Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste	405,18	224,60	489,64
Limbah Padat Non-B3 (Ton) Non hazardous solid waste (tons)			
Sampah Organik Organic Waste	14.194,47	14.289,29	26.725,00
Sampah Anorganik Inorganic Waste	354,02	-	13.799,00
Total Limbah Padat Non-B3 Total Non-Hazardous Solid Waste	14.548,49	14.289,29	40.524,00
TOTAL LIMBAH PADAT TOTAL SOLID WASTE	14.953,67	14.513,89	41.013,64



489,64 ton

Total limbah padat B3
Total hazardous solid waste and
dan

41,84 ton

Total limbah cair B3 yang dihasilkan
sepanjang 2022 [GRI 303-4]
Total Hazardous wastewater
generated throughout 2022 [GRI 303-4]



40.524 ton

Total limbah non-B3
yang dihasilkan sepanjang 2022
Total non-hazardous waste generated
during 2022

100%

Limbah slag dan fly ash
dimanfaatkan kembali
Waste of slag and fly ash were reused

Serap Kandungan Logam Berat Pada Limbah Tailing, UBP Emas Terapkan Inovasi NU-COSMOS (NatUral COMpoSt-Mikoriza FOr Sustainability)

Absorb Heavy Metal Content in Tailings Waste, Gold Mining Business Unit Applies NU-COSMOS (NatUral COMpoSt-Mikoriza FOr Sustainability)

Salah satu efek samping dari industri pertambangan khususnya pertambangan emas adalah dihasilkannya limbah tailing. Tailing adalah material yang dibuang setelah proses pemisahan mineral berharga dari suatu bijih seperti emas, perak, tembaga, dan sebagainya dimana material tersebut dikategorikan sebagai limbah B3. Potensi dampak negatif dari limbah tailing ini bilamana tidak dikelola dengan baik adalah potensi kandungan logam berat dalam limbah tailing, salah satunya adalah Pb (Timbal).

Inovasi ini merupakan upaya Pengambilan Kembali Komponen Logam Berat (*Component Harvesting*) melalui proses fitoremediasi menggunakan pupuk Mikoriza, terutama pada Logam Pb. Unsur kebaharuan dalam inovasi ini adalah pencampuran antara pupuk kompos dan mikoriza yang berbahan aktif endomikoriza jenis *Glomus manihotis* Indo-1 dan bahan pembawa arang sekam dengan inang rumput kerbau yang mudah didapatkan oleh masyarakat sekitar UBP Emas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dengan penggunaan pupuk Mikoriza, memberikan peningkatan penyerapan logam berat (Pb) dari media tanam.

Sebelumnya, tailing ditimbun di fasilitas dam. Berkat inovasi ini, melalui penanaman tanaman menggunakan pupuk Mikoriza, ANTAM mampu menyerap Logam Berat Pb dari tailing yang pada akhirnya mengurangi total tailing secara keseluruhan.

pada Tahun 2022, sebanyak 2.425 batang pohon yang telah di tanam menggunakan pupuk mikoriza di sekitar area reklamasi UBP Emas dengan tailing sebagai media tanam, bekerja sama dengan LPPM Universitas Nusa Bangsa. Program dimulai pada tahun 2022 dengan jumlah batang pohon yang ditanam di area seluas 0,97 Ha area reklamasi.

Melalui program ini, UBP Emas telah menjadi berhasil mendaftarkan paten dan menjadi pionir dalam proses Remediasi Timbal pada Media Tailing dan Fungi Mikoriza Arbuskula yang digunakan untuk mengurangi kadar logam berat yang ada di tanah akibat aktivitas penambangan liar (PETI). Paten tersebut telah memperoleh sertifikat Paten Sederhana IDS000003691 tanggal 9 Maret 2021 dan untuk sertifikat Paten Pupuk Hayati Fitoremediasi sebagai Paten Sederhana IDS000003690 tanggal 9 Maret 2021.

The generation of tailings waste is one of the side effects of the mining industry, particularly gold mining. Tailings are materials that are discarded after extracting valuable minerals from ore, such as gold, silver, copper, and so on, and are classified as hazardous waste. The potential negative impact of this tailings waste, if not managed properly, is the potential content of heavy metals in tailings waste, one of which is Pb (Lead).

This innovation is an attempt to retrieve the Heavy Metal Component (Component Harvesting) through a phytoremediation process using Mycorrhizal fertilizer, with an emphasis on Pb Metal. The mixing of compost and mycorrhizal fertilizers made from the active endomycorrhiza type *Glomus manihotis* Indo-1 and the carrier material husk charcoal with buffalo grass hosts that are easily obtained by the community around the Gold Mining Business Unit is a novel element in this innovation. According to the research results, the use of Mikroriza fertilizer increases the absorption of heavy metals (Pb) from the planting media.

Previously, tailings were stockpiled in dam facilities. ANTAM is able to absorb Pb Heavy Metal from tailings by planting plants with Mycorrhizal fertilizer, which reduces the total tailings as a result of this innovation.

In collaboration with LPPM Nusa Bangsa University, a total of 2,425 tree trunks were planted in 2022 using mycorrhizal fertilizer around the UBP Emas reclamation area with tailings as a planting medium. The program began in 2022 with the planting of a number of tree trunks in a 0.97-ha reclamation area.

Gold Mining Business Unit has successfully registered a patent and established itself as a pioneer in the processes of Lead Remediation in Tailings Media and Arbuscular Mycorrhizal Fungi used to reduce heavy metal levels in soil due to illegal mining activities (PETI). The patent has been granted a Simple Patent certificate IDS000003691 dated March 9, 2021, as well as a Biofertilizer Patent certificate IDS000003690 dated March 9, 2021.

Manfaatkan Limbah, ANTAM Maksimalkan Reklamasi Berkelanjutan

ANTAM Utilizes Waste to Maximize Sustainable Reclamation

Pada tahun 2022, ANTAM melakukan pemanfaatan limbah guna mengoptimalkan kegiatan reklamasi yang dilakukan di Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Bauxite Kalimantan Barat, yaitu tandan kosong kelapa sawit (tankos). Tankos merupakan limbah sawit dengan jumlah melimpah di sekitar wilayah operasional yang berada di antara perkubunan sawit. Pemanfaatan tankos dipadukan dengan penanaman *legum cover crop* (LCC) untuk memperbaiki kondisi awal tanah setelah penambangan.

Tankos merupakan material kaya unsur hara. Dari teksturnya yang runcing dan tajam, tankos cocok untuk di lereng yang curam di atas 450 meter. Tankos juga memiliki perimbangan magnesium/kalium (Mg/K) dan kapasitas tukar kation yang tinggi. Selain itu, tankos menjadi sumber makanan bagi mikroorganisme untuk menguraikan bahan organik. Penggunaan tankos dapat membantu percepatan pertumbuhan tinggi tanaman dan tajuk yang lebih lebar.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM telah melakukan pemanfaatan tankos kelapa sawit sebagai bahan untuk reklamasi bersama dengan masyarakat. Kegiatan pascatambang yang dilakukan di wilayah operasi UBP Bauxite Kalimantan Barat ini dilakukan dengan melibatkan kelompok rentan sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk *creating shared value*. Hingga saat ini, tercatat sejumlah 587.036 bibit tanaman telah ditanam di lahan reklamasi tambang bauksit ANTAM di Kalbar. Adapun jenis-jenis tanaman yang ditanam adalah jambu hutan, sengon, karet, johar, jengkol, jambu mete, nyatoh, dan ulin.

In 2022, ANTAM implemented waste utilization to optimize reclamation activities in the Bauxite Mining Business Unit (UBP) in West Kalimantan, which is empty palm oil fruit bunches (EFB). EFB is a palm oil waste that is abundant in this particular operational area that is located in the vicinity of oil palm plantations. The utilization of EFB is combined with planting legume cover crops (LCC) to improve the initial soil condition post mining activity.

EFB is a nutrient-rich material. Due to its sharp, spiky texture, it is suitable for steep slopes above 450 meters. It also has a high magnesium/potassium balance (Mg/K) and cation exchange capacity. In addition, tankos is a food source for microorganisms to decompose organic matter. The use of tankos can help accelerate plant height growth and wider crowns.

In its implementation, ANTAM has utilized palm oil tankos as material for reclamation activities carried out together with the community. Post-mining activities carried out in the UBP Bauxite West Kalimantan operation area involve vulnerable groups and become one of the community empowerment programs in the form of *creating shared value*. To date, a total of 587,036 plant seeds have been planted in ANTAM's bauxite mining reclamation land in West Kalimantan. The types of plants planted are forest guava, sengon, rubber, johar, jengkol, cashew, nyatoh, and ulin.

DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN

Komitmen dan kepedulian ANTAM terhadap pengelolaan lingkungan dapat dilihat dari kebijakan, upaya, serta biaya dan investasi yang telah dikeluarkan. Sepanjang tahun 2022, kesuksesan dan keberhasilan berbagai program pengelolaan lingkungan ANTAM tentu saja tidak bisa dipisahkan dari seberapa besar dana yang dialokasikan. Pada tahun ini, alokasi dana dan investasi lingkungan Perusahaan juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

ENVIRONMENTAL FUND AND INVESTMENT

ANTAM's commitment and concern for environmental management are reflected in the Company's policies, efforts, costs, and investments. Throughout 2022, the success of ANTAM's various environmental management programs are linked to the total environmental funds allocated. This year, the Company's allocation of funds and ecological investments were also used to finance research and several collaborations in the environmental field, environmental monitoring activities, and others.



Rp142,93 miliar | billion

Dana dan investasi lingkungan pada 2022 [OJK F.3][OJK F.4]
Environmental funds and investments in 2022 [OJK F.3][OJK F.4]

Komponen Component	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)		
	2020	2021	2022
Reklamasi dan Revegetasi Reclamation and Revegetation	24.007,41	30.954,98	52.068,19
Pengendalian Erosi dan Sedimentasi Erosion and Sedimentation Control	19.162,91	7.487,57	39.769,79
Pengelolaan Limbah Waste Management	48.567,24	41.436,55	37.533,04
Penelitian dan Kerja Sama Research and Cooperation	492,95	1.630,45	2.550,33
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	3837,43	3.231,22	4.715,32
Lain-lain Others	15.086,20	17.339,78	6.289,71
Jumlah Total	111.154,11	102.080,54	142.926,40



Kegiatan operasi di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Operations at the North Maluku Nickel Mining Business Unit.

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional, ANTAM senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan terkait lingkungan hidup. ANTAM percaya, bahwa aktivitas operasional Perusahaan hanya akan dapat berjalan secara maksimal dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku. Lebih jauh, kepatuhan yang Perusahaan penuhi tentu saja akan memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat sekitar.

Guna memaksimalkan kepatuhan ANTAM terhadap pengelolaan lingkungan, maka secara berkala, Perusahaan juga memonitor seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan akan senantiasa patuh dan mengikuti apabila terdapat pembaruan atau revisi yang dapat berdampak pada kegiatan operasional. Secara rutin, pemantauan ini dilakukan melalui media massa dan kegiatan *stakeholder engagement* kepada regulator-regulator terkait.

Berkat komitmen dan upaya nyata Perusahaan dalam mengelola lingkungan tersebut, maka sepanjang tahun 2022, ANTAM tidak pernah mendapat sanksi dalam bentuk apapun terkait pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap lingkungan. [OJK F.16][GRI 307-1]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

In carrying out its activities, ANTAM always complies with applicable laws and regulations, including environmental-related ones. ANTAM believes that the Company's operational activities will only be able to run optimally if the Company complies with all applicable regulations. Furthermore, the Company's compliance will benefit the surrounding community positively.

To maximize ANTAM's compliance with environmental regulations, the Company regularly monitors all applicable laws and regulations. The Company will always comply with and follow any updates or revisions that may impact operational activities. Routinely, this monitoring is conducted through mass media and stakeholder engagement activities with relevant regulators.

As a result from these efforts, throughout 2022, ANTAM received zero sanctions related to violations or non-compliance with the environment regulations. [OJK F.16][GRI 307-1]



Kegiatan operasi di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Operations at the North Maluku Nickel Mining Business Unit.



Smart Operation & Tata Kelola Produk

Smart Operation & Product Stewardship

Kami menyadari bahwa dalam mewujudkan keberlanjutan, Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi menghadapi tantangan baru dan mengikuti perkembangan yang ada. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa berkomitmen membangun ekosistem operasional perusahaan yang efisien, inovatif, dan berkelanjutan melalui penerapan *smart operation*.

We realize that in order to achieve sustainability, the Company must be able to adapt to new challenges and keep abreast of existing developments. Therefore, ANTAM is always committed to building an efficient, innovative, and sustainable corporate operational ecosystem through the implementation of smart operations.





Produk feronikel dari Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka.
Ferronickel products from Kolaka Nickel Mining Business Unit.

Saat ini, transformasi teknologi telah menjadi salah satu aspek utama dalam mendukung upaya ANTAM mencapai keberlanjutan. Kami memahami bahwa transformasi operasional secara bertahap menjadi digital akan mampu mewujudkan aktivitas operasional pertambangan yang lebih optimal dari berbagai aspek, mulai dari produktivitas, akuntabilitas, keselamatan, kinerja lingkungan, hingga kepuasan pelanggan. Terkait dengan kinerja ESG, ANTAM menyelaraskan program-program ESG Perusahaan dengan *Sustainability Pathway* yang dimiliki MIND ID, di mana salah satu fokus utamanya adalah *Smart Operation*.

Secara garis besar, *Smart Operation* ANTAM bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan, serta mengurangi atau mengendalikan biaya. Dalam pelaksanaannya, ANTAM terus mendorong terciptanya inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan guna memaksimalkan proses bisnis dan kegiatan operasional. Kami telah memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, melalui upaya pengembangan bisnis model

Currently, a technological transformation has become one of the main aspects supporting ANTAM's efforts to achieve sustainability. We understand that the gradual operational transformation to digital will allow us to realize more optimal mining operational activities from various aspects, starting from productivity, accountability, safety, and environmental performance, up to customer satisfaction. Regarding ESG performance, ANTAM aligns the Company's ESG programs with MIND ID's Sustainability Pathway, where one of the main focuses is Smart Operation.

In general, ANTAM's Smart Operation aims to increase productivity and income as well as reduce or control costs. Practically, ANTAM constantly encourages continuous innovation and improvement in order to maximize business processes and operational activities. We already have a work plan to optimize our potential through developing an integrated technology-based business model starting from the aspects of exploration, production operations,

berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development*, serta *center of excellence*.

OPERASIONAL YANG UNGGUL

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk membangun keunggulan operasional (*operational excellence*). Hal tersebut sejalan dengan misi ANTAM 2030, yaitu menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul. Melalui keunggulan operasional yang dimiliki, ANTAM percaya dapat mengoptimalkan aktivitas operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi.

Optimalisasi Produktivitas

Upaya ANTAM dalam meningkatkan keunggulan operasional salah satunya diwujudkan melalui optimalisasi produktivitas. Sepanjang tahun 2022, berbagai upaya telah Perusahaan lakukan dalam meningkatkan optimalisasi produktivitas. Di UBPP Logam Mulia, optimalisasi produktivitas berhasil dilakukan ANTAM dengan meningkatkan kapasitas produksi manufaktur emas batangan sebesar 66,7% per hari. Selain itu, Perusahaan juga mampu meningkatkan kapasitas produksi kilobar dengan pengadaan mesin *press gold bar* baru.

Sementara di UBP Nikel Kolaka, ANTAM telah menjalankan program *Total Productive Maintenance* (TPM) di Area FeNi Plant. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas produksi feronikel, dengan melakukan manajemen perencanaan perbaikan (*maintenance*) yang komprehensif untuk menghindari kerusakan dan kerugian besar. Implementasi TPM ini disertai dengan peningkatan kompetensi pada karyawan di level *supervisor*, *specialist*, *assistant manager*, dan *manager* di area FeNi Plant yang diharapkan dapat meningkatkan *Overall Equipment Effectiveness* melalui manajemen perencanaan perbaikan/*maintenance* yang komprehensif.

marketing, supply chain, research and development, as well as a center of excellence.

OPERATIONAL EXCELLENCE

As a natural resource-based company, ANTAM is always committed to building operational excellence. This is in line with ANTAM's 2030 mission, which is to produce quality products by maximizing added value through best industry practices and superior operations. Through its operational excellence, ANTAM believes it can optimize operational activities, reduce costs, and increase efficiency.

Productivity Optimization

One of ANTAM's efforts to improve operational excellence is manifested through productivity optimization. Throughout 2022, the Company made various efforts to increase productivity optimization. ANTAM succeeded in optimizing productivity by increasing the production capacity of gold bullion manufacturing by 66.7% per day at the Precious Metal Processing and Refining Business Unit. In addition, the Company was also able to increase its kilobar production capacity by procuring a new gold bar press machine.

Meanwhile, at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM has implemented the Total Productive Maintenance (TPM) program in the FeNi Plant Area. This program aims to increase the effectiveness of ferronickel production and carry out comprehensive improvement planning and maintenance management to avoid damage and loss. TPM implementation following competence increasing for employees at the supervisor, specialist, assistant manager, and manager level in FeNi Plant area, further expected to improve Overall Equipment Effectiveness through planning management comprehensive maintenance and support the improvement of employee competence in the FeNi Plant area. The implementation of TPM is expected to increase Overall Equipment Effectiveness.

Optimalisasi produktivitas juga terus diupayakan melalui berbagai proyek automasi. Hingga akhir tahun 2022, beberapa proyek automasi yang dijalankan ANTAM telah mengalami *progress* hingga 100%, yaitu di antaranya sebagai berikut:

Productivity optimization is also continuously pursued through various automation projects. Until the end of 2022, several automation projects implemented by ANTAM have progressed up to 100%, which include the following:

Nama Proyek Automasi Automation Project Name	Deskripsi Singkat Brief Description	Tujuan dan Target Goals and Targets
<i>Central Monitoring System</i>	Instalasi monitor di ESCO yang dihubungkan ke satuan-satuan kerja di FeNi Plant, sehingga ESCO menjadi pusat <i>monitoring</i> dan penyimpanan data operasi Monitor installation at the ESCO that is connected to the work units of the FeNi Plant, transforming the ESCO into an operational data monitoring and storage center	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan proses operasi di DCS dan CCTV secara terpusat, • Memudahkan koordinasi dengan seluruh control room di Feni Plant, • Memudahkan pihak <i>maintenance</i> dalam melakukan <i>maintenance</i> TSS, • Untuk mengontrol aktivitas dari penyalahgunaan USB atau <i>mobile device</i> lainnya yang memungkinkan terinfeksi virus, • Mengurangi peluang DCS PC dan CCTV <i>Server</i> diakses oleh orang asing, • Mengurangi penggunaan kertas dalam pengisian data operasi, • Memudahkan pihak operasi dalam melakukan pengisian dan <i>update</i> data operasi, • Menjadikan ESCO sebagai pusat <i>monitoring</i> dan penyimpanan data operasi. • Centralized monitoring of operational processes in DCS and CCTV, • Facilitate coordination with all control rooms at Feni Plant, • Facilitate maintenance parties in performing TSS maintenance, • Restrict the usage of USB or other mobile devices that may be contaminated with viruses. • Reducing the possibility of strangers gaining access to the DCS PC and CCTV Server, • Reducing the usage of paper in entering operational data • Facilitate operations in entering and updating operating data, • Making ESCO as an operating data monitoring and storage center.
<i>Operation Support Software</i>	Membuat <i>software</i> untuk membantu mempercepat input, analisa, dan perhitungan data Developing software to aid in the acceleration of data input, analysis, and computations	<ul style="list-style-type: none"> • Data-data operasi yang di-<i>input</i> setiap waktu akan cepat dilihat hasilnya pada <i>dashboard</i> (otomatis), • Beberapa <i>software</i> yang telah dibuat akan mengurangi perhitungan secara manual, namun mempercepat munculnya hasil analisa untuk membantu pengambilan keputusan. • Every time operational data is entered, the results are displayed on the dashboard automatically • Some software developed will eliminate manual computations while accelerate the delivery of analysis results to aid decision making.
<i>FeNi Plant Fleet Management System (FMS)</i>	Instalasi GPS di kendaraan operasional di area FeNi Plant GPS installation on operational vehicles at the FeNi Plant area	Meningkatkan produktivitas dan kemudahan dalam <i>controlling</i> operasi, sehingga dapat mengurangi dan mencegah <i>timeloss</i> . Increase productivity and ease of operation control to decrease and prevent time loss.

Digital Control Tower ANTAM

Digital Control Tower ANTAM

Guna mendukung optimalisasi produktivitas, salah satu inovasi yang dilakukan ANTAM adalah dengan meluncurkan *Digital Control Tower* (DCT). DCT merupakan sebuah *dashboard* terintegrasi yang mampu menampilkan sejumlah data dan informasi. DCT ANTAM terdiri dari delapan hingga sepuluh *dashboard* kinerja Perusahaan, mulai dari *dashboard* eksplorasi, operasional *mining* dan FENi *plant*, *human capital*, *sales*, *finance*, dan lain-lain.

In order to support productivity optimization, one of the innovations made by ANTAM is the launch of the Digital Control Tower (DCT). DCT is an integrated dashboard capable of displaying a number of data points and information. ANTAM's DCT consists of eight to ten company performance dashboards, ranging from exploration dashboards, mining operations, the FENi plant, human capital, sales, finance, and others.

Dalam pelaksanaannya, DCT dapat dilihat dan dimonitor langsung mulai dari *level middle management* hingga *top management*. Pada dasarnya, fungsi dari DCT ANTAM adalah untuk mempercepat proses pengelolaan data dan informasi yang diperoleh dari *unit business* ke tingkat *management*. Sehingga, pengelolaan data dan informasi bisa dilakukan dan dimonitor secara *real time*. Selain mendukung transparansi, peluncuran DCT ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja Perusahaan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih terukur, cepat dan efisien.

In its implementation, DCT has been seen and monitored directly from the middle management level to the top management. The function of ANTAM's DCT is to accelerate the process of managing data and information obtained from the business unit to the management level. Thus, data and information management can be carried out and monitored in real-time. In addition to supporting transparency, the launch of the DCT expected to optimize the Company's performance through a more measurable, fast, and efficient decision-making process.



Perbaikan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2022, perbaikan berkelanjutan juga terus dilakukan ANTAM guna membangun keunggulan operasional. UBPP Logam Mulia, melaksanakan pemutakhiran mesin *press semi auto* untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas proses *minting* produk emas. Sementara di UBP Nikel Kolaka, ANTAM melakukan perubahan pola operasi "Optimalisasi Operasi Ladle Preheating" di Biro Refinery & Casting. Perubahan yang diterapkan yaitu pengurangan jumlah operasi *burner* dan pola pemakaian *ladle* sehingga menghemat konsumsi bahan bakar IDO.

ANTAM juga melaksanakan *Ship Unloader-Belt Conveyor (SUBC) system Modification*. Sebagaimana diketahui, dalam proses *crushing boulder* yang terdapat di SUBC, terdapat kendala apabila *boulder* tidak dapat diproses oleh *chruser*, sehingga proses *loading* harus dihentikan terlebih dahulu. Dengan adanya modifikasi ini, pemisahan *boulder* dapat dilakukan tanpa menghentikan *crusher* dan *belt conveyor*.

Continuous Improvements

Throughout 2022, ANTAM continued to make continuous improvements to build operational excellence. Precious Metal Processing and Refining Business Unit, updated the semi-automatic press machine to improve the quality and capacity of the gold product minting process. Meanwhile, ANTAM made changes to the operating pattern "Optimizing Ladle Preheating Operations" at the Refinery & Casting Bureau of the Kolaka Nickel Business Mining Unit. The changes implemented are reducing the number of burner operations and ladle usage patterns, thereby saving IDO fuel consumption.

ANTAM also carried out the Ship Unloader-Belt Conveyor (SUBC) Modification System. As is well known, there is a difficulty in the SUBC boulder crushing process if the boulder cannot be crushed by the crusher, so the loading operation must be stopped first. Boulder separation can now be accomplished without halting the crusher or belt conveyor.

Selain itu, terdapat juga *FeNi plant debottlenecking program* dan *calcine quality program* untuk mendukung operasi di ANTAM.

In order to support ANTAM's operations, there is also the FeNi plant debottlenecking program and the calcine quality program.

Aplikasi Geologging: *Smart Exploration* ANTAM

Geologging Application: ANTAM's Smart Exploration

Sebagai salah satu komitmen Perusahaan dalam mendorong *smart mining*, ANTAM telah menerapkan penggunaan aplikasi digital data *capturing* untuk kegiatan eksplorasi bernama Geologging yang dilakukan oleh Unit Geomin. Aplikasi Geologging bertujuan untuk mengoptimalkan proses bisnis dan operasional, sehingga Perusahaan mampu meningkatkan efektivitas eksplorasi, membuat proses bisnis menjadi lebih efisien, efektif, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Melalui aplikasi ini, ANTAM dapat mempercepat dan mengkalkulasi sampel batuan hasil pengeboran (*core*) seperti rock quality designation (RQD), *core recovery*, dan yang lainnya. Aplikasi ini juga dapat semakin membantu meminimalkan kesalahan input, meningkatkan efisiensi dengan cara mempersingkat proses data *collecting*, meningkatkan kualitas dan standarisasi data geologi, serta data aktivitas pengeboran.

Geologging menggunakan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) dan machine learning. Aplikasi ini memiliki tiga fitur utama, yaitu Safety Inspection, Proses Pengeboran, dan Foto Core yang dilengkapi dengan AI. Geologging dikembangkan oleh tim Safepedia, salah satu pemenang kompetisi inovasi MIND ID Goes Digital tahun 2021. Aplikasi ini diharapkan mampu menjadi problem solver dalam hal efisiensi dan optimalisasi aktivitas eksplorasi.

As one of the Company's commitments to encourage smart mining, ANTAM has implemented the use of a digital data capturing application for exploration activities called Geologging, carried out by the Geomin Unit. The Geologging application aims to optimize business and operational processes so that the Company is able to increase the effectiveness of exploration, making business processes more efficient, effective, environmentally friendly, and sustainable.

Through this application, ANTAM can accelerate and calculate drilled rock samples (cores), such as rock quality designation (RQD), core recovery, and others. This application can also further help minimize input errors, increase efficiency by shortening the data collection process, improve the quality and standardization of geological data, and provide drilling activity data.

Geologging uses technology based on Artificial Intelligence (AI) and machine learning. This application has three main features: safety inspection, drilling process, and core photos, all of which are equipped with AI. Geologging was developed by the Safepedia team, one of the winners of the MIND ID Goes Digital innovation competition in 2021. This application is expected to be a problem solver in terms of efficiency and optimization of exploration activities.

AUTOMASI, DIGITALISASI, DAN RISET [OJK F.26]

Digital Transformation Strategy

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing Perusahaan melalui transformasi digital maka ANTAM membuat *Digital Transformation Strategy* untuk periode tahun 2022 sampai dengan 2024. Strategi ini berfokus pada assessment kondisi terkini, analisis gap, dan strategi digitalisasi pada seluruh proses bisnis ANTAM, baik *core process* maupun *support process*. Output dari *Digital Transformation Strategy* ini adalah inisiatif dan roadmap transformasi digital yang tidak hanya akan dilakukan oleh Divisi pengelola ICT tetapi juga melibatkan peran aktif dari Divisi dan Unit/Unit Bisnis lainnya sebagai *process owner*.

Digital Transformation Strategy ini adalah salah satu bentuk komitmen ANTAM dalam upaya peningkatan berkelanjutan melalui adopsi solusi digital.

Implementasi Industry 4.0 dan Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

Penerapan *industry 4.0* dan digitalisasi dalam aktivitas operasional merupakan hal yang harus dilakukan. Melalui semangat transformasi yang dijalankan, ANTAM percaya mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan, ANTAM terus berupaya mengencahkan berbagai proyek digitalisasi. Beberapa proyek yang telah dijalankan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Paperless Data dan Central Database*
Proyek digitalisasi dengan membuat *software* untuk pengisian data operasi dari komputer satuan-satuan kerja. Tujuan dan target dari proyek ini adalah untuk efisiensi aktivitas penginputan data, sehingga terhindar aktivitas penginputan berulang, serta terjaganya data operasi karena *ter-record* pada *central database* yang memiliki ketentuan akses data.
2. *Computerized Maintenance Management System (CMMS)*
Merupakan proyek pembuatan *software* untuk pengelolaan sistem *maintenance* yang ada di FeNi plant UBP Nikel Kolaka. Tujuan dan target dari proyek ini adalah untuk memudahkan, mengefektifkan, dan meningkatkan *performance* proses dan tata pola kerja pada bagian pemeliharaan (*maintenance*).

AUTOMATION, DIGITALIZATION AND RESEARCH [OJK F.26]

Digital Transformation Strategy

As one of the efforts to increase the Company's competitiveness through digital transformation, ANTAM created a Digital Transformation Strategy for the period 2022-2024. This strategy focuses on assessing current conditions, conducting gap analysis, and implementing digitalization strategies in all of ANTAM's business processes, both core processes and support processes. The output of this Digital Transformation Strategy is a digital transformation initiative and roadmap that will not only be carried out by the ICT management division but also involve the active role of other Divisions and Business Units/Units as process owners. This

Digital Transformation Strategy is a form of ANTAM's commitment to continuous improvement through the adoption of digital solutions.

Industry 4.0 Implementation and Digitalization in Operational Activities

The implementation of Industry 4.0 and digitization into operational activities is a must. ANTAM believes that by embracing a transformational mindset, it can boost the company's productivity and efficiency.

Throughout 2022, in order to increase the productivity and efficiency of the Company, ANTAM continued to work on intensifying various digitalization projects. Some of the projects that have been carried out include the following:

1. *Paperless Data and Central Database*
Digitization project by creating software to enter operating data from work units' computers. The goals and targets of this project are to increase the efficiency of data input activities in order to avoid repeated input activities and the maintenance of operational data because it is recorded in a central database that has data access provisions.
2. *Computerized Maintenance Management System (CMMS)*
This is a software development project for managing maintenance systems at the FeNi plant of the Kolaka Nickel Business Mining Unit. The goals and targets of this project are to facilitate, streamline, and improve process performance and work patterns in the maintenance department.

Hingga saat ini, ANTAM juga terus berupaya mengembangkan aplikasi-aplikasi yang mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih optimal, efektif dan efisien. Terbaru, ANTAM juga meluncurkan aplikasi VANESHA (Virtual Assistant for Employee Service Desk Human Capital) dan GASPOL (Service Management General Affair) yang masing-masing bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna dalam menikmati layanan Human Capital dan General Affair.

ANTAM juga memiliki aplikasi SUPER SAFE yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran dan budaya K3 Perusahaan. Harapannya, Insan ANTAM selalu mampu bekerja secara lebih (SUPER) dan senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan (SAFE).

Terdapat lebih dari 30 aplikasi yang telah dikembangkan ANTAM untuk pengelolaan bisnis, pengelolaan risiko, posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, *quality control*, hingga audit internal.

Until now, ANTAM has also continued to strive to develop applications that can support the implementation of the Company's business processes and make them more optimal, effective, and efficient. Most recently, ANTAM also launched the VANESHA (Virtual Assistant for Employee Service Desk Human Capital) and GASPOL (Service Management General Affair) applications, each of which aims to improve service quality and user experience in enjoying Human Capital and General Affair services.

ANTAM also has the SUPER SAFE application, which aims to help increase the Company's K3 awareness and culture. The hope is that ANTAM personnel will always be able to work extra and pay attention to mining safety principles.

There are more than 30 applications that ANTAM has developed for business management, risk management, financial position, payment transactions, procurement of goods and services, human resources, quality control, and internal audits.

Aplikasi SUPERSAFE ANTAM

ANTAM SUPERSAFE application

Diluncurkan pada tahun 2018, aplikasi SUPERSAFE ANTAM bertujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran dan budaya K3 Perusahaan. Harapannya, Insan ANTAM selalu mampu bekerja secara lebih (SUPER) dan senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan (SAFE). SUPERSAFE diluncurkan dalam rangka menjamin pekerja tambang yang sehat, selamat, serta menjamin operasional tambang yang aman, efisien dan produktif. Prinsip-prinsip ini telah menjadi standarisasi dan telah disosialisasikan di seluruh unit, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

Pada tahun 2019, aplikasi SUPERSAFE versi Android resmi diluncurkan. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk membantu menghitung risiko K3 (*low, medium, high*) dan bersifat real time. Sehingga, SUPERSAFE ANTAM telah menjadi salah satu tools untuk menghindari kecelakaan.

Launched in 2018, ANTAM's SUPERSAFE application aims to help increase the Company's K3 awareness and culture. With this application ANTAM employee will always be able to work extra and pay attention to mining safety principles. SUPERSAFE was launched in order to ensure that mining workers are healthy and safe and to ensure efficient and productive mining operations. These principles have become standards and have been socialized in all units, development projects, subsidiaries, and work partners within ANTAM.

In 2019, the SUPERSAFE application for Android was officially launched. This application also has a function to help calculate K3 risk (*low, medium, and high*) and is real-time. Thus, ANTAM SUPERSAFE has become one of the tools to prevent accidents.

Melalui aplikasi digital SUPERSAFE, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaporan kondisi dan tindakan tidak aman secara berkelanjutan termasuk memastikan perlindungan terhadap pihak yang melaporkan. [GRI 403-2]

Ke depan, ANTAM juga berencana memiliki fitur *training safety record*. Pada tahun 2022, pengembangan fitur ini mulai bisa digunakan oleh Insan ANTAM dan kontraktor ANTAM, baik di *platform* Android maupun IOS. Fitur ini sendiri diharapkan dapat selesai secara sempurna pada tahun 2023. Selain itu, fitur keselamatan operasional juga diharapkan dapat menjadi fitur tambahan, seperti Sertifikat Layak Operasi/SIO dan lain-lain.

Through the SUPERSAFE digital application, it aims to increase effectiveness reporting of unsafe conditions and actions on an ongoing basis including ensuring protection for the reporting party. [GRI 403-2]

In the future, ANTAM also plans to have a safety record training feature. In 2022, the development of this feature began for use by ANTAM employee and ANTAM contractors, both on the Android and iOS platforms. This feature itself is expected to be completed perfectly in 2023. In addition, operational safety features are also expected to become additional features, such as the Certificate of Eligibility for Operation/SIO and others.

Tujuan Mulia Aplikasi SUPERSAFE:

The Noble Purpose of the SUPERSAFE Application:

Safe PEOPLE - Safe PROCESS - Safe TOOLS

Cyber Security dan Data Privacy

Seiring dengan langkah digitalisasi dan implementasi teknologi informasi Perusahaan, ANTAM memiliki komitmen yang tinggi untuk melindungi aset informasi perusahaan maupun data para pelanggan serta pemasok di seluruh entitas. Perusahaan menyadari, bahwa kemajuan teknologi yang demikian pesat juga harus diimbangi dengan aspek keamanan data dan *cyber security*.

Saat ini, ANTAM telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur mengenai keamanan siber dan data privasi. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keamanan sistem TI dan data digital, termasuk memastikan terciptanya kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan vendor. [GRI 3-3]

Berbagai upaya terukur terus dilakukan ANTAM guna mengantisipasi kejahatan siber. Salah satunya adalah melalui upaya peningkatan proses dokumentasi setelah jam kerja, menerapkan *invoice real time by system* untuk meningkatkan keamanan, serta melakukan *review* dan *update* kebijakan keamanan siber, guna mengatasi dan mengantisipasi perkembangan siber ke depannya. Sementara di UBPP Logam Mulia, keamanan siber dan privasi data dilakukan dengan pembatasan akses berjenjang terhadap sistem sesuai dengan kewenangan jabatan.

Cyber Security and Data Privacy

Along with digitalization steps and the implementation of the Company's information technology, ANTAM has a strong commitment to protect the company's information assets and the data of customers and suppliers in all entities. The company realizes that such rapid technological advances must also be balanced with aspects of data security and cyber security.

Currently, ANTAM has various policies and procedures regarding cyber security and data privacy. In practice, the Company always strives to improve the security of IT systems and digital data, including creating awareness of cyber security among all employees, partners, and vendors. [GRI 3-3]

ANTAM continues to make various measurable efforts to anticipate cyber crimes. One of them is through efforts to improve the documentation process after working hours, implement real-time invoicing by the system to improve security, and review and update cyber security policies in order to address and anticipate future cyber developments. Meanwhile, at the Precious Metal Processing and Refining Business Unit, cyber security and data privacy are implemented by limiting tiered access to the system based on position authority.

Dapat kami laporkan selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan. [GRI 418-1]

Menjalin Kerja Sama untuk Riset Terkini di Industri Pertambangan dan Manufaktur

Semangat transformasi dan inovasi yang dilakukan ANTAM senantiasa didahului melalui perencanaan yang terukur. Untuk itu, dalam pelaksanaannya, Perusahaan berupaya menjalankan berbagai kerja sama riset, guna mendapatkan hasil yang maksimal. Pada tahun ini, sejumlah kerjasama untuk riset terkini di industri pertambangan dan manufaktur telah dijalankan ANTAM yang antara lain kajian daya dukung peningkatan kapasitas manufaktur, maupun kajian optimasi proses *electrowinning* (EW) dan *electrorefining* (ER) di Pemurnian Perak

Selain itu, beberapa proyek inovasi dan penelitian yang telah dilakukan ANTAM sepanjang tahun 2022, yaitu:

For 2022, there are no complaints of violations to customer privacy and loss of data customer. [GRI 418-1]

Establish Cooperation for the Latest Research in the Mining and Manufacturing Industry

ANTAM's transformational and innovative spirit is always preceded by measurable planning. As a result, in practice, the Company seeks to carry out various research collaborations in order to achieve the best results. This year, ANTAM has carried out a number of collaborations for the latest research in the mining and manufacturing industries, including studies on the carrying capacity of manufacturing capacity increases as well as studies on optimizing the *electrowinning* (EW) and *electrorefining* (ER) processes in Silver Refining.

In addition, there have been several innovation and research projects that ANTAM has carried out throughout 2022, namely:

Nama proyek inovasi/ penelitian Innovation/research project	Deskripsi singkat Brief Description	Tujuan dan Target Goals and Targets
<i>Instalasi New Dust Handling</i>	Melakukan pemasangan tambahan mesin briket yang berfungsi untuk aglomerasi debu buang RD dan RK yang masih mengandung nikel agar dapat diolah kembali. Installing additional briquette machines to agglomerate RD and RK exhaust dust that still contains nickel so that it can be reprocessed.	Meningkatkan utilisasi debu RD dan RK Increases RD and RK dust utilization
Penggunaan Bahan Bakar B30 Sebagai Pengganti IDO di UBP Nikel Kolaka Use of B30 Fuel as a Substitute for IDO at the Kolaka Nickel Mining Business Unit	Pembuatan kajian oleh <i>Technology Development Division</i> (ANTAM) dan dilanjutkan dengan melakukan uji coba di area FeNi Plant UBP Nikel Kolaka The <i>Technology Development Division</i> (ANTAM) is conducting research and trials in the FeNi Plant area of the Kolaka Nickel Business Mining Unit.	<ul style="list-style-type: none"> • Diharapkan B30 dapat dipakai dengan baik di UBP Nikel Kolaka dan dapat menggantikan bahan bakar IDO. • Penghematan biaya operasi (efisiensi) dan penurunan emisi dapat tercapai • It is hoped that B30 will be properly used at the Kolaka Nickel Mining Business Unit and will be able to replace IDO fuel. • It is possible to achieve operational cost savings (efficiency) and emission reductions.
Studi Pengaruh rasio SiO ₂ /MgO dalam Bijih Nikel Laterit dan Bahan Imbuh terhadap Temperatur Likuidus Slag dan Interaksi Slag-Refraktori di Electric Furnace Studies on the impact of the SiO ₂ /MgO ratio in laterite nickel ore and refined materials on the temperature of the slag liquid and the interaction of the slag with the refractory in an electric furnace	Rasio SiO ₂ /MgO dalam Bijih Nikel Laterit UBP Nikel Kolaka yang berbeda-beda akan mempengaruhi proses dan peralatan operasi. The ratio of SiO ₂ /MgO in the Laterite Nickel Ore of the Kolaka Nickel Business Mining Unit will affect the process and operating equipment.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari interaksi antara slag dengan refraktori tanur listrik. • Mengusulkan skenario untuk pemanfaatan bijih nikel dengan S/M > 2.2 dengan memperhatikan interaksi antara slag dengan refraktori tanur listrik. • Investigating the interaction of slag and electric furnace refractories. • Develop scenarios for using nickel ore with S/M greater than 2.2, taking into account the interaction of slag and electric furnace refractories.

Nama proyek inovasi/ penelitian Innovation/research project	Deskripsi singkat Brief Description	Tujuan dan Target Goals and Targets
<p>Kajian Batubara untuk Reduktor dan Bahan bakar di pabrik FeNi UBP Nikel Kolaka Study on Coal for Reductor and Fuel at the FeNi plant of the Kolaka Nickel Business Mining Unit</p>	<p>Kajian ini dilakukan untuk mendukung upaya ANTAM dalam mengoptimasi penggunaan batubara sebagai bahan bakar dan reduktor pada proses pengolahan bijih nikel laterit. Hal ini perlu dilakukan mengingat ketersediaan batubara yang sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan <i>technology maker</i> sulit didapatkan dari tambang batubara di Indonesia. This study was conducted to support ANTAM's efforts to optimize the use of coal as a fuel and reductor agent in the processing of lateritic nickel ore. This needs to be done considering the availability of coal according to the specifications determined by technology makers is difficult to obtain from coal mines in Indonesia.</p>	<p>Kajian komprehensif mengenai potensi dan risiko penggunaan batubara alternatif terhadap operasional maupun biaya operasi. Comprehensive study of the potential and risks of using alternative coal to operations and operating costs.</p>

PRODUK BERKUALITAS DAN BERTANGGUNG JAWAB

[GRI 3-3][OJK F.17]

Memastikan Mutu Produk dan Layanan

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab. Perusahaan menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. Secara berkala, ANTAM juga melakukan sampling pengujian kadar dan penentuan kadar atas komoditas, sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.

Sebagai upaya dalam menjamin kualitas dan keragaman produk, ANTAM telah memiliki teknologi terbaru dalam memberikan varian estetis baru ke produk-produk Logam Mulia. Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran. [GRI 417-1][OJK F.27]

Untuk konsumen retail seperti Logam Mulia, ANTAM secara rutin melakukan edukasi dan sosialisasi kepada pelanggan untuk berhati-hati dalam bertransaksi Logam Mulia salah satunya dengan kampanye untuk membeli langsung Logam Mulia ke Butik Emas Logam Mulia (BELM) ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia atau secara daring melalui website www.logammulia.com, Butik Emas ANTAM Official (E-commerce) dan www.brankaslm.com (Emas Fisik Digital). Dengan melakukan pembelian di kanal penjualan resmi tersebut, ANTAM menjamin keaslian dan kemurnian produk. Selain itu, secara rutin, Perusahaan juga berinisiatif melakukan kegiatan pameran guna memberikan edukasi kepada para pelanggan terkait produk dan cara pembelian emas ANTAM. [OJK F.28]

QUALITY AND RESPONSIBLE PRODUCTS [GRI 3-3][OJK F.17]

Ensuring Product and Service Quality

ANTAM is always committed to providing quality and responsible products. The company guarantees that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantity agreed upon with the buyer. Periodically, ANTAM also conducts sampling tests of purity and assay of commodities prior to distribution to buyers according to international standard methods.

As an effort to guarantee product quality and diversity, ANTAM has the latest technology to provide new aesthetic variants to Precious Metal products. The buyer has the right to be present or to designate an independent surveyor to supervise ANTAM's sampling, purity test and assay processes for nickel and bauxite commodities to make sure that international standards have been followed. The results of this analysis are final as the basis for payment transactions. [GRI 417-1][OJK F.27]

For retail consumers such as Precious Metals, ANTAM routinely educates and socializes customers to be careful in Precious Metals transactions, one of which is with a campaign to buy Precious Metals directly at ANTAM's Precious Metals Gold Boutique (BELM) which are spread across 12 major cities in Indonesia, or online via the websites www.logammulia.com, ANTAM Official Gold Boutique (E-commerce) and www.brankaslm.com (Digital Physical Gold). By making purchases through these official sales channels, ANTAM guarantee product authenticity and purity. In addition, on a regular basis, the Company also takes the initiative to hold exhibitions to provide education to customers regarding ANTAM's products and how to purchase gold. [OJK F.28]

Konsisten Berkontribusi dalam Pelestarian Budaya Nusantara Lewat Produk Emas, ANTAM Luncurkan Batik Indonesia Seri III

Antam Launches Batik Indonesia Series III, Constantly Contributing to the Preservation of Archipelago Culture Through Gold Products.

ANTAM melalui Unit Bisnis Logam Mulia kembali meluncurkan produk terbarunya, yaitu produk perhiasan bentuk liontin dan emas batangan Batik Indonesia Seri III. Produk tersebut hadir dalam empat motif batik warisan budaya nusantara Indonesia yakni Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, dan Batik Mahkota Siger. Produk ini merupakan bentuk apresiasi dari ANTAM terhadap kekayaan budaya batik Indonesia yang kaya akan ragam motifnya.

Produk Emas Batik Indonesia Seri III mulai dipasarkan tepat pada bulan Oktober yang merupakan Bulan Batik Nasional. Pada produk perhiasan liontin, keempat motif Emas Batik Indonesia Seri III tersebut dicetak dengan berat 8 gram dengan kadar emas 91,7% atau EK-22. Sedangkan pada emas batangan, keempat motif batik, yakni Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti dan Batik Mahkota Siger, dicetak dengan berat 10 gram dan 20 gram dengan kadar 999,9.

Sebelumnya, melalui Emas Batik Indonesia Seri I dan II, ANTAM juga menghadirkan seri perhiasan dalam bentuk bezel. Bezel merupakan produk emas berupa bingkai dengan motif tertentu yang berfungsi sebagai bingkai emas batik. Dengan menggunakan bezel, Emas Batik Indonesia Seri I dan Seri II dapat dipakai sebagai perhiasan liontin. Peluncuran perhiasan liontin pada Emas Batik Indonesia Seri III yang merupakan pengembangan produk bezel pada seri sebelumnya, diharapkan akan memberikan pilihan baru bagi para kolektor emas, dan akan memperkuat posisi ANTAM di pasar emas domestik, termasuk emas perhiasan.

Selain menampilkan kekayaan budaya batik Indonesia, ANTAM juga memastikan bahwa produk ini diproduksi dengan standar kualitas dan keamanan yang tinggi. Lebih dari itu, ANTAM senantiasa memastikan prinsip keberlanjutan dari seluruh produk yang kami pasarkan.

ANTAM through the Precious Metals Business Unit, has launched its newest product, namely jewelry in the form of pendants and Batik Indonesia Series III gold bars. These products come in four batik motifs, the cultural heritage of the Indonesian Archipelago, such as Bokor Kencono Batik, Huk Batik, Srimanganti Batik, and Mahkota Siger Batik. This product is a form of appreciation from ANTAM for the cultural richness of Indonesian batik, which is rich in various motifs.

Indonesian Batik Gold Products Series III will be marketed in October, which is the National Batik Month. For pendant jewelry products, the four Indonesian Batik Gold Series III motifs are printed with a weight of 8 grams and a gold content of 91.7%, or EK-22. Meanwhile, on gold bars, the four batik motifs, namely Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, and Batik Mahkota Siger, were printed with a weight of 10 grams and 20 grams with a grade of 999.9.

Previously, through the Indonesian Batik Gold Series I and II, ANTAM also presented a series of jewelry in the form of a bezel. Bezel is a gold product in the form of a frame with a certain motif that functions as a gold batik frame. By using a bezel, Indonesian Batik Gold Series I and II can be used as pendant jewelry. The launch of pendant jewelry for the Indonesian Batik Gold Series III, which is a development of bezel products from the previous series, is expected to provide a new choice for gold collectors and will strengthen ANTAM's position in the domestic gold market, including gold jewelry.

In addition to displaying the richness of Indonesian batik culture, ANTAM also ensures that these products are produced with high quality and safety standards. Moreover, ANTAM always ensures the principle of sustainability in all the products it markets.



Keamanan dan Kesehatan Pelanggan

[OJK F.27] [GRI 416-1]

ANTAM senantiasa memastikan ketersediaan produk dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, secara berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan peningkatan layanan untuk produk Logam Mulia agar pelanggan merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.logammulia.com.

ANTAM juga menyediakan produk Brankas LM sebagai solusi dalam mengelola Logam Mulia. Melalui website www.brankaslm.com, ANTAM berkomitmen untuk memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi para pelanggan. Berbagai upaya lain juga dilakukan ANTAM dalam meningkatkan kualitas pelayanan, salah satunya dengan memiliki layanan call center 0804-1-888-888 untuk memberikan kemudahan informasi pembelian logam mulia ANTAM.

ANTAM menggunakan kemasan *small bar* dengan *security case* yang terbuat dari material yang berkualitas. Desain kemasan dirancang agar tidak mudah rusak sehingga emas batangan dapat terlindungi kualitasnya hingga bertahun-tahun. Kemasan *secure card* yang digunakan pada produk emas ANTAM Logam Mulia memiliki berbagai fitur keamanan. Salah satunya adalah ketika kemasan dibuka, akan terdapat suatu tanda dan akan tetap muncul meskipun kemasan direkatkan kembali, hal ini untuk menghindari upaya pemalsuan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

ANTAM juga menambahkan fitur keamanan pada produk emas tematik Logam Mulia, di antaranya yaitu:

- **Microtext:**
Tulisan berbaris berukuran mikro yang disusun menyesuaikan area penempatannya dan dibuat dengan jenis *font* modifikasi.
- **Micropatterns:**
berupa tulisan disertai kombinasi ornamen berukuran mikro yang membentuk pola unik dan ditempatkan di area tertentu.
- **Rainbow:**
Spektrum warna yang dapat terlihat bila terkena cahaya, warna akan berubah sesuai arah pandang sudut penglihatan.
- **QR Code:**
Link barcode dua dimensi yang disematkan langsung pada produk, dapat dipindai menggunakan smartphone.

Customer Safety and Health

[OJK F.27] [GRI 416-1]

ANTAM always ensures the availability of products by paying attention to aspects of customer safety and health. Accordingly, on an ongoing basis, the Company continues to improve services for Precious Metals products so that customers feel safe and comfortable making purchase transactions using the www.logammulia.com site.

ANTAM also provides LM Safe products as a solution for managing Precious Metals. Through its website, www.brankaslm.com, ANTAM is committed to providing customers with a sense of security and comfort in investing. Various other efforts have also been made by ANTAM in improving service quality, one of which is by having a call center service at 0804-1-888-888 to provide easy information on purchasing ANTAM's precious metals.

ANTAM uses small bar packaging with a security case made of quality material. The packaging design is such that it is not easily damaged, so the quality of the gold bars can be protected for years. The secure card packaging used in ANTAM Logam Mulia Gold products has various security features. One of them is that when the package is opened, there will be a sign, and it will still appear even if the package is glued back on. This is to prevent counterfeiting attempts by irresponsible parties.

ANTAM has also added security features to the Logam Mulia thematic gold products, including:

- **Microtext:**
Micro-sized line writing arranged according to the placement area and made with a modified font type.
- **Micropatterns:**
In the form of writing, accompanied by a smattering of micro-sized ornaments that form distinct patterns and are strategically placed.
- **Rainbows:**
The color spectrum that can be seen when exposed to light will change according to the viewing angle.
- **QR Codes:**
The two-dimensional barcode link embedded directly on the product can be scanned using a smartphone.

ANTAM memahami antusiasme masyarakat terhadap investasi Logam Mulia tidak jarang dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Mereka mengatasnamakan Perusahaan untuk melakukan tindak penipuan. Untuk itu, ANTAM telah memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan *call center* resmi Perusahaan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan.

Sepanjang tahun 2022, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [GRI 416-2]

Pelabelan dan Sertifikasi Produk Sebagai Jaminan Mutu [OJK F.28]

ANTAM telah memiliki fasilitas pengolahan dan pemurnian yang terakreditasi Responsible Gold dari London Bullion Market Association (LBMA) dan ANTAM menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk Emas Logam Mulia yang dimilikinya. ANTAM merupakan satu-satunya entitas pengolahan dan pemurnian emas di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi London Bullion Market Association LBMA. [GRI 417-1]

Sertifikasi LBMA ini mencakup proses *sourcing* (bahan baku), pemurnian, hingga proses laboratorium (*assaying*). Sementara produk yang bersertifikasi LBMA yakni emas yang diproduksi oleh UBPP Logam Mulia, mulai dari emas batangan sampai perhiasan (*jewelry*).

Selain itu, ANTAM juga memperoleh akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk Laboratorium Pengawasan Kualitas PT ANTAM Tbk - UBPP Logam Mulia, sebagai laboratorium pengujian yang melakukan analisis sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Laboratory Practices* pada SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sepanjang tahun 2022, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan. ANTAM juga tidak melakukan penarikan produk (*product recall*). [GRI 417-2][GRI 417-3] [OJK F.29]

ANTAM understands that public enthusiasm for Precious Metals investments is often exploited by irresponsible parties. They act on behalf of the Company to commit acts of fraud. Accordingly, ANTAM has communication channels in the mass media, social media, and the Company's official call center that can be used by the public to submit reports if there are suspicions regarding fraud.

Throughout 2022, ANTAM had no incidents of non-compliance with regulations regarding the health and safety impacts of products and services. [GRI 416-2]

Product Labeling and Certification as Quality Assurance [OJK F.28]

ANTAM has processing and refining facilities that are accredited as Responsible Gold by the London Bullion Market Association (LBMA) and ANTAM maintains the quality, certainty, weight, and purity of its Gold Precious Metals products. ANTAM is the only gold processing and refining entity in Indonesia that has the London Bullion Market Association LBMA certification. [GRI 417-1]

This LBMA certification covers the processes of sourcing (raw materials), refining, and laboratory processes (assaying). Meanwhile, LBMA-certified products are gold produced by the Precious Metal Processing and Refining Business Unit, ranging from gold bars to jewelry.

In addition, ANTAM also obtained ISO 17025:2017 accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) for the Quality Control Laboratory of the Precious Metal Processing and Refining Business Unit of PT ANTAM TBK as a testing laboratory that conducts analysis in accordance with the principles of Good Laboratory Practices in SNI ISO/IEC 17025:2017.

Throughout 2022, ANTAM had no incidents of non-compliance with regulations related to labeling, product information, and marketing communications in the form of fines, penalties, or warnings. ANTAM also did not carry out product recalls. [GRI 417-2][GRI 417-3] [OJK F.29]

PEMASARAN DAN PENJUALAN

Praktik Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan kinerja penjualan, ANTAM telah melakukan berbagai metode dan strategi pemasaran sesuai dengan komoditasnya masing-masing.

Untuk bijih nikel, ANTAM mendukung pemasaran komoditas ini untuk kebutuhan bahan baku smelter di dalam negeri. Untuk komoditas bauksit, pada tahun 2022 ANTAM melayani kebutuhan pelanggan di pasar domestik dan internasional. Sedangkan untuk pemasaran dan penjualan Chemical Grade Alumina (CGA), ANTAM melayani pasar internasional.

Terkait skema penjualan, ANTAM mengimplementasikan skema bidding atau walk in customer, dimana untuk produk Logam Mulia rencana produksi akan disesuaikan dengan permintaan dari counterpart yang sudah berkontrak dengan UBPP Logam Mulia.

Dalam upaya Perusahaan meningkatkan kinerja penjualan, secara garis besar, ANTAM telah memiliki sejumlah langkah praktik pemasaran yang dibagi menjadi 3 fokus utama, yaitu *Market Brand Dominance and Distribution Scale*, *Service Excellence*, serta *Product Innovation*. [OJK F.26]

MARKETING AND SALES

Marketing Practices

To improve sales performance, ANTAM has carried out various methods and marketing strategies according to each commodity.

For nickel ore, ANTAM supports this commodity for the needs of smelter raw materials domestically. For bauxite commodity, in 2022 ANTAM serves customer needs in domestic and international markets. Whereas for marketing and sales of Chemical Grade Alumina (CGA), ANTAM serves the international market.

ANTAM has implemented a bidding or walk-in sales scheme for its Precious Metals products. This means that production will be customized to meet the requests of the customer who has contracted with Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

To enhance sales performance, ANTAM has taken several steps in marketing practices that are categorized into three main areas: Market Brand Dominance and Distribution Scale, Service Excellence, and Product Innovation. [OJK F.26]

Market Brand Dominance and Distribution Scale	<ul style="list-style-type: none"> • Optimasi <i>digital marketing</i> untuk meningkatkan <i>brand exposure</i> dan <i>lead</i> penjualan produk emas batangan ANTAM Logam Mulia. • Memperluas jaringan pemasaran dengan membuka saluran penjualan di e-commerce . • Relokasi beberapa BELM ke wilayah yang lebih strategis. • Optimasi Penggunaan <i>Google My Business</i> untuk akurasi dan validasi lokasi BELM. • Optimization of digital marketing to increase brand exposure and lead sales of ANTAM Precious Metal gold bars. • Expanding the marketing network by opening sales channels in e-commerce. • Relocation of several BELMs to more strategic areas. • Optimizing the use of Google My Business for accuracy and validation of BELM locations.
Service Excellence	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Refreshment</i> standar pelayanan BELM (kebijakan, produk <i>knowledge</i>, komunikasi, jam operasional kerja, <i>hospitality</i>). • Penambahan jam operasional pelayanan dan transaksi BELM sampai hari Sabtu setengah hari. • Website LM dari Senin sampai Sabtu, mulai pukul 08.30 sampai 20.00. • Menambah alternatif kurir pengiriman ke konsumen. • <i>Training Service Excellent</i> ke seluruh Personel BELM. • Penambahan <i>channel</i> perbankan baru untuk mekanisme pembayaran . • Pelayanan pembelian produk <i>customs</i> via BELM. • Refreshment of BELM service standards (policies, product knowledge, communication, working hours, hospitality) • Additional operational hours for BELM services and transactions until half a day on Saturday. • LM's website from Monday to Saturday, from 08.30 to 20.00. • Add alternative courier delivery options for consumers. • Excellent Service Training for all BELM Personnel. • Added new banking channels for payment mechanisms. • Services for purchasing customs products via BELM.
Product Innovation	<p>Peluncuran Emas Batik Indonesia Seri III dengan mengangkat Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, dan Batik Mahkota Siger. Kali ini ANTAM LM tidak hanya meluncurkan produk emas batangan, tetapi juga Perhiasan Liontin yang bermotif Batik tersebut.</p> <p>Launch of Series III Indonesian Batik Gold by raising Bokor Kencono Batik, Huk Batik, Srimanganti Batik, and Siger Crown Batik. Currently, ANTAM LM has launched not only gold bars but also batik-patterned Pendant Jewelry.</p>

Komunikasi Pemasaran

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada pelanggan produk Logam Mulia di dalam negeri, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia telah meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis penjualan secara online melalui www.logammulia.com, yang telah dikembangkan sejak tahun 2019.

Guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan kemudian mengoptimalkan *digital marketing* untuk meningkatkan *brand exposure* dan *lead* penjualan produk emas batangan ANTAM LM serta secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada beberapa *platform marketplace online*, seperti Tokopedia, Shopee, dan juga Tiktok Shop.

Selain layanan transaksi emas, pengembangan layanan berbasis teknologi informasi ANTAM juga mencakup pengembangan fitur "Website BRANKAS". Layanan "BRANKAS" merupakan produk jasa depository emas Logam Mulia ANTAM yang terbagi dalam jenis layanan BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat dan BRANKAS Individu. Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

KEPUASAN PELANGGAN

Pengukuran Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

ANTAM memiliki rekam jejak yang telah terbukti selama bertahun-tahun sebagai pemasok berbagai produk base metal dan logam mulia ke pelanggan baik di pasar domestik dan internasional. Dengan pengalaman dan komitmen yang telah terbukti, ANTAM mampu memberikan kepuasan pelanggan yang konsisten dengan produk dan layanan berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Keberhasilan ANTAM sebagai pemasok terpercaya didukung oleh proses manufaktur modern dan terintegrasi serta pengelolaan rantai pasok yang efektif dan efisien sehingga dapat memastikan ketersediaan produk yang stabil dan dapat diandalkan.

Marketing Communications

In line with the Company's efforts to strengthen marketing reach to domestic customers of Precious Metals products, ANTAM through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit, has increased the ease of product access to customers by developing ANTAM Precious Metals product sales services based on online sales through www.logammulia.com, which has been in development since 2019.

In order to increase customer access to ANTAM's Precious Metals products, the Company then optimized digital marketing to increase brand exposure and lead sales of ANTAM LM's gold bars and officially opened an ANTAM Official Gold Boutique account on several online marketplace platforms, such as Tokopedia, Shopee, and also Tiktok Shop.

In addition to gold transaction services, the development of ANTAM's information technology-based services also includes the development of the "BRANKAS Website" feature. The "BRANKAS" service is a product of ANTAM's Precious Metals gold depository services, which are divided into types of Corporate BRANKAS, Zakat BRANKAS, and Individual BRANKAS services. Through the development of information technology application-based sales services, it is expected that it will increase and facilitate the reach of domestic customers for ANTAM's Precious Metals products.

CUSTOMER SATISFACTION

Measurement of Customer Satisfaction [OJK F.30]

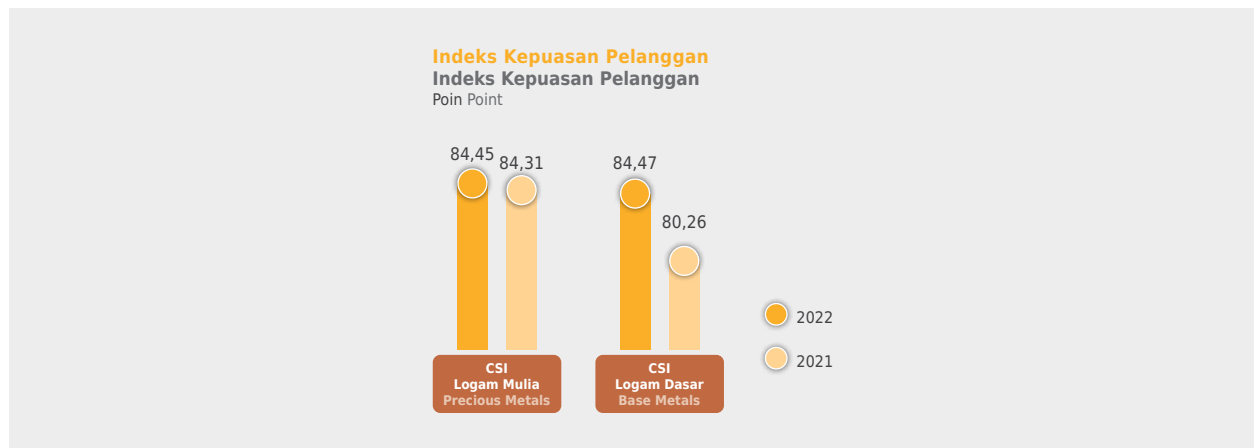
ANTAM has a proven track record for many years as a supplier of various base metal and precious metal products to customers in both the domestic and international markets. With proven experience and commitment, ANTAM is able to provide consistent customer satisfaction with high-quality products and services according to customer needs. ANTAM's success as a trusted supplier is supported by modern and integrated manufacturing processes as well as effective and efficient supply chain management in order to ensure stable and reliable product availability.

Dalam upaya mempertahankan kepercayaan pelanggan kami dan senantiasa mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang baik, ANTAM senantiasa berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Dengan demikian kami dapat terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

In an effort to maintain the trust of our customers and always achieve a good level of customer satisfaction, ANTAM always innovates and adapts to technological developments and market needs. Thus, we can continue to provide added value for customers.

Pada tahun 2022, pengukuran indeks kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Indeks - CSI) untuk Logam Mulia mencapai skor 84,45 meningkat 0,14 poin dari skor tahun sebelumnya. Sedangkan untuk produk Base Metal yang meliputi produk feronikel, bijih nikel, dan bauksit, skor kepuasan pelanggan tahun ini mencapai 84,87 meningkat 4,61 poin dari tahun sebelumnya.

In 2022, the measurement of the customer satisfaction index (Customer Satisfaction Index - CSI) for Precious Metals reaches a score of 84.45, an increase of 0.14 points from the previous year's score. As for Base Metal products which include ferronickel, nickel ore, and bauxite products, this year's customer satisfaction score reached 84.87, an increase of 4.61 points from the previous year.



Penanganan Umpan Balik dan Keluhan Pelanggan

Guna meningkatkan kepuasan pelanggan, pada saat yang sama, ANTAM memiliki mekanisme yang efektif dan mudah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan dan saran. Mekanisme pengaduan keluhan tersebut akan diterima, kemudian ditindaklanjuti Perusahaan demi meningkatkan kepuasan mereka kepada Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, berbagai umpan balik dan keluhan pelanggan telah diterima ANTAM, di antaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan
2. Penyediaan informasi promosi dan pergerakan harga LM ANTAM di berbagai media
3. Penambahan Butik Emas Logam Mulia untuk memudahkan akses pembelian produk

Handling Customer Feedback and Complaints

In order to increase customer satisfaction, ANTAM has an effective and easy mechanism for customers to submit complaints and suggestions. The complaints mechanism will be accepted, then followed up on by the Company in order to increase their satisfaction with the Company. Throughout 2022, various customer feedback and complaints have been received by ANTAM, including the following:

1. Service improvement
2. Provision of promotional information and price movements of ANTAM's Precious Metal in various media
3. Addition of a Precious Metal Gold Boutique to facilitate access to product purchases.

MANAJEMEN PASOKAN DAN KONTRAKTOR [OJK C.4][GRI 2-6]

ANTAM memahami pentingnya menjaga tata kelola rantai pasokan demi menunjang kelancaran kegiatan operasional. Untuk itu, ANTAM senantiasa berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang transparan dengan pihak penyedia barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, ANTAM juga tetap mengedepankan prinsip-prinsip praktik usaha yang sah, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur, sesuai dengan dokumen pengadaan dan kebijakan manajemen pengelolaan rantai pasokan yang berlaku.

Sejak tahun 2020, ANTAM telah mengimplementasikan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Tujuannya adalah untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM menerapkan sistem manajemen yang ketat dan menyeluruh, mulai dari surat pernyataan tidak berkolusi sebagai persyaratan wajib pendaftaran calon pemasok dalam mengikuti proses pengadaan, hingga pakta integritas anti-suap bagi pemasok dalam melaksanakan kontrak pekerjaan yang telah disepakati bersama. Pakta Integritas merupakan pernyataan/janji tentang komitmen calon pemasok untuk melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dalam melakukan registrasi calon pemasok dalam web perusahaan, terdapat sebuah imbauan larangan pemberian gratifikasi kepada Insan ANTAM yang merupakan komitmen serius perusahaan dalam mencegah tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pada tahun 2022, ANTAM memiliki total 2.494 mitra kerja yang terdiri dari pemasok barang, kontraktor, dan konsultan, dengan total nilai kontrak Rp4,64 triliun yang terdiri dari berbagai jenis kontrak seperti kontrak jangka pendek, jangka panjang, project-based, dan sebagainya.

Sistem Supply Chain Management yang Andal

Guna memudahkan perencanaan pengadaan barang dan jasa, ANTAM telah menerapkan *procurement planning*. Dalam pengelolaan proses pengadaan, Supply Chain Management (SCM) ANTAM menerapkan prinsip-prinsip yang transparan, yang meliputi semua ketentuan dan informasi mengenai kegiatan, syarat, administrasi, dan tata

SUPPLY AND CONTRACTOR MANAGEMENT [OJK C.4][GRI 2-6]

ANTAM understands the importance of maintaining supply chain governance in order to support the smooth running of operational activities. Accordingly, ANTAM always strives to establish transparent two-way communication with goods and service providers. In its implementation, ANTAM also continues to prioritize legal, efficient, fair, transparent, objective, and honest business practice principles in accordance with applicable procurement documents and supply chain management policies.

Since 2020, ANTAM has implemented and obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. The aim is to create clean operations and strengthen the system to prevent corruption, collusion, and nepotism at every stage of the goods and services procurement process.

ANTAM implements a strict and comprehensive management system, starting from a statement of no collusion as a mandatory requirement for the registration of prospective suppliers in participating in the procurement process to an anti-bribery integrity pact for suppliers in carrying out mutually agreed-upon work contracts. Integrity Pact is a statement or promise regarding the commitment of the prospective supplier to carry out all duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. Additionally, in the registration of potential suppliers on the company's website, there is an appeal against giving gratuities to ANTAM personnel, which is the company's serious commitment to preventing acts of corruption, collusion, and nepotism.

In 2022, ANTAM has a total of 2,494 partners, consisting of suppliers of goods, contractors, and consultants, with a total contract value of Rp4.64 trillion consisting of various types of contracts such as short-term, long-term, project-based, etc.

Reliable Supply Chain Management System

In order to facilitate the planning of the procurement of goods and services, ANTAM has implemented a procurement plan. In managing the procurement process, ANTAM's Supply Chain Management (SCM) applies transparent principles, which cover all provisions and information regarding activities, requirements, administration, and procurement

cara pengadaan diselenggarakan secara terbuka. Kegiatan pengadaan juga menghindari persyaratan dan spesifikasi teknis tertentu yang mengarah kepada peserta penyedia barang dan jasa tertentu.

Untuk memastikan terciptanya transparansi dalam pengelolaan proses pengadaan, ANTAM telah membentuk Satuan Kerja khusus, yaitu Supply Chain Management Division. Secara berkala, kinerja Satuan Kerja SCM juga akan dievaluasi oleh Direksi guna mengawasi pengambilan keputusan yang dilakukan agar tidak melebihi batas kewenangan yang telah ditetapkan.

Aplikasi e-SCM ANTAM

Sebagai salah satu inovasi yang telah dijalankan Perusahaan, ANTAM telah meluncurkan aplikasi e-SCM. Aplikasi e-SCM ANTAM merupakan aplikasi daring yang bertujuan memfasilitasi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa dan ANTAM agar dapat melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa melalui jaringan internet, termasuk registrasi online untuk menjadi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa.

E-SCM terdiri dari beberapa modul yang terus diperbarui untuk mendukung proses perkembangan bisnis dan menyesuaikan regulasi yang berlaku di ANTAM. Modul-modul tersebut terdiri dari: *Procurement Management* (termasuk di dalamnya *Proses Procurement Planning*), *Commodity Management*, *Contract Management*, dan *Vendor Management*.

Melalui sistem yang terdigitalisasi, ANTAM berharap proses pengadaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, transaksi dapat didata dan diawasi dengan mudah, mempercepat dan mempermudah interaksi antara Perusahaan dengan pemasok, serta menjamin ANTAM dan pemasok memperoleh perjanjian harga yang paling adil, wajar, dan kompetitif demi keuntungan semua pihak. Adapun pelaksanaan E-SCM ini terus dievaluasi secara berkala oleh Perusahaan.

procedures that are held openly. Procurement activities also avoid certain technical requirements and specifications that lead to participants providing certain goods and services.

In order to ensure transparency in managing the procurement process, ANTAM has established a special Work Division, namely the Supply Chain Management Division. The performance of the SCM Work Unit will be evaluated on a regular basis by the Board of Directors in order to ensure that decision-making does not exceed the established authority limits.

ANTAM's e-SCM Application

As one of the innovations that have been carried out by the Company, ANTAM has launched the e-SCM application. ANTAM's e-SCM application is an online application that aims to enable Goods and Services Provider Partners and ANTAM to carry out goods and services procurement transactions via the internet network, including online registration to become Goods and Services Provider Partners.

E-SCM consists of several modules that are continuously updated to support business development processes and comply with regulations that apply at ANTAM. These modules consist of: Procurement Management (including the Procurement Planning Process), Commodity Management, Contract Management, and Vendor Management.

Through a digitalized system, ANTAM hopes that the procurement process can take place effectively and efficiently, transactions can be recorded and monitored easily, interactions between the Company and suppliers can be accelerated and facilitated, and that ANTAM and its suppliers can obtain the most fair, reasonable, and competitive price agreements in the interest of profit for all parties. The implementation of E-SCM continues to be evaluated periodically by the Company.

Jumlah Penggunaan Aplikasi E-SCM dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Total Use of E-SCM Applications in the Procurement of Goods and Services

Keterangan Remarks	2020	2021	2022
Jumlah Transaksi Pengadaan Total Procurement Transaction	4.429	3.937	3.337
% Implementasi e-SCM % e-SCM Implementation	100%	100%	100%

Implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Implementation of Domestic Component Level (TKDN)

Menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 2 tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, ANTAM telah menerbitkan Pedoman Penggunaan Produk dalam Negeri pada Pengadaan Barang dan Jasa PT Antam Tbk No. 2361.K/91/DAT/2022 yang akan diterapkan per 1 Januari 2023. Sosialisasi terkait Kebijakan TKDN kepada Mitra-Mitra Kerja PT Antam Tbk telah dilaksanakan pada 15 dan 16 November 2022. Adapun realisasi pencapaian TKDN Tahun 2022 adalah sebesar 64,43%, dengan nilai realisasi sebesar Rp3,30 triliun.

Following up on the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning the Acceleration of Increasing the Use of Domestic Products and Products for Micro, Small Enterprises, and Cooperatives in order to ensure the success of the implementation of proudly Indonesian-made national movements in government procurement of goods and services, ANTAM has issued Guidelines for the Use of Domestic Products in the Procurement of Goods and Services of PT. Antam Tbk No. 2361.K/91/DAT/2022, which will be implemented as of January 1, 2023. Socialization regarding the TKDN Policy to PT Antam Tbk's Work Partners was carried out on November 15 and 16, 2022. The TKDN achievement in 2022 was 64.43%, with a realized value of Rp 3,30 trillion.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran indeks kepuasan setiap tahun. Pada tahun 2022, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember secara online melalui sistem e-SCM. Indeks kepuasan merupakan nilai yang menggambarkan kinerja SCM dalam memberikan pelayanan terkait dengan pengadaan barang dan jasa terhadap User maupun Mitra Kerja. Hasilnya 80,38% Mitra Kerja merasa puas terhadap pelayanan ANTAM, meningkat dari tahun 2021 yaitu 79,58%.

In order to find out the level of supplier satisfaction, ANTAM consistently measures the satisfaction index every year. In 2022, a supplier satisfaction survey was conducted online in December through the e-SCM system. The satisfaction index is a value that describes SCM's performance in providing services related to the procurement of goods and services to Users and Work Partners. As a result, 80.38% of Partners are satisfied with ANTAM's services, an increase from 79.58% in 2021.



80,38%

Hasil skor survei kepuasan pemasok ANTAM menyatakan **Puas** atas proses pengadaan Barang dan Jasa ANTAM

The results of the ANTAM supplier satisfaction survey stated that 80.38% of respondents were Satisfied with ANTAM's procurement process for goods and services.

Supply Planning dan Warehousing Management

Tujuan pengelolaan material adalah tersedianya material dalam jumlah yang tepat dengan mutu yang diharapkan, harga yang tepat pada waktu yang tepat, serta diperoleh dari sumber yang tepat. Terdapat beberapa strategi pengelolaan material yang ANTAM terapkan untuk menjaga ketersediaan material, yaitu:

- Kontrak Barang dengan Konsinyasi,
- Kontrak Barang dengan Vendor Held Stock,
- Kontrak Barang berdasarkan Panggilan (Call-Off Order).

Pemantauan kinerja pengelolaan inventori dapat dinilai dari Inventory Turnover Ratio, di mana makin tinggi Inventory Turnover, berarti makin efisien pengelolaan material.

Forum Komunikasi dengan Pemasok dan Kontraktor

ANTAM berkomitmen untuk meningkatkan hubungan yang baik, serta pelayanan maksimal dengan para mitra kerja dan *user* internal pengguna barang dan jasa. Untuk dapat merespon secara cepat kebutuhan mitra dan *user* Perusahaan, Supply Chain Management (SCM) ANTAM selalu terbuka melalui email, telepon, maupun whatsapp.

Untuk mempererat hubungan Perusahaan dengan mitra kerja, ANTAM juga secara rutin menyelenggarakan "Vendor Gathering" setiap tahunnya. Pada tahun 2022, acara *Vendor Gathering* ANTAM dilaksanakan UBPP Logam Mulia secara *online*.

Seleksi dan Evaluasi Kinerja Supplier dan Kontraktor

ANTAM memiliki mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pre-qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga diperoleh daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas di bidangnya masing-masing. Selain itu, ANTAM berkomitmen melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi kecil serta memberikan kesempatan berusaha sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing, sebagai tanggung jawab sosial dalam pengembangan masyarakat (*community development*). Pada tahun 2022, terdapat 104 Mitra Kerja yang tergolong usaha kecil yang telah aktif memiliki kerjas sama dengan ANTAM.

Supply Planning and Warehousing Management

The purpose of material management is to ensure the availability of material in the right quantity with the expected quality, at the right price at the right time, and obtained from the right source. There are several material management strategies that ANTAM implements to maintain material availability, namely:

- Contract of Goods with Consignment,
- Contract of Goods with Vendors Held Stock,
- Contract of Goods based on a Call-Off Order.

Monitoring the performance of inventory management can be assessed from the Inventory Turnover Ratio, where the higher the Inventory Turnover, the more efficient the material management.

Communication Forum with Suppliers and Contractors

ANTAM is committed to improving good relations and providing maximum service to partners and internal users of goods and services. In order to be able to respond quickly to the needs of the Company's partners and users, ANTAM's Supply Chain Management (SCM) is always open via email, telephone, or WhatsApp.

In order to strengthen the Company's relationship with partners, ANTAM also routinely organizes "Vendor Gatherings" every year. In 2022, ANTAM's vendor gathering was carried out online by the Precious Metal Processing and Refining Business Unit.

Selection and Performance Evaluation of Suppliers and Contractors

ANTAM has a pre-qualification mechanism to source for and select prospective Goods and Services Providers as well as evaluate their performance periodically, in order to obtain a list of selected and qualified Goods and Service Providers in their respective fields. In addition, ANTAM is committed to fostering small businesses and small cooperatives and providing business opportunities according to their abilities in their respective fields as a form of social responsibility in community development. In 2022, there were 104 Business Partners classified as small businesses that had actively collaborated with ANTAM.

Untuk semua kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* ANTAM, Kami mensyaratkan kriteria tambahan yang mencakup aspek kinerja lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, perlindungan Hak Asasi Manusia, dan K3), baik di proses seleksi awal, ataupun pada saat evaluasi kinerja. Sampai dengan akhir tahun 2022, tercatat sebanyak 21 kontraktor yang berhubungan core operations ANTAM atau 0,01% dari total pemasok yang terdaftar dalam sistem Kami. [GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

Selain itu, seluruh kontraktor tersebut secara berkala memberikan laporan bulanan yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi. Setiap unit bisnis mempunyai kebijakan K3LH yang harus dipenuhi pemasok/vendor yang ingin bekerja sama. ANTAM telah menilai dampak lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, perlindungan Hak Asasi Manusia, dan K3) dari semua (100%) kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* ANTAM dan terus bekerja sama dengan seluruh kontraktor untuk memastikan pengelolaan dampak dan mitigasi dampak secara efektif dan efisien berjalan dengan konsisten. Hasil laporan bulanan dan evaluasi kinerja para kontraktor tersebut menunjukkan seluruh kriteria lingkungan dan sosial telah dipenuhi dan tidak ada *corrective action* signifikan ataupun pemutusan kontrak akibat pelanggaran kriteria lingkungan dan sosial sepanjang tahun 2022. [GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

ANTAM's core operations require contractors to meet specific criteria, including environmental performance and social responsibilities such as protecting employment rights, human rights, and K3. These criteria are assessed during the selection process and performance evaluation. Currently, there are 21 contractors associated with ANTAM's core operations, which accounts for 0.01% of the total suppliers in our system. The goal is to have all contractors meet these criteria by the end of 2022. [GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]

The contractors working with ANTAM provide monthly reports that are tailored to the environmental conditions of their respective areas. All business units have mandatory K3LH policies in place for suppliers/vendors who wish to collaborate with them. ANTAM evaluates the environmental and social impacts of all contractors related to their core operations and maintains close communication with them to ensure that impact management is efficient and effective. The monthly report results and performance evaluations of the contractors demonstrate that they have met all environmental and social criteria without any significant issues. In 2022, there were no violations of environmental criteria that led to corrective action or contract termination. [GRI 308-1][GRI 308-2][GRI 414-1][GRI 414-2]



Kegiatan operasi di Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat.
Operation activities at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.



Sumber Daya Manusia

People

ANTAM menyadari bahwa karyawan Kami adalah fondasi dasar dalam upaya menjalankan kegiatan bisnis secara keberlanjutan. Berangkat dari pemahaman tersebut, ANTAM berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan minim dari berbagai risiko kecelakaan kerja, sekaligus mendorong pertumbuhan dan pengembangan seluruh karyawan sehingga mampu menghasilkan kinerja terbaik bagi Perusahaan.

ANTAM recognizes that Our employees are the fundamental cornerstone in Our efforts to conduct sustainable business activities. With this understanding, ANTAM is committed to providing a safe work environment that is free from various risks of occupational accidents, while also promoting the growth and development of all employees, enabling them to achieve their highest potential and contribute their best performance to the Company.





Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum memasuki area operasi di Unit Bisnis Pertambangan Emas.
Use of Personal Protective Equipment (PPE) before entering the operating area in the Gold Mining Business Unit.



0,19

Frequency Rate **K3** pada 2022 untuk karyawan dan kontraktor

OHS Incident Frequency Rate in 2022 for employees and contractors



4,59

Severity Rate **K3** pada 2022 untuk karyawan dan kontraktor

OHS Incident Severity Rate in 2022 for employees and contractors



ZERO

Fatalities di seluruh operasional untuk karyawan dan kontraktor

Fatalities at all operations for employees and contractors



100%

Karyawan ANTAM telah mengikuti *medical check-up* yang dilakukan dengan standar protokol kesehatan

ANTAM employees have attended medical check-up that was carried out according to standard health protocols

Kualitas dan kinerja karyawan akan menentukan bagaimana perusahaan mencapai berbagai tujuan bisnis secara berkelanjutan. Pemahaman tersebut yang menjadi dasar bagi ANTAM untuk senantiasa menjalankan komitmen untuk melakukan pengelolaan karyawan secara profesional, efektif, dan terukur demi menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, berkompoten, serta berintegritas. Pengelolaan SDM yang dilakukan ANTAM sendiri juga selaras dengan *Sustainability Pathway* MIND ID yang merupakan BUMN Holding Industri Pertambangan, khususnya pada fokus keberlanjutan *People*.

Pada pelaksanaan pilar *People*, ANTAM memberikan prioritas dalam dua aspek utama yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pengelolaan SDM. Dengan mengutamakan keselamatan, kesejahteraan, dan kenyamanan karyawan, serta menciptakan SDM yang unggul, ANTAM menegaskan komitmen untuk menjalankan fokus keberlanjutan pada pilar *People*.

Bagi ANTAM, pengelolaan SDM yang baik akan menjadi investasi jangka panjang yang berdampak positif seluruh pemangku kepentingan. Untuk selanjutnya ANTAM akan terus melakukan peningkatan pengelolaan SDM serta penerapan sistem K3 yang baik untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan karyawan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dalam menjalankan aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama yang wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional. Kami meyakini bahwa penerapan sistem K3 yang baik akan mendukung Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, produktif, dan berkelanjutan. Selain itu, ANTAM juga menyadari tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap karyawan telah dibekali dengan pelatihan, pengetahuan, dan peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja secara aman dan efektif.

Sistem K3 yang dilakukan ANTAM sendiri bertujuan untuk mencapai *zero fatality* melalui implementasi berbagai standar pelaksanaan K3 yang berlaku. Komitmen ANTAM untuk mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, ditunjukkan melalui rangkaian kegiatan terkait seperti pelatihan K3, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran K3, serta memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor mematuhi prosedur keselamatan kerja. Secara berkala ANTAM juga terus memperbarui

The quality and performance of Our employees determine how the Company achieves various sustainable business goals. This understanding serves as the foundation for ANTAM's commitment to professionally, effectively, and measurably managing its employees to produce outstanding human resources that are competent and have integrity. ANTAM's human resources management is aligned with the Sustainability Pathway of MIND ID, which is the state-owned mining industry holding Company, specifically with a focus on People pillar.

In the implementation of People pillar's, ANTAM prioritizes two main aspects of Occupational Health and Safety (OHS) and HR management. By prioritizing employee safety, health, and well-being, and creating a skilled workforce, ANTAM reaffirms its commitment to sustainability with a focus on the People pillar.

For ANTAM, effective human resource management is a long-term investment with positive impacts for all stakeholders. Moving forward, ANTAM is committed to continuously improving Our human resource management and implementing strong occupational health and safety (OHS) systems to ensure business sustainability and the well-being of Our employees.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In carrying out business activities in the natural resource management sector, ANTAM makes Occupational Health and Safety (OHS) a top priority that must be implemented in every operational activity. We believe that the implementation of good OHS systems will support the Company in creating a positive, productive, and sustainable work environment. In addition, ANTAM also recognizes its responsibility to ensure that every employee is equipped with the necessary training, knowledge, and equipment to work safely and effectively. This commitment is essential to achieving Our sustainability goals and fulfilling Our obligations to all stakeholders.

ANTAM's OHS System aims to achieve zero fatality through the implementation of various applicable OHS implementation standards. ANTAM commitment to prioritize the aspect of occupational health and safety is demonstrated through a number of related activities, including OHS training, socialization to raise OHS awareness, and ensuring that every employee and contractor complies with work safety procedures, ANTAM's commitment to putting occupational health and safety aspects first is made

berbagai program terkait aspek K3 serta memastikan Perusahaan senantiasa mematuhi berbagai peraturan dan standar yang berlaku.

Bagi ANTAM, pelaksanaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dapat mendukung Perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal sekaligus menghasilkan manfaat positif bagi karyawan, kontraktor, serta masyarakat luas secara berkelanjutan.

Sistem Manajemen K3

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, ANTAM memahami bahwa Keselamatan Pertambangan merupakan aspek penting yang senantiasa harus dijalankan dengan baik untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional. ANTAM senantiasa mematuhi standar keselamatan pertambangan untuk melindungi karyawan agar mampu melaksanakan aktivitas kerja dengan selamat dan sehat serta menjamin dan melindungi operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif. [GRI 3-3]

ANTAM juga menyadari bahwa kegiatan dan aktivitas kerja di bidang pertambangan memiliki risiko tinggi sehingga dibutuhkan perhatian yang serius dalam pengelolaan K3. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan sistem manajemen K3 secara menyeluruh dan terus ditingkatkan guna meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keselamatan kerja dan meminimalkan risiko kecelakaan. Melalui upaya tersebut, ANTAM berharap dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja, menjaga keselamatan karyawan, serta mewujudkan *zero fatality* dalam pelaksanaan K3. [OJK F.21][GRI 3-3]

Secara rutin dan berkala, ANTAM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program K3 yang dijalankan, serta melakukan pengembangan secara terus menerus terhadap praktik-praktik keselamatan terbaik dalam industri pertambangan. [GRI 3-3]

Dalam pelaksanaannya, ANTAM melaksanakan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen No.923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Kebijakan ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi keselamatan pertambangan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, yakni Peraturan Menteri nomor 38 tahun 2014 mengenai Penerapan SMKP Mineral dan Batubara. Selain itu, ANTAM juga mengacu ke standar internasional ISO 45000. [GRI 403-1]

clear. Periodically, ANTAM also keeps updating various OHS-related programs and makes sure the business always complies with all relevant laws and standards.

For ANTAM, the implementation of a good occupational health and safety system can support the Company in achieving optimal performance while also generating positive benefits for employees, contractors, and the wider community in a sustainable manner.

OHS Management System

As a Company engaged in the mining sector, ANTAM understands that mining safety is an important aspect that must always be carried out properly to ensure the smooth running of operational activities. ANTAM always adheres to mining safety standards to protect employees so that they are able to carry out work activities safely and healthily and guarantee and protect safe, efficient, and productive mine operations. [GRI 3-3]

ANTAM recognizes that activities and work activities in the mining sector can have a high risk, so significant attention is needed in managing OHS. Therefore, the Company implements an OHS management system thoroughly and continues to improve it in order to increase employee awareness about the importance of work safety and minimize the risk of accidents. Through these efforts, ANTAM hopes to minimize the risk of work accidents, maintain employee safety, and achieve zero fatalities in the implementation of OHS. [OJK F.21][GRI 3-3]

ANTAM routinely monitors and evaluates the OHS program being implemented on a periodic basis as well as continuously develops the best safety practices in the mining industry. [GRI 3-3]

ANTAM carries out Occupational Safety and Health (OHS) practices and Mining Operational Safety (KO) in accordance with Management Policy No.923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System (SMKP) Policy. This policy is also compliance with mining safety regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely Ministerial Regulation number 38 of 2014 concerning the Application of SMKP Mineral and Coal. In addition, ANTAM also refers to the international standard ISO 45000. [GRI 403-1]

Implementasi SMKP diaudit secara berkala dengan melaksanakan audit internal SMKP Minerba oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa SMKP berjalan dengan baik dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku.

SMKP implementation is audited periodically by carrying out an internal audit of SMKP Mineral and Coal (SMKP Minerba) by the SMKP auditor, who has obtained registration from the Head of Mine Inspector (KaIT) in accordance with statutory regulations. This is done to ensure that the SMKP runs properly and meets applicable safety standards.

Keselamatan Kerja Occupational Safety	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen risiko Program keselamatan kerja Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja Administrasi keselamatan kerja Manajemen keadaan darurat Inspeksi dan audit keselamatan kerja Pencegahan dan penyelidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Risk management Occupational safety program Occupational safety training and education Occupational safety administration Emergency management Occupational safety inspections and audits Prevention and investigation
Kesehatan Kerja Occupational Health	<ul style="list-style-type: none"> Program kesehatan kerja Pemeriksaan kesehatan pekerja Pencegahan penyakit akibat kerja Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja Hygiene dan sanitasi Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja Ergonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Occupational health program Worker health checks Prevention of occupational diseases Diagnosis and examination of occupational diseases Hygiene and sanitation Management of occupational food, drink, and nutrition Ergonomics
Lingkungan Kerja Work Environment	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian debu Pengendalian kebisingan Pengendalian getaran Pencahayaan Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas) Pengendalian radiasi House keeping Sistem manajemen K3 	<ul style="list-style-type: none"> Dust control Noise control Vibration control Lighting Quality and quantity of working air Radiation control Housekeeping OSH management system
Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan Mining Operation Safety Scope	<ul style="list-style-type: none"> Kelayakan sarana, prasarana dan instalasi peralatan pertambangan Pemenuhan standarisasi instalasi Kompetensi tenaga teknik Evaluasi laporan hasil kajian 	<ul style="list-style-type: none"> Feasibility of facilities, infrastructure, and installation of mining equipment Fulfillment of installation standards Competency of technical personnel Evaluation of the study results report

Pengawasan terhadap Keselamatan Operasi (KO) juga dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan dan fasilitas yang digunakan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. Dalam hal ini, pengawasan K3 dan KO Pertambangan dilakukan melalui berbagai bentuk tindakan, seperti:

1. Pengawasan Administratif
 - Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya (format IIII;XI)
 - Peralatan (dokumen untuk perizinan)
 - Persetujuan (dokumen kajian, tinggi jenjang, ventilasi, penyanggaan, dan lain-lain)
 - Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
 - Laporan internal audit SMKP
 - Rencana Kerja (RKAB)
 - Pengecekan dan tindak lanjut buku tambang
2. Pengawasan Operasional/Lapangan
 - Inspeksi keselamatan pertambangan baik menggunakan aplikasi SUPERSAFE maupun yang sifatnya *safety patrol*
 - Inspeksi dilaksanakan oleh Inspektur Tambang (IT) dengan berkoordinasi dengan pengawas pusat dan daerah berdasarkan prosedur tetap dan KTT diposisikan sebagai mitra. Contoh objek yang diinspeksi antara lain

Operational Safety (KO) supervision is also performed to ensure that the management and facilities used comply with applicable safety standards. In this case, OHS supervision and Mining Operational safety are carried out in a variety of actions, including:

1. Administrative Supervision
 - Accident and hazardous incident reports (format IIII;XI)
 - Equipment (documents for permit)
 - Approval (study documents, benching, ventilation, supporting method, etc.)
 - OHS program implementation report (Quarterly)
 - SMKP internal audit report
 - Work Plan (RKAB)
 - Checking and following up on mine books
2. Operational/Field Supervision
 - Mining safety inspections using the SUPERSAFE application as well as safety patrols
 - Inspections are carried out by Mine Inspectors (IT) in coordination with central and regional supervisors based on standard procedures, and the Head of Mine Engineer (KTT) is positioned as a partner. Examples of inspected

area penambangan, haul road, perbengkelan, pabrik, pengolahan, fasilitas, dan instalasi lainnya

- Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
 - Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
 - Pengujian kelayakan sarana dan peralatan
 - Pengujian kondisi lingkungan kerja
 - Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
 - Investigasi insiden yang melalui prosedur penanganan insiden kecelakaan kerja di ANTAM yang disusun secara terstruktur dan sistematis, dimana mencakup tahapan-tahapan: identifikasi dan evaluasi kecelakaan, penanganan darurat, investigasi dan analisis kecelakaan, pelaporan dan dokumentasi, tindak lanjut dan perbaikan, dan evaluasi kinerja dan pencegahan.
3. Pengawasan, pemantauan dan kampanye protokol COVID-19
- Pelaksanaan *testing, tracing* dan *treatment*
 - Penyediaan vaksinasi COVID-19

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 [GRI 403-2]

ANTAM berkomitmen kuat untuk memastikan dan menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasional demi menjaga keberlangsungan operasional tambang yang aman dan berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk mengidentifikasi dan mengelola bahaya dan risiko K3, ANTAM telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara ketat dan berkelanjutan. Identifikasi bahaya dan risiko K3 dilakukan melalui berbagai metode seperti *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) dan *Hazard and Operability Study* (HAZOPS). Proses identifikasi ini dilakukan oleh tim internal ANTAM dibawah koordinasi Kepala Teknik Tambang dan Divisi OHSE di masing-masing Unit Bisnis. ANTAM memastikan personel yang melakukan proses tersebut telah tersertifikasi sebagai ahli K3 umum dan mengikuti pelatihan dan sertifikasi-sertifikasi lain yang diperlukan untuk memastikan kualitas dari identifikasi. Dari hasil identifikasi ini, ANTAM kemudian menentukan langkah-langkah pengendalian risiko yang diperlukan guna memastikan keselamatan karyawan dan kelangsungan operasional tambang. Langkah-langkah dan program terkait SMK3 di seluruh area operasional ANTAM senantiasa dievaluasi sesuai

objects include mining areas, haul roads, workshops, factories, processing, facilities, and other installations.

- Inspection/investigation of accidents
 - Inspection/investigation of hazardous incidents
 - Feasibility testing on facilities and equipment
 - Examination of working environment conditions
 - Examination on the feasibility of equipment, facilities and installations
 - Incident investigation have structured and systematic procedures for handling incidents of work accident at ANTAM, which includes the stages of: accident identification and evaluation, emergency management, accident investigation and analysis, reporting and documentation, follow-up and improvement, and performance evaluation and prevention.
3. COVID-19 supervision, monitoring and campaign
- Implementation of testing, tracing and treatment
 - Provision of COVID-19 vaccinations

OHS Hazard and Risk Identification [GRI 403-2]

ANTAM is strongly committed to ensuring and guaranteeing the safety and health of employees in carrying out work and operational activities in order to maintain a safe and sustainable mine operation.

As an effort to identify and manage OHS hazards and risks, ANTAM has implemented a risk management system in a strict and sustainable manner. OHS hazard and risk identification is carried out through various methods such as *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) and *Hazard and Operability Study* (HAZOPS). The identification process is carried out by ANTAM's internal team under the coordination of the Head of Mining Engineering and the OHSE Division in each Business Unit. ANTAM ensures that the personnel carrying out the process are qualified as general OHS experts and have attended the necessary training and other certifications needed to ensure the quality of identification. Based on the results of this identification, ANTAM determines the necessary risk control measures to ensure employee safety and continuity of mine operations. Initiatives and programs related to SMK3 in all ANTAM operational areas are constantly evaluated according to the P-D-C-A (Plan Do Check Action) principle to ensure that

dengan kaidah P-D-C-A (*Plan Do Check Action*) untuk memastikan siklus *continous improvement* dalam aspek K3 berjalan dengan efektif.

the continuous improvement cycle in OHS aspects runs effectively.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk	Mitigasi dan Kontrol Hierarki (GRI 403-7) Hierarchical Mitigation and Control (GRI 403-7)
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	Pekerjaan peleburan pada pabrik feronikel Smelting work at the ferronickel plant	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko tinggi pada proses pekerjaan peleburan pabrik feronikel. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja yang aman. Memberikan pelatihan bagi seluruh pekerja yang bekerja di area pabrik pengolahan. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerjaan panas (<i>heat protective</i>). Identifying hazards and controlling high risk in the smelting work process at the ferronickel plant Carry out work according to safe work procedures. Provide training for all workers working in the processing plant area. Using Personal heat Protective Equipment in hot working environment
	Pekerjaan penambangan dan pengangkutan ore nikel Nickel ore mining and transporting work	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada proses pekerjaan penambangan dan pengangkutan ore. Pengawasan intensif kepada kontraktor yang melaksanakan penambangan. Memberikan pelatihan K3 bagi pegawai dan kontraktor yang melakukan pekerjaan penambangan. Melakukan pertemuan rutin kepada Penanggung Jawab Operasional (PJO). Identifying hazards and controlling risk in the mining work process and ore transportation. Intensive supervision of contractors carrying out mining. Providing OHS training for employees and contractors who carry out mining work. Conduct regular meetings with the Operational Person In Charge (PJO).
	Pekerjaan pembangkit listrik PLTU dan PLTD Steam Powerplant (PLTU) and Diesel Powerplant (PLTD) works	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pekerjaan di area pembangkit listrik PLTU dan PLTD. Memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja terkait dengan bahaya bekerja di PLTU dan PLTD. Menerapkan prosedur <i>Lock Out & Tag Out</i> (LOTO) pada pekerjaan di PLTU dan PLTD. Melakukan uji kelayakan <i>boiler</i> setiap tahunnya. Identifying hazards and controlling risk in the Steam Powerplant (PLTU) and Diesel Powerplant (PLTD) work areas. Provide training to all workers regarding the hazards of working at Steam Powerplant (PLTU) and Diesel Powerplant (PLTD). Implement <i>Lock Out & Tag Out</i> (LOTO) procedures for work at Steam Powerplant (PLTU) and Diesel Powerplant (PLTD). Conduct boiler feasibility tests every year.
	Pekerjaan pemuatan Feronikel di dermaga Ferronickel loading work at the dock	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pekerjaan di pemuatan feronikel di dermaga. Memberikan pelatihan dan sertifikasi operator <i>crane</i> yang melakukan pengangkatan dan pemuatan feronikel menggunakan <i>fix crane</i> di dermaga. Melakukan pengawasan kepada pekerja yang bekerja di area dermaga termasuk mitra kerja. Identifying hazards and risks in the ferronickel loading work at the dock. Provide training and certification for crane operators who lift and load ferronickel using fixed cranes at the dock. Supervise workers working in the dock area including work partners.
	Pembongkaran BBM (IDO/MFO) Fuel (IDO/MFO) Unloading	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pekerjaan pembongkaran BBM di area dermaga. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan tanggap darurat tumpahan BBM di laut seperti <i>oil boom</i> dan lain-lain. Melakukan pengawasan yang ekstra pada saat melakukan pembongkaran BBM di area dermaga. Memberikan pelatihan/induksi kepada setiap kru kapal yang akan melakukan pembongkaran BBM. Identifying hazards and controlling risks in the fuel unloading work at the dock area. Prepare emergency response tools and equipment for fuel spills at the sea, such as oil booms and others. Conduct extra supervision during unloading fuel in the dock area. Provide training/induction to each ship's crew who will unload fuel.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk	Mitigasi dan Kontrol Hierarki (GRI 403-7) Hierarchical Mitigation and Control (GRI 403-7)
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Pekerjaan operasional pengangkutan bijih nikel ke tongkang Operational work of transporting nickel ore to barges	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada pekerjaan operasional pengangkutan bijih nikel ke tongkang. Memastikan <i>ramp door</i> yang terpasang sudah stabil sbelum dilakukan pemuatan nikel di atas tongkang. Melakukan pengawasan dan komunikasi antara operator <i>dumptruck</i> dan kru tongkang pada saat naik dan turun dari tongkang. Memberikan pelatihan keselamatan pertambangan terkait dengan keselamatan di area dermaga pada pekerja. Identifying hazard and controlling risk in the operational work of transporting nickel ore to barges. Ensure that the installed ramp door is stable prior loading nickel onto the barge. Supervise and communicate between the dumptruck operator and the barge crew when loading and unloading from the barge. Provide mining safety training related to safety in the dock area for workers.
	Transportasi karyawan menggunakan <i>speedboat</i> Transportation of employees by speedboat	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada kegiatan transportasi karyawan menggunakan <i>speedboat</i>. Memberikan pelatihan/induksi kepada seluruh pekerja yang akan melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>. Menyediakan pelampung pada seluruh pkerja yang melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>. Melakukan manifest pekerja yang melakukan penyeberangan menggunakan <i>speedboat</i>. Identifying hazards and controlling risks in employee transportation activities using speedboats. Provide training/induction to all workers who will cross using a speedboat. Provide lifebuoy for all workers crossing using speedboats. Make a manifest for workers who cross using speedboats.
	Pekerjaan pengangkatan material menggunakan <i>crane</i> Material lifting work using a crane	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi risiko dan pengendalian risiko pekerjaan pengangkatan menggunakan <i>crane</i>. Memberikan pelatihan/Sertifikat Izin Operasi (SIO) kepada operator yang mengoperasikan <i>crane</i> sesuai dengan kelas SIO <i>crane</i> tersebut. Memasang rambu-rambu informasi setiap adanya kegiatan pengangkatan menggunakan <i>crane</i>. Identifying and controlling risk in the lifting work using a crane. Provide training/Operation Permit Certificate (SIO) to operators who operate cranes in accordance with the crane SIO class. Installing information signs whenever there is a lifting activity using a crane.
	Pekerjaan di ketinggian pada kegiatan konstruksi Pabrik Feronikel Work at height on Feronickel Factory construction activities	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan induksi dan pelatihan kepda pekerja yang akan melakukan pekerjaan diatas ketinggian. Membuat izin kerja khusus (<i>high permit</i>) bekerja di ketinggian bagi seluruh pekerja yang akan melakukan pekrjaan di atas ketinggian. Melengkapi APD dengan <i>safety body harness</i>. Menyiapkan/<i>standby</i> tim <i>emergency response</i> pada kegiatan bekerja di ketinggian untuk menjaga jika terjadi keadaan darurat. Provide induction and training to workers who will do work at heights. Make special work permits to work at heights for all workers who will work at heights. Equip Personal Protective Equipment with a safety body harness. Prepare a standby team for emergency response when working at height to safeguard in case of emergency.
	Pekerjaan pembangunan PLTD Diesel Powerplant (PLTD) Construction Work	<ul style="list-style-type: none"> melakukan identifikasi bahaya dan pengendalin risiko pada pekerjaan pembangunan PLTD. Membuat kajian risiko dari setiap aktivitas pekerjaan. Memberikan pelatihan keselamatan pertambangan pada semua pekerja yang bekerja dalam pembangunan PLTD. Menunjuk Penanggung Jawab Operasi (PJO) bagi mitra kerja yang melakukan pembangunan PLTD. Melakukan pengawasan rutin seluruh aktivitas di area pembangunan PLTD. Identifying hazards and controlling risk in the Diesel Powerplant (PLTD) construction work. Making a risk assessment of each work activity. Providing mining safety training to all workers working in the Diesel Powerplant construction. Appointing a Person in Charge of Operations (PJO) for partners who carry out Diesel Powerplant (PLTD) construction. Carry out routine supervision of all activities in the Diesel Powerplant (PLTD) construction area.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk	Mitigasi dan Kontrol Hierarki [GRI 403-7] Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-7]
	Pembuatan pembangunan jalan tambang Mine Road Construction	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi dan pengendalian risiko pada pekerjaan pembuatan jalan tambang. Membuat kajian <i>engineering</i> terkait dengan dimensi jalan, <i>grade</i> jalan, dan kemampuan teknis dari alat angkut. Melakukan pengawasan rutin pada kegiatan pembuatan jalan tambang. Memberikan pelatihan kepada seluruh pekerja yang bekerja pada pembuatan jalan tambang terkait dengan aspek keselamatan pertambangan. Identifying and controlling risks in the mine road construction work. Make engineering studies related to road dimensions, road grade, and the technical capabilities of the conveyance. Carry out routine supervision on mine road construction activities. Provide training to all workers working on mine road construction related to mining safety aspects.
UBP Emas Gold Mining Business Unit	<p>Pekerjaan operasional tambang bawah tanah Underground mining operational activity</p> <hr/> <p>Pekerjaan operasional pengolahan emas Operational Work of Gold Processing</p> <hr/> <p>Pekerjaan operasional <i>maintenance</i> Operational Work of Maintenance</p> <hr/> <p>Pekerjaan operasional quality control Operational Work of Quality Control</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menghilangkan risiko ambruk <i>tunnel</i> dengan melakukan prosedur penyanggaan sesuai kelas batuan & melakukan pemantauan pergerakan batuan setiap hari. Eliminate the risk of tunnel collapse by carrying out supporting procedures according to rock class and monitoring rock movement on a daily basis. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengeliminasi risiko terpapar gas beracun dengan pengaturan sistem ventilasi & pengukuran kualitas udara secara periodik. Eliminate the risk of exposure to toxic gases by periodically adjusting the ventilation system and measuring the air quality. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengeliminasi risiko tersengat listrik dengan menerapkan <i>log out & tag out</i>. Eliminate the risk of electric shock by applying log out and tag out. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan APD sesuai dengan <i>hazard</i>. Using Personal Protective Equipment in accordance with the hazard. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengurangi risiko terpapar bahan kimia dengan pengaturan jaringan ventilasi dan menggunakan alat pelindung pernafasan. Reducing the risk of chemical exposure by adjusting the ventilation network and using respiratory protection. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengurangi risiko terpapar suhu tinggi di area peleburan dengan menggunakan pakaian <i>hot work</i>. Reducing the risk of exposure to high temperatures in the smelting area by using hot work suit <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengurangi risiko jatuh dari ketinggian dengan memasang <i>grating plate</i> pada platform dan <i>hand rail</i> di setiap konstruksi ketinggian. Reducing the risk of falling from heights by installing grating plates on platforms and hand rails at each construction height. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Memasang rambu-rambu kewaspadaan keselamatan pertambangan pada area-area yang berisiko tinggi. Installing mining safety warning signs in high risk areas <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengeliminasi risiko terjepit anggota badan saat pembongkaran & pemasangan alat atau <i>sparepart</i> dengan menggunakan alat bantu atau perkakas bengkel lainnya. Eliminate the risk of wedged body parts when disassembling and installing tools or spare parts by using support tools or other workshop equipment. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengeliminasi risiko tersengat listrik dengan menerapkan sistem <i>log out tag out</i> dan <i>danger tag</i>. Eliminate the risk of electric shock by implementing a log out, tag out, and danger tag system. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan area khusus perbaikan (pemasangan/pembongkaran) alat berat/suku cadang untuk mengeliminasi risiko tertimpa/kejatuhan benda. Prepare a special area for the repair (installation/disassembly) of heavy equipment/spare parts to eliminate the risk of being struck down by falling objects. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Mengeliminasi risiko tertimpa saat sedang pemantauan kondisi tunnel dengan pemasangan sistem penyanggaan sesuai dengan kelas batuan. Eliminate the risk of being struck down when monitoring tunnel conditions by installing support systems according to rock class.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk	Mitigasi dan Kontrol Hierarki (GRI 403-7) Hierarchical Mitigation and Control (GRI 403-7)
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Peleburan (dore/kristal perak/emas) Smelting (dore/silver crystal/gold)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. Meningkatkan pemahaman dan pelatihan atau <i>refresh</i> untuk seluruh pekerja tambang. Menggunakan APD untuk pekerjaan panas. Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. Improve understanding and training, or refresh all mine workers. Using Personal Heat Protective Equipment for hot working environment.
	Pengambilan kristal perak & emas dari bak sel perak & emas (panen) Extraction of silver and gold crystals from silver and gold cell tubs (harvest)	<ul style="list-style-type: none"> Desain <i>engineering</i> untuk mempermudah pengambilan dengan menggunakan sistem buka tutup <i>Valve</i>. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau refresh kepada seluruh pekerja tambang. Menggunakan APD untuk pekerjaan panas. Engineering design to facilitate extraction by using a valve open and close system. Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. Increase education and training and/or refresh all mine workers. Using Personal Heat Protective Equipment for hot working environment.
	Penggantian tabung klorin Chlorine Tube Replacement	<ul style="list-style-type: none"> Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>interlock</i> instalasi gas klorin dan <i>scrubber</i>. Pemasangan alarm kebocoran gas klorin. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. Menggunakan APD untuk pekerjaan panas. Engineering design with chlorine gas installation interlock system and scrubber. Installing a chlorine gas leak alarm. Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. Increase education and training and/or refresh all mine workers. Using Personal Heat Protective Equipment for hot working environment.
	Proses <i>chlorination</i> Chlorination Process	<ul style="list-style-type: none"> Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>interlock</i> instalasi gas klorin dan <i>scrubber</i>. Pemasangan alarm kebocoran gas klorin. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. Menggunakan APD untuk pekerjaan panas. Engineering design with chlorine gas installation interlock system and scrubber. Installing a chlorine gas leak alarm. Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. Increase education and training and/or refresh all mine workers. Using Personal Heat Protective Equipment for hot working environment.
	Pengepresan <i>coin/gold bar</i> Coins/Gold Bars Pressing	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>engineering</i> design pemasangan sensor tekanan (bar) dan kaca <i>acrylic</i> untuk mencegah terpentalnya ring matriks pada tekanan berlebih dan sensor <i>stopper</i> gagal bekerja. Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. Engineering design for the installation of pressure sensors (bars) and acrylic glass to prevent the matrix ring from bouncing off when the pressure is too high and the sensor stopper fails to work Identifying hazards and risks in all work areas and assessing and implementing risk controls. Increase education and training and/or refresh all mine workers.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk	Mitigasi dan Kontrol Hierarki [GRI 403-7] Hierarchical Mitigation and Control [GRI 403-7]
	Penggilasan dan pemotongan plat emas Gold Plate Grinding and Cutting	<ul style="list-style-type: none"> • Desain <i>engineering</i> pemasangan <i>stopper</i> dan memasukkan bahan dengan alat bantu. • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pemahaman dan pelatihan atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang. • Engineering design for the installation of stoppers and material insertion with tools. • Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. • Improve understanding and training, or refresh all mine workers.
	Pengangkutan limbah cair - <i>spent</i> elektrolit Transportation of Liquid Waste - Spent Electrolyte	<ul style="list-style-type: none"> • Desain <i>engineering</i> dengan menggunakan pompa khusus penyedot limbah. • Melakukan pemilihan vendor yang sesuai dengan ketentuan dan kriteria jenis limbah dan wadah pengangkutan. • Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>. • Engineering design using a special waste suction pump. • Conduct vendor selection in accordance with the provisions and criteria for types of waste and transport containers. • Using Personal Protective Equipment according to the hazard.
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Pengangkutan material <i>top soil, overburden</i> dan <i>material ore</i> Transportation of Top Soil Materials, Overburden and Ore Materials	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Maintenance</i> jalan tambang pembuatan rambu lalu lintas tambang, pembuatan standar parameter masuk area tambang, <i>safety induction</i>, pelatihan operator. • Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) pengoperasian alat, IK pemeliharaan jalan tambang, IK pemasangan rambu. • Penggunaan APD standar masuk tambang. • Mining road maintenance, construction of mining traffic signs and making standard parameters for entering the mine area, safety induction, and operator training. • Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (IK) for the operation of equipment, mining road maintenance work instruction IK, sign installation work instruction IK. • Use of standard Personal Protective Equipment to enter the mine.
	Bekerja di atas ketinggian >1,75 meter seperti pekerjaan sipil/konstruksi Work above the height of >1.75 meters such as civil/construction work	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan <i>handrail</i> pada area ketinggian. • Standar parameter izin kerja khusus ketinggian. • IK bekerja pada ketinggian. • Penggunaan <i>full body harness</i>. • Construction of handrails in high areas. • Specific altitude work permits standard parameters. • Work instructions for working at height. • Use of a full-body harness.
	Pekerjaan pencucian bauksit di <i>washing plant</i> (Kebisingan >85 dB) Bauxite washing work at washing plant (Noise >85 dB)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan rambu kebisingan, dan rambu penggunaan <i>earmuff/earplug</i>. • Pengukuran kebisingan secara berkala <i>earmuff/earplug</i>. • Installation of noise signs and signs for the use of earmuffs/earplugs. • Periodic noise measurements.
	Pekerjaan pencucian bauksit di <i>washing plant</i> (bekerja dekat tromol/ benda berputar) Bauxite washing work at washing plant (working near drums/rotating objects)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian <i>cover/guard</i> pada peralatan yang berputar. • Pemasangan rambu bahaya terjepit pada area peralatan berputar. • IK pengoperasian alat yang berputar. • Penggunaan APD sesuai <i>hazard</i> (helm, reflektor, kacamata dan sepatu <i>safety</i>). • Provision of cover/guard on rotating equipment. • Installation of pinch hazard signs in the rotating equipment area. • Work instructions for rotating tool operation • Use of Personal Protective Equipment according to the hazard (helmets, reflectors, goggles, and safety shoes).
	Pengoperasian peralatan panas (mesin las, <i>cutting torch</i>) Operation of hot equipment (welding machine, cutting torch)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan rambu bahaya panas. • IK pengoperasian alat. • Penggunaan APD pekerjaan panas seperti <i>heat resistant gloves, welding gloves, apron/jacket</i> las, topeng las. • Installation of heat hazard signs. • Work instructions for tool operation. • Use of Personal Heat Protective Equipment for hot work, such as heat-resistant gloves, welding gloves, a welding apron/jacket, and a welding mask.

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Types of Work with High Risk	Mitigasi dan Kontrol Hierarki (GRI 403-7) Hierarchical Mitigation and Control (GRI 403-7)
	<p>Pengoperasian mesin potong (girinda) Operation of the cutting machine (grinder)</p> <p>Persiapan dan pemuatan material <i>ore</i> ke tongkang Preparation and loading of ore materials onto barges</p>	<ul style="list-style-type: none"> • IK pengoperasian alat. • Penggunaan APD anti potong seperti <i>cut resistant gloves</i>. • Work instructions for tool operation. • Use of anti-cutting Personal Protective Equipment, such as cut-resistant gloves. • Pemeliharaan jalan masuk ke dalam tongkang, pemasangan patok dan pembatas <i>rampdoor</i>. • Pemasangan rambu penggunaan pelampung di jetty, pemasangan lampu lalin di jalur masuk <i>rampdoor</i>. • IK pemuatan <i>ore</i> ke dalam tongkang. • Penggunaan APD sesuai <i>hazard</i> dan pelampung untuk pengawas dan <i>checker</i>. • Maintenance of access to the barge, installation of ramp door stakes, and barriers. • Installation of signs for the use of lifebuoys at the jetty, installation of traffic lights at the entrance to the ramp door. • Work instructions for ore loading onto barges. • Use of Personal Protective Equipment according to hazards and lifebuoys for supervisors and checkers.
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	<p>Pekerjaan pengangkutan/ perpindahan alat bor dengan risiko pekerja terjatuh di tebing The work of transporting/moving drill tools with the risk of workers falling on a cliff</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja Bor • <i>Review</i> secara rutin prosedur/instruksi kerja <i>moving</i> mesin/alat bor. • Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>. • Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. • Increase education and training and/or refresh all drill workers. • Regular review of drilling machines/tool moving procedures/work instructions. • Using Personal Protective Equipment according to the hazards
	<p>Eksplorasi regional dengan risiko tersesat/ hilang di hutan dan serangan binatang buas maupun hewan berbisa Regional exploration with the risk of getting lost in the forest and attacks by wild and venomous animals</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pemahaman, pelatihan dan <i>refresh</i> kepada seluruh tenaga kerja terkait penanganan dan pertolongan pertama jika digigit hewan buas. • Menggunakan APD sesuai <i>hazard</i>. • Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. • Increase understanding, training, and refreshment for all workers regarding handling and first aid if they get bitten by a wild animal. • Using Personal Protective Equipment according to the hazards
	<p>Pekerjaan pengukuran menggunakan <i>elektro logging</i> (radioaktif) Measurement work using electro logging (radioactive)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan pengukuran menggunakan <i>elektro logging</i> (radioaktif) sudah dilakukan eliminasi/dihilangkan digantikan dengan menggunakan pakai arus listrik buat <i>resistivity</i>, gelombang radio untuk georadar, gelombang elektromagnetik untuk CSAMT (Controlled Source, Audio, Frequency, Magnetotellurics). • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja pengukuran. • Menggunakan APD sesuai standar. • Measurement work using electro-logging (radioactivity) has been eliminated/removed and replaced by using electric currents for resistivity, radio waves for georadars, and electromagnetic waves for CSAMT (Controlled Source, Audio, Frequency, Magnetotellurics). • Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. • Increase education and training and/or refresh all measurement workers. • Using standard Personal Protective Equipment.
	<p>Bahaya terjepit alat bor pada pekerjaan pengeboran The danger of being wedged in the drill bit during drilling work</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Desain <i>engineering</i> dengan sistem <i>guarding</i>. • Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko. • Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja bor. • <i>Review</i> secara rutin prosedur/instruksi kerja <i>moving</i> mesin/alat bor. • Menggunakan APD sesuai standar. • Engineering design with guarding system. • Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls. • Increase education and training and/or refresh all drill workers. • Regular review of drilling machine/tool moving procedures/work instructions. • Using standard Personal Protective Equipment.

Kontribusi ERG ANTAM dalam Bantuan Kemanusiaan dan Tanggap Bencana Alam di Cianjur

Contribution of ANTAM's ERG to Humanitarian Aid and Natural Disaster Response in Cianjur



Untuk membantu percepatan penanganan bencana gempa bumi di Cianjur, Jawa Barat pada November 2022, ANTAM mengirimkan *Emergency Response Group* (ERG) dengan kompetensi *rescuer* dan medis serta melaksanakan aktivitas *trauma healing* dan menyalurkan sejumlah bantuan berupa sembako dan obat-obatan. Atas kontribusi dan sinergi dengan berbagai perusahaan dibawah koordinasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM Siaga Bencana) dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN Peduli), ANTAM mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

In order to help accelerate the response to the November 2022 earthquake in Cianjur, West Java, ANTAM dispatched an Emergency Response Group (ERG) with rescuer and medical expertise, performed trauma healing activities, and distributed a variety of aids in the form of basic food and medicines. ANTAM received an award from the Directorate General of Minerals and Coal for its contribution and synergy with various companies under the coordination of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM Disaster Preparedness) and the Ministry of State-Owned Enterprises SOEs Care.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Salah satu bentuk komitmen ANTAM untuk menjaga kesehatan karyawan demi memastikan keberlangsungan operasional tambang yang berkelanjutan, diwujudkan melalui penyediaan layanan kesehatan kerja berupa klinik yang terdapat di setiap wilayah operasional. Total terdapat 65 dokter dan 217 tenaga kesehatan yang bersiaga di seluruh klinik untuk melakukan pertolongan pertama maupun perawatan bagi karyawan yang sakit.

Occupational Health Services [GRI 403-3] [GRI 403-6]

One manifestation of ANTAM's commitment to maintaining employee health in order to ensure the continuity of sustainable mining operations is the provision of occupational health services through clinics located in each operational area. In all clinics, 65 doctors and 217 health workers are standby to provide first aid and care to sick employees.

ANTAM juga memiliki Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) di Jakarta dan di Pomalaa, Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melengkapi fasilitas medis demi memenuhi kebutuhan kesehatan karyawan dan pensiunan Perusahaan. Fasilitas-fasilitas kesehatan tersebut disediakan kepada seluruh karyawan ANTAM secara gratis.

ANTAM also operates Antam Medika Hospital (RSAM) in Jakarta and Pomalaa, Southeast Sulawesi, to improve service quality and provide comprehensive medical facilities to Company employees and retirees. These health facilities are provided to all ANTAM employees for free.



65 Dokter dan 217 Tenaga Kesehatan 65 Doctors and 217 Health Workers

Bersiaga di seluruh klinik operasional ANTAM untuk memberikan pertolongan pertama maupun perawatan untuk karyawan.
Are ready throughout ANTAM's operational clinics to provide first aid and treatment for employees.



4.805 orang | People

Total karyawan, keluarga dan kerabat karyawan yang telah divaksin **booster** pertama COVID-19.

Total number of employees, their families, and relatives who have received the first booster vaccine for COVID-19.

Partisipasi dan Komunikasi K3

[GRI 403-4]

ANTAM membentuk Komite Keselamatan Pertambangan yang khusus bertanggung jawab dalam mengelola sistem keselamatan pertambangan. Komite ini terdiri dari manajemen, pekerja yang melakukan pengawasan dan evaluasi, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja, serta tamu yang bekerja di area operasional. Satuan kerja keselamatan pertambangan juga dibentuk dengan Kepala Teknik Tambang sebagai General Manager.

Selain itu, ANTAM juga memiliki Forum Komunikasi K3 yang menyediakan pelatihan dan sosialisasi terkait sistem, cara kerja, dan peraturan keselamatan pertambangan untuk seluruh lingkungan kerja. Dengan demikian, ANTAM berharap dapat mendorong partisipasi aktif para pekerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat secara keseluruhan.

Pada tahun 2022, ANTAM memiliki 269 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di unit bisnis atau sebanyak 9,97% dari total pegawai seluruh unit bisnis. Komite ini melakukan rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali.

OSH Participation and Communication

[GRI 403-4]

ANTAM formed a Mining Safety Committee, which is specifically responsible for managing the mining safety system. This committee consists of management, workers who carry out monitoring and evaluation, contractor or work partner workers, and guests who work in operational areas. A mining safety work unit was also formed with the Head of Mine Engineering as General Manager.

In addition, ANTAM also has an OHS Communication Forum, which provides training and socialization regarding systems, work methods, and mining safety regulations for the entire work environment. Therefore, ANTAM hopes to encourage the active participation of workers in creating an overall safe and healthy work environment.

In 2022, ANTAM had 269 people join the mining safety committee as members in business units, or as much as 9.97% of the total employees of all business units. This committee conducts coordination meetings at least once a month.

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard Topic of GRI-Standard requirements for Occupational Health and Safety	Uraian dalam PKB Description in the Collective Labor Agreement (PKB)
Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, kualitas dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan kondisi dan jenis pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar K3LP Perusahaan, pegawai dapat mengajukan keberatan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. 3. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan wajib dikenakan setiap pegawai selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. The type, quality, and quantity of personal protective equipment (PPE) needed for occupational safety and health are adjusted to the conditions and type of work in accordance with applicable regulations. 2. If not equipped with Personal Protective Equipment according to the Company's K3LP standards, employees can submit objections to carrying out a job. 3. Clothing and Personal Protective Equipment for occupational safety and health that has been provided by the Company must be worn by every employee while carrying out work according to the conditions and work location.
Komite Bersama K3 OHS Joint Committee	Pengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Pertambangan (K3LP) Perusahaan diwadhahi oleh ketentuan Direksi atau pejabat yang berwenang melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (P2K3LP). Management of Occupational Health and Safety and Mining Environment (K3LP) of the Company is accommodated by the provisions of the Board of Directors or authorized officials through the Committee for Occupational Safety and Health and Mining Environment (P2K3LP).
Partisipasi Perwakilan Pekerja dalam Pelaksanaan Inspeksi, Audit K3, dan Investigasi Peristiwa Kecelakaan Kerja Participation of Worker Representatives in the Implementation of Inspections, OHS Audits, and Work Accident Investigations	Perusahaan dan setiap pegawai menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama. The Company and every employee are fully aware that occupational safety and health are a collective obligation and responsibility.
Pendidikan dan Pelatihan K3 OHS Education and Training	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai berkewajiban untuk menaati peraturan K3 yang telah ditetapkan dengan cara mengikuti program pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. 2. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan pelatihan, penyuluhan, dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Employees are obliged to comply with OHS regulations that have been established by participating in training, counseling, and socialization programs regarding work methods and occupational safety and health regulations that have been determined by the Company. 2. The Company is obliged to provide training, counseling, and socialization regarding work methods, occupational safety and health regulations that have been determined by the Company.
Mekanisme Keluhan Complaint Mechanism	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi keluhan kesah akibat adanya kekurangan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan kesah. 2. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluhan kesah pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada Perusahaan. 3. Penyelesaian keluhan kesah dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), Mekanisme Bipartit. <ol style="list-style-type: none"> 1. In the event there is a complaint occurs due to dissatisfaction with work relations, work conditions, and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations, the employee concerned has the right to file a complaint by filling out a complaint form. 2. Every superior is obliged to pay full attention to the complaints of employees who are subordinates and try to resolve them thoroughly in accordance with the provisions of the Company. 3. Settlement of complaints is carried out in stages through the Employee Superiors, Employee Workers Union (PERPANTAM), and Bipartite Mechanism.
Hak untuk Menolak Pekerjaan Berbahaya The Right to Refuse Dangerous Work	Pegawai dapat menolak untuk bekerja pada kondisi kerja yang tidak aman, kecuali pekerjaannya untuk mengatasi kondisi tersebut dengan prosedur yang ditetapkan oleh pejabat berwenang. [GRI 403-2] Employees may refuse to work in unsafe working conditions unless their work is to overcome these conditions with procedures determined by the authorized official.
Inspeksi Berkala Periodic Inspection	Perusahaan wajib melakukan monitoring secara intensif terhadap pegawai yang bekerja dengan paparan risiko tinggi. The Company is required to carry out intensive monitoring of employees who work with high risk exposure.

**Jumlah Anggota Komite Keselamatan ANTAM [GRI 403-4]
Number of ANTAM Safety Committee Members [GRI 403-4]**

	2020	2021	2022
Jumlah Anggota Komite K3 Number of OHS Committee Members	238	242	269
<i>OHS Committee Total Member</i>			
Persentase dari Total Pegawai Percentage from Employee's Total	10	10	9,97

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan terkait keselamatan pertambangan, ANTAM mengikutsertakan seluruh karyawan Perusahaan beserta karyawan kontraktor. Pelatihan ini meliputi pendidikan dan aspek keselamatan pertambangan untuk pekerja baru, pekerjaan baru, dan penyegaran (*refreshment*) minimal satu kali dalam setahun di area operasional ANTAM. Unit Learning & Development bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan, serta pengembangan dan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

Pada 2022, ANTAM telah memberikan pelatihan spesifik terkait K3, meliputi:

- Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Madya, dan Utama (POP, POM, POU)
- Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
- Diklat Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan terdaftar oleh Kepala Inspektur Tambang (KaIT)
- Diklat dan Sertifikasi Ahli K3 Umum dan lain-lain

Peningkatan Kualitas Kesehatan

[OJK F.21][GRI 403-6]

Untuk memastikan tingkat kesadaran kesehatan yang baik di kalangan karyawan, berbagai program kegiatan kesehatan kerja dijalankan oleh ANTAM. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pencegahan penyakit akibat kerja sebagai salah satu aspek penting dalam upaya Perusahaan mewujudkan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan-kegiatan seperti itu, karyawan diharapkan mampu menjalankan budaya pola hidup sehat, memperoleh pengetahuan yang lebih dalam mengenai risiko-risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait dengan aktivitas kerja mereka, serta memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Berbagai program kegiatan kesehatan kerja tersebut antara lain:

OHS Training [GRI 403-5]

In carrying out education and training related to mining safety, ANTAM involves all Company employees and contractor employees. This training covers education and aspects of mining safety for new workers, new jobs, and refreshments at least once a year in ANTAM's operational areas. The Learning and Development Unit is responsible for carrying out mandatory training and education in accordance with laws and regulations, as well as development and additional requirements to increase the knowledge and skills of the workforce in ANTAM's operational areas.

In 2022, ANTAM provided specific training related to OHS, including:

- Training and Certification of Junior, Intermediate, and Senior Operational Supervisors (POP, POM, and POU)
- Training for Mining Safety Management System Implementation
- Training for the Mining Safety Management System Auditor and registration by the Head of Mine Inspector (KaIT)
- Training and Certification of General OHS Experts and others

Health Quality Improvement

[OJK F.21][GRI 403-6]

ANTAM carried out various occupational health activity programs in order to ensure a good level of health awareness among employees. The purpose of implementing these activities is to improve the quality of health and prevent occupational diseases as an important aspect of the Company's efforts to realize sustainable operational activities.

Through such activities, employees are expected to be able to carry out a healthy lifestyle culture, gain deeper knowledge about occupational health and safety risks associated with their work activities, and understand how important it is to maintain occupational health and safety. The various occupational health activity programs include:

1. Kegiatan olahraga rutin pada setiap hari Jumat di seluruh operasional ANTAM yang dikenal dengan Jumat PIONEER.
 2. Melakukan sosialisasi budaya hidup sehat melalui sistem e-mail yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan ini ditujukan ke setiap pegawai secara personal di antaranya:
 - Perilaku sehat saat bekerja baik di kantor ataupun di lapangan
 - Asupan makanan sehat
 - Asupan air putih
 - Pengetahuan tentang nutrisi dan vitamin
 - Bahaya merokok bagi kesehatan
 - Pengelolaan stres
 3. Melakukan sosialisasi pencegahan terhadap risiko dan bahaya lingkungan kerja yang dilakukan oleh dokter Perusahaan sesuai dengan *Health Risk Assessment* (HRA) di masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan. **[GRI 403-3]**
 4. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja setiap 4 bulan atau sesuai kebutuhan yang berdasar pada hasil MCU secara menyeluruh atau isu-isu yang berkembang di lingkungan eksternal.
1. Regular sports activities every Friday throughout ANTAM's operations, which are known as PIONEER Fridays.
 2. Conduct socialization of healthy living culture through the e-mail system which is conducted every Monday. This activity is addressed to each employee personally including:
 - Healthy behavior when working either in the office or in the field
 - Healthy food intake
 - Intake of water
 - Knowledge of nutrition and vitamins
 - The dangers of smoking for health
 - Stress management
 3. Socialization of prevention of work environment risks and hazards carried out by Company doctors in accordance with the Health Risk Assessment (HRA) in each of the Company's business units. **[GRI 403-3]**
 4. Occupational health socialization every 4 months or as needed based on overall MCU results or issues developing in the external environment.



Kegiatan operasional bawah tanah di Unit Bisnis Pertambangan Emas, Jawa Barat.
Underground operations at the Gold Mining Business Unit, West Java.

Pastikan Kesehatan Karyawan, ANTAM Konsisten Sediakan Layanan dan Promosikan Kesehatan Berdasarkan Hasil MCU Berkala [GRI 403-3]

Ensuring the Health of Employees, ANTAM Consistently Provides Services and Promotes Health based on Periodic MCU Results [GRI 403-3]



Layanan kesehatan kerja merupakan bagian penting dari upaya ANTAM dalam menjaga kesejahteraan pekerja dan mencegah terjadinya risiko kesehatan akibat kerja. Layanan ini berfungsi untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko kesehatan, memberikan pemeriksaan kesehatan secara berkala (*Medical Check Up - MCU*), memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta memfasilitasi akses seluruh pekerja terhadap layanan kesehatan.

ANTAM memastikan kualitas layanan kesehatan kerja melalui penggunaan teknologi terbaru, fasilitas yang memadai, dan tenaga medis yang berkualitas dan berpengalaman. Para tenaga medis tersebut diwajibkan untuk menjalani pelatihan yang terus-menerus guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan dalam memberikan pemeriksaan kesehatan secara berkala, baik itu pemeriksaan kesehatan umum maupun pemeriksaan khusus yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan tersebut dilakukan secara teratur guna memantau kesehatan pekerja dan mencegah terjadinya risiko kesehatan akibat kerja.

Occupational health services are an important part of ANTAM's efforts to maintain employee welfare and prevent occupational health risks. This service functions to identify health hazards and risks, provide regular medical check-ups (MCU), provide training and skills development, and facilitate access to health services for all workers.

ANTAM ensures the quality of occupational health services through the use of the latest technology, adequate facilities, and qualified and experienced medical personnel. These medical personnel are required to undergo continuous training to improve the quality of health services and to provide periodic health checks, both general health checks and special checks related to the work being performed. These health checks are carried out regularly to monitor the health of workers and prevent occupational health risks.

Hasil *Medical Check-Up* (MCU) berkala karyawan ANTAM digunakan untuk menyusun action plan dalam rangka meningkatkan program-program kesehatan yang ada di Perusahaan. Dengan adanya *action plan* ini, ANTAM dapat memastikan program kesehatan bagi karyawan ANTAM sesuai dengan kebutuhan mereka. ANTAM juga memfasilitasi akses pekerja terhadap layanan kesehatan dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan seperti klinik Perusahaan, apotek, dan tenaga medis yang siap membantu karyawan dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan. ANTAM juga secara rutin mengadakan program-program kesehatan seperti vaksinasi dan kampanye kesehatan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan.

Dengan komitmen yang kuat terhadap kesehatan karyawan, ANTAM tidak hanya memastikan kesejahteraan karyawan, namun juga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

The results of ANTAM's employees' periodic Medical Check-Up (MCU) are used to develop action plans in order to improve existing health programs in the Company. With this action plan, ANTAM can ensure that the health program for ANTAM employees is appropriate to their needs. ANTAM also facilitates employees' access to health services by providing various health facilities such as Company clinics, pharmacies and medical personnel who are ready to assist employees in dealing with various health problems. ANTAM also regularly holds health programs such as vaccinations and health campaigns to increase employee awareness of the importance of maintaining health.

With a strong commitment to employee health, ANTAM not only ensures employee welfare, but also creates a healthy and productive work environment.

Fatigue Management

Fatigue Management

Fatigue Management telah dilaksanakan di seluruh unit ANTAM dengan berbagai bentuk implementasi sejak tahun 2019. Pengelolaan kelelahan bagi karyawan ini meliputi tiga pemantauan mulai dari fisik, psikologis hingga mental. Program ini dilakukan dengan berbagai sosialisasi dari dokter melalui webinar, pemeriksaan kelelahan menggunakan alat yaitu *reaction timer*, serta *safety culture assessment* yang dapat menjangkau seluruh level karyawan, disamping penerapan *safety talk* dan *health talk*.

Upaya pengelolaan keletihan ini juga melibatkan pasangan dari pegawai ANTAM, yaitu Persatuan Wanita Aneka Tambang (PWAT) dengan edukasi mengenai *fatigue*, istirahat dan tidur yang berkualitas. Tindak lanjut terhadap program ini *Employee Assessment Program* yang efektif dilaksanakan pada tahun 2023 kepada seluruh Insan ANTAM. Mengingat pada masa tersebut merupakan masa pasca pandemi yang memicu *pandemic fatigue*, sehingga diadakan seminar psikologi.

Since 2019, fatigue management has been carried out in all ANTAM units in various forms of implementation. Employee fatigue management includes three types of monitoring, ranging from physical to psychological to mental. This program includes various socialization from doctors via webinars, fatigue checks using a tool, namely a reaction timer, and a safety culture assessment that can reach all levels of employees, in addition to the application of safety talk and health talk.

This fatigue management effort also included ANTAM employee partners, specifically the Aneka Tambang Women's Association (PWAT), who provided education about fatigue, quality rest, and sleep. As a follow-up to this program, an effective Employee Assessment Program for all ANTAM employee will be implemented in 2023. A psychology seminar was held because this was a post-pandemic period that caused pandemic fatigue.

Tingkatkan Kesadaran Budaya K3, ANTAM Laksanakan TOT Kepada Lebih dari 12.000 Kontraktor

Increasing OHS Cultural Awareness, ANTAM Conducts TOT for More than 12,000 Contractors

ANTAM berupaya untuk memastikan aspek K3 telah menjadi budaya dan kesadaran setiap insan Perusahaan. Salah satu bentuk nyata komitmen tersebut, ANTAM menyelenggarakan pelatihan *Training of Trainer (TOT) Occupational Health* yang bersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Kegiatan yang merupakan bagian dari program ANTAM Safety Resilience ini menjadi bagian strategis dalam produktivitas pertumbuhan korporasi yang sehat.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 19-25 September 2022 tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan praktik *Environmental, Social, and Governance (ESG)* Perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan aspek tata kelola. Melalui pelaksanaan TOT *Occupational Health*, ANTAM bertujuan untuk meningkatkan mutu operasi perusahaan dan kunci penting dalam pelaksanaan operasional perusahaan yang produktif, terutama pada kegiatan pertambangan yang memiliki risiko tinggi, termasuk dalam aspek K3.

Pada pelaksanaannya, TOT *Occupational Health* dijalankan dengan melibatkan lebih dari 12.000 kontraktor termasuk para kontraktor lokal. Selanjutnya dari total 13 *site* yang dimiliki ANTAM, terpilih 48 orang "*Champion*" yang mendapatkan training secara detail hingga bersertifikat BNSP. Secara total sebanyak 3.488 karyawan ANTAM termasuk kontraktor telah mendapatkan materi terkait TOT *Occupational Health* dan diharapkan menjadi "*agent of change*" dan "*trainer champion*" di lokasi kerja masing-masing sehingga nantinya seluruh pekerja dapat memahami praktik pelaksanaan K3 yang baik.

ANTAM strives to ensure that OHS aspects have become part of the culture and awareness of every member of the Company. As a manifestation of this commitment, ANTAM organizes Occupational Health Training of Trainers (TOT) which is certified by the National Professional Certification Agency (BNSP). This activity, which is part of the ANTAM Safety Resilience program, is a strategic part of the productivity of healthy corporate growth.

The activities carried out on September 19–25, 2022, are part of the implementation of the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) practices, especially in relation to aspects of governance. Through the implementation of TOT Occupational Health, ANTAM aims to improve the quality of the Company's operations and is an important key to implementing productive Company operations, especially in high-risk mining activities, including in the OHS aspect.

TOT Occupational Health involved over 12,000 contractors, including local contractors, in its implementation. Furthermore, 48 "Champions" were chosen from a total of 13 ANTAM sites to receive detailed training to become BNSP certified. In total, 3,488 ANTAM employee including contractors have received TOT Occupational Health materials and are expected to become "agents of change" and "trainer champions" at their respective work sites so that all workers can understand good OHS implementation practices in the future.

Mitigasi Dampak-dampak K3 [GRI 403-7]

Sebagai Perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis yang bergerak di bidang pertambangan, ANTAM menyadari pentingnya mitigasi atas berbagai risiko dan dampak K3 yang mungkin terjadi. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut, ANTAM menjalankan berbagai upaya pencegahan yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pekerja serta masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Mitigation of OSH Impacts [GRI 403-7]

As a Company that carries out business activities in the mining sector, ANTAM realizes the importance of mitigating various OHS risks and impacts that may occur. In order to reduce the possibility of this risk occurring, ANTAM carries out various preventive measures aimed at ensuring the health and safety of workers and the community around the Company's operational areas.

Berbagai tindak mitigasi tersebut termasuk:

1. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko
2. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau refresh kepada seluruh pekerja tambang
3. Meningkatkan sosialisasi tentang keselamatan pertambangan kepada seluruh pegawai dan kontraktor
4. Meningkatkan koordinasi dan pertemuan kepada semua unit bisnis ANTAM yang intensif
5. Melakukan observasi/inspeksi keselamatan dan lingkungan antar unit bisnis ANTAM yang dikoordinasi oleh kantor pusat
6. Meningkatkan imbauan-imbauan dari Direksi terkait keselamatan pertambangan, khususnya Program Manajemen Turun Ke Bawah (GEMBA)
7. Meningkatkan pelaporan kondisi dan tindakan tidak aman secara berkelanjutan melalui aplikasi digital SUPERSAFE
8. Meningkatkan kampanye keselamatan pertambangan

These mitigation measures include:

1. Identifying hazards and risks in all work areas as well as assessing and implementing risk controls
2. Increase education, training, and/or refreshment for all mining workers.
3. Increasing the socialization of mining safety among all employees and contractors
4. Improving intensive coordination and meetings with all ANTAM business units
5. Conduct safety and environmental observations/inspections between ANTAM's business units, coordinated by the head office.
6. Increasing appeals from the Board of Directors regarding mining safety, especially the Top-Down Management Program (GEMBA)
7. Increasing reporting of unsafe conditions and actions on an ongoing basis through the SUPERSAFE digital application
8. Improve mining safety campaigns.



Pekerja yang Dilindungi dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8]

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) merupakan prioritas penting yang diimplementasikan ANTAM dalam upaya untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dalam pelaksanaannya, SMK3 dan SMKP mencakup 100% seluruh karyawan (2.840 orang) dan 100% pekerja dari kontraktor (5.049 orang) yang bekerja di dalam area operasional. ANTAM juga memberikan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi SMK3 dan SMKP berjalan dengan efektif dan dapat terus ditingkatkan.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan kinerja pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan hasil yang baik pada tahun 2022. Berbagai upaya pencegahan terhadap risiko K3 membuat ANTAM mampu melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional ANTAM. Kami juga melaporkan tidak ada kasus yang menyebabkan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja.

Workers Covered in the OHS Management System [GRI 403-8]

The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the Mining Safety Management System (SMKP) are important priorities for ANTAM in an effort to minimize the risk of work accidents and work-related illnesses. In practice, SMK3 and SMKP cover 100% of all employees (2,840 people) and 100% of workers from contractors (5,049 people) working in the operational area. ANTAM also provides periodic monitoring and evaluation to ensure that the implementation of SMK3 and SMKP runs effectively and can be continuously improved.

Work Accidents [GRI 403-9]

ANTAM's commitment to continuously improve performance in the Occupational Safety and Health (OHS) aspect will yield good results in 2022. Various efforts to prevent OHS risk have enabled ANTAM to report that there have been no fatalities (zero fatalities) in all of ANTAM's operational areas. We also reported no cases where fatalities were due to occupational diseases.

Tren Kinerja K3 ANTAM 2020-2022 untuk Karyawan dan Kontraktor [GRI 403-9] ANTAM OHS Performance Trends 2020-2022 for Employees and Contractors [GRI 403-9]

	2020	2021	2022	
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	20,60	25,85	25,73	Number of Working Hours (million hours)
Total Hari Kerja Hilang (Hari)	6.000	92	120	Total Lost Working Day (day)
Frequency Rate (FR)	0,05	0,15	0,19	Frequency Rate (FR)
Severity Rate (SR)	291,14	3,56	4,59	Severity Rate (SR)

Catatan: Menggunakan perhitungan 1.000.000 jam kerja.
Note: Using the calculation of 1,000,000 working hours.

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan [GRI 403-9] Number of Work Accidents in the Mining Area Based on Severity Level [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2020			2021			2022		
	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	1	0	0	0	2	0	0
UBP Nikel Maluku Utara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	2	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	1	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	1	0	0	0	0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan [GRI 403-9] Number of Work Accidents in the Mining Area Based on Severity Level [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2020			2021			2022		
	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	1	0	0	0	0
UBP Konawe Utara North Konawe Mining Business Unit	-	-	-	-	-	-	1	0	0
TOTAL	0	0	1	1	3	0	3	1	0

Jumlah Kecelakaan Kerja oleh Karyawan dan Kontraktor Tahun 2022 [GRI 403-9] Jumlah Kecelakaan Kerja oleh Karyawan dan Kontraktor Tahun 2022 [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	Karyawan			Kontraktor		
	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	1	0	0	1	0	0
UBP Nikel Maluku Utara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	1	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	0	0
UBP Konawe Utara North Konawe Mining Business Unit	0	0	0	1	0	0
TOTAL	1	0	0	2	1	0

Jumlah Fatalities Berdasarkan Gender [GRI 403-9] Number of Fatal Incident Cases by Gender [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2020			2021			2022		
	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal	Ringan Light	Berat Heavy	Fatal
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	1	0	1	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Konawe Utara North Konawe Mining Business Unit	-	-	-	-	-	-	0	0	0
TOTAL	1	0	1	0	0	0	0	0	0

Tingkat Kecelakaan Kerja KARYAWAN 2022 - Non Fatality EMPLOYEE Work Accident Rate 2022 - Non Fatality

Keterangan Remark	Rate
FR - (Frequency Rate)	0,21
SR - (Severity Rate)	1,45
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,041

Tingkat Kecelakaan Kerja KONTRAKTOR (NON KARYAWAN) 2022 - Non Fatality CONTRACTOR (NON EMPLOYEE) Work Accident Rate 2022 - Non Fatality

Keterangan Remark	Rate
FR - (Frequency Rate)	0,14
SR - (Severity Rate)	5,26
TRIR - (Total Recordable Incident Rate)	0,029

Penyakit Akibat Kerja (PAK) [GRI 403-10]

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mengelola lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja, ANTAM secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi penyakit akibat kerja (PAK) di area operasional Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, ANTAM mengambil langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya PAK.

Occupational Diseases (PAK) [GRI 403-10]

As part of the Company's efforts to manage a safe and healthy work environment for employees, ANTAM regularly identifies and evaluates occupational diseases (PAK) in the Company's operational areas. Based on the identification results, ANTAM takes mitigation steps to minimize the risk of Occupational Disease.

10 Identifikasi Penyakit Akibat Kerja Utama di ANTAM Pada 2022 10 Identification of Main Occupational Diseases at ANTAM in 2022

No	Pekerjaan yang Menyebabkan Sakit/ Penyakit Akibat Kerja Work that Causes Illness/Occupational Disease	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
1	Status gizi berlebih (<i>overweight</i> dan <i>obese</i>) Excessive nutritional status (<i>overweight</i> and <i>obese</i>)	Kampanye pola makan, dan beberapa unit melakukan <i>wellness challenge</i> Diet campaign, and several units are conducting a wellness challenge
2	Insufisiensi vitamin D3 Vitamin D3 insufficiency	Kampanye tentang pentingnya berjemur dan makan makanan yang mengandung vitamin D Campaign on the importance of sunbathing and consuming foods that contain vitamin D
3	Penurunan visus mata Decreased eye vision	Kampanye tentang kesehatan mata dalam bekerja Campaign about eye health at work
4	Prehipertensi Prehypertension	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign on healthy lifestyle
5	Peningkatan kadar asam urat dalam darah Increased levels of uric acid in the blood	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign on healthy lifestyle
6	Hipertensi Derajat I 1st Degree hypertension	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign on healthy lifestyle
7	Hipertensi Derajat II 2nd Degree hypertension	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign on healthy lifestyle
8	Peningkatan aktivitas serum enzim dalam darah Increased activity of enzymes serum in the blood	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign on healthy lifestyle
9	Kadar trigliserida batas tinggi High limit triglyceride levels	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign on healthy lifestyle
10	Peningkatan kadar kreatinin dalam darah Increased levels of creatinine in the blood	Kampanye tentang pola hidup sehat Campaign on healthy lifestyle

Keterangan Remark	Jumlah Frekuensi Total Frequency
Fatalities	0
Kasus Kesehatan Kerja Recordable Recordable Occupational Health Cases	0
Jenis Kasus PAK Type of Occupational Disease (PAK) Case	0
Jumlah Kasus PAK Number of Occupational Disease (PAK) Case	0
Jumlah Fatalities yang disebabkan Number of Fatalities caused	0

PRAKTIK KEAMANAN [GRI 410-1]

Sebagai Perusahaan pertambangan yang memiliki wilayah operasional tersebar di seluruh Indonesia, ANTAM memiliki tugas untuk menjaga keamanan wilayah operasional tersebut untuk menjamin kelancaran kegiatan penambangan. Semua lokasi penambangan membutuhkan keamanan yang baik untuk kelancaran penambangan sehingga dibutuhkan personel-personel keamanan yang ahli dan terlatih. [GRI 3-3]

Dalam menjaga keamanan wilayah tambang, ANTAM mempersyaratkan seluruh (100%) personel-personel keamanan sudah mengikuti pelatihan Gada Pratama sehingga semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan.

Dalam pendidikan dan pelatihan Gada Pratama tersebut, petugas keamanan juga dilatih untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHPA, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan ini juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan untuk ANTAM.

ANTAM juga bekerja sama dan berkoordinasi erat dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keamanan wilayah.

SECURITY PRACTICES [GRI 410-1]

As a mining Company with operational sites throughout Indonesia, ANTAM is responsible for ensuring the security of these sites to ensure smooth mining activities. Adequate security is crucial for the success of Our mining operations, which is why We employ highly skilled and trained security personnel at all of Our mining locations. [GRI 3-3]

In maintaining the security of Our mining area, ANTAM requires that all (100%) security personnel have attended the Gada Pratama training program so that all security officers have the knowledge, ability, and skills to carry out security duties and improve discipline.

The Gada Pratama training program trains security officers to carry out their duties in accordance with the prevailing law, including Human Rights, Criminal Code, Criminal Procedure Code, and other necessary regulations. This training is also mandatory for all third parties who provide security personnel for ANTAM.

ANTAM also cooperates and coordinates closely with the Indonesian Police Force as the authority to maintain regional security.

UBP Nikel Konawe Utara Ditetapkan Sebagai Obvitnas, ANTAM Perkuat Keamanan Lokasi Kerja

North Konawe Nickel Mining Business Unit Appointed as a National Vital Object (Obvitnas), ANTAM Strengthens Workplace Security

Pada 22 Desember 2022, UBP Nikel Konawe Utara ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) bidang mineral dan batubara. Melalui penetapan tersebut, ANTAM sebagai anggota MIND ID - BUMN Holding Industri Pertambangan, berkomitmen untuk memperkuat keamanan di lokasi kerja UBP Nikel Konawe Utara, terutama di Blok Mandiodo, Lasolo, Lalindu.

Penetapan dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 270.K/HK.02/MEM.S/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri ESDM Nomor 77 K/90/MEM/2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, tertanggal 22 November 2022. Penetapan Obvitnas ini juga akan menjadi pendukung kelancaran kegiatan operasi dan produksi ANTAM yang menerapkan good mining practices.

UBP Nikel Konawe Utara merupakan salah satu unit bisnis yang memiliki peranan strategis dalam menjamin pasokan kebutuhan nikel dalam negeri. Unit bisnis ini berlokasi di Kabupaten Konawe Utara dengan total area Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 23.133 hektar (ha).

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 48 tahun 2018, Obvitnas ditetapkan karena merupakan kawasan/lokasi, bangunan/instalasi dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara dan/atau sumber pendapatan negara yang bersifat strategis bagi negara dan masyarakat yang perlu dijaga keamanannya untuk mendukung stabilitas ekonomi, politik dan ketahanan negara.

Penetapan UBP Nikel Konawe Utara sebagai Obvitnas memberikan keuntungan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat, karena keamanan dan kestabilan di lokasi kerja dapat lebih terjaga. Dengan demikian, ANTAM dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan optimal dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan sosial ekonomi di Indonesia.

On December 22, 2022, the North Konawe Nickel Mining Business Unit was designated as a National Vital Object (Obvitnas) in the mineral and coal sectors. Through this designation, ANTAM, as a member of MIND ID - SOEs Mining Industry Holding, is committed to strengthening security at the North Konawe Nickel Mining Business Unit work site, especially in the Mandiodo Block, Lasolo, Lalindu.

The determination was made based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 270.K/HK.02/MEM.S/2022 concerning the Third Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 77 K/90/MEM/2019 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector, dated November 22, 2022. The establishment of this National Vital Object (Obvitnas) will also support the smooth running of ANTAM's operations and production activities which apply good mining practices.

The North Konawe Nickel Mining Business Unit has a strategic role in ensuring the supply of domestic nickel needs. This business unit is located in North Konawe Regency, with a total area of Production Operation Mining Business Permit (IUP OP) of 23,133 hectares (ha).

Based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 48 of 2018, National Vital Object (Obvitnas) is determined because it is an area/location, building, installation, and/or business that concerns the livelihoods of many people, state interests, and/or a strategic source of state revenue for the state and society whose security needs to be maintained to support the stability of economic, political, and national security.

The appointment of the North Konawe Nickel Mining Business Unit as a National Vital Object (Obvitnas) provides benefits for stakeholders, including the community, because security and stability at the work site can be maintained. Thus, ANTAM can carry out its operational activities optimally and contribute more to socio-economic development in Indonesia.

INKLUSI DAN KEBERAGAMAN

Informasi Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), ANTAM berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman. Untuk itu ANTAM memastikan bahwa seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, etnis, atau faktor lainnya. ANTAM juga menyediakan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan diri dan karirnya di Perusahaan. [OJK F.18]

ANTAM senantiasa menjunjung Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2022, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. [GRI 406-1]

Selain itu ANTAM juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dilihat dari kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki hingga ke tingkat manajemen senior. Dalam hal tersebut, manajemen senior di ANTAM bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan mengawasi jalannya operasi Perusahaan, yang terdiri dari Pimpinan Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek, Pimpinan Biro, Pimpinan Departemen, dan Pengawas Satuan Kerja.

Kami juga memastikan kesempatan dan hak yang sama antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional.

INCLUSION AND DIVERSITY

Employee Information [OJK C.3][GRI 2-7]

In managing Human Resources (HR), ANTAM strives to create a work environment that is inclusive and supports diversity. For this reason, ANTAM ensures that all employees are treated fairly and equally, without discrimination based on gender, religion, ethnicity, or other factors. ANTAM also provides equal opportunities for all employees to develop themselves and their careers in the Company. [OJK F.18]

ANTAM always upholds Human Rights and ensures that there are no discriminatory practices in all business activities in all of the Company's operational areas. In 2022, ANTAM did not find or receive complaints regarding acts of discrimination. [GRI 406-1]

In addition, ANTAM also opens job opportunities for local communities in terms of qualifications and competencies up to senior management level. In this case, senior management at ANTAM is responsible for making strategic decisions and overseeing the Company's operations, consisting of Heads of Units/Business Units/Divisions/Projects, Heads of Bureaus, Heads of Departments, and Supervisors of Work Units.

We also ensure equal opportunities and rights between local workers and workers who do not come from the operational area.



Dari total karyawan tetap ANTAM atau sebanyak 462 orang adalah masyarakat lokal yang menjabat sebagai manajemen senior di lokasi-lokasi operasional Perusahaan.

[GRI 202-2][GRI 405-1]

The number of 462 people among ANTAM permanent employee are senior management at the Company operational areas [GRI 202-2][GRI 405-1]

Catatan | Note:

ANTAM mendefinisikan masyarakat lokal adalah warga yang berdomicili (sesuai KTP) di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan. Manajemen senior dalam perhitungan ini adalah BOD-1 hingga BOD-4, dimana mereka yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional. Jumlah total karyawan tetap (PKWTT) ANTAM tahun 2022 yang digunakan untuk perhitungan persentase adalah 2.840 orang. Karyawan-karyawan tersebut tersebar di area-area operasional utama ANTAM, yakni Kantor Pusat ANTAM Jakarta, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBP Emas, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Nikel Maluku Utara, dan UBPP Logam Mulia.

ANTAM defines local communities as residents (according to their Identity card) of the same province where the Company's operations are located. Senior management in this calculation is BOD-1 to BOD-4, where they have decision-making authority and operational oversight. The total number of ANTAM's permanent employees (PKWTT) in 2022 used for calculating the percentage is 2,840 personnel. These employees are spread across ANTAM's key operational areas, namely ANTAM Head Office Jakarta, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metals Mining Business Unit.

Sumber Daya Manusia (Orang)* Human Resource (People)	2020	2021	2022
* Jumlah Pegawai Tetap Number of Permanent Employee	2.825	2.902	2.840

Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employee Based on Position Function [OJK C.3][GRI 2-7]

Jabatan Position	2020		2021		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Unit/Unit Bisnis/ Divisi/ Proyek Unit/Business Unit/Division/ Project	87	5	87	5	97	11
Biro Bureau	176	35	176	35	199	37
Departemen Department	487	99	487	99	505	130
Section	1.434	115	1.434	115	777	66
Operator*	-	-	-	-	581	46
Area	310	18	310	18	334	12
Lainnya Other	58	1	58	1	43	2
Total	2.552	273	2.552	273	2.536	304

Catatan | Note:

* Pada 2021 terdapat pemisahan level antara Section dan Operator. Pada tahun sebelumnya, Job Grade 6-9 dikategorikan sebagai level Section, sedangkan pada 2021 terdapat implementasi Dual Grading System di mana Job Grade 6-7 menjadi level Operator dan Job Grade 8-9 tetap pada level Section.

In 2021, there was a level of separation between Sections and Operators. In the previous year, Job Grades 6-9 were categorized as Section levels, while in 2021 there was implementation of the Dual Grading System, where Job Grades 6-7 became Operator level and Job Grades 8-9 remained at the Section level.

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employee Based on Placement [OJK C.3][GRI 2-7]

Wilayah Region	2020		2021		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	1.046	48	1.078	46	1.041	46
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	443	17	433	16	433	17
UBP Emas Gold Mining Business Unit	301	10	274	10	260	10
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	168	41	167	41	167	38
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	66	7	65	5	64	3
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	-	-	43	1	57	2
Unit Geomin Geomin Unit	90	18	84	16	74	14
Kantor Pusat Head Office	390	125	414	161	403	168
Kantor Perwakilan Representative office	0	0	19	4	14	4

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employee Based on Placement [OJK C.3][GRI 2-7]

Wilayah Region	2020		2021		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Proyek Pengembangan Development Project	45	7	20	2	20	2
Pascatambang Postmining	3	0	3	0	3	
Total	2.552	273	2.600	302	2.536	304

Pegawai Tetap Berdasarkan Usia [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employee Based on Placement [OJK C.3][GRI 2-7]

Usia Age	2020		2021		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<25 tahun <25 years	138	35	123	38	79	23
26-35 tahun 26-35 years	953	118	913	131	834	139
36-45 tahun 36-45 years	666	77	788	85	849	84
> 45 tahun > 45 years	795	43	776	48	774	58
Total	2.552	273	2.600	302	2.536	304

Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employees Based on Gender [OJK C.3][GRI 2-7]

Jenis Kelamin Gender	2020	2021	2022
Laki-laki Male	2.552	2.600	2.536
Perempuan Female	273	302	304
Total	2.825	2.902	2.840

Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan [OJK C.3][GRI 2-7]
Permanent Employees Based on Education Level [OJK C.3][GRI 2-7]

Tingkat Pendidikan Level of Education	2020		2021		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Hingga SMP atau Sederajat Junior High School and Equivalent	2	0	0	0	0	0
Setara SMA High School and Equivalent	946	25	1.178	32	1.136	33
Diploma	803	84	589	80	571	74
Sarjana & Pascasarjana Bachelor & Master	801	164	833	190	829	197
Total	2.552	273	2.600	302	2.536	304

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Fungsi Jabatan [OJK C.3][GRI 2-7] Number of Employees Based on Education Level and Position Function [OJK C.3][GRI 2-7]

Jabatan Position	SD Elemen- tary School	SMP Junior High School	SMA High School	D1 Diploma 1	D2 Diploma 2	D3 Diploma 3	D4 Diploma 4	S1 Bachelor	S2 Master	S3 Doctorate	Total
Divisi Division	0	0	0	0	0	2	0	56	48	2	108
Biro Bureau	0	0	5	6	0	12	1	163	49	0	236
Departemen Department	0	0	91	72	0	76	6	353	37	0	635
Section	0	0	328	234	0	87	2	190	2	0	843
Area	0	0	723	98	0	34	1	117	0	0	973
MPP	0	0	22	13	1	0	0	5	4	0	45
Total	0	0	1.169	423	1	211	10	884	140	2	2.840

Jumlah Pegawai Lokal [OJK C.3][GRI 2-7] Number of Local Employees

Wilayah Regional	2020		2021		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	477	20	421	20	523	23
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	95	5	134	8	168	2
UBP Emas Gold Mining Business Unit	91	2	83	1	90	2
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	45	10	48	13	59	12
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	6	9	0	4	11	1
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	11	5	8	3
Kantor Pusat Head Office	0	2	17	10	22	18
Total	477	20	421	20	881	61

Catatan | Note:

ANTAM mendefinisikan masyarakat lokal adalah warga yang berdomisili (sesuai KTP) di provinsi yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan.

ANTAM defines local communities as residents who are domiciled (according to Identity card) in the same province as the Company's operational location.

Profil Karyawan Berdasarkan Status dan Tipe Ketenagakerjaan [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

Pada tahun 2022, jumlah karyawan tetap ANTAM berjumlah 2.840 karyawan terdiri dari 2.536 karyawan laki-laki dan 304 karyawan perempuan dengan presentasi karyawan tetap sebesar 11%.

Employee Profile Based on Employment Status and Type [OJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

In 2022, the number of permanent employees at ANTAM was 2,840, consisting of 2,536 male employees and 304 female employees, with a permanent employee percentage of 11%.

Profil Karyawan Berdasarkan Tipe Ketenagakerjaan
Employee Profile Based on Employment Type

Tipe Ketenagakerjaan Employment Type	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Persentase Percentage
PKWT Fixed Time Employment Agreement (PKWT)	2.536	304	2.840	49,21%
PKWTT Work Agreement for an Indefinite Period of Time (PKWTT)	2.126	805	2.931	50,79%
Total	4.662	1.109	5.771	100%

Tenaga Kerja Bukan Karyawan
Non-employee workforce

Jumlah Karyawan Number of Employee	Karyawan Outsource Outsource Employee	
Jenis Kelamin Gender	Penyedia Jasa Tenaga Kerja - PJTK Outsourcing	Borongan Piecework
Pria Male	2.126	1.850
Wanita Female	805	268
Total	2.931	2.118

Rekrutmen dan Turnover

Perekrutan karyawan merupakan salah satu aspek penting yang perlu dilakukan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dalam era persaingan global seperti saat ini, ANTAM meyakini bahwa Perusahaan harus terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar yang terus berkembang. Salah satunya dengan melakukan rekrutmen karyawan baru yang akan membantu Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan memberikan keunggulan kompetitif. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, ANTAM telah melakukan rekrutmen secara internal dari Grup MIND ID melalui *Talent Mobility*. Melalui penugasan ke entitas yang berbeda di Grup MIND ID, mereka dapat mengisi posisi-posisi strategis sehingga mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai proses bisnis, juga memperkuat kompetensi leadership dan percepatan pembauran transformasi budaya.

Sepanjang tahun 2022, ANTAM melaksanakan *Talent Mobility* terhadap 6 orang, rekrutmen baru sebanyak 2 orang, dan karyawan yang keluar sebanyak 63 orang. Adapun tingkat *turnover* sebesar 2,2%. [GRI 401-1]

Recruitment and Turnover

Ensuring the continuity of company's business requires careful attention to employee recruitment. In today's fiercely competitive global market, ANTAM understands that innovation and adaptation are key to success. To meet business needs and stay ahead of the competition, ANTAM recruits new employees who can provide a valuable competitive edge. One approach is to recruit internally from the MIND ID Group through *Talent Mobility*. This program allows employees to gain experience and insight into different business processes by working in various entities within the group. This strategic approach not only strengthens leadership competencies but also accelerates the assimilation of cultural transformation.

In 2022, ANTAM conducted talent mobility program for 6 employees, recruited 2 new employees, and recorded 63 employees leaving the Company. This year's employee turnover is thus 2.2%. [GRI 401-1]

Rincian Rekrutmen & Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Gender [GRI 401-1]
Details of Recruitment & Employees Leaving the Company Based on Gender [GRI 401-1]

Deskripsi Description	2020			2021			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Pegawai Baru New Employee	138	17	155	33	24	57	0	2	2
Pegawai Keluar Employee Turnover	85	7	92	94	1	95	62	1	63

Rincian Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Wilayah, Job Level, dan Gender [GRI 401-1]
Detail of New Workers based on Region, Job Level and Gender [GRI 401-1]

Wilayah Region	Divisi Division		Biro Bureau		Departemen Department		Section		Area		Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0

Rincian Rekrutmen Berdasarkan Usia [GRI 401-1]
Detail of Recruitment based on Age [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun <30 years	0	0	0
30 - 50 Tahun 30-50 years	0	2	2
>50 Tahun >50 years	0	0	0
Total Rekrutmen Karyawan Baru Total New Employee Recruitment (A)	0	2	2

Jumlah Karyawan Baru berdasarkan Wilayah (PKWTT)
Number of New Employees based on Region (PKWTT)

Area	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/Activity	PKWTT Work Agreement for an Indefinite Period of Time (PKWTT)	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
Jakarta	Unit Geomin Geomin Unit	-	1
	UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	-	-
	Kantor Pusat - ANTAM ANTAM - Head Office	-	1
Jawa Barat West Java	UBP Emas Gold Mining Business Unit	-	-
Kalimantan Barat West Kalimantan	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	-	-
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	-	-
	UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	-	-
Maluku Utara North Maluku	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	-	-
Total Karyawan Total Employee		-	2

Rincian Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia [GRI 401-1]
Details of Employees Leaving the Company based on Age [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun <30 years	0	0	0
30 - 50 Tahun 30-50 years	8	1	9
>50 Tahun >50 years	54		54
Total Turnover Karyawan (B) Total New Employee Recruitment (B)	62	1	63

Rincian Pegawai yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Job Level dan Wilayah [GRI 401-1] Details of Employees Leaving the Company based on Job Level and Region [GRI 401-1]

Area	Unit Bisnis/ aktivitas Business Unit/Activity	PKWTT Work Agreement for an Indefinite Period of Time (PKWTT)	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
Jakarta	Unit Geomin Geomin Unit	-	1
	UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	5	-
	Kantor Pusat - ANTAM ANTAM - Head Office	19	-
Jawa Barat West Java	UBP Emas Gold Mining Business Unit	12	-
Kalimantan Barat West Kalimantan	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	1	-
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	UBP Nikel Kolaka Kolaka Nickel Mining Business Unit	22	-
	UBP Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit	-	-
Maluku Utara North Maluku	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	3	-
Total Karyawan Total Employee		62	1

Manfaat dan Kesejahteraan

ANTAM memahami bahwa pekerja adalah aset terpenting bagi Perusahaan dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. ANTAM berupaya untuk memastikan bahwa seluruh hak para pekerja senantiasa dihormati dan dilindungi, terutama berkaitan dengan remunerasi, manfaat, dan kesejahteraan yang diberikan. ANTAM berupaya memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan upah yang adil dan layak, serta jaminan sosial yang memadai.

Benefits and Welfare

ANTAM understands that employees are the Company's most important asset and is committed to creating a safe, healthy, and productive work environment. ANTAM strives to ensure that all workers' rights are always respected and protected, especially with regard to the remuneration, benefits, and welfare provided. ANTAM strives to ensure that every employee receives fair and decent wages as well as adequate social security.

Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun Income Components in One Year

Tahun Year	Upah Pokok Basic Wages	Tunjangan Tetap Fixed allowances	Tunjangan Tidak Tetap Variable allowances
2020	65%	14%	22%
2021	48%	16%	36%
2022	50,45%	13,67%	35,87%

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [GRI 401-2][GRI 201-3] Components of Employment Remuneration for Employees [GRI 401-2][GRI 201-3]

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Upah Wage	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Wages + Fixed Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Variable Allowance (Monthly Incentive):		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤ 9) Yes (for employees with ANTAM Grade < 9)	Ya Yes

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [GRI 401-2][GRI 201-3]
Components of Employment Remuneration for Employees [GRI 401-2][GRI 201-3]

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee
c. Insentif Manajemen Management incentives	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade \geq 10) Yes (for employees with ANTAM Grade $>$ 10)	Tidak No
d. Tunjangan Senior Office/Supervisor Senior Officer/Supervisor Allowances	Ya (Untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (For ANTAM Grade 8 and 9)	Tidak No
e. Insentif Lokal Local Incentives	Ya Yes	Tidak No
f. Insentif Proyek Project Incentives	Ya Yes	Ya
g. Tunjangan <i>Shift</i> Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
h. Tunjangan Risiko Kerja Work Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
i. Picket Picket	Ya Yes	Tidak No
j. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with certain duties and positions)	Tidak No
Insentif Tahunan: Yearly Incentive		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Achievement Incentive (IPT)	Ya Yes	Ya Yes
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Work Ethic Stimulus (PEK)	Ya Yes	Ya Yes
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive (IKT)	Ya Yes	Ya Yes
d. Uang Cuti Leave Money	Ya Yes	Tidak No
e. THR Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat: Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan, termasuk asuransi jiwa BPJS Employment, including life insurance	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Retirement Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Plus Health Insurance	Ya Yes	Tidak No

Pada tahun 2022, ANTAM tidak memberikan penawaran Employee Stock Ownership Program (ESOP). Meski demikian berbagai program tunjangan karyawan lainnya terus diberikan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan Perusahaan terhadap karyawan. [GRI 401-2]

Upah Minimum Regional

ANTAM memahami pentingnya kesetaraan dan keadilan dalam hal pembayaran upah bagi seluruh

In 2022, ANTAM did not offer an Employee Stock Ownership Program (ESOP). However, the Company continue to provide a variety of employee benefit programs as a form of employee appreciation and support. [GRI 401-2]

Regional Minimum Wage

ANTAM understands the importance of equality and fairness in terms of the payment of wages for all

karyawan. Untuk memastikan hal ini, ANTAM mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan tentang upah minimum regional yang dikeluarkan oleh pemerintah. Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang memenuhi peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Kami tidak membedakan upah antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan. [\[OJK F.18\]](#)[\[OJK F.20\]](#)[\[GRI 202-1\]](#)

Cuti Kelahiran Anak

ANTAM telah menetapkan kebijakan yang menunjang keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga, termasuk di antaranya adalah cuti melahirkan. Perusahaan telah membuat aturan kebijakan cuti melahirkan untuk karyawan perempuan dan karyawan laki-laki dengan istri yang melahirkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Baik karyawan tetap maupun tidak tetap berhak untuk mengambil cuti kelahiran anak. [\[GRI 401-2\]](#)

Hingga akhir tahun 2022, sebanyak 13 karyawan perempuan ANTAM telah mengambil cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut sampai dengan akhir tahun 2022, 6 karyawan perempuan sudah kembali bekerja sementara 7 karyawan perempuan masih dalam masa cuti mereka pada saat laporan ini disusun. [\[GRI 401-3\]](#)

employees. In order to ensure this, ANTAM refers to policies and regulations in force in Indonesia, including regulations regarding regional minimum wages issued by the government. Upon joining ANTAM, each employee receives remuneration according to the Minimum Provincial wage (UMP) regulation, and there is no discrimination of wages between male and female employees. [\[OJK F.18\]](#)[\[OJK F.20\]](#)[\[GRI 202-1\]](#)

Parental Leave

ANTAM has established policies that support a balance between work and family life, including parental leave. The Company has made maternity leave policy rules for female employees and male employees with wives who give birth, in accordance with applicable laws and regulations. Both permanent as well as contract employees are eligible for maternity leave. [\[GRI 401-2\]](#)

In 2022, a total of 13 female employees of ANTAM have taken maternity leaves. Of this total, up until year-end 2022, 6 female employees have returned to work, while 7 female employees were still on leave at the time this report was prepared. [\[GRI 401-3\]](#)

Gender	Hak Cuti Melahirkan/Cuti Istri Melahirkan Entitlement to Maternity Leave/ Paternity Leave	Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	Total Karyawan yang Kembali Bekerja* Total Returning Employees*	Tingkat Kembali Bekerja Return to Work Rate	Tingkat Karyawan Dipertahankan Employee Retained Rate
Perempuan Female	100%	13	13	100%	100%
Laki-laki Male	100%	91	91	100%	100%

Catatan | Note:

* Berdasarkan angka karyawan yang mengambil cuti melahirkan pada periode tahun sebelumnya (2021) yang tetap bekerja dan tercatat sebagai karyawan ANTAM hingga akhir periode pelaporan 31 Desember 2022.

* Based on the number of employees who took maternity leave in the previous year period (2021) who continue to work and are recorded as ANTAM employees until the end of the reporting period of December 31, 2022.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Bagi ANTAM, kemampuan karyawan menjadi kunci bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan kondisi dan tantangan bisnis industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu ANTAM secara konsisten berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM yang didasarkan pada kebutuhan pengembangan bisnis di masa depan. ANTAM memastikan bahwa pelatihan

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

For ANTAM, the ability of its employees is the key to the Company's ability to continue to adapt to the conditions and business challenges of the increasingly complex and competitive mining industry. Accordingly, ANTAM consistently strives to improve employee competence and performance through various HR training and development programs based on future business development needs. ANTAM ensures that the HR training and

dan pengembangan SDM yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan kinerja karyawan. [GRI 3-3]

Melalui *Human Capital Business Partner & Talent Management Division, People & Organization Development Division, serta Human Capital Services & Industrial Relation Division* ANTAM menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja mereka. [GRI 3-3]

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, *People & Organization Development Division* memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan assessor. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni *ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), dan ANTAM General Development Program (AGDP)*. [GRI 404-2]

Selain itu, ANTAM juga memberikan bantuan biaya untuk karyawan yang menempuh tugas belajar, baik di dalam negeri dan di luar negeri, termasuk bantuan biaya hidup untuk keluarga yang akan diberikan bila masa pendidikan lebih dari 6 bulan. Untuk karyawan ANTAM yang ditempatkan atau diberikan tugas belajar di luar negeri, bantuan biaya akan diberikan dalam mata uang negara setempat. Setelah tugas belajar selesai, ANTAM memastikan bahwa karyawan tetap berkarya dan berkembang bersama Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan karier, juga penugasan di proyek-proyek strategis yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk menerapkan hasil studinya dan memberikan pengalaman baru yang berharga. [GRI 404-2]

Komitmen ANTAM untuk menciptakan SDM yang unggul juga ditunjukkan melalui berbagai program pengembangan budaya dan nilai-nilai Perusahaan serta program pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*) yang terkait dengan industri pertambangan baik secara *online* maupun *offline*. Berbagai program yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain; *Move Forward Workshop, MIND Changer, MIND ID Explorathon, MIND ID We Talk; 101 Cerita AKHLAK, BOD Message, AHA Moment Journey (TOT & Implementations)*, penyisipan materi budaya dan nilai-nilai Perusahaan dalam program induksi pegawai dan program-program pelatihan

development provided aim to improve the quality of competence and employee performance. [GRI 3-3]

Through the Human Capital Business Partner & Talent Management Division, the People & Organization Development Division, and the Human Capital Services & Industrial Relations Division, ANTAM carries out various strategic policies and programs related to HR management that aim to create a comfortable and productive work environment and encourage employees to continue to innovate in carrying out their work activities. [GRI 3-3]

In developing the competence of all ANTAM employee, the People & Organization Development Division has responsibility for creating training and employee development modules such as training for mentors, facilitators, trainers, and assessors. Various trainings are routinely carried out by ANTAM namely the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), the ANTAM Functional Development Program (AFDP), and the ANTAM General Development Program (AGDP). [GRI 404-2]

In addition, ANTAM also provides financial assistance for employees on Company study assignments, both domestically and abroad, including living expenses compensation for families which will be given for study period longer than six months. For ANTAM employees who are placed or given assignments to study abroad, financial assistance will be provided in the local country's currency. After completion of the study assignments, ANTAM ensures that those employees continue to work and develop with the Company. This is done through various career development programs, as well as assignments in strategic projects that can improve employees' ability to apply the results of their studies and provide valuable new experiences. [GRI 404-2]

ANTAM's commitment to creating superior human resources is also demonstrated through various corporate culture and values development programs as well as knowledge management programs related to the mining industry, both online and offline. Various programs that have been implemented in 2022 include: *Move Forward Workshop, MIND Changer, MIND ID Explorathon, MIND ID We Talk, 101 AKHLAK Stories, BOD Message, AHA Moment Journey (TOT & Implementations)*, inserting corporate culture and values into employee induction programs and training programs and HR development, *Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, AKHLAK Culture*

dan pengembangan SDM, *Coaching & Mentoring Buddy*, *Explorer Awards*, *AKHLAK Culture Campaign & Activation*, pembuatan modul *Learning Journey* (proses bisnis) untuk setiap komoditas ANTAM (emas, nikel, bauksit).

Kemudian untuk menunjang proses transformasi digital atas program pelatihan dan pengembangan SDM, program pengembangan budaya dan nilai-nilai Perusahaan serta pengelolaan pengetahuan yang ada ANTAM telah di dukung dengan sebuah sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi *Learning Management System (LMS)* MIND ID Academy serta aplikasi *Human Capital Information System (HCIS)*. Melalui aplikasi tersebut karyawan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya.

Pelatihan SDM

Jumlah Peserta Program Pelatihan

[OJK F.22][GRI 404-1]

Program	2020	2021	2022
ALDP	1.248	391	211
AFDP	2.851	8.011	12.618
AGDP	2.231	44.385	87.579

Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) [OJK F.22][GRI 404-1]

Average Training Hours (Hours/Person) [OJK F.22][GRI 404-1]

2020	2021	2022
64,34	75,50	80,01

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [OJK F.22][GRI 404-1]

Average Hours of Training Per Year Per Employee [OJK F.22][GRI 404-1]

Uraian Details	Jumlah Pekerja Number of Worker	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan per- karyawan Average Training Hours per employee
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	2.536	199.022,75	78,48
Wanita Female	304	28.204,25	92,78
Golongan Jabatan/Kategori Jabatan (Operasional, Staf, Manajer) Position Class/Position Category (Operational, Staff, Manager)			
Divisi Division	108	13.668,50	126,56
Manajer Manager	236	25.103,75	106,37

Campaign & Activation, and the creation of Learning Journey modules (business processes) for each ANTAM commodity (gold, nickel, bauxite).

Furthermore, in order to support the digital transformation process of HR training and development programs, culture and corporate values development programs, as well as existing knowledge management, ANTAM has been supported by an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application and the Human Capital Information Systems (HCIS) application. Through this application, ANTAM employees can access various references and sources of knowledge and collaborate with each other to improve their competence.

HR Training

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [OJK F.22][GRI 404-1]
Average Hours of Training Per Year Per Employee [OJK F.22][GRI 404-1]

Uraian Details	Jumlah Pekerja Number of Worker	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan per- karyawan Average Training Hours per employee
Departemen Department	635	69.647,25	109,68
Section	843	79.468,00	94,27
Operator*	627	26.432,50	42,16
Area	346	12.057,50	34,85
Lainnya Others	45	849,5	18,88
Jumlah	Total	2.840	227.227,00
			80,01

Program Persiapan Pra-Purnabakti [GRI 404-2]

ANTAM berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan setelah mereka memasuki masa pensiun. Oleh karena itu, ANTAM menyediakan program persiapan pensiun sebagai bagian dari pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Program persiapan pensiun diberikan kepada setiap karyawan yang berusia 50-55 tahun melalui program Pelatihan Pra-Purnabhakti.

Program ini bertujuan untuk membekali para karyawan yang menghadapi masa pensiun dengan persiapan mental, emosional, kesehatan dan intelektual agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi bagian Insan ANTAM. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan dua kali pelatihan, dengan total peserta sebanyak 22 orang.

Beberapa aspek materi yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti yaitu:

Number of Training Program Participants [OJK F.22][GRI 404-1]

Pre-Retirement Preparation Program [GRI 404-2]

ANTAM is committed to ensuring the welfare and quality of life of employees after they retire. Therefore, ANTAM provides a retirement preparation program as part of Human Resources (HR) management. The retirement preparation program is provided to every employee aged 50-55 years through the Pre-Retirement Training program.


This program aims to equip employees who are facing retirement with mental, emotional, health, and intellectual preparations to remain productive even though they are no longer part of ANTAM employee. In 2022, the Company conducted two training sessions with a total of 22 participants.

Several aspects of the material provided in the Pre-Retirement activities are:

Aspek Keuangan
Financial Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi.


This aspect is a practical provision regarding post-retirement financial management, including material on financial planning and knowledge of types of investments.



Aspek Psikologi
Psychological Aspect

Aspek ini merupakan Pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti.


This aspect is a provision regarding self-understanding and changes in mental attitude that can occur after retirement.



Aspek Kesehatan
Health Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri dan pengetahuan mengenai pola makan dan kegiatan olah raga bagi peserta


This aspect involves the provision of knowledge about personal health management and knowledge about diet and exercise activities for participants.



Aspek Kewirausahaan
Entrepreneurship Aspect

Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha

This aspect is a practical provision regarding entrepreneurial activities, opportunity recognition, and business planning.



Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK)

Dalam melakukan pengukuran kinerja karyawan, ANTAM menggunakan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) yang memberikan evaluasi yang akurat dan terukur terhadap hasil pelatihan dan pengembangan dengan dua sasaran yaitu sasaran hasil dan sasaran proses. Sistem penilaian diterapkan melalui media elektronik maupun non-elektronik di seluruh unit bisnis dan kantor pusat untuk memudahkan proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja individu karyawan. Penilaian kinerja yang didasarkan pada SMUK ini juga menjadi dasar dalam penghitungan remunerasi, pengembangan, dan pelatihan bagi setiap karyawan ANTAM.

Performance Management System (SMUK)

In measuring employee performance, ANTAM uses the Performance Management System (SMUK) which provides an accurate and measurable evaluation of the results of training and development with two objectives, namely the results target and the process target. The appraisal system is implemented through electronic and non-electronic media in all business units and the head office to facilitate the process of evaluating, recapitulating, reviewing, and recording the performance of individual employees. Performance appraisal based on SMUK is also the basis for calculating remuneration, development, and training for each ANTAM employee.

Jumlah Karyawan yang telah mengikuti Penilaian Kinerja [GRI 404-3] Number of Employees who have attended Performance Assessment [GRI 404-3]

	2020		2021		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah Pegawai Number of Employee	2.494	272	2.544	300	2.488	301
Total Pegawai Total Employee	2.552	273	2.551	300	2.536	304
% Penilaian Kinerja Berbasis SMUK % SMUK Based Performance Assessment	97,72%	99,63 %	99,73%	100%	98,11	99,01

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja SMUK Berdasarkan Job Level Number of Employees Who Have Participated in the SMUK Performance Assessment Based on Job Level

Job Level	2020	2021	2022
Divisi Division	92	100	106
Biro Bureau	211	238	232
Departemen Departement	586	615	635
Section	1.549	833	843
Operator	-	-	627
Area	328	1.054	346
Jumlah Total	2.766	2.844	2.789

Pengukuran Kompetensi

ANTAM telah pengukuran kompetensi pada karyawan secara rutin setiap tahunnya sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan kualitas setiap Insan ANTAM. Pengukuran kompetensi dilakukan oleh seluruh karyawan level Divisi, Biro, hingga Departemen dan dinilai langsung oleh fasilitator atau atasan langsung. Analisa hasil pengukuran dilakukan untuk melihat gap kompetensi pada setiap level jabatan, sehingga ANTAM dapat mengetahui kekuatan dan area pengembangan yang dibutuhkan untuk setiap karyawan. *Human Capital*

Competency Measurement

ANTAM has routinely measured the competence of employees every year as part of the Company's efforts to improve the quality of each ANTAM employee. Competency measurements are carried out by all employees at the Division, Bureau, and Department levels and are assessed directly by the facilitator or direct supervisor. Analysis of the measurement results is carried out to see competency gaps at each position level so that ANTAM can determine the strengths and areas of development needed for each employee. *Human Capital Business Partner &*

Business Partner & Talent Management bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengukuran kompetensi. Selanjutnya hasil *assessment* tersebut akan menjadi salah satu acuan dalam menentukan kenaikan karier bagi setiap Insan ANTAM.

Talent Management is responsible for implementing competency measurement. Furthermore, the results of the assessment will become one of the references in determining career advancement for every ANTAM employee.

Jumlah Peserta Aessment Centre Berdasarkan Gender dan Job Level Number of Assessment Center Participants Based on Gender and Job Level

	2020		2021		2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Divisi Division	18	0	60	6	33	4	37
Biro Bureau	37	7	45	10	56	12	68
Departemen Departement	30	13	108	27	1	-	1

NON-DISKRIMINASI DAN KESEMPATAN YANG SAMA

Keragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

Dengan wilayah operasional yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, ANTAM senantiasa memastikan terwujudnya keberagaman karyawan dalam Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Saat ini, seluruh Insan ANTAM terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan usia. ANTAM berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang. ANTAM menetapkan standar upah dan tunjangan yang sama untuk karyawan pria dan wanita pada posisi dan level yang sama. Rasio standar upah dan tunjangan antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1. Selain itu, ANTAM juga memiliki 16,3% karyawan dari masyarakat lokal di posisi manajemen senior yang berwenang dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional. [\[GRI 3-3\]](#)[\[GRI 202-2\]](#)[\[GRI 405-1\]](#)[\[GRI 405-2\]](#)

NON-DISCRIMINATION AND EQUAL OPPORTUNITY

Diversity of Governance Bodies and Employees

With operational areas spread across various regions in Indonesia, ANTAM always ensures the diversity of employees within the Company to create an inclusive work environment. Currently, all ANTAM employee come from various backgrounds, including ethnicity, religion, gender, and age. ANTAM is committed to ensuring that all employees are treated fairly and equally, without discrimination based on background. ANTAM sets the same standard of wages and benefits for male and female employees at the same position and level. The standard ratio of wages and benefits between male and female employees is 1:1. In addition, ANTAM also has 16.3% employees from local communities in senior management positions with authority in decision making and operational oversight. [\[GRI 3-3\]](#)[\[GRI 202-2\]](#)[\[GRI 405-1\]](#)[\[GRI 405-2\]](#)

Keragaman Anggota Direksi Diversity of Members of the Board of Directors

Usia Age	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun <30 years	0	0	0
30 - 50 Tahun 30-50 years	1		1
>50 Tahun >50 years	3	1	4
Total Anggota Direksi Total member of the Board of Directors	4	1	5
Rasio Anggota Direksi (%) Ratio of Members of the Board of Directors (%)	80%	20%	100%

Keragaman Dewan Komisaris Diversity of the Board of Commissioners

Usia Age	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<30 Tahun <30 years	0	0	0
30 - 50 Tahun 30-50 years	0	0	0
>50 Tahun >50 years	5	0	5
Total Dewan Komisaris Total Member of the Board of Commissioners	5	0	5
Rasio Dewan Komisaris (%) Board of Commissioners Ratio (%)	100%	0%	100%

Hubungan Industrial

Dalam upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan, ANTAM senantiasa membuka jalur komunikasi dua arah melalui beragam wadah seperti forum LKS Bipartit yang biasa dilakukan 1 bulan sekali atau per 3 bulan menyesuaikan dari isu yang ada, *Quarterly Meeting* untuk membahas isu-isu ketenagakerjaan pertemuan antara *human capital* atau manajemen dengan perwakilan serikat pekerja dari seluruh unit, serta forum perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam pemberitahuan terkait perubahan operasional signifikan khususnya pascatambang, dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) termasuk action plan komunikasi kepada seluruh karyawan dan pekerja dilakukan sesuai prosedur dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni 2 tahun (104 minggu) sebelum penutupan tambang dilaksanakan. [GRI 3-3][GRI 402-1]

Hubungan industrial yang dibangun ANTAM juga menjamin seluruh karyawan mendapat kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat melalui serikat pekerja sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Industrial Relations

In an effort to create harmonious industrial relations between the Company and employees, ANTAM always opens two-way lines of communication through various forums, such as the LKS Bipartite Forum, which is usually held once a month or every 3 months according to existing issues; Quarterly Meetings to discuss employment issues between human capital or management and trade union representatives from all units; and a Collective Labor Agreement (PKB) negotiation forum. In notifications related to significant operational changes, especially post-mining, the Post-Mining Plan document (RPT), including the communication action plan to all employees and workers, is carried out according to procedures within the period as specified in applicable regulations, namely 2 years (104 weeks) prior to mine closure. [GRI 3-3][GRI 402-1]

Industrial relations built by ANTAM also guarantee that all employees have freedom of association, assembly, and opinion through labor unions in accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87, which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed workers' organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.

Perjanjian Kerja Bersama

ANTAM juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Pada tahun 2022, ANTAM kembali melakukan pembaharuan PKB yang digunakan sebagai salah satu dasar setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan. [GRI 2-30]

Perjanjian Kerja Bersama periode 2022-2023 terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Sepanjang tahun 2022, ANTAM tidak menemukan adanya risiko terkait hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok. [GRI 407-1]

Serikat Pekerja

Pada tahun 2022, Jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.725 orang yang terdiri dari 2.103 orang di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 397 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 225 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 115 orang sebagai non-serikat. Serikat pekerja merupakan wadah komunikasi bagi Insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Anti Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM), ANTAM berkomitmen untuk tidak memperkerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh unit/unit bisnis Perusahaan dan mitra kerja. Kami juga memastikan tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. [OJK F.19]

Kedua hal tersebut merupakan kewajiban yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan peraturan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa. Kami juga secara berkala melakukan pemantauan kepada para pemasok dan mitra kerja Kami untuk memastikan tidak adanya praktik memperkerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa. [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Collective Labor Agreement

ANTAM also implements a Collective Labor Agreement (PKB) which is a binding agreement between the Company and employees. In 2022, ANTAM renewed the PKB which is used as one of the principles for every ANTAM employee to receive equal protection regarding their rights and obligations in accordance with the employment relationship of each employee. [GRI 2-30]

The Collective Labor Agreement for the 2022-2023 period is registered with the Indonesian Ministry of Manpower, c.q., Directorate General of Development of Industrial Relations and Labor Social Security No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015

Throughout 2022, ANTAM did not find any risks related to the right to freedom of association and collective bargaining in operations or suppliers. [GRI 407-1]

Labor Union

In 2022, the number of ANTAM employees who are members of labor unions was 2,725 people, consisting of 2,103 people in the Aneka Tambang Employees Association (PERPANTAM), 397 people in the All Indonesia Workers Union (SPSI), 225 people in the Aneka Tambang Employees Union (SEPAKAT), and 115 people as non-union. The labor union is a means of communication for ANTAM personnel to communicate with fellow employees in the same industry. Throughout 2022, there were no demonstrations involving employees, which resulted in a significant cessation of the Company's operations.

Anti-Child Labor and Forced Labor

As a Company that upholds Human Rights, ANTAM is committed to not employing minors (<18 years) in all business units of the Company and its partners. We also ensure that there are no incidents of forced or compulsory labor in all of the Company's operational areas. [OJK F.19]

Both of these are obligations that the Company carries out in accordance with the regulations of Law No. 13 of 2003 concerning manpower and the 1957 ILO Convention on the Abolition of Forced Labor. We also regularly monitor Our suppliers and work partners to ensure that there is no practice of child labor or forced labor. [GRI 408-1] [GRI 409-1]





Masyarakat Society

Bagi ANTAM, tercapainya masyarakat yang mandiri dan sejahtera merupakan salah satu bagian terpenting dalam mengukur keberhasilan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, ANTAM terus melanjutkan komitmen untuk memberikan manfaat secara luas kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga mampu mendorong pertumbuhan, kemandirian dan kesejahteraan mereka.

For ANTAM, the achievement of an independent and prosperous community is one of the most important parts of measuring the success of sustainable performance. Therefore, ANTAM continues its commitment to providing extensive benefits to the community around its operational areas to encourage their growth, independence, and welfare.





Salah satu mitra binaan ANTAM di Unit Pertambangan Emas.
One of ANTAM's Foster Partners in the Gold Mining Business Unit.



Rp124,47
Miliar | Billion

Distribusi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terdiri dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Rp 6,82 miliar dan Program di luar PUMK Rp117,65 miliar

Distribution of Social and Environmental Responsibility (CSR) Program Funds consisting of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Rp6.82 billion and Programs excluding PUMK Rp117.65 billion



28,80%

Nilai Efektivitas PUMK
MSE Funding Program
Effectiveness Value



85,06 poin | point
(Sangat Puas)
(Highly Satisfied)

Nilai *Community Satisfaction Index (CSI)*
Community Satisfaction
Index (CSI) value



3,86
(Positif)
(positive)

Stakeholder Perception Index
Stakeholder Perception
Index

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 413-1] [OJK F.25]

ANTAM menyadari bahwa dalam mewujudkan keberlanjutan, Perusahaan harus memiliki tujuan serta target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan bisnis, ANTAM selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana Kami dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Komitmen ANTAM ini sejalan dengan Pilar Society dalam MIND ID Sustainability Pathway, di mana Perusahaan bersama-sama dengan MIND ID dan anggota Holding lainnya berupaya untuk mewujudkan keberlanjutan yang mampu turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam melaksanakan Pilar Society tersebut, ANTAM senantiasa berupaya mengambil langkah-langkah konkret yang akan semakin memperkuat langkah Perusahaan dalam perjalanan menuju keberlanjutan, guna memberikan manfaat positif dari kehadiran ANTAM bagi masyarakat. Kami berkomitmen untuk maju dan bertumbuh bersama masyarakat dengan mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam perjalanannya, ANTAM senantiasa berkomitmen mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga mampu menciptakan kemandirian dan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan salah satu misi ANTAM 2030, yaitu meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Industri Pertambangan MIND ID, tanggung jawab ANTAM untuk turut serta mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan ini telah menjadi landasan Perusahaan dalam beroperasi.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM memiliki Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mewujudkan misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program TJSL dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-

SOCIAL RESPONSIBILITY AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

[GRI 413-1] [OJK F.25]

ANTAM is fully aware that in realizing sustainability, the Company must have goals, and targets aligned and balanced between economic, environmental and social performance. Therefore, in carrying out its business activities, ANTAM always strives to produce positive performance that focuses on business success and how We can provide broad benefits and add value to society.

ANTAM's commitment is in line with the Society Pillar in the MIND ID Sustainability Pathway, where the Company, together with MIND ID and other Holding members, strive to realize sustainability that can participate in improving the community economy. In implementing the Society Pillar, ANTAM always strives to take concrete steps that will further strengthen the Company's journey towards sustainability so that it continues to provide positive benefits from ANTAM's existence for the community. We are committed to the progress and growth of the community by sustainably distributing economic benefits, both directly and indirectly, to contribute to improving the community's quality of life.

Throughout its journey, ANTAM is always committed to developing and empowering the potential of the community to create independence and prosperity. This is also in line with the ANTAM 2030 mission, in which the Company is committed to improving communities' welfare and economic independence around its operational areas. As part of the MIND ID Mining Industry Holding State-Owned Enterprise (SOE), ANTAM is responsible for realizing sustainable development goals as the Company's operational foundation.

In its implementation, ANTAM has a Social and Environmental Responsibility (CSR) Program to realize the Company's mission which is also in line with the achievement targets stipulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). The CSR program is carried out in accordance with the Regulation of the SOEs Minister No. PER-06/MBU/09/2022 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of the State-Owned Enterprises, which is an amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning

05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSJ Perusahaan.

Pilar TJSJ ANTAM

Agar dapat merumuskan dan menentukan sasaran program yang tepat, TJSJ ANTAM mengacu pada Pilar TJSJ Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Terkait dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In addition, ISO 26000 is also used as a guideline for the Company's CSR implementation.

CSR Pillars of ANTAM

In order to be able to formulate and determine the right program targets, ANTAM's CSR refers to the SOE Ministry's CSR Pillars, which consist of four main pillars, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Law & Governance Pillar. As part of the community development program, ANTAM also has a Postmining Plan. Regarding the implementation of the Economic Pillar, ANTAM has a Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

Pilar Ekonomi Economic Pillar	Pilar Sosial Social Pillar	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	Pilar Hukum & Tata Kelola Legal & Governance Pillar
<p>Pilar Ekonomi merupakan bentuk upaya ANTAM untuk mendorong penguatan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan.</p>	<p>Kegiatan di Pilar Sosial telah dilakukan ANTAM melalui serangkaian kegiatan yang lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.</p>	<p>Melalui sejumlah program pelestarian di Pilar Lingkungan, ANTAM senantiasa menerapkan praktik-praktik dan standar terbaik dalam melakukan kegiatan pertambangan, demi menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi.</p>	<p>Melalui Pilar Hukum dan Tata Kelola, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM melihat bahwa terjaganya keharmonisan dan pemeliharaan keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat.</p>
<p>Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)</p> <p>Secara khusus merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha.</p> <p>The Economic Pillar represents ANTAM's dedication to enhancing the local economic potential in every operational area of the Company.</p>	<p>ANTAM has conducted activities in the Social Pillar through a series of activities that emphasize programs to improve the quality of human resources around the area where ANTAM operates, especially in education and health.</p>	<p>Through several conservation programs in the Environmental Pillar, ANTAM always applies the best practices and standards in conducting mining activities to maintain the environmental carrying capacity of the local communities around ANTAM's operations area.</p>	<p>Through the Law and Governance Pillar, ANTAM strives to foster good relationships with stakeholders. ANTAM considers that maintaining harmony and preserving socio-cultural diversity is an important part of the community development program.</p>
<p>Micro & Small Business Funding Program (PUMK)</p> <p>The Economic Pillar aims to enhance the socio-economic well-being of the community, with a focus on empowering entrepreneurs and enhancing their capabilities.</p>			

Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Dalam prosesnya, program TJSJ ANTAM dilaksanakan dan dikelola di bawah tanggung jawab Corporate Secretary Division melalui Head of Institutional Relations (IR) and Corporate Social Responsibility (CSR) dan di bawah koordinasi Direktorat Utama yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam Sub Divisi IR dan CSR, terdapat empat bagian, yaitu Biro CSR *Planning and Controlling*, Biro *Small and Medium Enterprise Partnership Program* (SMEPP), Biro CSR, dan Biro Institutional Relations.

Governance and Organizational Structure

ANTAM's CSR program is implemented and managed under the responsibility of the Corporate Secretary Division through the Head of Institutional Relations (IR) and Corporate Social Responsibility (CSR) and under the coordination of the President Directorate led by the President Director. Within the IR and CSR Sub Division, there are four sections, namely the CSR Planning and Controlling Bureau, the Small and Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Bureau, the CSR Bureau, and the Institutional Relations Bureau.

Pembagian dalam satuan kerja ini diharapkan dapat mendorong pelaksanaan TJSL Perusahaan menjadi lebih efektif dan bersinergi. Untuk pengelolaan TJSL di masing-masing Unit/Unit Bisnis, terdapat satuan kerja khusus yang terintegrasi dengan Satuan Kerja CSR di Kantor Pusat.

Secara berkala, Sub Divisi IR dan CSR juga memiliki tugas untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini bertujuan guna memastikan kinerja program TJSL telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi, maka ANTAM akan mampu meningkatkan program rutin yang telah dilaksanakan, serta mengembangkan berbagai program strategis lain. Dengan demikian, program TJSL ANTAM diharapkan dapat berjalan semakin efektif dan tepat sasaran.

This division into work units is expected to encourage the optimization of the effectiveness and synergize of implementing the Company's CSR. For the management of CSR in each Unit/Business Unit, there is a special work unit integrated with the CSR Work Unit at the Head Office.

Periodically, the IR & CSR Sub Division also has the task of conducting a comprehensive evaluation to ensure that the performance of the CSR program is by the Company's plans and objectives. Based on the evaluation results, ANTAM will be able to improve routine programs that have been implemented, as well as develop various other strategic programs. Thus, ANTAM's CSR program is expected to run more effectively and on target.



Guna memperoleh hasil yang maksimal, program TJSL ANTAM disusun dan diciptakan dengan melibatkan para pemangku kepentingan terkait, termasuk melalui kerja sama dengan Perguruan Tinggi. Hal ini dimaksudkan agar program sosial yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga, pelaksanaan program TJSL ini pada akhirnya juga akan mendapatkan dukungan dan kepercayaan penuh dari para pemangku kepentingan.

To obtain maximum results, ANTAM's CSR program is developed and created by involving relevant stakeholders, including through cooperation with universities. This is intended so that the social programs implemented are genuinely in accordance with the needs of the community. Thus, the implementation of the CSR program will eventually gain the full support and trust of the stakeholders.

Selain itu, kegiatan CSR ANTAM di setiap wilayah operasional memiliki peran yang cukup penting bagi Perusahaan karena dapat meminimalisasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat sekitar, serta meningkatkan reputasi ANTAM di mata para pemangku kepentingan melalui kapitalisasi reputasi positif CSR.

Masterplan CSR

ANTAM telah menyusun *Masterplan* CSR yang menjabarkan secara detail seluruh perencanaan dan pengembangan kebijakan & program CSR yang akan dijalankan. Dalam perencanaan dan pengembangan *Masterplan* CSR, ANTAM menggunakan *Community Needs & Assets Assessment* di setiap Unit/Unit Bisnis. Hasilnya akan digunakan sebagai data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Setiap lima tahun, ANTAM memiliki kebijakan untuk melakukan pembaruan *Masterplan* CSR. Perusahaan menyadari bahwa penyesuaian dan adaptasi senantiasa dibutuhkan di tengah tantangan, dinamika dan perubahan yang semakin dinamis dan kompleks. Oleh karena itu, ANTAM menjadikan *Masterplan* CSR sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat.

Saat ini, ANTAM memiliki *Masterplan* CSR yang disusun untuk periode 2020-2024. *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 disusun dengan tetap mempertimbangkan kesinambungan dari *masterplan* sebelumnya, baik dari aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi *masterplan* sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini.

Adapun pengembangan *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 didasarkan pada tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu:

1. Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara,
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan

Moreover, ANTAM's CSR activities in each operational area have an important role for the Company as they can minimize negative impacts and maximize positive impacts for the surrounding community, as well as improve ANTAM's reputation in the eyes of stakeholders through the capitalization of CSR's positive reputation.

CSR Masterplan

ANTAM has developed a CSR Masterplan that describes in detail all the planning and development of CSR policies & programs that will be implemented. In planning and developing the CSR Masterplan, ANTAM uses Community Needs & Assets Assessment in each Unit/Business Unit. The results will be used as baseline data on the social, economic and cultural conditions of the community around the operational area.

Every five years, ANTAM has a policy to update the CSR Masterplan. The Company realizes that adjustments and adaptations are always needed in the middle of challenges, dynamics, and increasingly dynamic and complex changes. Therefore, ANTAM will use the CSR Masterplan as a guide in carrying out community development activities.

Currently, ANTAM has a CSR Masterplan prepared for the period 2020-2024. ANTAM's CSR Masterplan 2020-2024 was developed by considering the continuity of the previous masterplan, both in terms of management, standards used as a reference, and focus areas of the program. The substance of the previous masterplan has also been reviewed in depth to ensure alignment with ANTAM's current CSR strategy and policies.

The development of ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan is based on three regulatory references issued by the Government, namely:

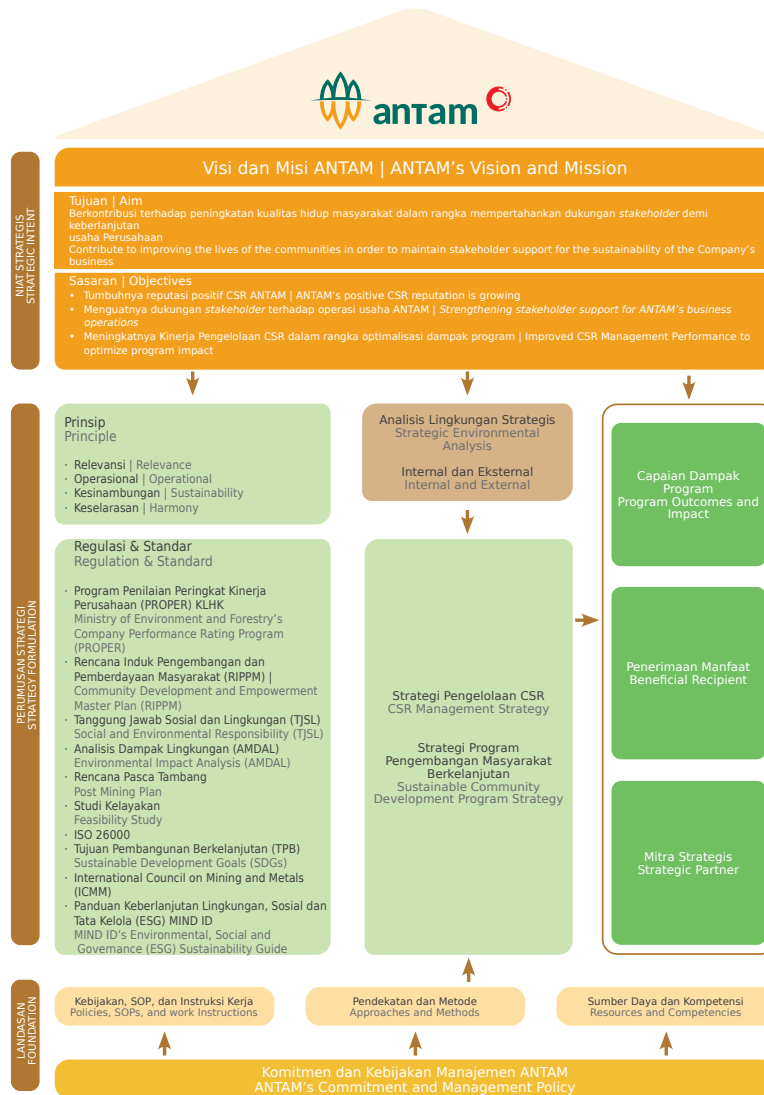
1. Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/04/2020 regarding the Partnership and Community Development Program (PKBL), which has now been updated in the Regulation of the Minister of SOE PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises,
2. Regulation of the Minister of Environment No. 03 of 2014 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), and

3. Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

3. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (Kepmen) No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM) and refers to four standard references (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

Kerangka kerja *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 adalah sebagai berikut:

The framework of ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan is as follows:



Selain itu, ANTAM telah merumuskan peta jalan pengelolaan (*roadmap*) CSR yang disusun berdasarkan inisiatif strategis Perusahaan. *Roadmap* ini dibentuk guna memastikan kegiatan CSR Perusahaan berjalan secara tepat dan terukur sesuai dengan *Masterplan* ANTAM. Melalui *roadmap* CSR, ANTAM akan memiliki panduan dalam merumuskan agenda pengelolaan

In addition, ANTAM has formulated a CSR roadmap prepared based on the Company's strategic initiatives. This roadmap was established to ensure that the Company's CSR activities run appropriately and measurably in accordance with ANTAM's Masterplan. Through the CSR roadmap, ANTAM will have guidance in formulating the annual

CSR tahunan, sekaligus memantau kemajuan capaian kinerja pengelolaan CSR. *Roadmap* CSR juga dimaksudkan guna mendukung kesiapan MIND ID untuk menjadi anggota ICMM.

CSR management agenda, as well as monitoring the progress of CSR management performance achievements. The CSR roadmap is also intended to support MIND ID's readiness to become a member of ICMM.

Secara lebih rinci, *roadmap* pengelolaan CSR ANTAM pada masing-masing fase adalah sebagai berikut:

In detail, ANTAM's CSR management roadmap in each phase is as follows:



Berdasarkan *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024, program CSR Perusahaan dilaksanakan di tujuh area yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan UBP Nikel Konawe Utara.

Based on ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan, the Company's CSR program is implemented in seven areas consisting of the Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit.

Masterplan CSR ANTAM memiliki tema besar Sinergi untuk Negeri yang dibagi menjadi empat pilar strategis yakni Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni, dimana masing-masingnya merupakan bagian dari pilar ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum & tata kelola TJSL ANTAM. Selain itu, sebagai anggota MIND ID, ANTAM juga berpedoman pada Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang mengacu pada International Council on Mining & Metals (ICMM) dalam penyusunan *masterplan*.

ANTAM's CSR Masterplan has a big theme of Synergy for the Country which is divided into four strategic pillars namely Excellence Synergy, Empowerment Synergy, Sustainable Synergy, and Harmony Synergy, each of which is part of the economic, social, environmental, and legal & governance pillars of ANTAM's CSR. In addition, as a member of MIND ID, ANTAM is also guided by the Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines that refer to the International Council on Mining & Metals (ICMM) in the preparation of the masterplan.

Sinergi Unggul (Pilar Sosial) Excellence Synergy (Social Pillar)	Sinergi Berdaya (Pilar Ekonomi) Empowerment Synergy (Economic Pillar)	Sinergi Lestari (Pilar Lingkungan) Sustainable Synergy (Environmental Pillar)	Sinergi Harmoni (Pilar Hukum & Tata Kelola) Harmonious Synergy (Legal & Governance Pillar)
Pendidikan dan Kesehatan Education and Health	Pemberdayaan Ekonomi Lokal Local Economic Empowerment	Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Fostering Relationship with Stakeholders
Menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah di ANTAM beroperasi. Emphasizing on programs to improve the quality of human resources around the areas where ANTAM operates.	Menitikberatkan pada upaya ANTAM untuk mendorong penguatan ekonomi komunitas melalui potensi lokal dan maksimalisasi kehadiran ANTAM. Emphasizes ANTAM's efforts to encourage community economic strengthening through local potential and maximization of ANTAM's presence.	Merupakan komitmen ANTAM untuk menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi. It is ANTAM's commitment to maintaining the environmental carrying capacity of local communities where ANTAM operates.	Menjadi program pendukung untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Becomes a supporting program to foster good relations with stakeholders.

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF OPERASIONAL [OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

ANTAM menyadari bahwa kegiatan pertambangan yang dilakukan Perusahaan memiliki risiko dampak negatif bagi aktivitas dan kehidupan masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan pertambangan dan pengolahan apabila tidak dijalankan dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai praktik-praktik terbaik, akan berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti gangguan ekosistem, pencemaran tanah dan air, gangguan debu, kebisingan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa patuh dan menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menjalankan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik untuk menghindari segala bentuk kemungkinan dampak yang merugikan.

Berbagai upaya yang Perusahaan lakukan di antaranya melalui pengelolaan emisi, limbah, air, hingga program-program CSR yang ditujukan kepada masyarakat sekitar. Selain itu, ANTAM juga telah memiliki Dokumen Rencana Pascatambang

POSITIVE AND NEGATIVE OPERATIONAL IMPACTS [OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

ANTAM realizes that mining activities conducted by the Company have the risk of negative impacts on the activities and lives of the community, especially those around the operational area. It is undeniable that every mining and processing activity, if not carried out in accordance with applicable regulations and best practices, will potentially cause negative impacts such as ecosystem disruption, soil and water pollution, dust disturbance, noise, and so on. Therefore, ANTAM always obeys and complies with all applicable regulations and provisions, and carries out operational activities based on the best mining practices to avoid all forms of possible adverse impacts.

The Company's efforts include the management of emissions, waste, water, and CSR programs aimed at the surrounding community. In addition, ANTAM also has a Post-Mining Plan (RPT) Document that becomes a guideline for the Company, both at the Head Office

(RPT) yang menjadi panduan bagi Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Unit/Unit Bisnis dalam melakukan pengelolaan wilayah bekas tambang.

Pada tahun 2022, meskipun ANTAM menerima 14 keluhan sosial dan satu keluhan lingkungan, namun seluruh keluhan tersebut telah berhasil ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan komitmen nyata ANTAM dalam meningkatkan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

[OJK F.25][GRI 203-2][GRI 413-1]

Sesuai dengan misi ANTAM 2030, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertujuan untuk mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat agar mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Pelaksanaan Program TJSL ini dijalankan di seluruh (100%) Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam sub-bab Pilar TJSL ANTAM, maka Program TJSL Perusahaan terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Dari Pilar Ekonomi serta Program Pascatambang, ANTAM memiliki program yang bernama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Adapun rincian program-program TJSL ANTAM yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sinergi Berdaya sebagai implementasi Pilar Ekonomi

Sepanjang tahun 2022, ANTAM kembali melanjutkan upaya mendorong potensi ekonomi lokal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas usaha masyarakat. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina selanjutnya akan menjadi mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Salah satu program yang menjadi unggulan ANTAM di tahun 2022 adalah program Bank Sampah Pintar. Sampah telah menjadi permasalahan utama di lingkungan perkotaan dan menjadi tantangan bagi setiap individu dalam hal konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

and in the Unit/Business Unit in managing the ex-mining area.

In 2022, although ANTAM received 14 social complaints and one environmental complaint, all of these complaints were successfully followed-up and resolved properly. This shows ANTAM's real commitment to improving operational activities based on the best mining practices.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

[OJK F.25][GRI 203-2][GRI 413-1]

In accordance with ANTAM's 2030 mission, the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program aims to encourage the potential that exists in the community in order to realize a prosperous and independent society sustainably. The CSR Program is implemented in all (100%) units/business units of the Company.

As described in the ANTAM CSR Pillars subchapter, the Company's CSR Program consists of four main pillars: Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar. As part of the community development program, ANTAM also has a Post-Mining Plan (RPT). From the Economic Pillar and Post-Mining Program, ANTAM has a program called the Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

The details of ANTAM's CSR programs implemented throughout 2022 are as follows:

1. Empowerment Synergy as the implementation of Economic Pillar

Throughout 2022, ANTAM continued the efforts to encourage local economic potential to improve the ability and capacity of community businesses. The Company continuously conducts coaching and curation of actors in the business fields that have been initiated. Businesses that pass the curation stage and deserve to be fostered will become foster partners and access capital through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

In 2022, one of ANTAM's flagship program was the Smart Waste Bank initiative. The issue of waste has become a major concern in urban areas, posing a challenge to individuals in terms of sustainable consumption and production. The effects of waste include flooding, foul odors,

Dampak yang ditimbulkan dari sampah di antaranya yaitu menimbulkan bencana banjir, bau yang tidak sedap, penyakit yang berasal dari sampah yang tidak terkelola dengan baik, hingga peningkatan emisi gas rumah kaca dari sektor limbah, yaitu karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan dinitrogen oksida (N₂O).

Untuk mengatasi hal tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berinisiatif mengundang para pemangku kepentingan terkait, guna membentuk kelompok peduli sampah melalui pencanangan program yang diberi nama Bank Sampah Pintar (BSP). Bank Sampah Pintar sendiri merupakan inovasi sosial dalam bentuk digitalisasi pelayanan nasabah.

BSP dijalankan melalui sistem website, dimana nasabah dimudahkan untuk mengetahui informasi terkini seperti harga sampah per kilogram, jumlah konversi emas yang dimilikinya, dan pengetahuan tentang sejarah pembentukan Bank Sampah yang dapat dibaca dalam buku "Dari Biasa Menjadi Pintar" pada tautan yang tertera pada website bspid.id. Pembentukan Program Inovasi Sosial Bank Sampah Pintar ini turut melibatkan pemangku kepentingan secara *pentahelix*, yang meliputi *stakeholder* pemerintah, akademisi, dan kelompok/komunitas peduli sampah.

illness resulting from poorly managed waste, and increased greenhouse gas emissions such as carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and nitrous oxide (N₂O).

To address the problem, ANTAM's Precious Metal Processing and Refinery Business Unit proactively created a waste care group by launching the Smart Waste Bank program and inviting relevant stakeholders to participate. This innovative initiative utilizes digitalization to enhance customer service.

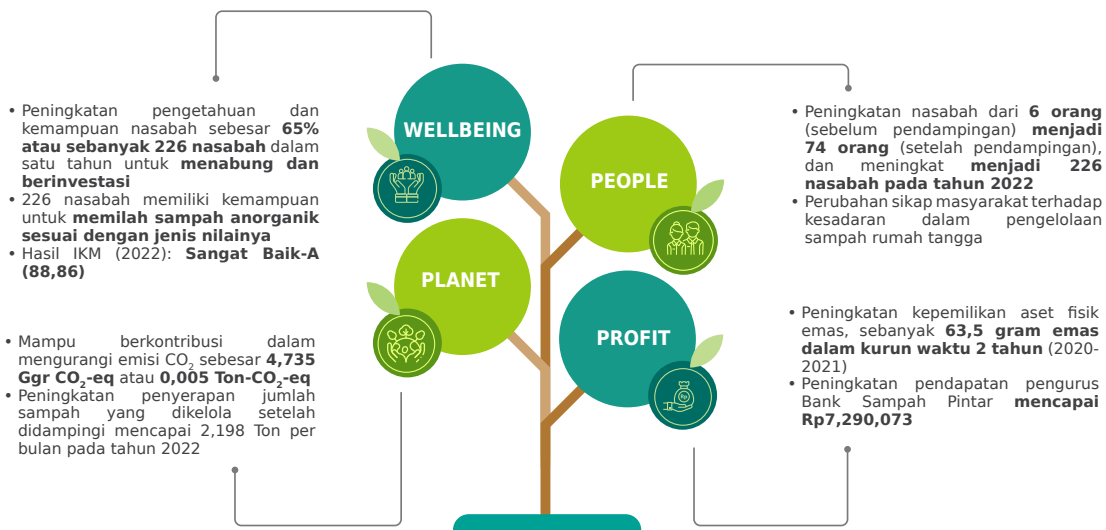
BSP is carried out through a website system, where customers are facilitated to know the latest information such as the price of waste per kilogram, the amount of gold conversion they have, and knowledge about the history of the establishment of the Waste Bank which can be read in the book "From Ordinary to Smart" at the link listed on the bspid.id website. The establishment of the Smart Waste Bank Social Innovation Program also involves *pentahelix* stakeholders, which include government stakeholders, academics, and waste care groups/communities.



Website bank sampah pintar (www.bspid.id)
Smart waste bank website (www.bspid.id)

Tujuan awal terbentuknya Bank Sampah Pintar adalah untuk mengurangi tumpukan sampah di suatu wilayah. Berdasarkan hal ini, maka keberhasilan program Bank Sampah Pintar akan dinilai berdasarkan *sustainability compass* yang terdiri atas *nature* (lingkungan/alam), *economy* (ekonomi), *social* (masyarakat), dan *wellbeing* (kesejahteraan).

The initial goal of the establishment of Smart Waste Bank is to reduce waste piles in an area. Based on this matter, the success of the Smart Waste Bank program will be assessed based on the sustainability compass which consists of nature (environment/nature), economy, social (society), and wellbeing (welfare).



Keberhasilan program Bank Sampah Pintar terhitung sejak berdirinya Bank Sampah Pintar Pulo Kambing pada tahun 2017. Sampai dengan pertengahan tahun 2019, program yang bermitra dengan Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) ini telah berhasil merubah nilai sampah yang terkonversi menjadi 1.314 gr emas ANTAM Logam Mulia. Setelah BSP Pulo Kambing sudah cukup mandiri, dilakukan duplikasi program BSP di Wilayah Ring I UBPP LM, yaitu Kelurahan Jatinegara Kaum. Duplikasi ini melibatkan Kelompok Peduli Sampah yang terbentuk melalui gerakan sadar akan kebersihan lingkungan sekitar.

The Success of Smart Waste Bank program has started since the establishment of the Pulo Kambing Smart Waste Bank in 2017. As of the middle of 2019, the program in partnership with Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) has successfully converted the value of waste into 1,314 gr of ANTAM Precious Metal gold. After the Pulo Kambing Smart Waste Program was sufficiently independent, a duplication of the program was carried out in the 1st Ring of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit Region, namely Jatinegara Kaum Village. This duplication involved the *Kelompok Peduli Sampah* which was established through a movement to be aware of the cleanliness of the surrounding environment.

Sejak dilakukannya duplikasi program BSP PokLisa Jatinegara Kaum pada tahun 2019, masyarakat semakin mengenal dan berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan pemilahan sampah anorganik. Terhitung total gramasi emas berdasarkan data transaksi BSP dari tahun 2020-2022, yaitu sebanyak 140 gr emas ANTAM Logam Mulia terkonversi dari total 135,21 Ton sampah anorganik.

The Jatinegara Kaum BSP PokLisa program, which was duplicated in 2019, has increased community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness through the proper sorting of inorganic waste. Based on transaction data from the Smart Waste Program between 2020 and 2022, a total of 135.21 tons of inorganic waste has been converted into 140 grams of ANTAM Precious Metal gold.

Nilai Ekonomi Bank Sampah Pintar

Economic Values of Smart Waste Program

Sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat untuk menabung, Bank Sampah Pintar (BSP) membuka akses yang dapat menjadikan sampah memiliki nilai ekonomi dengan sistem pengelolaan sampah yang baik, memberikan dampak baik terhadap lingkungan, serta menjadi wadah dan sarana edukasi bagi anak-anak dalam memilah sampah.

The Smart Waste Bank serves as a space for the community to deposit waste and transform it into an economic resource through effective waste management. Apart from promoting a positive impact on the environment, it also functions as an educational facility for children to learn about waste segregation.

Mencukupi Kebutuhan Pangan Rumah Tangga

Meeting the Needs of Household Food

Kegiatan menabung sampah dapat meningkatkan peluang pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Salah satunya dibuktikan Warsini, nasabah Bank Sampah Pintar. Warsini giat menabung sampah untuk mencukupi kebutuhan pangan rumah tangganya. Masuknya Warsini menjadi bagian dari nasabah diawali dengan ketertarikannya pada sistem Bank Sampah Pintar yang dapat menukar sampah menjadi emas. Saat ini Warsini berusia 62 tahun, dan harus ikut serta membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Di Bank Sampah Pintar, dia menemukan bahwa setiap sampah yang berserakan di lingkungan memiliki nilai ekonomis sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatannya dan memenuhi kebutuhan pangan pokoknya.

By engaging in waste-saving activities, individuals can increase their income opportunities and meet their clothing and food needs. A great example of this is Warsini, one of the customers of Smart Waste Bank. Warsini is actively saving waste to fulfill the food requirements of her household. She was intrigued by the Smart Waste Bank's system that can exchange waste for gold, which led to her becoming a part of the bank. Warsini is 62 years old and is required to contribute towards fulfilling the household's needs. At Smart Waste Bank, she learned that every piece of trash in the neighborhood holds economic value that can help her increase her income and fulfill her basic food needs.

Menumbuhkan Kesadaran Kolektif

Growing Collective Awareness

Masyarakat yang kini bergabung menjadi nasabah tidak hanya semata-mata mengejar keuntungan finansial dari hasil tabungan sampah tersebut, tetapi juga karena masyarakat sadar bahwa langkah yang diambil mampu memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan. Ikah Atikah, salah satu nasabah BSP menjadi contoh nyata bagaimana program ini mampu mengubah sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sebelum bergabung menjadi nasabah, dia kerap membuang sampah sekaligus, tanpa dipilih terlebih dahulu. Namun, sejak adanya Bank Sampah Pintar, Ikah lebih teratur dalam memilah sampah. Dirinya terlebih dahulu akan memisahkan antara sampah organik dan anorganik.

The community that now joins as customers are not only pursuing financial benefits from the waste savings but also due to the realization that the steps they take can have a good impact on the environment. Ikah Atikah, one of BSP's customers, is a clear example of how the program has changed people's attitudes toward waste management. Before joining the program, she would often dispose of her waste all at once without selecting it first. However, since the Smart Waste Bank, Ikah has become more organized in sorting waste. She will first separate between organic and inorganic waste.

Jadi Sarana Edukasi Anak-anak

An Educational Facility for Children

Program Bank Sampah Pintar juga mampu menjadi wadah dan sarana edukasi bagi anak-anak dalam memilah sampah untuk dikonversikan menjadi emas. Emas tersebut selanjutnya dapat dijual kembali untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan. Bagi anak-anak, kebiasaan ini bisa menjadi wadah investasi sejak dini. Contohnya yaitu Arrafik, seorang siswa SMPN 158 Jakarta yang turut tertarik menjadi salah satu nasabah. Menariknya, pelajar yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama ini telah berhasil menarik fisik emas ANTAM Logam Mulia dan menjualnya kembali untuk membeli kendaraan motor.

Atas semangatnya dalam menabung sampah dan mengajak teman-temannya untuk ikut berkontribusi dalam kebersihan lingkungan, di awal tahun 2023 Arrafik dinobatkan sebagai Duta Bank Sampah Pintar tingkat sekolah. Ia memiliki prinsip bahwa menabung sampah bukan hanya untuk mendapatkan emas saja, karena dengan menabung sampah kita bisa menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

The Waste Bank program serves as an educational platform and facility for children to learn how to sort waste and convert it into a valuable commodity. By reselling the gold, they can purchase necessary items. This habit can also serve as an early investment opportunity for children. A student from SMPN 158 Jakarta named Arrafik is one of the program's enthusiastic customers. He successfully withdrew physical gold from ANTAM Precious Metal and sold it to buy a motorcycle, showcasing the potential benefits of participating in the Waste Bank program.

In early 2023, Arrafik was appointed as the school-level Smart Waste Bank Ambassador due to his passion for waste reduction and efforts to encourage his friends to contribute to environmental cleanliness. He firmly believes that saving waste is not solely about earning rewards but also about preserving the cleanliness of Our surroundings.

Memberdayakan Masyarakat melalui Program Daya Bergala

Empowering the Society through Daya Bergala Program

Sejalan dengan tujuan SDGs ke-8 (Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata) dan SDGs ke-14 (Desa Peduli Lingkungan Laut) yang memfokuskan pada upaya menjaga ekosistem laut, maka melalui UBP Nikel Kolaka, ANTAM berinisiatif menghadirkan program Daya Bergala. Dijalankan sejak 2017, Daya Bergala merupakan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan bersama dengan Suku Bajo yang berada di sekitar wilayah pesisir Pomalaa. Daya Bergala sendiri merupakan singkatan dari Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa.

Hingga tahun 2022, program ini telah menghasilkan 479 anggota kelompok nelayan. Dalam perjalanannya, secara perlahan, telah terjadi transformasi sosial perilaku nelayan Suku

In line with the 8th SDGs (Equitable Village Economic Growth) and the 14th SDGs (Village Caring for the Marine Environment) which focus on efforts to maintain marine ecosystems, through Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM took the initiative to present the Daya Bergala program. Running since 2017, Daya Bergala is a coastal community empowerment program conducted together with the Bajo Tribe around the coastal area of Pomalaa. Daya Bergala itself stands for Empowering Together to Maintain the Pomalaa Coast.

As of 2022, this program has produced 479 fishermen group members. In its journey, slowly, there has been a social transformation in the behavior of Bajo fishermen who sell the fish

Bajo yang menjual hasil ikan langsung, menjadi sadar untuk pengelolaan hasil tangkapan ikan oleh istri-istri nelayan dengan menghasilkan tiga produk unggulan, yang membuat penghasilan keluarga nelayan meningkat rata-rata Rp1.000.000/bulan.

Bersama dengan Suku Bajo, ANTAM juga telah berinisiatif membuat apartemen ikan, melakukan transplantasi terumbu karang, termasuk penanaman mangrove. Hal ini dilakukan sebagai upaya konservasi wilayah pesisir agar tetap lestari dan terjaga. Ke depan, Program Daya Bergala juga diharapkan dapat menjadi *Eco-edutourism* (POKDARWIS), melalui kolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan juga sebagai inisiasi penetapan zona budidaya biota laut oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Selain itu, ANTAM juga menargetkan program ini sebagai *Coral Garden* terluas se-Indonesia bekerjasama dengan BKSDA dengan luas kurang lebih satu hektar. Lebih jauh lagi, Perusahaan mendukung terbentuknya Desa Hakatutubu sebagai Program Kampung Iklim yang berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, melalui penerapan program pengelolaan sampah, pembibitan dan penanaman mangrove, serta penerapan energi terbarukan (*solar cell*).

directly, to be aware of the management of fish catches by the fishermen's wives by producing three superior products, which makes the income of fishing families increase by an average of Rp1,000,000/month.

Together with the Bajo tribe, ANTAM has also taken the initiative to build fish apartments, transplant coral reefs, including mangrove planting. These are the efforts to conserve coastal areas so as to be remain sustainable and maintained. In the future, the Daya Bergala Program is also expected to become an Eco-edutourism (POKDARWIS), through collaboration with the Tourism Office and also as an initiation of the establishment of marine biota cultivation zones by the Environment Office.

In addition, ANTAM also targets this program as the largest Coral Garden in Indonesia in collaboration with BKSDA with an area of approximately one hectare. Furthermore, the Company supports the establishment of Hakatutubu Village as a Climate Village Program in collaboration with the Kolaka Regency Environment Office, through the implementation of waste management programs, mangrove nurseries and planting, and the application of renewable energy (solar cells).

SOCIAL

- Penambahan 15 orang anggota kelompok nelayan dari Desa Hakatutubu, total anggota 479 orang dari 3 desa dan 1 kelurahan
- Transformasi budaya: Penangkapan ikan dengan yang awalnya menggunakan bom ikan ke budidaya ikan (Karamba)
- Adanya penurunan kelompok rentan (masyarakat miskin), dari sebelumnya 59 orang pada tahun 2019, menjadi 41 orang pada tahun 2022.

- Addition of 15 fishermen group members from Hakatutubu Village, totaling 479 members from 3 villages and 1 urban village.
- Cultural transformation: Fishing from using fish bombs to fish farming (Karamba).
- There is a decrease in vulnerable groups (poor people), from 59 persons in 2019, to 41 persons in 2022

WELLBEING

- 479 orang anggota memiliki keterampilan menggunakan alat tangkap ramah lingkungan
- 7 kelompok memiliki keterampilan baru membantu melestarikan terumbu karang
- 25 orang istri nelayan yang bertambah keterampilan mengolah ikan

- 479 members have the skills to use environmentally friendly fishing gear
- 7 groups have new skills to assist in preserving coral reefs
- 25 fishermen's wives have improved their fish processing skills

NATURE

- Perbaikan kualitas lingkungan terutama pesisir dan karang
 - Transplantasi terumbu karang dengan target 1 ha
 - Membuat Daerah Perlindungan Laut (DPL) yang lingkungan yang masih terjaga kelestariannya bersama BKSDA
- Improvement of environmental quality, especially coastal and coral reefs
 - Coral reef transplantation with a target of 1 ha
 - Creating Marine Protected Areas (DPL) that are environmentally preserved with BKSDA

EKONOMI ECONOMY

- Pendapatan nelayan meningkat rata-rata per orang Rp1 juta/bulan
 - Penghematan biaya operasional nelayan sekitar 2- 5 liter solar/melaut
 - Membuka lapangan kerja baru sebanyak 25 orang dari pengolahan ikan
- Fishermen income increased by an average of Rp1 million per person per month
 - Savings in fishermen operational costs of around 2- 5 liters of diesel/fishing
 - Opening new jobs for 25 persons from fish processing



Pembuatan *coconet* sebagai salah satu pengembangan program industri kelapa terpadu.
Coconet making process as one of the integrated coconut industry program development.

Program Industri Kelapa Terpadu

Integrated Coconut Industry Program

ANTAM melalui UBP Nikel Maluku Utara menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan kepada petani kelapa di Kecamatan Maba, Halmahera Timur. Program ini dilakukan sebagai bentuk inisiatif untuk memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadi aneka produk olahan bernilai ekonomi tinggi. Limbah kelapa yang berupa serabut kelapa dimanfaatkan menjadi produk Coconet, sementara yang serbuk menjadi produk Cocopeat yang selanjutnya digunakan sebagai media tanam pada lahan reklamasi.

Dikembangkan sejak tahun 2019, program Industri Kelapa Terpadu turut melibatkan peran para ibu rumah tangga secara langsung dalam kegiatan produksi Coconet maupun Cocopot di bawah pengelolaan Lembaga Varamau, mitra binaan Perusahaan. Dalam perjalanannya, program ini juga mampu menghasilkan produk madu yang berasal dari lebah pohon kelapa, dengan melibatkan peran Koperasi Wanita Mitra Jaya sebagai Lembaga yang memproduksi madu Haltim.

Hingga 2022, program Industri Kelapa Terpadu sudah dirasakan dampak ekonominya baik oleh para penerima manfaat langsung, maupun masyarakat sekitar. Adapun beberapa pencapaian dalam program ini antara lain:

1. Melakukan ekspansi penjualan produk Coconet di luar ANTAM.
2. Menumbuhkan pelaku usaha baru sebagai pelaku *take over* sabut kelapa.
3. Memenuhi kebutuhan untuk reklamasi area ANTAM sebanyak 200 rol/bulan.
4. Penghasilan pekerja rata-rata per orang sebesar Rp2,5 juta sampai dengan Rp3 juta.

ANTAM through the North Maluku Nickel Mining Business Unit carries out a community development and empowerment program through coaching and mentoring for coconut farmers in Maba District, East Halmahera. This program is conducted as an initiative to utilize coconut fiber waste into various processed products with high economic value. Coconut waste in the form of coconut fibers is utilized into Coconet products, while the powder becomes Cocopeat products which are then used as planting media on reclaimed land.

Developed since 2019, the Integrated Coconut Industry program also involves the role of housewives directly in Coconet and Cocopot production activities under the management of the Varamau Institute, the Company's foster partner. In its journey, this program is also able to produce honey products derived from coconut tree bees, by involving the role of Mitra Jaya Women's Cooperative as an institution that produces Haltim honey.

Until 2022, the direct beneficiaries, as well as the surrounding community, have felt the economic impact of the Integrated Coconut Industry program. Several achievements in this program include:

1. Expanding the sales of Coconet products outside ANTAM.
2. Growing new business actors as coconut fiber takeover actors.
3. Fulfilling the need for reclamation of ANTAM area as much as 200 rollers/month.
4. Average worker income per person of Rp2.5 million up to Rp3 million.

Program Mamalam untuk Kelompok Rentan Sekitar Lokasi Penambangan

Mamalam Program for Vulnerable Groups Around the Mining Sites

Dijalankan sejak tahun 2014, Program Mamalam (Manak Mandiri Man Alam dari bahasa Dayak yang artinya “kami mandiri bersama alam”) ditujukan untuk kelompok rentan di area lokasi penambangan. Kelompok rentan ini merupakan mitra binaan, sekaligus mitra kerja bagi UBP Bauksit Kalimantan Barat. ANTAM menjadikan kelompok Mamalam sebagai penyedia jasa yang terkait dengan segala kebutuhan dan pengerjaan untuk reklamasi. Selain itu, kelompok Mamalam juga menjadi kelompok binaan ANTAM, yaitu dengan mendampingi dan melatih mereka dalam menjalankan usaha selain di bidang jasa reklamasi.

Implemented since 2014, the Mamalam Program (*Manak Mandiri Man Alam* from the Dayak language which means “we are independent with nature”) is aimed at vulnerable groups in the mining site area. These vulnerable groups are foster partners, as well as working partners for West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. ANTAM makes the Mamalam group a service provider related to all needs and workmanship for reclamation. In addition, the Mamalam group also became ANTAM’s foster partner, by assisting and training them in running businesses other than in the field of reclamation services.





Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Reklamasi

Community Empowerment through Reclamation Program

Program Mamalam awalnya hanya terdiri dari tujuh orang yang dipersatukan melalui Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai. Seiring dengan perjalanannya, Kelompok Tani Malam terus berkembang hingga mencakup dua Desa dan enam Dusun di Kecamatan Tayan Hilir dan Kecamatan Toba yang saat ini anggotanya mencapai lebih dari 100 orang.

Melihat potensi sumber daya manusia yang cukup besar dan keperluan sinergi untuk proses reklamasi, ANTAM Bersama Kelompok Tani Mamalam, mengelola lahan bekas tambang dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (tankos) sebagai media tanam. Teksturnya yang berduka dan kaya unsur hara sangat cocok untuk memperbaiki kondisi lahan pascatambang sekaligus untuk pengendalian erosi. Selain sebagai media tanam, tankos juga digunakan sebagai pupuk bagi tanaman endemik daerah Tayan yang ditanam di area reklamasi seperti ulin, tengkawang, durian, dan sebagainya. Para petani Mamalam membantu kegiatan reklamasi ini terutama dalam hal penyediaan barang dan jasa utk kegiatan revegetasi.

The Mamalam Program initially consisted of only seven people united through the Mamalam Embaloh Permai Farmer Group. Along the way, the Malam Farmer Group continued to grow to cover two villages and six hamlets in Tayan Hilir and Toba sub-districts, which currently have more than 100 members.

Seeing the considerable potential of human resources and the need for synergy for the reclamation process, ANTAM, together with the Mamalam Farmer Group, manages ex-mining land by utilizing oil palm empty fruit bunches (tankos) as a planting medium. Its prickly, nutrient-rich texture is perfect for improving post-mining land conditions as well as erosion control. In addition to being a planting medium, tankos is also used as fertilizer for endemic Tayan plants planted in the reclamation area such as ulin, tengkawang, durian, and so on. Mamalam farmers help with the reclamation activities, especially in terms of providing goods and services for revegetation activities.



Pertanian Organik

Organic Farming

Budidaya pertanian organik adalah salah satu usaha dalam program Mamalam yang telah dilakukan sejak tahun 2019. Kegiatan usaha ini berpusat di Kebun CSR Center ANTAM yang berlokasi di Dusun Embaloh, Desa Tanjung Bunut, Kecamatan Tayan Hilir. Pengelola usaha Budidaya Pertanian Organik berasal dari anggota Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai. Kegiatan usaha ini dilakukan untuk memanfaatkan lahan yang sebelumnya tidak produktif seluas 700m². Dengan program pendampingan Mamalam, lahan ini sekarang berubah menjadi lahan budidaya pertanian organik yang hasil dari usahanya sepenuhnya diambil untuk pemasukan seluruh anggota kelompok tani.

Organic farming cultivation is one of the businesses in the Mamalam program that has been carried out since 2019. This business activity is centered at the ANTAM CSR Center Farm located in Embaloh Hamlet, Tanjung Bunut Village, Tayan Hilir District. Organic Farming business managers come from members of the Mamalam Embaloh Permai Farmer Group. This business activity is conducted to utilize previously unproductive land covering an area of 700 m². With Mamalam's mentoring program, this land is now transformed into organic agricultural cultivation land whose proceeds from the business are fully taken for the income of all farmer group members.

Budidaya Sayur Hidroponik

Hydroponic Vegetable Cultivation

Program Budidaya Sayur Hidroponik adalah program unggulan Mamalam yang berfokus pada budidaya sayur. Program yang dijalankan sejak tahun 2020 ini mempunyai kapasitas 5.000 lubang tanam dengan dua unit Green House. Usaha ini dikelola oleh Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai dengan dua orang penanggung jawab kegiatan usaha. Selain untuk menjadi sumber pendapatan anggota kelompok, Program Budidaya Hidroponik juga dilaksanakan sebagai sarana edukasi dan pelatihan budidaya sayur untuk mencukupi kebutuhan bahan makanan setiap hari.

The Hydroponic Vegetable Cultivation Program is Mamalam's flagship program that focuses on vegetable cultivation. The program, which has been running since 2020, has a capacity of 5,000 planting holes with a total of two Green House units. This business is managed by the Mamalam Embaloh Permai Farmer Group with two people in charge of business activities. In addition to being a source of income for group members, the Hydroponic Cultivation Program is also implemented as a means of education and training in vegetable cultivation to meet daily food needs.



Budidaya Tanaman Buah Fruit Plant Cultivation

Program Tanaman Buah juga menjadi salah satu program unggulan Mamalam, di mana beberapa buah yang dibudidayakan adalah jambu kristal, alpukat dan jambu dalhari. Buah jambu kristal menjadi buah yang mendapatkan perhatian masyarakat paling tinggi. Program yang dilakukan sejak tahun 2020 ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, terlihat dari hasil penjualan yang selalu habis dan produksi bibit yang semakin bertambah. Animo masyarakat yang tinggi juga terlihat dari banyaknya masyarakat sekitar yang mau datang ke kebun untuk melihat dan memetik buah sendiri. Berkaca dari hal tersebut, tidak menutup kemungkinan Kebun Buah Mamalam ini akan bertransformasi menjadi wisata “kebun buah petik sendiri”.

The Fruit Plantation Program is also one of Mamalam’s flagship programs, where several cultivated fruits are crystal guava, avocado and dalhari guava. Crystal guava is the fruit that gets the highest attention from the community. The program, which has been conducted since 2020, has experienced quite rapid development, as reflected from the sales results that are always sold out and the increasing production of seedlings. High public interest can also be seen from the number of local people who want to come to the garden to see and pick the fruit themselves. Reflecting on this, it is possible that the Mamalam Fruit Garden will be transformed into a “pick-your-own fruit garden” tour.

Program Ternak Livestock Program

Program Ternak Mamalam adalah program yang dilakukan untuk mengintegrasikan usaha - usaha yang telah berjalan di Mamalam. Program ini dilakukan sejak tahun 2021 dengan jumlah ternak tiga ekor sapi. Selain ternak sapi, Program Ternak Mamalam juga membudidayakan ikan air tawar dan ayam potong. Program ini adalah upaya untuk mengurangi biaya operasional kebutuhan pupuk. Selain itu, program ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dari anggota kelompok Mamalam.

Mamalam Livestock Program is a program conducted to integrate businesses that have been running in Mamalam. This program has been conducted since 2021 with three cattle. In addition to cattle, the Mamalam Livestock Program also cultivates freshwater fish and broiler chickens. This program is an effort to reduce operational costs for fertilizer needs. In addition, this program is expected to increase the income of Mamalam group members.

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku (PEPELING CISANGKU)

Community Empowerment Based on Cisangku Environmental Preservation (PEPELING CISANGKU)

Secara administratif, Kampung Cisangku berada di wilayah Desa Malasari yang merupakan salah satu kampung dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Kampung Cisangku memiliki banyak potensi mulai dari udara yang sejuk, air berlimpah, tanah yang subur sampai dengan pemandangan alam yang indah. Semua kelebihan sumber daya alam ini tentu saja berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Potensi sumber daya alam tersebut juga didukung dengan keterbukaan dan keramahan warga sebagai ciri khas dari kehidupan warga desa.

Namun, dibalik segala kelebihan yang ada di Kampung Cisangku, terdapat potensi dampak terhadap keberlangsungan sumber penghidupan warganya (*sustainable livelihood*), serta kelestarian sumber daya alam. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar warga Kampung Cisangku bekerja di sektor pertanian memiliki lahan yang cukup terbatas, dikarenakan lahan pertanian warga berada dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

Sementara dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, maka hal tersebut juga akan berdampak pada pembukaan lahan dan alih fungsi lahan untuk pertanian sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin sumber penghidupan warga. Dengan demikian, dibutuhkan jalan tengah sebagai jawaban untuk memenuhi kebutuhan warga dengan tetap mengutamakan pelestarian lingkungan.

Berangkat dari kondisi tersebut, sejak tahun 2019, UBP Emas melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkolaborasi bersama Divisi Health, Safety and Environment (HSE) dan melibatkan Kelompok Model Kampung Konservasi (MKK) Cisangku berkomitmen melakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan atau yang disingkat PEPELING. Sasaran dari aktivitas PEPELING adalah adanya penguatan ekonomi, sosial, budaya dan kelembagaan masyarakat di Kampung Cisangku. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya

Administratively, Cisangku Village is located in Malasari Village, which is one of the villages in the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS) area. Cisangku Village has a lot of potential ranging from cool air, abundant water, fertile soil to beautiful natural scenery. All these advantages of natural resources certainly have the potential to be developed into a tourist destination. The potential of these natural resources is also supported by the openness and friendliness of the residents as a characteristic of village life.

However, behind all the advantages that exist in Cisangku Village, there is a potential impact on the sustainability of its residents' livelihoods (*sustainable livelihood*), as well as the preservation of natural resources. This can happen due to the fact that most of the residents of Cisangku Village work in the agricultural sector and have quite limited land, as their agricultural land is located within the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS).

Meanwhile, with the rapid growth of the population, it will also have an impact on land clearing and land conversion for agriculture as an effort to meet the needs and ensure the livelihood of residents. Thus, a middle ground is needed as an answer to meet the needs of residents while still prioritizing environmental conservation.

Based on these conditions, since 2019, Gold Mining Business Unit through the Corporate Social Responsibility (CSR) program in collaboration with the Health, Safety and Environment (HSE) Division and involving the Cisangku Conservation Village Model Group (MKK) is committed to conducting Environmental Preservation-Based Community Empowerment activities or abbreviated as PEPELING. The goal of the PEPELING activity is to strengthen the economic, social, cultural and institutional aspects of the community in Cisangku Village. This can be achieved with

beberapa program, mulai dari restorasi kawasan yang diimplementasikan melalui rehabilitasi lahan-lahan kritis, hingga usaha pembibitan tanaman endemik TNGHS.

Selain itu, terdapat kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha pembuatan pupuk kompos berbahan baku kotoran hewan dan humus, budidaya domba, budidaya ikan nila serta pengembangan ekowisata. Tidak hanya itu saja, terdapat pula kegiatan patroli kawasan secara partisipatif oleh Kelompok MKK Cisangku untuk memastikan keamanan dan kelestarian kawasan hutan dari kegiatan *illegal logging*, pembukaan lahan dan perburuan.

Pada tahun 2022, kelompok MKK Cisangku mulai mendorong kembali pengembangan Ekowisata berupa wisata curug kembar (Air Terjun Kembar). Kelompok ini mulai memperbaiki jembatan bambu yang berada di dekat lokasi air terjun dan merapikan rumput yang mulai menutupi akses jalan menuju air terjun. Dengan dilaksanakannya perapihan dan perbaikan fasilitas penunjang kegiatan wisata, ke depannya diharapkan dapat menarik minat pengunjung untuk kembali berwisata ke Curug Kembar.

Pada tahun yang sama, kelompok MKK Cisangku juga mulai mengembangkan budidaya ikan nila sebanyak 1.000 ekor dengan membangun tiga kolam ikan yang berada di dekat pintu masuk. Dengan adanya budidaya ikan nila, diharapkan hal tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian kelompok, serta sebagai salah satu daya Tarik wisata selain air terjun.

Adanya program PEPELING ini memberikan manfaat yang cukup besar, tidak hanya bagi masyarakat penerima manfaat tetapi seluruh masyarakat di Kampung Cisangku. Manfaat utama yang dapat dirasakan adalah adanya peningkatan ekonomi masyarakat yang diikuti dengan peningkatan pelestarian lingkungan di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Hingga saat ini, masyarakat penerima manfaat dari program ini total telah berjumlah 26 orang.

several programs, ranging from area restoration implemented through the rehabilitation of critical lands, to the endemic plant nursery business of Mount Halimun Salak National Park (TNGHS).

In addition, there are economic empowerment activities through the development of compost making businesses made from animal waste and humus, sheep farming, tilapia farming and ecotourism development. Not only that, there are also participatory area patrol activities by the MKK Cisangku Group to ensure the security and preservation of forest areas from illegal logging, land clearing and hunting activities.

In 2022, the MKK Cisangku group began to encourage back the development of Ecotourism in the form of twin waterfall tours. The group began repairing the bamboo bridge near the waterfall location and tidying up the grass that began to cover the access road to the waterfall. With the implementation of tidying up and repairing facilities to support tourist activities, in the future it is expected to be able to attract visitors to return to travel to Curug Kembar.

In the same year, the MKK Cisangku group also began to develop tilapia farming of 1,000 fish by building three fish ponds near the entrance. With the tilapia fish farming, it is expected that it can help improve the group's economy, as well as one of the tourist attractions besides waterfalls.

The existence of this PEPELING program provides considerable benefits, not only for the beneficiary community but the entire community in Cisangku Village. The main benefit that can be felt is the improvement of the community's economy followed by an increase in environmental conservation in the Halimun Salak Mountain National Park. To date, the beneficiaries of this program have totaled 26 people.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan bagian dari Program TJSI pada Pilar Ekonomi. Program ini menjadi salah satu bentuk kepedulian ANTAM dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Melalui Program PUMK, ANTAM berupaya meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar mampu menjadi tangguh dan mandiri.

Awalnya, program ini dinamakan Program Kemitraan. Sejak tahun 2021, Program Kemitraan lantas berubah nama menjadi PUMK. Perubahan nama dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang sekarang diubah melalui PER-06/MBU/09/2022.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka sejumlah kebijakan juga ikut menyesuaikan, seperti di antaranya:

- Biaya administrasi Program PUMK menjadi 3%.
- Nilai pinjaman maksimal Mitra Binaan sebesar Rp200 juta menjadi Rp250 juta.
- Beban pembinaan melalui biaya operasional perusahaan bukan dari Dana Tersedia.

Para pengusaha mikro, kecil dan menengah yang ikut dalam Program PUMK kemudian disebut sebagai Mitra Binaan. Program PUMK sendiri dilaksanakan melalui sejumlah tahapan. Program ini dimulai dari pemberian pinjaman modal usaha dengan biaya administrasi ringan, yang dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan serta pembinaan.

Penyaluran dana PUMK terbagi menjadi tujuh sektor yakni industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Dalam pelaksanaannya, ANTAM mengutamakan pengembangan klaster-klaster usaha pada program ini agar dapat berjalan tertib, mudah untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Mitra Binaan, serta memudahkan pengawasan.

Sementara itu, sejak awal Maret 2020, ANTAM turut serta menjadi salah satu BUMN yang terlibat dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini didasarkan pada Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020. Berdasarkan ketentuan tersebut, ANTAM telah memberikan stimulus kepada mitra binaan dengan melakukan restrukturisasi pinjaman dan penundaan

Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

The Micro and Small Business Funding Program (PUMK) is part of the CSR Program in the Economic Pillar. This program is one of ANTAM concerns in the effort to realize socio-economic welfare of the community, specifically to increase the capacity of business actors. Through the PUMK Program, ANTAM strives to improve the ability of micro, small and medium enterprises to be more resilient and independent.

Initially, this program was called the Partnership Program. Since 2021, the Partnership Program has changed its name to PUMK. The name change was following the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises which is currently amended through PER-06/MBU/09/2022.

With these changes, a number of policies have also adjusted, including:

- PUMK Program administration fee to 3%.
- Maximum loan value for Foster Partners of Rp200 million to Rp250 million.
- Coaching expenses through the Company's operating costs, not from Available Funds.

The micro, small and medium entrepreneurs who participate in the PUMK Program are then referred to as Foster Partners. The PUMK Program is implemented through a number of stages, starting with the provision of business capital loans with low administrative costs, followed by mentoring and coaching activities.

PUMK funds are distributed into seven sectors, namely industry, trade, plantations, livestock, agriculture, fisheries and services. In its implementation, ANTAM prioritizes the development of business clusters in this program so as to run orderly, easy to coordinate and communicate with the Foster Partners, and facilitate the supervision.

Meanwhile, since early March 2020, ANTAM has participated as one of the SOEs involved in the National Economic Recovery Program (PEN). This is based on the Letter of the Minister of SOEs Number S-142/MBU/DSI/03/2020 dated March 27, 2020. Based on these provisions, ANTAM has provided stimulus to foster partners by restructuring loans and postponing installment payments for foster

pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi COVID-19.

Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ANTAM Tahun 2022

Melanjutkan penyaluran pada tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2022 ANTAM kembali menyalurkan dana program PUMK untuk Mitra Binaan di sekitar wilayah operasi dan kepada kelompok-kelompok usaha pada sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan yang umumnya mengalami kesulitan dalam akses permodalan usaha ke perbankan. Pada tahun 2022, total PUMK yang telah disalurkan ANTAM sebesar Rp6,82 miliar kepada 80 mitra binaan. Sampai dengan tahun 2022 ANTAM telah melibatkan 42.259 UMK dalam program PUMK dengan mitra binaan aktif sebanyak 4.835 mitra.

Penyaluran ini terbagi pada beberapa sektor sebagai berikut:

partners who have been economically affected by the COVID-19 pandemic situation.

Distribution of ANTAM Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2022

Keeping on the distribution in the previous years, throughout 2022, ANTAM redistributed PUMK program funds to the Foster Partners around the operational area and to the business groups in the Agriculture, Plantation and Fisheries sectors that generally experience difficulties in accessing business capital to banks. In 2022, ANTAM distributed total PUMK amounted to Rp6.82 billion to 80 foster partners. As of 2022, ANTAM had involved 42,259 MSEs in the PUMK program with 4,835 active foster partner.

This distribution is divided into several sectors as follows:

No.	Nama Kelompok Name of Group	Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partner	Nilai Value	Wilayah Area
1	Klaster Aneka Usaha UBP Bauksit Kalimantan Barat Diversified Business Cluster West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Perdagangan, Perkebunan Trade, Plantation	7	Rp520.000.000	Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau Regency, West Kalimantan
2	Klaster Usaha Tempe Tempe Business Cluster	Industri Industry	5	Rp350.000.000	DKI Jakarta
3	Klaster Usaha Sapi Perah Dairy Cow Business Cluster	Peternakan Livestock	17	Rp1.000.000.000	Kab. Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java
4	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka I Diversified Business Cluster Kolaka Nickel Mining Business Unit	Perdagangan, Jasa, Perikanan Trade, Services, Fisheries	22	Rp1.950.000.000	Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka Regency, Southeast Sulawesi
5	Klaster Petani Tomat Tomato Farmer Cluster	Pertanian Agriculture	9	Rp750.000.000	Kab. Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java
6	Klaster Usaha Perikanan Fisheries Business Cluster	Perikanan Fisheries	11	Rp1.650.000.000	Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat Mempawah Regency, West Kalimantan
7	Klaster Aneka usaha Kantor Pusat Diversified Business Cluster Head Office	Industri Industry	2	Rp250.000.000	Kota Depok, Kota Bogor, Jawa Barat Depok City, Bogor City, West Java
8	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka II Diversified Business Cluster Kolaka Nickel Mining Business Unit	Perdagangan	7	Rp350.000.000	Pomalaa, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi
Total			80	Rp6.820.000.000	



Efektivitas Program PUMK 3 tahun terakhir
Effectiveness of PUMK Program in the last 3 year

2022	2021	2020
28,80%	70,22%	68,30%



Kolektibilitas Program PUMK 3 tahun terakhir
PUMK Program Effectiveness in the last 3 years

2022	2021	2020
27,92%	22,92%	29,94%

Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp miliar) Total Receivables of Foster Partners (Rp billion)

Status Pinjaman	2020	2021	2022
Lancar Standard	29,23	23,10	16,38
Kurang Lancar Substandard	10,59	1,71	10,56
Diragukan Doubt	2,37	3,40	3,03
Macet Bad	83,94	81,89	59,30
Jumlah Pinjaman Total Loans	126,13	110,09	89,73

Pada tahun 2022, Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai pengelola kerja sama program PUMK. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya implementasi peraturan Menteri BUMN nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022, di mana disebutkan bahwa kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau anak usaha yang menjalankan bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan. Sehingga, pada Desember 2022, ANTAM turut serta menjadi bagian dari BUMN yang berpartisipasi dalam *launching* program penyaluran PUMK dengan BRI tersebut. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

In 2022, the Ministry of SOEs recommended PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI as the manager of the PUMK program cooperation. This is in line with the implementation of the regulation from the SOEs Minister No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 8, 2022, which states that the PUMK program cooperation can be carried out by SOEs with other SOEs or subsidiaries that run businesses as financing and banking institutions. Thus, in December 2022, ANTAM participated as part of the SOEs participating in the launching of the PUMK distribution program with BRI. This was marked by the signing of the Cooperation Agreement (PKS).

Langkah kerja sama ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang dinamis dalam hal penyaluran dana PUMK, serta tingkat kolektibilitas piutang mitra binaan yang dinilai masih belum optimal. Hal ini juga dialami oleh ANTAM yang mana wilayahnya berada di *remote area*. Namun demikian, pelaksanaan Program PUMK secara umum mampu meningkatkan skala usaha bagi usaha mikro dan usaha kecil (UMK) melalui pemberian akses permodalan dalam bentuk dana bergulir, serta berbagai kegiatan pembinaan untuk pengembangan kapasitas usaha para mitra binaan.

Kebijakan Program PUMK ini juga menyoar UMK yang belum mendapat pinjaman usaha serta belum memenuhi kriteria untuk mendapat pinjaman usaha perbankan. Keterlibatan BRI dalam kerjasama PUMK dapat melengkapi kebutuhan permodalan untuk UMK. Sebelum mendapat pembiayaan, pihak BRI akan melakukan analisis atas portofolio UMK untuk melihat permodalan yang layak untuk diterima.

Selain itu, UMK yang telah dibina melalui Program PUMK ini selanjutnya juga akan dipersiapkan agar nantinya mampu menjadi layak dan bisa mendapat pembiayaan usaha perbankan, sehingga kenaikan kelas UMK tersebut dapat tercapai. Harapannya, kebijakan Kerja Sama Program PUMK ini dapat menciptakan nilai tambah atas pengelolaan Program PUMK dengan tetap menjaga tujuan untuk meningkatkan kemampuan bisnis UMK. Dalam pelaksanaannya, BRI dapat mengajak anak perusahaan yang memiliki kegiatan usaha penyaluran program PUMK dengan skema pembiayaan yang belum dapat dilakukan oleh BRI.

This step of cooperation is expected to answer the dynamic challenges in terms of channeling PUMK funds, as well as the receivables collectibility level of the foster partner which is still considered not optimal. This is also experienced by ANTAM, which is located in a remote area. However, the implementation of the PUMK Program is generally able to increase the scale of business for micro and small businesses (MSEs) by providing access to capital in the form of revolving funds, as well as various coaching activities to develop the business capacity of the foster partners.

The PUMK Program policy also targets MSEs that have not received business loans and do not meet the criteria for obtaining bank business loans. BRI involvement in PUMK cooperation can complement the capital needs for MSEs. Prior to receiving financing, BRI will analyze the MSE portfolio to find out the capital that is feasible to receive.

In addition, MSEs that have been foster through the PUMK Program will then also be prepared so that later they are able to become feasible and can obtain bank business financing, so that the MSE class upgrade can be achieved. The hope is that the PUMK Program Cooperation policy can create added value to the management of the PUMK Program while maintaining the goal of increasing the business capabilities of MSEs. In its implementation, BRI can invite subsidiaries that have business activities to distribute the PUMK program with financing schemes that cannot be carried out by BRI.

Rumah Makan Ar-Rahmah

Ar-Rahmah Restaurant

“Saya sangat terbantu dengan adanya program PUMK dari ANTAM, saya bisa memiliki tempat usaha yang lebih layak dan strategis juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi saudara dan masyarakat sekitar tempat usaha.”

“I am greatly helped by the PUMK program from ANTAM, I can have a more decent and strategic business place and can also open up jobs for relatives and the surrounding community.”

Pahmi, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Emas

Pahmi, Upgraded Foster Partner of Gold Mining Business Unit

Sebelum mengikuti program PUMK ANTAM, Pahmi belum memiliki rumah makan sendiri. Mitra binaan ANTAM ini hanya mampu menjalankan usahanya dengan menyewa sebuah warung milik orang lain dengan dibantu oleh sang istri. Melihat kondisi tersebut, ANTAM berinisiatif untuk memberikan *support* berupa dukungan dana PUMK, serta turut memotivasi Pahmi agar menambah menu baru dari makanan yang dijual. Berkat dukungan dan motivasi yang diberikan, saat ini Pahmi telah mampu membangun tempat usaha sendiri. Dia juga berhasil memiliki enam orang karyawan dengan omset usaha sebesar kurang lebih Rp60 juta setiap bulannya.

Alamat

Kp. Sadeng Pasar RT 09/04 Desa Babakansadeng
Kec. Leuwisadeng

Prior to joining ANTAM PUMK program, Pahmi did not have his own restaurant. This ANTAM Foster partner was only able to run his business by renting a stall with the help from his wife. Considering this condition, ANTAM took the initiative to provide support in the form of PUMK funds, and also motivated Pahmi to add new menus of the food sold. Due to the support and motivation provided, currently Pahmi has been able to build his own business place. He also managed to have six employees with a business turnover of approximately Rp60 million every month.

Address

Kp. Sadeng Pasar RT 09/04 Babakansadeng
Village, Leuwisadeng District

Bengkel Zhamarenk

Zhamarenk Workshop



“Saya berterima kasih kepada ANTAM karena program kemitraan ANTAM sangat membantu meningkatkan penghasilan usaha yang dijalani. Semoga program kemitraan ANTAM dapat terus berlanjut untuk membantu masyarakat ke depannya.”

“I am grateful to ANTAM since the partnership program from ANTAM is greatly helpful in increasing the business income. Hopefully ANTAM’s partnership program can continue to help the community in the future.”

Syamsu Rijal Ardi, Mitra Binaan Unggulan UBP Nikel Maluku Utara
Syamsu Rijal Ardi, Foster Partner of North Maluku Nickel Mining Business Unit

Syamsu Rijal Ardi adalah salah satu Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Maluku Utara yang bergerak di sektor jasa *service* dan menjual suku cadang sepeda motor. Ia memulai usaha *service*/bengkel sepeda motor sejak tahun 2015 berdasarkan pengalaman yang didapat sebelumnya dan bakat di bidang mesin. Awalnya, Ardi hanya sendiri dalam menjalankan usaha bengkel. Namun seiring berjalannya waktu, dengan bertambahnya jumlah pelanggan, Ardi pun merekrut satu orang karyawan dengan omset yang diperoleh Rp1,5 juta per bulan.

Setelah 3 tahun menjalankan usaha bengkel, pada tahun 2018 Ardi mengajukan pinjaman program kemitraan (PK) pertama kali untuk memperbesar kapasitas usaha dengan realisasi dana PK yang diberikan ANTAM sebesar Rp35 juta. Dari dana yang diberikan, Ardi dapat memperluas tempat usaha dan menambah perlengkapan kebutuhan bengkel untuk memberikan *service* dan suku cadang yang mumpuni bagi para pelanggan. Sampai dengan saat ini, omset penjualan dari suku cadang mencapai Rp5 juta per bulan dengan jumlah karyawan sebanyak 2 orang.

Ardi berharap, Program Kemitraan ANTAM dapat terus berjalan agar dapat membantu usahanya semakin berkembang.

Alamat

Desa Wayafli, Kec. Maba Kab. Halmahera Timur

Syamsu Rijal Ardi is one of ANTAM North Maluku Nickel Mining Business Unit Foster Partners engaged in the service sector and selling motorcycle spare parts. He started a motorcycle *service*/workshop business in 2015 based on previous experience and talent in the field of machinery. Initially, Ardi was alone in running the workshop business. However, over time, with the increasing number of customers, Ardi also recruited one employee with a turnover of Rp1.5 million per month.

After 3 years running the workshop business, Ardi applied for a partnership program (PK) loan for the first time to expand his business capacity with the realization of PK funds provided by ANTAM amounting to Rp35 million in 2018. From the funds provided, Ardi was able to expand his business premises and add equipment to the workshop to provide qualified the services and spare parts for the customers. To date, sales turnover from the spare parts has reached Rp5 million per month with 2 employees.

Ardi expects ANTAM’s Partnership Program to continue in order to help his business to grow.

Address

Wayafli Village, Maba District, East Halmahera Regency

MC. Media Komputer

MC. Media Computer



“Saya bersyukur menjadi mitra binaan ANTAM, yang telah membantu saya untuk modal usaha dalam pengembangan usaha penjualan ATK dan aksesoris olahraga dan lainnya. Terima kasih ANTAM, telah membantu usaha saya sehingga dapat berkembang seperti saat ini.”

“I am grateful to be ANTAM’s foster partner, which has assisted me with business capital in developing my business selling stationery and sports accessories. Thank you ANTAM, for helping my business to grow as it is today.”

Malmin Mitra Binaan Naik Kelas UBP Nikel Kolaka

Malmin, Upgraded Foster Partner of Kolaka Nickel Mining Business Unit

Malmin menjadi salah satu Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Kolaka yang bergerak di sektor perdagangan, yakni usaha penjualan barang ATK, alat olahraga dan aksesoris. Pada tahun 2015, dirinya mengajukan permohonan dana program PUMK ANTAM. Dana tersebut digunakan untuk modal usaha menyediakan stok barang sesuai permintaan masyarakat sekitar.

Dengan perkembangan usahanya, pada tahun 2018, Malmin kembali mengajukan permohonan dana Program PUMK, yang digunakan sebagai tambahan modal dan merenovasi toko. Seiring berjalannya waktu, pemasaran produk pun Malmin lakukan baik secara langsung maupun melalui media *online* mengikuti perkembangan zaman.

Pada tahun 2021, Malmin kembali mengajukan permohonan dana yang digunakan untuk tambahan modal pembangunan toko/ruko grosir, peralatan kebutuhan sandang dan usaha rumah burung walet. Pada tahun 2022, pembangunan toko/ruko tersebut selesai dan mulai dapat difungsikan, dengan harapan usahanya lebih berkembang di masa yang akan datang.

Alamat

Jl. Poros Watubangga RT001/RW001 Watubangga Kab. Kolaka

Malmin is one of ANTAM Kolaka Nickel Mining Business Unit Foster Partners engaged in the trading sector, namely the business of selling stationery, sports equipment and accessories. In 2015, she applied for ANTAM PUMK program funds. The funds are used for business capital to provide stock items following the demand from the surrounding community.

With her business development, Malmin re-applied for PUMK Program funds in 2018, which were used as additional capital and to renovate the shop. As time goes by, Malmin’s product marketing is conducted both directly and through online media following the times.

In 2021, Malmin re-applied for funds which were used for additional capital to build a wholesale shop/store, clothing equipment and swallow house business. In 2022, the construction of the shop was completed and began to function, with the hope that the business will grow further in the future.

Address

Jl. Poros Watubangga RT001/RW001 Watubangga Kab. Kolaka

2. Sinergi Unggul sebagai implementasi Pilar Sosial

Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya mineral, ANTAM menyadari bahwa operasi Perusahaan memiliki dampak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, ANTAM mempunyai kepedulian dan berupaya mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui Pilar Sinergi Unggul, Perusahaan senantiasa berkontribusi dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.

Setiap tahunnya, ANTAM aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan, maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Pada tahun 2022, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis kembali dilanjutkan. Adapun target Perusahaan dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat) hingga perguruan tinggi.

Di bidang kesehatan, ANTAM melaksanakan program untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai bantuan langsung, termasuk menggelar kegiatan program kesehatan, baik upaya preventif maupun promotif, yang diselenggarakan dengan agenda pembangunan daerah. Pada tahun 2022, ANTAM kembali melanjutkan dukungan percepatan penanganan pandemi COVID-19 melalui pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan di tujuh kelurahan di Jakarta Timur dengan melibatkan 8.608 masyarakat yang menjadi penerima vaksin.

2. Excellence Synergy as the implementation of Social Pillar

As a company managing the mineral resources, ANTAM realizes that the Company's operations have a direct impact on the surrounding community and environment. Therefore, ANTAM is concerned and strives to realize the Corporate Social Responsibility towards society and the environment. Through the Excellence Synergy Pillar, the Company continues to contribute to the creation of quality human resources through collaboration with various parties, especially in the fields of education and health.

ANTAM actively supports efforts to improve the quality of education for communities around the operational area through assistance in educational facilities and infrastructure and in increasing the capacity of teaching staff every year. In 2022, ANTAM's support in providing access to education for surrounding communities in all Business Units will be continued. The Company's target starts from the basic education level (elementary, junior high and senior high school) to higher education.

In the health sector, ANTAM carries out programs to improve accessibility and quality of public health through various direct assistance, including holding health program activities, both preventive and promotive efforts, which are aligned with the regional development agenda. In 2022, ANTAM continued to support the acceleration of handling the COVID-19 pandemic through the implementation of vaccinations carried out in seven sub-districts in East Jakarta involving 8,608 people who received the vaccine.

Peduli Terhadap Dunia Pendidikan, ANTAM Beri Beasiswa di Wilayah Operasional

Caring for Education, ANTAM Gives Scholarships in its Operational Areas



Setiap tahun, ANTAM secara aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan, maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Pada tahun 2022, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis kembali dilanjutkan. Adapun target Perusahaan dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat) hingga perguruan tinggi.

Kepedulian ANTAM terhadap dunia pendidikan diimplementasikan melalui kolaborasi dengan Universitas Halu Oleo (UHO) berupa penyaluran beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari wilayah operasi ANTAM, yakni UBP Nikel Konawe Utara. Beasiswa bantuan pendidikan diberikan bagi mahasiswa berprestasi, berasal dari keluarga kurang mampu, dan diprioritaskan berasal dari Ring 1 wilayah/lingkup operasional UBP Nikel Konawe Utara.

Beasiswa bantuan pendidikan yang diberikan berupa bantuan/dukungan biaya pendidikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan oleh

Every year, ANTAM actively supports the improvement of the quality of education of communities around its operational areas by donating educational facilities and infrastructure, as well as assistance to increase the capacity of teaching staff. In 2022, ANTAM's support in providing access to education for surrounding communities in all Business Units will continue. The Company's target starts from the basic education level (elementary, junior high, senior high school, or equivalent) to higher education.

ANTAM's concern for education is implemented through collaboration with Halu Oleo University (UHO) in the form of scholarship distribution for students from ANTAM's operating area, namely North Konawe Nickel Business Unit. Educational assistance scholarships are provided for outstanding students from underprivileged families and prioritized from Ring 1 of the North Konawe Nickel Mining Business Unit.

Educational assistance scholarships are provided as assistance/support for tuition fees (UKT) paid by ANTAM to UHO every semester. In addition,

ANTAM kepada pihak UHO setiap semesternya. Selain itu, ANTAM juga membuka peluang bagi mahasiswa yang tengah dalam proses penyelesaian akhir studi untuk mendapatkan bantuan biaya penelitian guna penyusunan skripsi. Pada tahap awal kerja sama dengan UHO ini, ANTAM menyalurkan Beasiswa Pendidikan kepada 16 mahasiswa dan Bantuan Akhir Studi kepada 10 mahasiswa. Jurusan yang diminati dari penerima beasiswa di atas diantaranya teknik geofisika, teknik rekayasa infrastruktur dan lingkungan serta teknik geologi.

Tidak hanya itu, ANTAM juga melaksanakan Program Beasiswa TNI-Polri sepanjang tahun 2022. Program Beasiswa TNI-Polri merupakan program beasiswa yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan diperuntukkan bagi anak-anak anggota TNI-Polri yang masih aktif bertugas. Program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap anggota TNI-Polri yang menjalankan tugas bela negara selama ini.

Beasiswa TNI-Polri diberikan dalam bentuk tabungan pendidikan dengan jumlah sebesar Rp5 juta per anak. Program ini dialokasikan untuk 2.750 putra putri anggota TNI-Polri di 37 propinsi dan didukung oleh 38 BUMN. Program Beasiswa TNI-Polri sendiri dimulai dari minggu ke 2 di bulan Oktober, yang penyerahannya dilakukan secara bertahap.

ANTAM melakukan penyerahan beasiswa di dua wilayah, yakni Kalimantan Barat dan Maluku Utara. Untuk propinsi Kalimantan Barat, ANTAM menyalurkan beasiswa untuk 20 orang anak anggota TNI. Sementara untuk propinsi Maluku Utara, ANTAM menyalurkan beasiswa untuk 4 orang anak anggota TNI dan 2 orang anak anggota Polri.

ANTAM also opens opportunities for students who are completing their final studies to get research assistance to prepare their thesis. In the early stages of this collaboration with UHO, ANTAM distributed Education Scholarships to 16 students and Final Study Assistance to 10 students. The majors of interest of the above scholarship recipients include geophysical engineering, infrastructure and environmental engineering, and geological engineering.

Not only that, but ANTAM also implemented the TNI-Polri Scholarship Program throughout 2022. The TNI-Polri Scholarship Program is a scholarship program initiated by the Ministry of SOEs and is intended for children of TNI-Polri members who are still actively serving. This program is a form of appreciation for TNI-Polri members who have carried out state defense duties so far.

TNI-Polri scholarships are given through education savings of Rp5 million per child. This program is allocated to 2,750 children of TNI-Polri members in 37 provinces and is supported by 38 state-owned enterprises. The TNI-Polri Scholarship Program itself began in the second week of October, with the handover carried out in stages.

ANTAM handed over scholarships in two regions, namely West Kalimantan and North Maluku. For West Kalimantan province, ANTAM distributed scholarships to 20 children of TNI members. While, for North Maluku province, ANTAM distributed scholarships to 4 children of TNI members and two children of Police members.

Upaya Mengatasi *Stunting* melalui Pendampingan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Efforts to Overcome Stunting through Supplementary Feeding Program Assistance (PMT)

Melihat bahwa penurunan *stunting* menjadi hal yang menjadi prioritas di Indonesia, ANTAM sebagai bagian dari perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan berkomitmen untuk turut serta memusatkan perhatian dengan melakukan program kolaborasi di bidang Kesehatan bersama Puskesmas dan Kelurahan. Guna mengatasi *stunting*, Perusahaan melakukan beberapa program yang dilakukan di wilayah operasi Perusahaan.

Di Jakarta, bersama dengan Puskesmas Kecamatan Pulogadung dan Kelurahan Jatinegara Kaum terus melakukan pendampingan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang sudah berjalan sejak tahun 2019. Melalui program ini, dengan menggandeng 17 posyandu di Kelurahan Jatinegara Kaum, ANTAM berhasil berkontribusi dalam mengurangi fluktuasi gizi buruk pada 1.668 balita. Inovasi program di bidang kesehatan ini selaras dengan program pemerintah dalam hal pengurangan pemakaian plastik melalui pemberian tempat makan "KIKUSIMA" (Kini Ku Siap Makan), pemberian vitamin dan susu untuk anak yang mengalami kekurangan gizi dan gizi buruk.

Kepedulian ANTAM dalam upaya penurunan *stunting* juga dilakukan di Kabupaten Konawe Utara. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa kasus *stunting* di wilayah ini cukup memprihatinkan karena terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah kasus *stunting* di Kabupaten Konawe Utara adalah sebanyak 225 orang atau 4,2% dari total balita. Sementara pada tahun 2019, jumlah kasus *stunting* mengalami peningkatan menjadi sebanyak 312 orang atau 4,6% dari total balita. Pada tahun 2020, jumlah kasus *stunting* kembali meningkat sebanyak 585 orang atau 8,4 % dari total balita, dan terakhir, pada tahun 2021 jumlah kasus *stunting* di wilayah ini mencapai 663 orang atau 10,6 % dari total balita.

Melihat fenomena ini, ANTAM berinisiatif untuk turut berkontribusi melalui pendampingan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Upaya yang Perusahaan lakukan juga sejalan dengan Peraturan Bupati Konawe Utara Nomor 17 Tahun 2020, di mana salah satu program yang dilaksanakan di Kabupaten Konawe Utara adalah penanganan balita *stunting* melalui pemberian asupan gizi yang cukup dan tepat sasaran pada balita *stunting* dan ibu hamil KEK, serta pembinaan keluarga di Desa/Kelurahan. Hasilnya, pada tahun 2022, persentase keberhasilan program Penanggulangan Balita *Stunting* di Konawe Utara adalah sebesar 46% dari 35 kasus yang ditangani. Sedangkan persentase keberhasilan Penanggulangan Ibu Hamil KEK yaitu sebesar 42,8% dari 7 kasus yang ditangani.

Considering that *stunting* reduction is a priority in Indonesia, ANTAM as part of a company that prioritizes sustainability is committed to participating in focusing attention by conducting collaborative programs in the Health sector with Public health center and Sub-districts. In order to overcome *stunting*, the Company has conducted several programs in the Company's operational areas.

In Jakarta, together with the Public health center of Pulogadung District and Jatinegara Kaum Sub-District, the Company continues to assist the Supplementary Feeding Program (PMT) which has been running since 2019. Through this program, by collaborating with 17 Integrated Healthcare Center in Jatinegara Kaum Sub-district, ANTAM has succeeded in contributing to reducing malnutrition fluctuations in 1,668 toddlers. This program innovation in the health sector is in line with the government program in terms of reducing the use of plastic through the provision of "KIKUSIMA" (Now I'm Ready to Eat) meal containers, providing vitamins and milk for children who experience malnutrition.

ANTAM's concern in reducing *stunting* is also conducted in North Konawe Regency. This is conducted considering that *stunting* cases in this region are quite alarming as it continues to increase. In 2018, the number of *stunting* cases in North Konawe Regency was 225 people or 4.2% of the total toddlers. While in 2019, the number of *stunting* cases increased to 312 people or 4.6% of the total toddlers. In 2020, the number of *stunting* cases increased again to 585 people or 8.4% of the total toddlers, and finally, in 2021, the number of *stunting* cases in this region reached 663 people or 10.6% of the total toddlers.

Considering this phenomenon, ANTAM took the initiative to contribute through the assistance of the Supplementary Feeding Program (PMT). The Company's efforts are also in line with the North Konawe Regent Regulation Number 17 of 2020, where one of the programs carried out in North Konawe Regency is the handling of stunted toddlers through the provision of adequate and targeted nutritional intake to stunted toddlers and pregnant women with SEZ, as well as family coaching in the Village. As a result, in 2022, the percentage of success of the Stunting Toddler Countermeasure program in North Konawe was 46% of the 35 cases handled. Meanwhile, the percentage of success of the Countermeasure of Pregnant Women with SEZ was 42.8% of the 7 cases handled.

Tingkatkan Kesehatan, ANTAM Laksanakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Increasing Healthcare, ANTAM Held Community-based Total Sanitation Program



Selain berfokus pada pemberian makanan tambahan untuk menekan *stunting*, program CSR bidang Kesehatan yang dilakukan ANTAM melalui UBPP Logam Mulia juga mencakup pencegahan penyakit tidak menular (IVA Test) dan kolaborasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Dalam rangkaian program kolaborasi dengan Pemerintah Daerah di Jakarta Timur, ANTAM berinisiatif membangun 3 *septic tank* komunal untuk 45 KK di Kelurahan Jatinegara Kaum. Pembangunan *septic tank* dibantu oleh Penanganan Prasarana & Sarana Umum (PPSU).

Tujuan dari pembangunan *septic tank* komunal yaitu untuk memastikan bahwa warga tidak lagi perlu buang air besar langsung ke sungai yang dapat mencemari Daerah Aliran Sungai (DAS) dan berdampak pada munculnya berbagai penyakit, seperti diare. Tentunya, program ini berdampak positif pada keberlanjutan lingkungan dan menjamin sanitasi yang berkelanjutan untuk semua, termasuk dalam mencapai tujuan SDGs poin ke-6.2, yaitu mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.

In addition to focusing on providing additional food to reduce *stunting*, the CSR program in the Health sector conducted by ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit also includes the prevention of non-communicable diseases (IVA Test) and collaboration with the Community-Based Total Sanitation program. In a series of collaboration programs with the Regional Government in East Jakarta, ANTAM took the initiative to build 3 communal *septic tanks* for 45 families in Jatinegara Kaum Sub-district. The construction of the *septic tanks* was assisted by Public Infrastructure & Facilities Handling (PPSU).

The purpose of the communal *septic tank* construction is to ensure that residents no longer need to defecate directly into the river which can pollute the watershed and have an impact on the emergence of various diseases, such as diarrhea. Certainly, this program has a positive impact on environmental sustainability and ensures sustainable sanitation for all, including in achieving SDGs goal point 6.2, which is to achieve access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all, and stop the practice of defecating in the open, paying special attention to the needs of women, as well as vulnerable groups.

Kampung Tanggap Bencana (GENTAKAN) Disaster Response Village (GENTAKAN)

ANTAM melihat petugas Pemadam Kebakaran (DAMKAR) kerap kesulitan dalam mengatasi kasus kebakaran di Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Kondisi area yang sempit dan sulitnya kendaraan DAMKAR masuk membuat tim pemadam membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjangkau sumber api. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan edukasi penanganan dini kebakaran bagi masyarakat di area pemukiman sempit, agar dapat mengantisipasi terjadinya kebakaran sebelum tim DAMKAR masuk ke lokasi.

Berdasarkan hal tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berinisiatif untuk membentuk Kampung Tanggap Bencana dan membentuk tim Balakar di setiap RW untuk diberikan edukasi dan tanggung jawab jika terjadi kebakaran di daerah tersebut. Pada tahun 2022 ANTAM telah melakukan sosialisasi kebencanaan dan pelatihan memadamkan api di Kelurahan Jatinegara Kaum bersama DAMKAR dan Pemerintah Daerah setempat. Atas inisiasi ini, ANTAM meraih penghargaan platinum pada Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) 2022 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 11 Kota dan Pemukiman Berkelanjutan.

ANTAM notices that Fire Department (DAMKAR) officers often have difficulty in overcoming fire cases in Jatinegara Kaum Sub-district, East Jakarta. The narrow conditions of the area and the difficulty of DAMKAR vehicles entering make the firefighting team take a long time to reach the source of the fire. To overcome this, early fire management education is needed for people in narrow residential areas, so that they can anticipate fires before the DAMKAR team enters the location.

Based on this, ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit took the initiative to establish a Disaster Response Village and form a Balakar team in each RW to be provided with education and responsibility in the event of a fire in the area. In 2022, ANTAM has conducted disaster socialization and fire fighting training in Jatinegara Kaum Sub-district together with DAMKAR and the local government. For this initiative, ANTAM received a platinum award at the Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) 2022 for its contribution in achieving SDGs 11 Sustainable Cities and Settlements.

3. Sinergi Lestari sebagai implementasi Pilar Lingkungan

ANTAM senantiasa memastikan setiap kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mengedepankan *good mining practices*. Upaya ini bertujuan untuk meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Melalui Pilar Sinergi Lestari, ANTAM menjalankan berbagai program pelestarian. Perusahaan juga turut melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga semua pihak dapat merasakan manfaat positif dari kegiatan lingkungan yang dilakukan.

3. Sustainable Synergy as the implementation of Environmental Pillar

ANTAM always ensures that every operational activity of the Company is conducted by prioritizing the principles of sustainability and promoting good mining practices. This effort aims to minimize the impact of operations on the natural environment, both fauna and flora around the operational area. Through the Sustainable Synergy Pillar, ANTAM carries out various conservation programs. The Company also involves stakeholders, so that all parties can feel the positive benefits of environmental activities conducted.

Hydroponic Goes to School

Hydroponic Goes to School

Guna meningkatkan kepedulian pelajar terhadap lingkungan, ANTAM melaksanakan inisiasi pembelajaran lingkungan hidup di sekolah yang diwujudkan melalui program *Hydroponic Goes to School*. Program *Hydroponic Goes To School* merupakan duplikasi program pengembangan pertanian perkotaan dengan konsep pemanfaatan lahan sempit yang telah dilaksanakan sejak beberapa tahun lalu.

Dalam pelaksanaannya, setelah melihat tingginya antusiasme dari beberapa sekolah, ANTAM merancang program penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang diimplementasikan di SMP Negeri 158 Jakarta Timur bernama "Salila Hydroponic Club". Dalam program tersebut, ANTAM membangun fasilitas edukasi pertanian perkotaan berupa *Mini Green House* dan beberapa rak hidroponik di dalamnya. Pada tahun 2020, Program *Hydroponic Goes To School* SMPN 158 Jakarta Timur berhasil meraih penghargaan GOLD pada gelaran Indonesian CSR Award.

Sebagai bentuk pengembangan program, pada tahun 2022 dilakukan pembaharuan sistem dengan memberikan sarana dan prasarana, termasuk bibit sayuran unggul, serta pemberian pelatihan kepada Salila Hydroponic Club terkait peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK, pelatihan pembibitan, penanaman, perawatan, panen, hingga pemasaran dan *branding*. Keberhasilan program ini tercermin berdasarkan tidak adanya kegagalan panen, seluruh sayuran yang terjual, hingga pengenalan metode hidroponik sebagai pertanian ramah lingkungan kepada seluruh warga SMPN 158 Jakarta beserta warga di Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur.

Sejak bulan Agustus 2022, telah dilakukan beberapa kali panen pada program ini. Adapun jenis tanamannya yaitu bayam, kangkung, pakcoy, selada, dan sawi. Setelah dilakukan pelatihan kewirausahaan, hasil panen di jual kepada warga sekitar dan guru di SMPN 158 Jakarta. Rencana di tahun 2023 akan dilakukan pembaharuan konsep dengan mengganti sumber listrik menggunakan tenaga surya, dan pelatihan packaging serta branding produk hasil budidaya hidroponik.

In the context to increase students awareness to the environment, ANTAM initiated environmental learning in schools through the *Hydroponic Goes to School* program. The *Hydroponic Goes to School* program is a duplication of urban agriculture development program with the concept of utilizing narrow land that has been carried out since several years ago.

In its implementation, after considering the high enthusiasm from several schools, ANTAM designed a program to support teaching and learning activities based on extracurricular activities in schools implemented at 158 Junior High School East Jakarta named "Salila Hydroponic Club". In the program, ANTAM built an urban agriculture education facility in the form of a *Mini Green House* and several hydroponic shelves. In 2020, the *Hydroponic Goes To School* Program at 158 Junior High School East Jakarta won the GOLD award at the Indonesian CSR Award.

As a form of program development, in 2022, the system was renewed by providing facilities and infrastructure, including superior vegetable seeds, as well as providing training to the Salila Hydroponic Club related to increasing students' knowledge and awareness of the importance of contributing to reducing GHG emissions, training in nursery, planting, care, harvesting, to marketing and branding. The success of this program is reflected in the absence of harvest failures, all vegetables sold, and the introduction of hydroponic methods as environmentally friendly agriculture to all 158 Junior High School Jakarta residents and residents in Jatinegara Kaum Sub-district, East Jakarta.

Since August 2022, there have been several harvests in this program. The types of plants are spinach, kale, pakcoy, lettuce, and mustard greens. After entrepreneurship training, the crops are sold to local residents and teachers at 158 Junior High School Jakarta. The plan in 2023 is to renew the concept by replacing the electricity source using solar power, and training on packaging as well as branding of hydroponic cultivation products.

Pengembangan Program Ekowisata (Ecovillage) Kiarasari

Development of Kiarasari Ecovillage Program

Program Ecovillage Kiarasari awalnya merupakan salah satu program upaya penyelamatan lingkungan yang dilaksanakan ANTAM. Hal tersebut menjadi pertimbangan, mengingat wilayah Desa Kiarasari termasuk dalam buffer zone TNGHS. Namun seiring berjalannya waktu, program yang dikembangkan berubah ke arah yang lebih positif, yaitu menjadi penguatan ekonomi dan penguatan kapasitas melalui kelembagaan. Melalui program ini diharapkan dapat menjadikan Desa Kiarasari lebih berkembang dan mandiri.

Pada tahun 2022, Kelompok Kerja Ekowisata (Ecovillage) Kiarasari mulai bergerak kembali untuk memperbaiki lokasi lokasi wisata yang terdapat di Kampung Cibuluh. Perapihan dan perbaikan fasilitas wisata menjadi kegiatan rutin kelompok Pokja Ekowisata untuk meningkatkan minat pengunjung dalam berwisata ke Cibuluh. Perapihan lahan dilakukan di lokasi *Camping Ground* dengan memotong rumput dan memperbaiki jembatan bambu. Perapihan juga dilakukan di lokasi Air Terjun Pintu Air, dengan membongkar bangunan yang menghalangi keindahan air terjun dan pemotongan rumput ilalang di sekitar air terjun. Pembongkaran bangunan ini bertujuan untuk memberikan kesan indah saat dilihat dari jauh, sehingga tidak ada bangunan yang menghalangi objek wisata curug pintu air.

Kelompok Pokja Ekowisata juga membangun karamba di sepanjang aliran irigasi masyarakat di kampung Cibuluh untuk membuat Program Budidaya Ikan Air Tawar. Program Budidaya Ikan Air Tawar merupakan program untuk memanfaatkan aliran air agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Aliran air yang dimanfaatkan untuk program ini langsung menuju persawahan, sehingga tidak mengganggu kebutuhan air bersih bagi masyarakat.

The Kiarasari Ecovillage Program was originally one of the environmental protection programs carried out by ANTAM. This was a consideration, considering that the Kiarasari Village area is included in the TNGHS buffer zone. However, over time, the program developed changed to a more positive direction, namely to strengthen the economy and strengthen capacity through institutions. This program is expected to be able to make Kiarasari Village more developed and independent.

In 2022, the Kiarasari Ecovillage Working Group began to improve the location of tourist sites in Cibuluh Village. Tidying up and repairing tourist facilities is a routine activity of the Ecotourism Working Group to increase visitor interest in traveling to Cibuluh. Land tidying was conducted at the Camping Ground location by cutting the grass and repairing the bamboo bridge. Landscaping was also carried out at the Pintu Air Waterfall location, by dismantling buildings that obstruct the beauty of the waterfall and cutting weeds around the waterfall. The demolition of this building aims to give a beautiful impression when viewed from afar, so that there are no buildings that block the waterfall attraction.

The Ecotourism Working Group also built cages along the irrigation flow of the community in Cibuluh village to create a Freshwater Fish Cultivation Program. The Freshwater Fish Cultivation Program is a program to utilize water flow so that it can be used to improve the community's economy. The water flow used for this program goes directly to the rice fields, so it does not interfere with the need for clean water for the community.

4. Sinergi Harmoni sebagai implementasi Pilar Hukum dan Tata Kelola

ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk selalu mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya mineral. Program TJSJ yang dijalankan ANTAM saat ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan Program TJSJ yang dijalankan oleh ANTAM senantiasa menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penyesuaian sesuai rencana kerja dan anggaran Perusahaan. ANTAM melaksanakan program TJSJ BUMN yang berdasarkan 4 pilar utama, yaitu:

1. Sosial
2. Lingkungan
3. Ekonomi
4. Hukum dan Tata Kelola

ANTAM menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan pelaksanaan tata kelola yang baik di setiap aktivitas operasional, akan memberikan manfaat dan dampak secara berkelanjutan bagi kemajuan bisnis Perusahaan dan berkontribusi positif bagi pemangku kepentingan.

Program Pascatambang

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak langsung pada kondisi bentang alam. Oleh karena itu, ANTAM merancang Program Pascatambang guna memastikan seluruh wilayah operasional dapat kembali dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai kegunaannya pada saat transisi selesainya aktivitas usaha pertambangan, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi di setiap proses kegiatan operasional hingga penutupan tambang.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM senantiasa berupaya menjamin bahwa keberlanjutan setiap wilayah operasional dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sehingga, program Pascatambang ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

4. Harmonious Synergy as the implementation of Legal and Governance Pillar

ANTAM is strongly committed to always comply with applicable laws and regulations in performing all business activities in the mineral resources management sector. ANTAM's current TJSJ program is a form of compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The implementation of the TJSJ Program carried out by ANTAM always applies principles that are in accordance with applicable laws and regulations. With alignment according to the Company's work plan and budget. ANTAM implements the SOE TJSJ program based on 4 main pillars, namely:

1. Social
2. Environmental
3. Economy
4. Law and Governance

ANTAM realizes that compliance with the law and implementing good governance in every operational activity will provide sustainable benefits and impacts for the Company's business progress and contribute positively to stakeholders.

Post-Mining Program

ANTAM realizes that the Company's operational activities have a direct impact on the condition of the landscape. Therefore, ANTAM designed the Post-mining Program to ensure that the entire operational area can be reused by the community according to its use during the transition to the completion of mining business activities, both physically and socio-economically. ANTAM is committed to minimizing the impacts that occur in every process of operational activities until mine closure.

As a natural resource-based company, ANTAM always strives to ensure that the sustainability of each operational area can continue to provide benefits to the surrounding community. Thus, the Post-mining program is not only a form of the Company's responsibility for sustainability and environmental preservation, but is also expected to provide economic impact and positive benefits for the community around the operational area.

ANTAM melaksanakan Program Pascatambang berdasarkan pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Komitmen ANTAM untuk menyiapkan Rencana Pascatambang juga ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 644.K/026/ DAT/2017. Keputusan tersebut berisi tentang rencana penutupan tambang yang harus dilakukan semaksimal mungkin dan harus memberikan manfaat keberlanjutan baik ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Pada proses perencanaannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat. Sementara dalam pelaksanaannya, ANTAM memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan. Beberapa di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

HAK ASASI MANUSIA

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM selalu menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Hal tersebut Perusahaan terapkan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" ANTAM.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, ANTAM berhubungan dengan masyarakat sekitar tambang, termasuk masyarakat adat. Penting bagi ANTAM untuk menjunjung tinggi hak-hak mereka melalui praktik usaha yang adil dan transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif termasuk mendorong upaya-upaya penyelesaian *win-win solution*.

ANTAM carries out the Post-mining Program based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles. ANTAM's commitment to prepare a Post-mining Plan is also stipulated based on Board of Directors Decree Number: 644.K/026/ DAT/2017. The decision contains a mine closure plan that must be conducted to the maximum extent possible and must provide both economic and social sustainability benefits for the surrounding community.

ANTAM expresses this responsibility in the Company's strategic plan, namely the Post-Mining Plan (RPT) Document. The RPT document is also a guide for ANTAM to restore natural and social functions in each operational area after mining activities end. ANTAM has an obligation to reclaim land according to its designation, so that ex-mining land can function and be useful again.

In the planning process, ANTAM synergizes with Local Government, Non-Governmental Organizations (NGOs), Educational Institutions and other stakeholders, including local communities. While in its implementation, ANTAM pays special attention to the potential economic resources in each region that can be developed. Some of them are in the fields of agriculture, fisheries, livestock, and processing of products to increase added value so that they can be developed to achieve maximum results.

HUMAN RIGHTS

In carrying out every operational activity, ANTAM always respects the principles of human rights. This is implemented by the Company in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the main Conventions of the International Labor Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights is also part of ANTAM's "AKHLAK" culture.

In carrying out operational activities, ANTAM comes into contact with communities around the mining area, including indigenous communities. It is important for ANTAM to uphold their rights through fair and transparent business practices, as well as building constructive relationships including encouraging win-win solution efforts.

Perlindungan Hak-hak Masyarakat Adat

ANTAM memahami, bahwa dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat yang berada di lima area operasional Perusahaan, yaitu UBP Nikel Kolaka dan UBP Nikel Konawe Utara di Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara di Maluku Utara, UBP Emas di Jawa Barat, serta UBP Bauksit Kalimantan Barat di Kalimantan Barat.

Dalam implementasinya, ANTAM secara rutin berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah kepada seluruh pemangku kepentingan guna memahami dan menangkap aspirasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal. Sehingga, di setiap lokasi penambangan, ANTAM mampu mengutamakan hak-hak adat masyarakat setempat, terlebih pada wilayah yang bersinggungan langsung dengan wilayah adat masyarakat setempat. Meskipun secara geografis wilayah operasional Perusahaan berdekatan dengan suku terasing seperti Dayak di Kalimantan Barat dan Togutil di Maluku Utara, namun ANTAM tidak melanggar hak-hak masyarakat adat setempat. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan adat mereka. [GRI 411-1] [GRI 2-23]

Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM

ANTAM selalu memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional. Setiap pelanggaran yang terkait Hak Asasi Manusia (HAM) akan Perusahaan tindaklanjuti sesuai mekanisme pengaduan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan dan tidak memihak, serta tetap dapat diterima dari aspek budayanya. Keluhan yang disampaikan dikelola melalui proses yang transparan, mudah diterima oleh semua segmen masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lainnya, dan dilakukan tanpa biaya.

RELOKASI, REMEDIASI, DAN KOMPENSASI KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK

[GRI 2-25]

Pada pembukaan wilayah operasional yang bersinggungan dengan wilayah adat istiadat maupun masyarakat sekitar yang bermukim di wilayah tersebut, ANTAM selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui pendekatan yang

Protection of Indigenous Peoples' Rights

ANTAM understands that in carrying out all of the Company's operational activities, the presence of the community is an inseparable part. Therefore, ANTAM always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the customary rights of indigenous communities located in five operational areas of the Company, namely Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Konawe Nickel Mining Business Unit in Southeast Sulawesi, North Maluku Nickel Mining Business Unit in North Maluku, Gold Mining Business Unit in West Java, and also West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in West Kalimantan.

In its implementation, ANTAM continuously strives to establish two-way communication with all stakeholders to understand and capture aspirations related to local social, economic and cultural aspects. Thus, in every mining location, ANTAM is able to prioritize the customary rights of local communities, especially in areas that directly intersect with the customary territories of local communities. Although the Company's operational areas are geographically close to alienated tribes such as Dayak in West Kalimantan and Togutil in North Maluku, ANTAM does not violate the rights of local indigenous peoples. Throughout 2022, there were no incidents related to violations of their customary regulations. [GRI 411-1] [GRI 2-23]

Grievance Mechanism and Complaints Handling Related to Human Rights

ANTAM always ensures the absence of discriminatory practices in all business activities in all operational areas. Any violation related to human rights will be followed-up by the Company in accordance with the complaint mechanism. This mechanism aims to ensure that complaints are handled in good faith, through a transparent and impartial process, and remain culturally acceptable. Grievances are managed through a process that is transparent, accessible to all segments of the affected communities and other stakeholders, and conducted at no cost.

RELOCATION, REMEDIATION, AND COMPENSATION TO THE AFFECTED COMMUNITIES

[GRI 2-25]

In opening operational areas that intersect with customary areas and surrounding communities who live in the area, ANTAM always prioritizes the prudent principle through a good approach. For example, the Company will relocate settlements

baik. Salah satunya, Perusahaan akan melakukan relokasi pemukiman warga yang berada di wilayah operasional tambang dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan oleh masyarakat tersebut. Melalui pendampingan, khususnya pada program yang berkaitan dengan mata pencaharian warga setempat secara turun-temurun (*local livelihoods*), ANTAM juga mendorong terciptanya kemandirian wilayah.

Untuk menghasilkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, ANTAM senantiasa mengutamakan prinsip musyawarah mufakat, termasuk ketika terjadi persoalan antara Perusahaan dengan masyarakat. Di samping itu, ANTAM juga tetap berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Pada tahun 2022, tidak ada relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Bagi ANTAM, pemangku kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci Perusahaan mencapai keberlanjutan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi Standar Audit AA 1000 Accountability Principles (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan perusahaan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas responsivitas, dan dampak.

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Melalui berbagai pendekatan seperti pertemuan berkala, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, *survey* kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya, ANTAM selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM senantiasa mendengar aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik di seluruh wilayah operasional. Kami juga berupaya memastikan bahwa terdapat perwakilan masing-masing dari setiap kegiatan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Pada tahun 2022 guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan ANTAM melakukan

in the mining operational area by providing the infrastructure needed by the community. Through assistance, especially in programs related to the livelihoods of local residents for generations (local livelihoods), ANTAM also encourages the creation of regional independence.

To create a harmonious relationship with the community, ANTAM always prioritizes the principle of deliberation and consensus, including when there is an issue between the Company and the community. In addition, ANTAM also remains guided by the corridors of applicable laws and regulations, as well as the protection of human rights in its settlement efforts.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

[OJK E.4][GRI 2-29]

For ANTAM, stakeholders must always be placed in an important position as they are one of the keys to the Company achieving sustainability. Therefore, in realizing sustainability, ANTAM strives to ensure that all stakeholders are involved in the Company's activities. ANTAM also strives to ensure that all stakeholders in the economic, social and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's existence.

As a guideline for stakeholder assessment, ANTAM adopts the AA 1000 Accountability Principles Audit Standard (AA1000APS) to measure the Company's sustainability principles. The AA1000APS standard consists of the principles of inclusiveness, materiality, responsiveness, and impact.

Stakeholder Engagement Approach

Through various approaches such as regular meetings, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, Focus Group Discussions (FGDs), and other activities, ANTAM always strives to establish good relationships with stakeholders. ANTAM always listens to aspirations, needs, ideas, suggestions and criticisms in all operational areas. We also try to ensure that there is a representative from each activity that involves many stakeholders. In 2022, in order to see the effectiveness of the performance of fostering relationships with stakeholders, ANTAM measured the Stakeholder Perception Index independently by a third party by referring to the

pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM dengan nilai 3,86 dengan kategori persepsi positif. Artinya, *stakeholders* menilai ANTAM telah berusaha melakukan yang terbaik dan beroperasi secara bertanggung jawab.

fulfillment of ICMM standards with a value of 3.86 with a positive perception category. This means that stakeholders assess ANTAM has tried to do its best and operate responsibly.

Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Ringkasan kelompok pemangku kepentingan, basis identifikasi, topik-topik hasil pelibatan, dan metode serta frekuensi pelibatan disajikan sebagai berikut:

Two-way Communication with Stakeholders [GRI 2-29]

A summary of the stakeholder groups, basis of identification, topics of engagement results, and methods as well as frequency of engagement is presented below:

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
1	Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan. Accountability for the Company's economic, environmental and social performance.	<p>Pemberian Informasi dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i>. Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun. <p>Notification and Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> Regular publications (annual report, quarterly financial report, quarterly exploration report) and <i>website</i>. Multi-stakeholder forum, organization of GMS, at least once a year.
2	Karyawan & Serikat Pekerja Employee & Labor Union	D, R, T, I, P	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja K3 Kesejahteraan karyawan <ol style="list-style-type: none"> OHS Performance Employee welfare 	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i>, intranet, <i>website</i>, sosial media, pesan instan. Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture, satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara ANTAM dengan serikat pekerja. <p>Notification, Consultation, Negotiation, and Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> Newsletters in the corporation, newsletters in business units, communication through e-mail, intranet, website, social media, instant messaging. Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, understanding of the Collective Labor Agreement, etc. Preparation and determination of Collective Labor Agreement for a period of 2 (two) years and its derivative regulations that include provisions related to the rights and obligations of the Company and all ANTAM employees in accordance with the relationship of each employee. LKS Bipartite and Quarterly Meeting between ANTAM and labor unions.

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
3	Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif. Central and Regional Governments, and Legislative Members.	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara. Community empowerment through CSR programs Payment of taxes and obligations to the State. 	<p>Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi. Pelaporan rutin (AMDAL, RKTT, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan <i>website</i>. Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik. Musyawahar Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara. Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris ANTAM. <p>Fostering Relationships with Stakeholders</p> <ul style="list-style-type: none"> Provision of inputs to the government for various policies and regulations. Routine reporting (AMDAL, RKTT, Post-mining Plan quarterly reports to OJK, etc.) and website. Consultation to ministries and agencies, public consultation. Development Planning Meeting (Musrenbang) with regional government; Payment of taxes, PNBP and other obligations to the State. Integration of Government representatives in ANTAM's Board of Commissioners.
4	Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha Industry, Mining Entrepreneurs & Business Associations	T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Good Mining Practices</i>. Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan. Regulasi pertambangan. khususnya terkait pembatasan ekspor bahan mentah dan kewajiban pembangunan <i>smelter</i>. Implementation of Good Mining Practices. Negative perception of the mining sector. Mining regulations. Especially related to restrictions on raw material exports and the obligation to build smelters. 	<p>Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah melalui IMA, PERHAPI, dan lain-lain. <i>Website</i>, presentasi di berbagai seminar dan konferensi. Konsultasi publik. Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan. <p>Advocacy, Notification, Consultation and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Provision of input to the government through IMA, PERHAPI, etc. Website, presentations at various seminars and conferences. Public consultation. Implementation of joint projects, and capacity development, conducted as needed.
5	Kontraktor & Mitra Kerja Lain Contractors & Other Work Partners	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi pengadaan barang dan jasa. Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengamanan aset ANTAM sebagai objek vital nasional. Transparency in procurement of goods and services. Economic, social and environmental performance. Safeguarding ANTAM's assets as national vital objects. 	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan. Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset ANTAM dan penegakan hukum. <p>Notification and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementation of regular work contract tenders in an open and transparent manner; work contract documents that contain compliance with the law, including human rights, OHS, and environmental aspects. Implementation of joint projects: regular coordination with the National Police and TNI regarding ANTAM asset security and law enforcement.

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
6	Pembeli Buyers	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan. Quality of Products and Services.	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali. <p>Notification and Consultation</p> <ul style="list-style-type: none"> Creation of commercial contracts for the sale of products with guarantees of product quality, continuity of supply and accuracy of delivery, conducted as needed. Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year.
7	Masyarakat Lokal Local Communities	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social and environmental impacts. 	<p>Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; <i>website</i> Penyelenggaraan PUMK. Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah. Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal. Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat. Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga. Integrasi wakil masyarakat (komisaris independen) ke dalam Dewan Komisaris ANTAM. <p>Notification, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment</p> <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; regular meetings with community members; reports; website. Implementation of PUMK. Receive community input in AMDAL process; Post-mining Plan participation in Development Planning Meeting (Musrenbang) with communities and regional government. Determination of fair prices for land acquisition; negotiation of local business and employment opportunities. Community involvement in the planning, implementation, and monitoring and evaluation of CSR and community development. Collaboration on various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, regional governments, partnerships with various institutions. Integration of community representatives (independent commissioners) into ANTAM Board of Commissioners.

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
8	Media massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan. Kepatuhan terhadap Regulasi. Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social and environmental impacts of the mining industry. Compliance with Regulations. 	<p>Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Media <i>monitoring</i> harian. Penyampaian informasi rutin; media <i>release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara. <p>Monitoring, Notification, Consultation, and Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> Daily media monitoring. Delivery of routine information; media releases and press conferences as needed; provision of interview opportunities.
9	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan. Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social and environmental impacts of the mining industry. 	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i> Konsultasi publik. Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana TJSL, dilakukan sesuai kebutuhan. <p>Notification, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; report; <i>website</i> Public consultation. Cooperation in social research; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds, conducted as needed.
10	Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri Educational Institutions and Industry Associations	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi dan inovasi pertambangan. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan. Mining technology and innovation. Management of economic, social and environmental impacts of the mining industry. 	<p>Pemberian Informasi; Konsultasi dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i> Konsultasi publik. Kerja sama penelitian sosial dan lingkungan; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dilakukan sesuai kebutuhan. <p>Notification, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; report; <i>website</i> Public consultation. Cooperation in social and environmental research; cooperation in community assistance and empowerment, conducted as needed.

Keterangan | Description:

- *Dependency* (D): ANTAM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- *Responsibility* (R): ANTAM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- *Tension* (T): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- *Proximity* (P): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ANTAM.
- *Dependency* (D): ANTAM has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
- *Responsibility* (R): ANTAM has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
- *Tension* (T): A person or organization has influence over ANTAM on certain economic, social or environmental issues.
- *Diverse Perspective* (DP): A person or organization has influence over ANTAM or other stakeholders' strategies or policies.
- *Proximity* (P): A person or organization has geographical and operational proximity to ANTAM.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

[OJK F.24]

Setiap tahun, ANTAM selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja CSR ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*). Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah dijalankan. Sehingga, ke depannya Perusahaan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan.

Untuk menjamin objektivitas pengukuran, maka evaluasi dilakukan oleh tiap unit bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Hasil evaluasi diukur dari nilai CSI yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat CSR ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2022, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBPP Logam Mulia, dan Kantor Pusat.

Di tahun 2022, nilai CSI ANTAM mencapai 85,06 poin. Nilai CSI pada tahun 2022 ini masuk dalam predikat "Sangat Puas", dan untuk pertama kalinya dilakukan penilaian CSI di UBP Nikel Konawe Utara.

Guna menyerap aspirasi masyarakat secara maksimal, ANTAM juga senantiasa membuka pintu yang lebar terhadap berbagai keluhan, kritik, maupun saran dari para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, mekanisme pengaduan ini akan diterima dan ditindaklanjuti oleh ANTAM melalui forum tatap muka dengan pihak-pihak terkait. Selanjutnya, Perusahaan akan menentukan langkah yang perlu diambil agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX

[OJK F.24]

ANTAM always evaluates its CSR performance through the Community Satisfaction Index (CSI). This evaluation aims to improve and enhance the programs that have been implemented. Thus, in the future, the Company will be able to provide quality services and provide more maximum benefits to stakeholders.

To ensure measurement objectivity, the evaluation is conducted by each business unit and at the Head Office using the services of an independent third party. The evaluation results are measured by the CSI value which reflects the assessment and level of satisfaction of ANTAM CSR beneficiaries, compared to their expectations or needs.

The measurement of the Community Satisfaction Index value of CSR performance was conducted in December 2022, and was conducted in the operating areas of business units/units such as Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business, Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and Head Office.

In 2022, ANTAM's CSI score reached 85.06 points. The CSI score in 2022 is included in the "Very Satisfied" predicate, and for the first time a CSI assessment was conducted at the North Konawe Nickel Mining Business Unit.

In order to maximally absorb the aspirations of the community, ANTAM also always opens a wide door to various complaints, criticisms and suggestions from stakeholders. In its implementation, this complaint mechanism will be received and followed-up by ANTAM through a face-to-face forum with the relevant parties. Furthermore, the Company will determine the measures that need to be taken in order to resolve the existing issues.



Pengembangan Ekonomi

Economic Development

ANTAM mencatatkan kinerja positif pada tahun 2022 yang tak lepas dari dukungan penuh Insan ANTAM dalam mewujudkan pencapaian kinerja produksi dan penjualan yang baik di tengah tantangan isu resesi ekonomi global. Pencapaian kinerja yang positif ini akan menjadi motivasi Perusahaan untuk menebar manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, dan memajukan bangsa Indonesia pada umumnya.

ANTAM posted a positive performance in 2022, which was inseparable from the full support of ANTAM employee in achieving good production and sales performance amidst the challenges of the global economic recession. This positive performance achievement will be a motivation Company to spread benefits to all stakeholders, the community, and the environment in the vicinity of the Company's operational areas, and to advance Indonesia in general.





Gudang produk feronikel di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka.
Ferronickel product warehouse at Kolaka Nickel Mining Business Unit.

DAMPAK EKONOMI

ANTAM memahami bahwa kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan dalam menghadapi tantangan industri pertambangan dari masa ke masa. Terlebih pada tahun 2022, dunia dihadapkan dengan ancaman resesi global. Oleh karena itu, ANTAM terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan, serta implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien. Hal ini sejalan dengan upaya Pemerintah untuk memanfaatkan peluang komoditas yang diikuti dengan penguatan hilirisasi mineral, sehingga mampu menopang ekonomi domestik.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [OJK F.2][GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang berdampak positif bagi ANTAM di tengah isu resesi ekonomi global, memberikan dampak yang besar dalam keberlanjutan Perusahaan. Hal ini tak lepas dari usaha Perusahaan dalam melakukan berbagai upaya pengembangan di berbagai sektor terkait dengan biaya operasional,

ECONOMIC IMPACT

ANTAM understands that economic performance is the key to sustainability in facing challenges from the mining industry from time to time. Especially in 2022, the world is faced with the threat of a global recession. Therefore, ANTAM continues to innovate in the field of production and sales with a focus on increasing the added value of products, optimizing production and sales levels, as well as implementing strategic policies through proper and efficient cost management. This is in line with the Government's efforts to take advantage of commodity opportunities followed by strengthening downstream minerals in order to be able to support the domestic economy.

Economic Value Generated and Distributed [OJK F.2][GRI 201-1]

The economic value that has a positive impact on ANTAM in the midst of the global economic recession issue has a major impact on the Company's sustainability. This is inseparable from the Company's efforts to carry out a variety of development efforts in various sectors related to operational costs,

biaya pegawai, investasi sosial, dan pemasukan kas negara.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp45,93 triliun. Angka ini meningkat 19,47% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp38,44 triliun. Capaian kinerja ekonomi yang positif di tahun 2022 juga memberikan dampak yang besar terkait peningkatan keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan di berbagai sektor terkait biaya kegiatan operasional untuk meningkatkan kapasitas produksi, biaya pegawai untuk kesejahteraan, dan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional maupun peningkatan pemasukan kas negara.

Hal ini terlihat dari data distribusi ekonomi di tahun 2022 sebagai berikut:

employee costs, social investment, and state cash income.

In 2022, the Company posted Rp45.93 trillion in operating revenues. This figure increased by 19.47% compared to the previous year, which reached Rp38.44 trillion. The positive economic performance achievement in 2022 also had a major impact in terms of increasing the Company's sustainability. The Company continuously carries out developments in various sectors related to the cost of operational activities to increase production capacity, employee costs for welfare, and social investment for the community in the vicinity of the operational area, as well as increasing state cash income.

This is evidenced from the following economic distribution data in 2022:

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) / Economic Value (Rp Million)			Description
	2020	2021	2022	
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN				DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED
Pendapatan				Revenue
Hasil penjualan bersih	27.372.461	38.445.595	45.930.356	Net Sales
Ditambah (+/+)				Addition
- Penerimaan bunga bank	79.271	74.340	74.315	- Interest gain
- Perolehan investasi dalam saham	-	-	-	- Shares gain
- Penerimaan dividen	-	-	-	- Dividend income
- Penerimaan lain-lain	-47.837	15.292	70.693	- Other income
- Penerimaan denda dan klaim				- Fine and claim income
- Keuntungan selisih kurs	-91.777	-16.332	-146.691	- Foreign exchange gain
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN	27.312.118	38.518.895	45.928.673	TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN				ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR)	23.505.463	33.379.763	39.879.582	Operation Cost (cost of goods sold and operation without cost for employee and CSR)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	1.747.406	2.226.055	1.991.254	Employee salary and other benefit
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana	400.293	297.829	189.182	Payment for investor
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah	67.848	402.273	930.871	Dividend payout, including Government dividend
Bunga pinjaman dan bunga bank	395.180	276.162	151.557	Loan interest and bank interest
Pengeluaran untuk pemerintah	888.902	2.443.928	2.815.367	Government Expenditure
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR	87.289	101.633	117.649	Community Expenditure: CSR
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN	27.092.381	39.127.643	46.075.462	TOTAL DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI DITAHAN [GRI 201-1]	219.737	-608.748	-146.789	RETAINED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

Pada tahun 2022, ANTAM melakukan langkah efisiensi biaya (*cash cost*) yang meliputi biaya *fuel*, lembur, bahan baku, biaya pengiriman, peninjauan kembali skema kontrak, dan mencari alternatif *supplier* yang lebih kompetitif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk perhitungan biaya operasional ANTAM pada tabel di atas mencakup harga pokok produksi dan beban operasional tanpa memperhitungkan biaya pegawai dan CSR.

Sementara itu pada tahun 2022, ANTAM telah mendistribusikan biaya pegawai sebesar Rp1,99 triliun, yang meliputi gaji, tunjangan kesehatan, dan tunjangan lainnya.

Dari distribusi biaya investasi sosial yang dikeluarkan ANTAM tahun 2022 mencapai angka Rp124,47 miliar. Investasi Sosial ANTAM meliputi biaya penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berasal dari biaya operasional Perusahaan termasuk di dalamnya Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Program PUMK.

Terkait bantuan finansial dari pemerintah, sepanjang tahun 2022 ANTAM tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah Indonesia ataupun dari pemerintah negara lain. [GRI 201-4]

In 2022, ANTAM undertook cash cost efficiency measures, which include fuel costs, overtime, raw materials, shipping costs, reviewing contract schemes, as well as searching for alternative, more competitive suppliers. This aims to increase efficiency and productivity in the company's operational activities. The calculation of ANTAM's operational costs in the table above includes the cost of production and operating expenses without taking into account employee costs and CSR.

Meanwhile, ANTAM has distributed Rp1.99 trillion for employee costs, which includes salaries, health benefits and other benefits.

From the distribution of cost, social investment incurred by ANTAM in 2022 it reached Rp124.47 billion. ANTAM's Social Investment includes the cost of implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program deriving from the Company's operational costs, including the Environmental and Social Responsibility Program (TJSL) and the PUMK Program.

Regarding financial assistance from the government, throughout 2022 ANTAM did not receive financial assistance from the Indonesian government or from other governments. [GRI 201-4]



Pabrik pengolahan di Unit Bisnis Pertambangan Emas.
Processing plant at Gold Mining Business Unit.



85,01

Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan ANTAM dari Kementerian BUMN

Pada tahun 2022, Kementerian BUMN (KBUMN) mengadakan penilaian kinerja Perusahaan kepada seluruh Perusahaan BUMN. Adapun aspek penilaian kinerja Perusahaan yang ditetapkan oleh KBUMN meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Hasil dari ketiga aspek penilaian tersebut, ANTAM mendapatkan skor **85,01** untuk tingkat Kesehatan Perusahaan.

Corporate Soundness Rating of ANTAM from the Ministry of SOEs

In 2022, the Ministry of SOEs (KBUMN) conducted a Company performance assessment on all SOEs. The aspects of Company performance assessment determined by the KBUMN include financial, operational, and administrative aspects. The results of the three aspects of the assessment, ANTAM received a score of 85.01 for the Company's Soundness level.

Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan

[GRI 203-1]

Untuk keberlanjutan kegiatan bisnis Perusahaan, ANTAM berkomitmen penuh dalam memberikan layanan dan dukungan untuk masyarakat di sekitar area operasional. Salah satu upaya yang tak luput dari perhatian ANTAM adalah dengan memberikan investasi untuk infrastruktur dan dukungan layanan kemasyarakatan yang meliputi pendirian sarana pendidikan, ibadah, kesehatan, dan lainnya. Ini adalah wujud kontribusi ANTAM dalam memajukan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional dan memberikan dukungan kepada masyarakat untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Infrastructure Investment and Support Services

[GRI 203-1]

For the sustainability of the Company's business activities, ANTAM is fully committed to providing support and services for the communities in the vicinity of its operational areas. One of the efforts that has not escaped ANTAM's consideration is to provide investment for infrastructure and community service support, which includes the establishment of educational, religious, health and other facilities. This is a form of ANTAM's contribution in advancing the economy of the community in the vicinity of its operational areas and providing support to the community to continue to develop.



ANTAM Bantu Tingkatkan Infrastruktur di Konawe Utara

ANTAM Helps in Improving the Infrastructure in North Konawe



Guna meningkatkan fasilitas sarana-prasarana bagi masyarakat sekitar wilayah operasi, ANTAM memberikan bantuan pembangunan tribun di Desa Tapunopaka, Konawe Utara pada September lalu. Bantuan yang disalurkan UBP Nikel Konawe Utara melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat Tapunopaka.

Pembangunan tribun desa ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan kegiatan masyarakat Desa Tapunopaka yang semakin berkembang saat ini. ANTAM selalu berupaya untuk memberikan manfaat yang optimal dan senantiasa bersinergi dengan masyarakat untuk terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah perekonomian di sekitar perusahaan.

Sebelumnya, ANTAM juga telah memberikan bantuan dalam perbaikan pelabuhan tambat labuh di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Molawe. Bantuan ini diharapkan akan membantu para nelayan yang ada di sekitar Molawe karena keberadaan TPI Molawe ini memiliki peran penting di Kabupaten Konawe Utara. TPI Molawe berfungsi sebagai tempat bongkar muat hasil tangkapan nelayan dan juga merupakan pintu masuk para wisatawan. Melalui perbaikan ini diharapkan dapat membantu kemudahan proses bongkar muat hasil tangkapan nelayan serta akses para wisatawan yang hendak berwisata ke pulau Labengki.

In order to improve infrastructure facilities for the community around its operational area, ANTAM provided assistance to build a tribune in the Tapunopaka Village, North Konawe last September. The assistance distributed by the North Konawe Nickel Mining Business Unit through Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities is expected to be utilized by the Tapunopaka community.

The construction of the village tribune is expected to become a means for the development of community activities in Tapunopaka Village, which are currently growing. ANTAM always strives to provide optimal benefits and to always have synergy with the community to continue to grow in a sustainable manner and provide added value to the economy around the Company.

Previously, ANTAM had also provided assistance in repairing the mooring port at the Molawe Fish Auction Site (TPI). This assistance is expected to help fishermen around Molawe, as the TPI Molawe has a key role in North Konawe Regency. TPI Molawe serves as a loading and unloading place for fishermen's catch and is also the entrance for tourists. Through this repair, it is hoped that the loading and unloading process of fishermen's catch and access for tourists wishing to travel to Labengki Island can be facilitated.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[OJK F.23][OJK F.25][GRI 203-2]

ANTAM berkomitmen penuh memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan dengan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini merupakan misi Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian wilayah di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Dalam membuat program tanggung jawab sosial, ANTAM selalu sejalan dengan agenda pembangunan daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

Perusahaan juga berkomitmen memberikan program pascatambang bagi masyarakat jika izin usaha pertambangan ANTAM berakhir di wilayah operasional. Program pascatambang ini ANTAM laksanakan untuk mempersiapkan kemandirian wilayah dan masyarakat setempat. Selama tahun 2022, ANTAM telah melaksanakan program Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak ekonomi tidak langsung dan mendukung kemajuan bagi masyarakat menuju kemandirian wilayah. Program yang dilaksanakan antara lain penerangan jalan, program edukasi kopi dan kakao, peningkatan ekonomi nelayan pesisir, pemberian bantuan ambulans dan alat kesehatan, pembangunan rumah klinik oksigen, program menjaga sumber mata air, dan lain-lain. Pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tidak langsung dapat dilihat di bab "Pilar 4: Masyarakat".

PERFORMA KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA

Capaian prestasi kinerja ANTAM di tengah kondisi resesi global tak lepas dari berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien selama tahun 2022. Seiring dengan pencapaian ini, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan di berbagai sektor untuk meningkatkan kapasitas produksi maupun peningkatan pemasukan kas negara.

Kinerja Keuangan (Penjualan dan Produksi)

Posisi keuangan ANTAM yang solid tercermin pada kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan capaian *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2022 dengan *rating "B+/outlook stable"*, serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan *rating "idA/outlook stable"*.

Indirect Economic Impacts

[OJK F.23][OJK F.25][GRI 203-2]

ANTAM is fully committed to providing economic and social benefits for all stakeholders with various social and environmental responsibility programs. This is the Company's mission to improve community welfare and regional independence in all of the Company's operational areas. In preparing social responsibility programs, ANTAM is always in line with the local regional development agenda and in accordance with the agreement with stakeholders in the Development Planning Meeting.

The Company is also committed to providing a post-mining program for the community if ANTAM's mining business license expires in the operational area. This post-mining program is ANTAM do to prepare for the independence local area and community. During 2022, ANTAM has implemented a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that has an indirect economic impact and supports the progress for the community towards regional independence. Programs implemented include street lighting, coffee and cocoa education programs, improving the economy of coastal fishermen, providing ambulance assistance and medical equipment, building oxygen clinic houses, programs to protect springs, and others. More complete discussions on indirect economic impacts is presented in the chapter "Pillar 4: Community".

FINANCIAL PERFORMANCE AND BUSINESS DEVELOPMENT

ANTAM's performance achievements in the midst of global recession cannot be separated from various appropriate and efficient business measures and strategies in 2022. Along with these achievements, the Company is continuously developing in various sectors to increase production capacity and increase state cash income.

Financial Performance (Sales and Production)

ANTAM's solid financial position is reflected in the Company's ability to maintain ANTAM's S&P Global corporate credit rating for 2022 with a "B+/outlook stable" rating, as well as being able to maintain its Corporate and Shelf-Registered Bonds I Year 2011 rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) with "idA/outlook stable" rating.

Rp**3,805** triliun
Laba Bersih Perusahaan
Net Income

24.210 TNi
Volume Penjualan Feronikel
Volume of Ferronickel Sales

33.854 Kg
Volume Penjualan Emas
Volume of Gold Sales

Pada tahun 2022, ANTAM masih menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks IDX BUMN20, Indeks IDX *Small-Mid Cap (SMC) Composite*, Indeks IDX *SMC Liquid*, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks Bisnis 27, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX-MES BUMN17, Indeks *High Dividen20*, Indeks *Growth30*, Indeks PEFINDO *Investment Grade (i-Grade) rating "idA/outlook stable"* dan Indeks Investor33 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

ANTAM juga mendapatkan kenaikan *Corporate Credit Rating* S&P Global tahun 2022 dari rating "B/*outlook stable*" menjadi rating "B+/*outlook stable*" seiring dengan pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama serta keberlanjutan dalam pengembangan hilirisasi Perusahaan. Di samping itu, ANTAM menjadi bagian dari Indeks *ESG Sector Leaders* IDX KEHATI dan Indeks *ESG Quality* 45 IDX KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2022, ANTAM is still part of the IDX LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, IDX BUMN20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Kompas100 Index, MNC36 Index, Business Index 27, Indonesia Sharia Stock Index, IDX-MES BUMN Index17, High Dividend Index20, Growth30 Index, PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index with "idA/stable outlook" rating, and Investor33 Index, which is a group of stocks with a the highest liquidity at IDX.

ANTAM also received an increase in S&P Global's Corporate Credit Rating for 2022 from a "B/stable outlook" rating to a "B+/stable outlook" rating, in line with the growth in production and sales performance of key commodities as well as sustainability in the Company's downstream development. In addition, ANTAM is part of the IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and the IDX KEHATI ESG Quality 45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Target dan Realisasi Produksi [OJK F.2] | Production Target and Realization [OJK F.2]

Jenis Produk Types of Products	Unit	Produksi 2022 2022 Production	
		Target	Realisasi Realization
Bijih Nikel Nickel Ore	WMT	12.100.000	8.622.795
Feronikel Ferronickel	Tni	24.734	24.334
Emas Gold	Kg	911	1.268
Perak Silver	Kg	6.643	8.200
Bijih Bauksit Bauxite Ore	WMT	1.800.000	1.652.196

Pengembangan Usaha [OJK F.26]

Secara berkelanjutan, ANTAM melakukan pengembangan usaha terkait hilirisasi produk hasil tambang dalam rangka meningkatkan nilai tambah yang dihasilkan Perusahaan. Pada tahun 2022, ANTAM juga telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT PLN untuk menyuplai aliran listrik ke Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim. Rencananya, pabrik ini akan beroperasi pada tahun 2023. Pabrik Feronikel Halmahera Timur, Maluku Utara, akan memiliki kapasitas 13.500 ton Feronikel (FeNi) per tahun. Jika pembangunan pabrik selesai, maka ini akan menambah portofolio kapasitas tahunan feronikel ANTAM menjadi total 40.500 tNi.

Business Development [OJK F.26]

On an ongoing basis, ANTAM carries out business development related to downstream mining products in order to increase the added value generated by the Company. In 2022, ANTAM has also signed a cooperation agreement with PT PLN to supply electricity to the Halmim Ferronickel Plant Development Project. The plan is for this plant to be operational in 2023. The East Halmahera Ferronickel Factory, North Maluku, will have a capacity of 13,500 tons of Ferronickel (FeNi) per year. If the plant construction has been completed, this will add ANTAM's annual ferronickel capacity portfolio to a total of 40,500 tNi.

Langkah strategis lainnya dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi adalah dengan membentuk UBP Nikel di Konawe Utara. Seiring terbentuknya UBP Nikel Konawe Utara, ANTAM juga melakukan kerja sama strategis pembangunan *smelter* dengan mekanisme *partnership*. Dengan semua upaya ini, diharapkan produk olahan tambang tidak hanya dapat diserap oleh pasar ekspor, tetapi kebutuhan di dalam negeri terus meningkat.

1. Proyek Hilirisasi

ANTAM secara berkelanjutan melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama di antaranya Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera dan Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* Mempawah. Dengan kebijakan ini, produk olahan tambang tidak hanya dapat diserap oleh pasar ekspor, tetapi juga upaya ANTAM untuk memasok kebutuhan di dalam negeri yang terus meningkat.

Another strategic measure in increasing economic sustainability is to establish a Nickel Mining Business Unit in North Konawe. As the North Konawe Nickel Mining Business Unit was established, ANTAM also carried out strategic cooperation in building a smelter with a partnership mechanism. With all these efforts, it is hoped that processed mining products will not only be absorbed by the export market, but domestic demand will continue to increase.

1. Downstream Project

ANTAM is continuously accelerating the completion of major downstream development projects, including the Halmahera Ferronickel Factory Development Project and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project. Processed mining products with ANTAM's new downstream policy are not only absorbed by the export market, but are able to supply the increasing domestic demand.

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini Perusahaan terus berfokus dalam pembangunan pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun.

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat *Holding* Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

In terms of developing the downstream bauxite commodity, the Company is currently focusing on the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) factory in Mempawah, West Kalimantan, which was jointly developed with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) with a processing capacity of 1 million tons of SGAR per year.

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities in order to process the Company's bauxite mineral resources and reserves. Through the SGAR project, Inalum will obtain raw material supplies for the aluminum smelting plant from domestic sources in order to reduce the proportion of imported alumina raw material as well as save foreign exchange. Additionally, the implementation of the SGAR Project is part of an effort to carry out one of the Mining Industry Holding mandates, namely to encourage the downstream of mining products.

Pengadaan Pasokan Listrik Smelter Feronikel Halmahera Timur di Maluku Utara

Procurement of Electricity Supply for the East Halmahera Ferronickel Smelter in North Maluku

Di tahun 2022, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek. P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM akan meningkat sebesar 50% dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun.

ANTAM melanjutkan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH. Hingga periode Desember 2022, kemajuan konstruksi fisik pembangunan pabrik telah mencapai 98% penyelesaian. Selain pembangunan pabrik pengolahan feronikel, pada tahun 2022 Perusahaan melanjutkan aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung pabrik termasuk proses pengadaan tenaga listrik.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) pasokan listrik Pabrik Feronikel Halmahera Timur antara ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) yang ditandatangani pada bulan Maret 2022, saat ini fase pengadaan listrik berupa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTDG) PT PLN tengah dilaksanakan. Penyalaan pembangkit listrik tahap pertama dimulai pada bulan Desember 2022.

Selanjutnya proses penyalaan pembangkit listrik tahap kedua dengan daya total 75 MW direncanakan akan dilaksanakan pada semester pertama tahun 2023 yang akan dilanjutkan dengan rangkaian fase *commissioning* pembangkit dan pabrik feronikel. Sejalan dengan kemajuan proses pengadaan listrik serta penyelesaian fase konstruksi pabrik, direncanakan Pabrik Feronikel Haltim dapat mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2023.

In 2022, ANTAM continued to complete the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH) and factory support infrastructure that have entered the project construction phase. P3FH has an annual ferronickel production capacity of 13,500 TNi. When P3FH is completed, ANTAM's ferronickel plant installed production capacity will increase by 50% from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year.

ANTAM continues to complete P3FH construction activities. As of December 2022, the physical construction progress of the plant construction has reached 98% of completion. In addition to the construction of a ferronickel processing plant, in 2022 the Company continued the construction of supporting infrastructure for the plant, including the procurement process for electricity.

As a follow-up to the implementation of the Power Purchase Agreement (PJBT) for the East Halmahera Ferronickel Plant electricity supply between ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN), which was signed in March 2022, currently, the electricity procurement phase in the form of Diesel and Gas Power Plants (PLTDG) of PT PLN is being implemented. Start-up of the first phase of the power plant commenced in December 2022.

Furthermore, the process of starting the second phase of the power plant with a total power of 75 MW is planned to be carried out in the first half of 2023, which will be followed-up by a series of commissioning phases for the plant and ferronickel plant. In line with the progress of the electricity procurement process and the completion of the plant construction phase, the Haltim Ferronickel Factory is planned to commence operations in the second half of 2023.

Dukungan dalam Pengembangan Rantai Industri EV Battery di Indonesia

Support in the Development of the EV Battery Industry Chain in Indonesia

Terkait dengan inisiatif pengembangan hilirisasi nikel untuk baterai kendaraan listrik, pada April 2022, ANTAM bersama-sama PT Industri Baterai Indonesia (*Indonesia Battery Corporation* (IBC)), dan PT Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) telah melakukan penandatanganan *Framework Agreement* terkait inisiatif pengembangan untuk inisiatif proyek baterai kendaraan listrik (*EV battery*) terintegrasi. ANTAM dan IBC juga menandatangani perjanjian serupa dengan LG Energy Solution. Penandatanganan ini merupakan langkah awal dari realisasi pelaksanaan Proyek Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia dan sejalan dengan komitmen ANTAM dalam mendukung pengembangan proyek tersebut.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan *Framework Agreement* tersebut, pada bulan Januari 2023, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Share Purchase Agreement* "CSPA") antara ANTAM dan Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), anak perusahaan yang dikendalikan oleh CBL, atas sebagian kepemilikan saham ANTAM dalam PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

Penandatanganan CSPA ini merupakan langkah awal dari realisasi pelaksanaan Proyek Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia dan sejalan dengan komitmen ANTAM dalam mendukung pengembangan proyek tersebut. Penandatanganan CSPA tersebut diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham Bersyarat. Nantinya pada tahap penyelesaian transaksi, ANTAM akan tetap mempertahankan status pemegang saham pengendali di PT SDA sesuai dengan ketentuan PSAK 65, sehingga tidak mengubah status PT SDA sebagai anak perusahaan yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan ANTAM.

In relations to the initiative to develop nickel downstream for electric vehicle batteries, in April 2022, ANTAM together with PT Industri Baterai Indonesia (*Indonesia Battery Corporation* (IBC)) and PT Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd (CBL) signed a *Framework Agreement* regarding development initiatives for integrated electric vehicle battery (*EV battery*) project initiatives. ANTAM and IBC also signed a similar agreement with LG Energy Solution. This signing is the first step in realizing the implementation of the *EV Battery Ecosystem Development Project* in Indonesia and in line with ANTAM's commitment to support the development of the project.

As a follow-up to the implementation of the *Framework Agreement*, in January 2023, a *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) was signed between ANTAM and Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), a subsidiary controlled by CBL, for part of ANTAM's share ownership in PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

The signing of this CSPA is the first step in realizing the implementation of the *EV Battery Ecosystem Development Project* in Indonesia and in line with ANTAM's commitment to support the development of the project. The signing of the CSPA was followed by the signing of the *Conditional Shareholders Agreement*. Later in the transaction settlement stage, ANTAM will continue to maintain the status of controlling shareholder in PT SDA in accordance with PSAK 65, so as not to change the status of PT SDA as a consolidated subsidiary in ANTAM's financial statements.

2. Ekspansi Bisnis

ANTAM terus melakukan pengembangan dengan melaksanakan proyek-proyek ekspansi bisnis yang solid, membentuk kerja sama strategis, menginisiasi akuisisi, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas, dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan.

Pada tahun 2022, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian proyek pembangunan pabrik feronikel berkapasitas 13.500 tNi per tahun di Halmahera Timur beserta infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek.

3. Eksplorasi

ANTAM melakukan aktivitas eksplorasi yang berfokus pada komoditas emas berpusat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dan nikel yang berpusat di Kolaka, Sulawesi Tenggara. ANTAM secara rutin melaporkan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral mengacu pada standar pelaporan *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) yang di dalamnya beranggotakan Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, dan Minerals Council of Australia. ANTAM secara rutin juga melakukan kegiatan *peer review/independent review* terhadap laporan sumber daya dan cadangan setiap tahunnya sesuai arahan dari MIND ID sebagai *Holding* Perusahaan.

Estimasi Cadangan ANTAM dibuat berdasarkan *Joint Ore Reserve Committee* (JORC) *Code* 2012, yang estimasinya bisa dibandingkan dengan pertambangan global lainnya. Cadangan dan sumber daya ANTAM juga disusun mengikuti kaidah komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) *Code* 2017 yang merupakan Kode Pelaporan di Indonesia untuk *Exploration Results*, *Mineral Resources* dan *Ore Reserves*. Kami terus mengeksplorasi potensi-potensi komoditas baru terutama dari hasil penambahan nikel yaitu Kobalt, Scandium, dan *Platinum Grade Element*. Komoditas ini masih dalam kajian Kami untuk keberlanjutan perusahaan.

2. Business Expansion

ANTAM continues to develop by carrying out solid business expansion projects, establishing strategic partnerships, initiating acquisitions, increasing the number of quality reserves, and increasing added value through processing activities.

In 2022, ANTAM continued to complete the construction of a ferronickel plant with a capacity of 13,500 tNi per year in East Halmahera along with supporting infrastructure for the plant, which has entered the project construction phase.

3. Exploration

ANTAM conducts exploration activities that focus on gold commodities, based in Bogor Regency, West Java, and nickel, based in Kolaka, Southeast Sulawesi. ANTAM routinely reports exploration results and estimates of ore and mineral resources reserves, referring to the *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) reporting standard, which has members from the Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, and Minerals Council of Australia. ANTAM also routinely conducts *peer review/independent review* on resource and reserve reports every year according to the directives of MIND ID as Holding Company.

ANTAM's reserve estimates are made based on the *Joint Ore Reserve Committee* (JORC) *Code* 2012, which estimates can be compared to other global mining. ANTAM's reserves and resources are also compiled based on the rules of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMII) *Code* 2017, which is the Reporting Code in Indonesia for *Exploration Results*, *Mineral Resources*, and *Ore Reserves*. We continue to explore the potential for new commodities, especially from the addition of nickel, namely Cobalt, Scandium, and *Platinum Grade Elements*. These commodities are still under Our study in terms of corporate sustainability.

EMAS GOLD	Kegiatan eksplorasi dilaksanakan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan di wilayah ini, yaitu pemodelan geologi dan pengeboran. Exploration activities are carried out in Bogor Regency, West Java. Activities carried out in this area, namely geological modeling and drilling.
NIKEL NICKEL	Eksplorasi komoditas nikel ANTAM dilakukan di daerah Konawe Utara dan Kolaka, Sulawesi Tenggara, serta Tanjung Buli, Maluku Utara. Di mana ANTAM menguasai 25% sumber daya dan 10% cadangan nikel nasional. Pada tahun 2021, sumber daya nikel nasional mencapai 6,5 miliar ton dan cadangan nikel nasional sebesar 3,1 miliar ton. ANTAM's exploration for nickel commodities is carried out in the areas of North Konawe and Kolaka, Southeast Sulawesi, and Tanjung Buli, North Maluku. In which Antam controls 25% of the resources and 10% of the national nickel reserves. In 2021, national nickel resources reached 6.5 billion tons, and national nickel reserves amounted to 3.1 billion tons.
PEMETAAN GEOLOGI GEOLOGICAL MAPPING	Di Konawe Utara, kegiatan yang dilakukan antara lain pemetaan geologi, percontohan <i>core</i> , <i>logging core</i> , pengukuran <i>grid</i> dan reukur, pemasangan patok ukur, pemboran spasi dan pemboran <i>twin drill</i> . Di daerah Tanjung Buli, kegiatan yang dilakukan antara lain pemetaan geologi, percontohan <i>core</i> , <i>logging core</i> , percontohan permukaan, pengukuran lintasan <i>grid</i> , pemasangan patok ukur, dan pengeboran <i>single tube</i> . Di Kolaka, kegiatan yang dilakukan antara lain pemetaan geologi, percontohan <i>core</i> , <i>logging core</i> , pengukuran <i>grid</i> dan reukur, pemasangan patok ukur, dan pemboran <i>single tube</i> . In North Konawe, the activities carried out include geological mapping, core sampling, core logging, grid measurement and re-measuring, installation of benchmarks, space drilling, and twin drill drilling. In the Tanjung Buli area, the activities carried out include geological mapping, core sampling, core logging, surface sampling, grid track measurements, installation of benchmarks, and single tube drilling. In Kolaka, the activities carried out include geological mapping, core sampling, core logging, grid measurements and re-measurements, installation of benchmarks, and single tube drilling.
BAUKSIT BAUXITE	Eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat. Kegiatan di dalamnya berupa pemetaan geologi, pengukuran <i>grid</i> atau <i>polygon</i> , pengukuran GPS geodetik, <i>test pit</i> , <i>logging test pit</i> , percontohan <i>test pit</i> , dan percontohan batuan. Bauxite exploration is carried out in the Tayan area, West Kalimantan. Activities include geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS measurements, test pits, test pit logging, pilot test pits, and rock sampling.

Sumber Daya | Resources

Jenis Type	Satuan	2022
Emas Gold	K Ozs	768
Nikel Nickel	Juta wmt	1.310,06
Bauksit Bauxite	Juta wmt	548,38

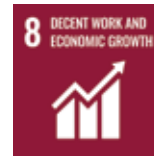
Cadangan Mineral ANTAM | ANTAM Mineral Reserves

Jenis Type	Satuan	2022
Emas Gold	K Ozs	205
Nikel Nickel	Juta wmt	461,84
Bauksit Bauxite	Juta wmt	108,17

**Proyek yang Sejalan dengan SDGs [OJK F.3]
Projects in Line with SDGs**

SDGs

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH)
Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH)



Proyek baterai kendaraan listrik (EV Battery)
EV Battery Project



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai bagian dari BUMN *Holding* Industri Pertambangan MIND ID yang dipercaya untuk mengelola cadangan mineral strategis Indonesia, menjadikan ANTAM sebagai salah satu sumber pendapatan Negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pajak, dan dividen. Oleh karena itu, ANTAM selalu memegang komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait pajak maupun PNPB.

Pada tanggal 3 November 2022, ANTAM telah melaporkan pajak sesuai dengan *Extractive Industry Transparency Initiative* (EITI) untuk data tahun 2021. Data yang dilaporkan meliputi pemenuhan kewajiban pajak, PNBP, restribusi, dan lain sebagainya.

Pembayaran Pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2019, terhitung sejak Desember 2019, ANTAM mendapatkan penyesuaian tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dari penyesuaian tarif tersebut, ANTAM memperoleh keuntungan dengan penurunan tarif royalti atas penjualan feronikel. Namun, untuk tarif royalti penjualan bijih bauksit dan bijih nikel mengalami kenaikan. Tercatat pada tahun 2022, ANTAM memberikan kontribusi dari hasil PNBP, pajak dan royalti kepada Pemerintah sebesar Rp2.815,37 miliar.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As part of the MIND ID Mining Industry Holding SOE that is entrusted with managing Indonesia’s strategic mineral reserves, ANTAM also serves as a source of state revenue through Non-Tax State Revenue (PNBP), taxes, and dividends. Therefore, ANTAM always upholds the commitment to comply with applicable laws and regulations regarding taxes and PNPB.

On November 3, 2022, ANTAM has reported taxes in accordance with the Extractive Industry Transparency Initiative (EITI) for for the 2021 data. The data reported includes fulfillment of tax obligations, PNBP, fees, and others.

Payment of Taxes

Based on Government Regulation No. 81 of 2019, as of December 2019, ANTAM has received an adjustment to the Non-Tax State Revenue (PNBP) rate. From this tariff adjustment, ANTAM benefited by reducing the royalty rate on feronickel sales. However, the royalty rate for sales of bauxite ore and nickel ore has increased. It was posted that in 2022, ANTAM contributed Rp2,815.37 billion from the results of PNBP, taxes, and royalties to the Government.

	2020	2021	2022
Kontribusi Kepada Negara (Rp miliar) Contribution the the State (Rp billion)	888,90	2.443,93	2.815,37

ANTAM Raih Penghargaan Atas Kontribusi Pajak kepada Pemerintah

ANTAM Receives an Award for Tax Contribution to the Government

Atas kepatuhan kontribusi ANTAM selama tahun 2022, ANTAM berhasil meraih dua penghargaan untuk tahun pelaporan pajak 2022 sebagai “Wajib Pajak dengan Kontributor Penerimaan Terbesar Tahun 2022” dan “Wajib Pajak *Holding dan Subholding* Pendukung Kepatuhan Grup Usaha” dalam *Tax Gathering* Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga. Penghargaan ini diserahkan Pemerintah pada bulan Februari 2023 atas kontribusi ANTAM dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak.

Melalui penghargaan ini, ANTAM selaku perusahaan BUMN telah menunjukkan komitmennya untuk negara dengan taat membayar pajak dengan berkontribusi secara optimal kepada negara dalam bentuk kepatuhan pajak. ANTAM terus senantiasa akan mendukung tujuan Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun peradaban yang lebih baik lagi ke depannya.

For ANTAM’s contribution compliance in 2022, ANTAM received two awards for the 2022 tax reporting year as “Taxpayer with the Largest Revenue Contributor in 2022” and “Holding and Subholding Taxpayer Supporting Business Group Compliance” in the Tax Gathering of the Tax Service Office (KPP) Big Three Taxpayers. This award was handed over by the Government in February 2023 for ANTAM’s contribution in fulfilling tax payment obligations.

Through this award, ANTAM as an SOE has demonstrated its commitment to the state by complying with paying taxes by contributing optimally to the state in the form of tax compliance. ANTAM will always support the Government’s goals to improve people’s welfare and build a better society in the future.

Pendekatan Perpajakan, Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak

[GRI 207-1]

ANTAM memahami bahwa pajak dapat menjadi alat yang sangat penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDGs*), dan Kami berkomitmen untuk turut berperan serta membantu Pemerintah, baik di tingkat nasional ataupun lokal melalui kontribusi pajak untuk dapat dimanfaatkan untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam hal pajak, ANTAM mengikuti yuridiksi pemajakan Indonesia. [GRI 207-4]

Untuk dapat memberikan kontribusi optimal bagi negara dan masyarakat, ANTAM berkomitmen berpedoman pada aturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan praktik yang konservatif yang berlaku terkait pajak maupun PNPB. Demi keberlanjutan ini, Perusahaan telah menunjuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dalam memastikan ANTAM taat dan sesuai dengan aturan yang berlaku serta sesuai Standar

Taxation, Governance, Control, and Tax Risk Management Approaches [GRI 207-1]

ANTAM understands that tax can be a very important tool in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), and We are committed to participate in assisting the Government, both at the national and local levels through tax contributions to be utilized for the achievement of sustainable development goals. In terms of taxation, ANTAM follows the Indonesian tax jurisdiction. [GRI 207-4]

To be able to provide an optimal contribution to the state and society, ANTAM is committed to comply with the applicable laws and regulations and implementing conservative practices that apply regarding taxes and PNPB. For the sake of this sustainability, the Company has appointed the Director of Finance and Risk Management to ensure that ANTAM adheres to and complies with applicable regulations and the Company’s internal Standard

Operasional Prosedur (SOP) internal Perusahaan. ANTAM menjamin Perusahaan selalu melakukan pembayaran pajak maupun PNBP sesuai dengan aktivitas operasional yang dijalankan. [GRI 207-1]

Untuk menyikapi tantangan dan dinamika di industri pertambangan, ANTAM melaksanakan segala mitigasi dan pemantauan atas perpajakan dan PNBP yang dilaksanakan oleh *Accounting and Tax Division Head* berada di bawah naungan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Selain itu, ANTAM rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan di lingkungan internal yang diikuti seluruh pegawai untuk meningkatkan kesadaran akan perpajakan dan PNBP.

ANTAM juga melaksanakan verifikasi kepatuhan perpajakan maupun PNBP melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, seperti audit PSA 62 dan audit keuangan. Apabila terjadi pelanggaran atau perilaku tidak etis sehubungan dengan pajak maupun PNBP, ANTAM telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. [GRI 207-2]

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Terkait Pajak

ANTAM selalu melaksanakan audit restitusi perpajakan dengan melibatkan pihak otoritas pajak sebagai upaya transparansi. Selain itu, ANTAM juga melakukan konsultasi dan/atau diskusi dengan otoritas perpajakan dan pembuat kebijakan untuk memberikan masukan, memvalidasi pemahaman, dan memastikan praktik ANTAM atas pajak maupun PNBP sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 207-3]

PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH

Sejalan dengan komitmen Kami dalam melaksanakan bisnis yang berkelanjutan. ANTAM senantiasa melaksanakan kegiatan operasional yang memiliki dampak langsung pada pertumbuhan ekonomi di sekitar wilayah Perusahaan. ANTAM menyadari bahwa faktor utama yang mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah adalah sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), modal, sosial budaya, hingga perkembangan teknologi.

Melalui komitmen ini, pada tahun 2022, ANTAM menerima Penghargaan Subroto Tahun 2022 untuk kategori Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Terinovatif pada Bidang Peningkatan Pendapatan Riil dan Pekerjaan.

Operating Procedures (SOP). ANTAM guarantee that the Company always pays taxes and Non-Taxes State Revenue in accordance with the operational activities carried out. [GRI 207-1]

To address the challenges and dynamics in the mining industry, ANTAM carries out all mitigation and monitoring of taxation and Non-Taxes State Revenue carried out by the Head of the Accounting and Tax Division under the auspices of the Director of Finance and Risk Management. In addition, ANTAM routinely conducts socialization and training within the Company, which all employees participate in to increase awareness of taxation and Non-Taxes State Revenue.

ANTAM also continues to verify tax compliance and Non-Taxes State Revenue through an audit process conducted by internal and external auditors with PSA 62 audits and financial audits. In the event of violations or unethical conduct relating to taxes or Non-Taxes State Revenue, ANTAM has established a violation reporting system. [GRI 207-2]

Stakeholders Engagement Related to Tax

ANTAM always conducts audits of tax refunds by involving the tax authorities as a means of transparency. In addition, ANTAM also conducts consultations and/or discussions with tax authorities and policy makers to provide input, validate understanding, and ensure that ANTAM's practices on taxes and Non-Taxes State Revenue are in accordance with applicable laws and regulations. [GRI 207-3]

REGIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

In line with Our commitment to implementing a sustainable business, ANTAM always carries out operational activities that have a direct impact on economic growth around the Company's area. ANTAM realizes that the main factors influencing regional economic development and growth are human resources (HR), natural resources (SDA), capital, socio-culture, up to technological developments.

Through this commitment, in 2022, ANTAM received the 2022 Subroto Award for the Most Innovative Mineral Community Development and Empowerment Program (PPM) category in the Field of Increasing Real Income and Employment.

ANTAM Raih Penghargaan Subroto Tahun 2022 untuk Unit Bisnis Pertambangan Emas

ANTAM Receives the 2022 Subroto Award for Its Gold Mining Business Unit

ANTAM meraih Penghargaan Subroto Tahun 2022 untuk kategori Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral Terinovatif pada Bidang Peningkatan Pendapatan Riil dan Pekerjaan.

Penghargaan ini diberikan melalui Program PPM unggulan ANTAM yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis Pertambangan Emas. Program yang bertajuk *Integrated Farming* Gunung Dahu di Desa Bantar Karet, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor ini dilatarbelakangi adanya Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di wilayah Pongkor yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Sehingga, ANTAM mengembangkan inisiasi-inovasi inkubasi usaha berbasis teknologi dan kearifan lokal.

Berangkat dari masalah tersebut, dibentuklah kelompok peternakan ayam pedaging *closed house* yang terintegrasi dengan kelompok pertanian terpadu dengan memanfaatkan limbah sekam dan kotoran ayam pasca panen sebagai pupuk pertanian. Sebagian dari pelaku usaha, terdapat mantan pelaku PETI yang telah menyadari bahaya dari kegiatan PETI.

Penghargaan Subroto yang telah memasuki tahun ke-lima ini merupakan penganugerahan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada para *stakeholder* yang memiliki prestasi luar biasa dalam memajukan sektor ESDM.

ANTAM received the 2022 Subroto Award for the Most Innovative Mineral Community Development and Empowerment Program (PPM) category in the Field of Increasing Real Income and Employment.

This award was given through ANTAM's flagship PPM Program implemented by the Gold Mining Business Unit. The program entitled Integrated Farming of Gunung Dahu in Bantar Karet Village, Nanggung District, Bogor Regency was motivated by the existence of Unlicensed Gold Mining (PETI) in the Pongkor area, which has led to environmental damage. So that, ANTAM develops business incubation initiatives based on technology and local wisdom.

Based on this issue, a group of closed house broiler farms which was integrated with the integrated farming group was formed by utilizing husk waste and post-harvest chicken manure as agricultural fertilizer. Some of the business actors, there are former PETI actors who have realized the dangers of PETI activities.

The Subroto Award, which has entered its fifth year, is the highest award given by the Ministry of Energy and Mineral Resources to stakeholders with outstanding achievements in advancing the Energy and Mineral Resources sector.

Membangun dan Memajukan Daerah

ANTAM juga turut berkontribusi dalam program pemberdayaan masyarakat tidak hanya sebagai mitra pemberi modal, melainkan juga pendampingan dan pembinaan kepada kelompok-kelompok tani untuk pengembangan usaha, pengembangan sumber daya manusia, operasional pengelolaan produk, infrastruktur hingga akses pasar.

Untuk membangun dan memajukan daerah, ANTAM menyusun *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 dengan mempertimbangkan kesinambungan dari *masterplan* sebelumnya, baik aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Selain itu, ANTAM mempertimbangkan aspek pengelolaan kepentingan pemangku kepentingan dalam memilih regulasi dan standar yang berkonteks relevansi dengan strategi bisnis ANTAM.

Developing and Advancing the Region

In addition to be a capital provider partner as a form of contribution for community empowerment program, ANTAM also provides mentoring and coaching to farmer groups for business development, human resource development, product management operations, infrastructure, up to market access.

To develop and advance the region, ANTAM has prepared the 2020-2024 ANTAM CSR Masterplan by taking into account the continuity of the previous masterplan, both in terms of management, standards used as references, and focus on program areas. In addition, ANTAM also considers aspects of stakeholder interests management in selecting regulations and standards that are relevant to ANTAM's business strategy.

Sejak tahun 2020, ANTAM telah mengembangkan *Masterplan* CSR 2020 - 2024 berdasarkan tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah yaitu Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment*, ICMM). Adapun pembahasan lebih lengkap terkait strategi ANTAM dalam membangun dan memajukan daerah, serta bentuk kerangka *Masterplan* CSR 2020- 2024 dapat dilihat di bab "Pilar 4: Masyarakat".

Selain itu, melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM ingin mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Pelaksanaan Program TJSL sendiri dilakukan ANTAM di seluruh Unit/Unit Bisnis Perusahaan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum, dan tata kelola melalui prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai wujud kepedulian ANTAM pada kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, ANTAM membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang menjadi bagian Program TJSL pada Pilar Ekonomi. Melalui Program PUMK, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri.

Since 2020, ANTAM has developed the 2020 - 2024 CSR Masterplan based on three regulatory references issued by the Government, namely SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 on Partnership Program and Community Development Program (PKBL), which has now been updated in the Minister of SOE Regulation PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, Minister of Environmental Affairs Regulation No. 03 of 2014 on the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree (Kepmen) No. 1824K/30/MEM/2018 on Implementation Guidelines of Community Development and Empowerment (RIPPM), as well as referring to four standard references (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment*, ICMM). More complete discussion on ANTAM's strategy in developing and advancing the region, as well as the form of the 2020-2024 CSR Masterplan framework is presented in the chapter "Pillar 4: Community".

In addition, through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), ANTAM wants to encourage the existing the potential within the community to create a prosperous and independent society in a sustainable manner. The implementation of the TJSL Program itself is carried out by ANTAM in all Units/Business Units of the Company by providing economic, social, environmental, as well as legal, and governance benefits through a more integrated, directed, measurable, and accountable principles.

As a manifestation of ANTAM's concern for the socio-economic welfare of the community, particularly in increasing the capacity of businesses, ANTAM established the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), which is part of the TJSL Program on the Economic Pillar. Through the PUMK Program, ANTAM seeks to improve the capabilities of micro, small and medium enterprises to become resilient and independent.

Pada tahun 2022, total PUMK yang telah disalurkan ANTAM sebesar Rp6,82 miliar yang terbagi pada beberapa sektor sebagai berikut:

In 2022, total PUMK that has been distributed by ANTAM amounted to Rp6.82 billion which is divided into several sectors as follows:

No.	Nama Kelompok Group Name	Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan	Nilai Amount	Wilayah Region
1	Klaster Aneka Usaha UBP Bauksit Bauxite Mining Business Unit Multi-Business Cluster	Perdagangan, Perkebunan Trade, Plantation	7	Rp520.000.000	Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau Regency, West Kalimantan
2	Klaster Usaha Tempe Tempe Business Cluster	Industri Industry	5	Rp350.000.000	DKI Jakarta
3	Klaster Usaha Sapi Perah Dairy Cattle Business Cluster	Peternakan Farming	17	Rp1.000.000.000	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java
4	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka I Kolaka I Nickel Mining Business Unit Multi-Business Cluster	Perdagangan, Jasa, Perikanan Trade, Services, Fisheries	22	Rp1.950.000.000	Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka Regency, Southeast Sulawesi
5	Klaster Petani Tomat Tomato Farmer Cluster	Pertanian Agriculture	9	Rp750.000.000	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java
6	Klaster Usaha Perikanan Fishery Business Cluster	Perikanan Fisheries	11	Rp1.650.000.000	Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat Mempawah Regency, West Kalimantan
7	Klaster Aneka usaha Kantor Pusat Head Office Multi-Business Cluster	Industri Industry	2	Rp250.000.000	Kota Depok, Kota Bogor, Jawa Barat City of Depok, City of Bogor, West Java
8	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka II Kolaka II Nickel Mining Business Unit Multi-Business Cluster	Perdagangan Trade	7	Rp350.000.000	Pomalaa, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi
Total			80	Rp6.820.000.000	

Keterangan | Notes:

Beban pembinaan melalui biaya operasional Perusahaan bukan dari Dana Tersedia
Training expenses through Company operating costs not from Available Funds

Proporsi Pembelian kepada Pemasok Lokal [GRI 204-1]

ANTAM menyadari pentingnya menjaga tata kelola rantai pasokan demi menunjang kelancaran kegiatan operasional. Hal ini dilaksanakan dengan menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak penyedia barang dan jasa. ANTAM selalu berupaya melibatkan pemasok lokal untuk menciptakan *multiplier effect* yang dapat memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Proportion of Purchases to Local Suppliers [GRI 204-1]

ANTAM realizes the importance of maintaining supply chain governance in order to support the smooth running of operational activities. This is conducted by maintaining and establishing good communication with the providers of goods and services. ANTAM always seeks to involve local suppliers to create a multiplier effect that can improve the welfare of the community around the operational area.

Jumlah Pemasok Lokal, Nasional, dan Internasional

Number of Local, National, and International Supplier

Kategori Pemasok Barang dan Jasa Goods and Services Supplier Category	Jumlah total Pemasok Barang dan Jasa Sampai Dengan Akhir Tahun Pelaporan Total Number of Suppliers of Goods and Services Up to the End of the Reporting Year	Proporsi Nilai Pembelian (%) Proportion of Purchase Value (%)
Lokal* Local	447	16,1%
Nasional National	2.025	83,7%
Internasional International	22	0,2%
Total	2.494	100%

Keterangan | Notes:

- Lokal: Pemasok ANTAM yang berdomisili di wilayah propinsi yang sama dengan Unit/Unit Bisnis.
- Nasional: Pemasok ANTAM yang berdomisili di Indonesia, tapi di luar propinsi dimana Unit/Unit Bisnis beroperasi.
- Internasional: Pemasok ANTAM yang berdomisili di luar Indonesia.
- Persentase anggaran pengadaan kepada para pemasok lokal sebesar 16,1%.
- Local: ANTAM's suppliers domiciled in the same sub-district and/or regency/municipality area as the Business Unit/Unit.
- National: ANTAM suppliers domiciled in Indonesia, but outside the province where the Business Unit operates.
- International: ANTAM's suppliers domiciled outside Indonesia.
- Percentage of the procurement budget to local suppliers is 16.1%.



Pengecekan produk di gudang FeNi UBP Nikel Kolaka
Product quality control at FeNi warehouse in Kolaka Nickel Mining Business Unit



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis Perusahaan, ANTAM secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Praktik ini diterapkan untuk menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

In realising the Company's business growth, ANTAM consistently implements Good Corporate Governance practices. These practices are implemented to ensure that operational activities are transparent, credible and accountable to all stakeholders.





Kegiatan operasi di pabrik smelter grade alumina di Kalimantan Barat.
Operations at the alumina smelter grade plant in West Kalimantan.



98,60%

Sangat Baik
Excellent

Pedoman GCG BUMN
GCG Guidelines or SOE



92,16%

Sangat Baik
Outstanding

ASX CG Principles & Recommendation 4th Edition
ASX CG Principles & Recommendation 4th Edition



85,08%

Sangat Baik
Excellent

ASEAN Corporate Governance Scorecard
ASEAN Corporate Governance Scorecard



96,00%

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA



94,08%

Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

ANTAM menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik dan konsisten akan membawa kemajuan dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui proses pengambilan keputusan yang baik. Kegiatan operasional Perusahaan juga akan menjadi jauh lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan dan peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan *Corporate Value*.

Lebih dari itu, melalui penerapan tata kelola yang baik, ANTAM berupaya menghadirkan keseimbangan pada segala aspek bisnis Perusahaan termasuk ekonomi, sosial, serta lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional. Implementasi GCG juga menjadi prinsip dasar yang dipegang teguh oleh seluruh Insan ANTAM dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan serta panduan untuk berinteraksi dengan seluruh pihak yang terkait baik internal, eksternal, serta para pemangku kepentingan.

Komitmen ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional senantiasa berlandaskan pada integritas, transparan, kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, penerapan praktik GCG yang dijalankan Perusahaan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*.

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG ANTAM bertujuan untuk:

- a. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya.
- b. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan.
- c. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan.
- d. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
- e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*.
- f. Memperbaiki budaya kerja perusahaan.
- g. Menjadikan perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi *stakeholders* perusahaan.

ANTAM realizes that the implementation of good and consistent governance will bring sustainable progress and growth of the company through a good decision-making process. The Company's operational activities will also become much more effective and efficient in order to improve the quality of service to stakeholders and improve company performance which will ultimately increase *Corporate Value*.

Furthermore, through the implementation of good governance, ANTAM seeks to bring balance to all aspects of the Company's business including economic, social and environmental to carry out operational activities. GCG implementation is also a basic principle that is upheld by all ANTAM employee in carrying out the Company's business activities as well as a guide for interacting with all related parties, both internal and external, as well as stakeholders.

ANTAM's commitment in carrying out operational activities is always based on integrity, transparency, credibility and accountability to all stakeholders. For this reason, the Company's implementation of GCG practices always upholds the values of *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness*.

ANTAM is committed to implementing GCG principles consistently and continuously. ANTAM's GCG implementation and development aims at:

- a. Achieving maximum growth and optimal yields in order to increase the Company's affluence, as well as to realize long-term shareholder value without neglecting the interests of other stakeholders.
- b. Controlling and directing a good relationship between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all company stakeholders.
- c. Supporting internal control activities and company development.
- d. Managing resources more reliably.
- e. Increasing accountability to stakeholders.
- f. Improving the company's work culture.
- g. Creating a value-added company, namely increasing the welfare of all ANTAM employee along with increasing the benefits for the company's stakeholders.

Dalam menjalankan praktik GCG, ANTAM menjadikan Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Peraturan BUMN Nomor PER-09/MBU/2012, sebagai acuan utama. Lebih lanjut, pengukuran penerapan GCG pada BUMN diuraikan melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Kami juga menyusun standar GCG ANTAM mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX), ANTAM juga menerapkan standar GCG yang mengacu pada *ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition* yang menjadi pedoman penerapan GCG di Australia, dan sejak tahun 2012 implementasi GCG ANTAM juga mengacu pada *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum*.

Pada tahun 2022, ANTAM telah melakukan beberapa peningkatan dalam lingkup tata kelola Perusahaan, di antaranya mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) bertujuan untuk menerapkan praktik governansi korporat berstandar global yang direkomendasikan terutama untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat.

In carrying out GCG practices, ANTAM primarily refers to SOEs Ministerial Regulation (PERMEN) Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended based on SOEs Regulation Number PER-09/MBU/2012. The measurement of GCG implementation in SOEs is further elaborated through the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The Company also developed ANTAM's GCG standards referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and FSA's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

By listing its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX), ANTAM has also implemented GCG standards referring to the *ASX Corporate Governance Principles & Recommendations (4th Edition)* which has become a guideline for GCG implementation in Australia, and since 2012 ANTAM's GCG implementation also refers to the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* issued by the *ASEAN Capital Market Forum*.

In 2022, ANTAM has made several improvements in the scope of corporate governance, including adopting the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI). The General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) has been intended to apply recommended global standard corporate governance practices especially for publicly listed corporations that manage public funds.

KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9]

ANTAM berkomitmen tinggi dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi GCG di Perusahaan dibagi menjadi dua, yakni melalui Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*softstructure*) dan Struktur Tata Kelola Perusahaan (*hardstructure*).

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan desain tata kelola yang mengatur tentang peraturan terkait perilaku, etika, dan proses bisnis Perusahaan. Dengan kata lain, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah aturan-aturan tertulis yang disusun selaras dengan perundang-undangan dan regulasi lainnya demi mencapai tujuan Perusahaan. Sementara, Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah Organ Perusahaan yang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Organ Direksi, dan Organ Dewan Komisaris. Dalam menciptakan penerapan GCG terbaik demi mewujudkan tujuan Perusahaan, terdapat beberapa hierarki kebijakan pada struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dibuat oleh ANTAM, yang selalu diperbarui agar dapat beradaptasi dan menjawab tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

Pada hierarki kebijakan tingkat pertama, ANTAM memiliki Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*). CGP merupakan himpunan pedoman pokok Perusahaan yang disusun Dewan Komisaris dan Direksi yang berfungsi sebagai acuan bagi seluruh kegiatan ANTAM.

Pada tingkat kedua, terdapat Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, dan Piagam Internal Audit. Selain itu, terdapat pula Kebijakan Manajemen dan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct/ COC*). Pedoman-pedoman tersebut berfungsi sebagai alat kontrol untuk membagi peran, fungsi, dan tanggung jawab tiap-tiap Organ Perusahaan serta menghadirkan prinsip *check & balance* dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2022, ANTAM melakukan revisi Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) menyesuaikan dengan Kebijakan dari MIND ID terkait penerapan ESG.

LEADERSHIP AND DECISION MAKING

Governance Structure and Composition [GRI 2-9]

ANTAM is highly committed to realizing good corporate governance. GCG implementation in the Company is divided into two, namely through the Corporate Governance Policy Structure (*softstructure*) and the Corporate Governance Structure (*hardstructure*).

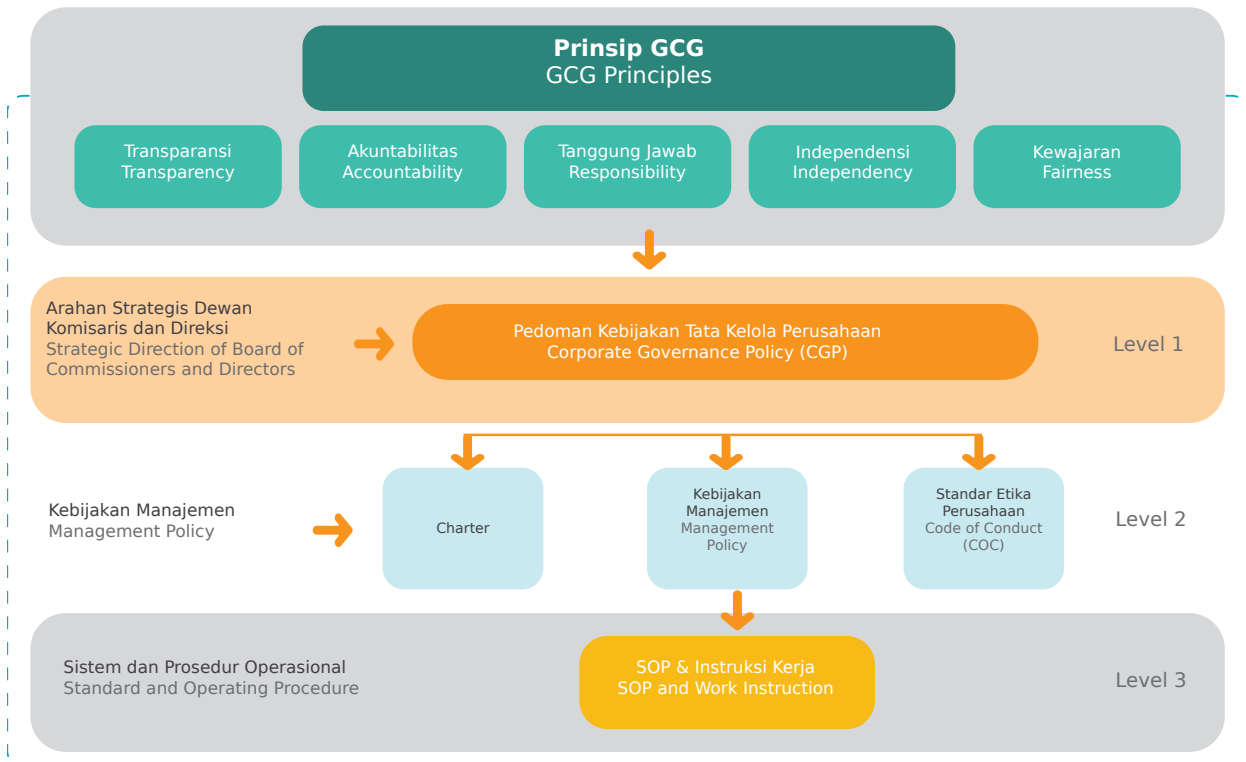
The Corporate Governance Policy is a governance design that regulates behavior, ethics and business processes of the Company. In other words, Corporate Governance Policy are written rules that are prepared in line with laws and other regulations in order to achieve the Company's goals. Meanwhile, the Corporate Governance Structure is a Company Organ established based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Corporate Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) Organ, the Board of Directors Organ, and the Board of Commissioners Organ. In creating the best GCG implementation in order to realize the Company's goals, there are several policy hierarchies in ANTAM Corporate Governance Policy structure, which are always updated in order to adapt and respond to increasingly dynamic and competitive business challenges.

At the first level of policy hierarchy, ANTAM has Corporate Governance Policy (CGP) Guidelines. CGP is a set of the Company's main guidelines compiled by the Board of Commissioners and Board of Directors which serve as a reference for all ANTAM activities.

At the second level, there are the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Supporting Committee Charter, and the Internal Audit Charter. In addition, there are also Management and Company Ethical Standards (*Code of Conduct/ COC*) Policy. These guidelines serve as a control tool for separating the roles, functions and responsibilities of each Company Organ as well as presenting the principle of checks & balances in the Company's business activities. In 2022, ANTAM revised the Code of Conduct in accordance with the MIND ID Policy regarding the implementation of ESG.

Pada tingkat ketiga, terdapat Instruksi Kerja dan Standar Prosedur Operasional (*Standard Operating Procedure/SOP*) dan Instruksi Kerja (*Work Instruction/WI*). Sesuai namanya, kedua pedoman tersebut mengarah pada peraturan yang bersifat teknis. Kebijakan-kebijakan di atas rutin diperbarui agar dapat beradaptasi dan menghadirkan praktik tata kelola terbaik untuk mencapai tujuan Perusahaan.

At the third level, there are Work Instructions and Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (WI). As the name implies, the two guidelines lead to regulations that are technical in nature. The SOP and Work Instruction are regularly updated in order to adapt and to present the best governance practices to achieve the Company's goals.



Pada tahun 2022, tidak ada perubahan struktur tata kelola ANTAM, namun terjadi pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Prosedur yang diterapkan ANTAM untuk proses pergantian Direksi dan Dewan Komisaris adalah Peraturan BUMN, Peraturan OJK, serta Pedoman HIP. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setelah hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Desember 2021.

In 2022, there were no changes to ANTAM's governance structure, but there were membership changes in the Board of Directors and Board of Commissioners. The procedures implemented by ANTAM for the process of replacing the Board of Directors and Board of Commissioners are SOEs Regulations, FSA Regulations, and HIP Guidelines. The appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners was carried out after the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 24, 2021.

ANTAM Mengadopsi Kebijakan Pelaksana MIND ID sebagai prosedur turunan dari Pedoman Strategis MIND ID

ANTAM Adopted the MIND ID Implementing Policy which was derived from the MIND ID Strategic Guidelines



Pada tahun 2022 ANTAM mengadopsi Kebijakan Pelaksana MIND ID ke dalam kebijakan Internal ANTAM sesuai Surat Nomor 307/LDIROP/VIII/2022 perihal Penyampaian Kebijakan Pelaksana MIND ID (sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID). Kebijakan ini diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Anggota MIND ID tanggal 19 Agustus 2022. Hal ini dilakukan dalam upaya penguatan dan penyesuaian/kesinambungan penerapan tata kelola Grup MIND ID serta meningkatkan efektivitas koordinasi antara MIND ID dengan Anggota MIND ID melalui pemberlakuan Kebijakan Pelaksana yang diterbitkan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ANTAM.

Kewenangan MIND ID untuk menetapkan kebijakan bagi ANTAM sebagai anggota MIND ID ini sesuai Anggaran Dasar ANTAM, Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pedoman Strategis MIND ID, Kontrak Manajemen Tahunan KPI Direksi, MIND ID Group Bali Commitments yang ditandatangani oleh Direksi masing-masing Anggota MIND ID tanggal 30-31 Mei 2022 dan Keputusan Direksi Grup MIND ID Nomor KBD/01/V/DIREKSI/2022 tanggal 30 Mei 2022. Adapun Kebijakan Pelaksana MIND ID ini sudah diadopsi ANTAM sebanyak 41 kebijakan ke dalam kebijakan internal ANTAM.

In 2022 ANTAM adopted the MIND ID Implementing Policy into ANTAM's Internal policy according to Letter Number 307/LDIROP/VIII/2022 regarding Submission of MIND ID Implementing Policies (as part of the MIND ID Strategic Guidelines). This policy was adopted in the MIND ID Member Policy/Guidelines on August 19, 2022. This was carried out in an effort to strengthen and harmonize/continuously implement MIND ID Group Corporate Governance and increase the effectiveness of coordination between MIND ID and its Members through the implementation of the Implementing Policy issued by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)/MIND ID as the Proxy of ANTAM's Series A Dwiwarna shareholders.

The authority of MIND ID to set policies for ANTAM as a member of MIND ID is in accordance with ANTAM's Articles of Association, Special Power of Attorney for the Minister of BUMN Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, MIND ID Strategic Guidelines, Annual Management Contract for Board of Directors' KPIs, MIND ID Group Bali Commitments signed by the Board of Directors of each MIND ID Member on May 30-31, 2022 and the Decree of the Board of Directors of the MIND ID Group Number KBD/01/V/DIREKSI/2022 dated May 30, 2022. ANTAM has adopted as many as 41 MIND ID Implementing Policy into ANTAM's internal policies.

ANTAM Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022

ANTAM held 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan bisnis Perusahaan, ANTAM melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2022 yang diselenggarakan di Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, pada tanggal 23 Agustus 2022.

Penyelenggaraan RUPSLB tersebut, sejalan dengan aktivitas *spin-off* sebagian segmen usaha pertambangan nikel, sebagai upaya ANTAM dalam pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih optimal guna meningkatkan performa segmen nikel Perusahaan. Selain itu, *spin-off* sebagian segmen usaha pertambangan nikel dilakukan sebagai upaya akselerasi pengembangan usaha Perusahaan dengan manajemen yang fokus, kompetitif, dan *agile*, dalam melakukan evaluasi peluang bisnis, dan kerja sama strategis untuk mendukung pengembangan bisnis nikel ANTAM di masa yang akan datang. Termasuk di dalamnya inisiasi pengembangan ekosistem industri *EV Battery* untuk meningkatkan nilai tambah produk nikel dalam negeri.

Penyelenggaraan RUPSLB ini juga menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan berupa saham milik Perseroan di anak-anak Perusahaan ANTAM yang bergerak di bidang pertambangan nikel yaitu PT NKA dan PT SDA. ANTAM akan tetap menjaga kepemilikan mayoritas di kedua anak usaha tersebut.

Selanjutnya Pemegang Saham dalam RUPSLB juga memberikan persetujuan kepada ANTAM untuk melakukan pengalihan saham di PT NKA dan PT SDA, dimana nilai pengalihan saham tersebut masing-masing tidak melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, namun secara keseluruhan nilainya dapat melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sesuai laporan keuangan auditan per 31 Desember 2021. Pemegang Saham juga setuju untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan harga yang dianggap patut dengan nilai minimal berdasarkan penilaian oleh penilai independen.

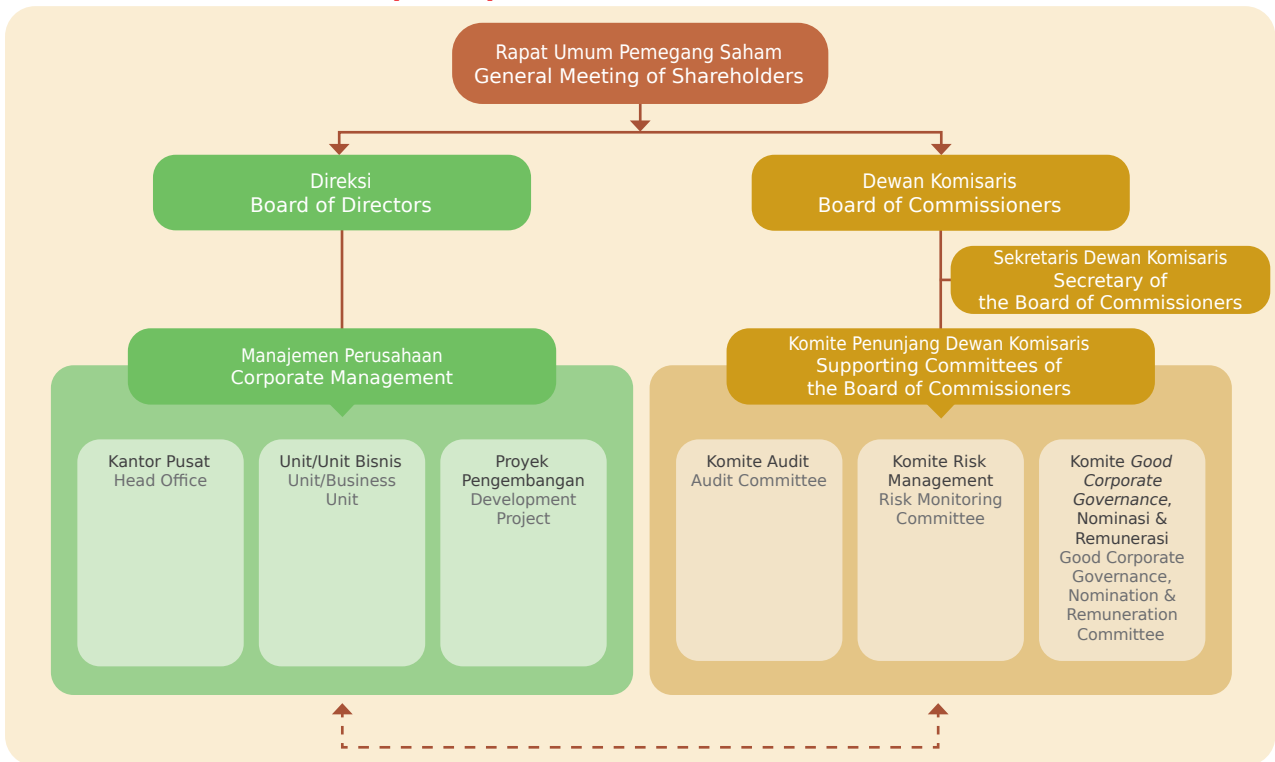
As an effort to improve the sustainability of the Company's business, ANTAM held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2022 which was held at the Andrawina Auditorium, Aneka Tambang Building, on 23 August 2022.

The Organizing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in line with the spin-off activities of several nickel mining business segments, is ANTAM's effort in developing and managing more optimal assets to improve the performance of the Company's nickel segment. In addition, the spin-off of several nickel mining business segments was carried out as an effort to accelerate the Company's business development with focused, competitive and agile management in evaluating business opportunities, and strategic cooperation to support ANTAM's nickel business development in the future. This includes the initiation of the development of the EV Battery industrial ecosystem to increase the added value of domestic nickel products.

The implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders also approved the transfer of the Company's assets in the form of shares owned by the Company in its subsidiaries engaged in nickel mining, namely PT NKA and PT SDA. ANTAM maintains majority ownership in the two subsidiaries.

Furthermore, the Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders also gave approval to ANTAM to transfer shares in PT NKA and PT SDA, where the value of the transfer of shares does not exceed 50% of the Company's net worth respectively, but the overall value can exceed 50% of the Company's net worth according to the report audited financial statements as of 31 December 2021. Shareholders also agreed to authorize the Company's Board of Directors to determine the appropriate price with a minimum value based on an independent assessment.

Struktur Tata Kelola ANTAM [GRI 2-9]
ANTAM Governance Structure [GRI 2-9]



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. ANTAM meyakini bahwa keragaman dari aspek keahlian, pengalaman, latar belakang pendidikan, usia, *gender*, dan keterwakilan pemegang saham sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kompetensi terkait aspek-aspek keberlanjutan.

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the recommendation of the Financial Services Authority listed in the Appendix to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. ANTAM believes that a variety of expertise, experience and educational background is necessary for the effectiveness of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the management of the Company by the Board of Directors. The entire Board of Commissioners and Board of Directors have competency related to sustainability aspects.

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi
Number of Board of Commissioners and Directors

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Total (Person)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5
Direksi (Eksekutif) Board of Directors (Executive)	5

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9] Board of Commissioners Composition [GRI 2-9]

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Total (Person)
Non-independen Non-Independent	3
Independen Independent	2

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Masa Jabatan [GRI 2-9] Composition of Corporate Governance Based on Term of Office [GRI 2-9]

Masa Jabatan Term of Office	Jumlah (Orang) Total (Person)
1 - 3 tahun/years	8
4 - 6 tahun/years	2
7 - 9 tahun/years	-
10-12 tahun/years	-

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9] Composition of Corporate Governance Based on Gender [GRI 2-9]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah (Orang) Total (Person)
Laki-laki Male	9
Perempuan Female	1

Proses Seleksi dan Nominasi Badan Tata Kelola [GRI 2-10]

ANTAM memastikan dalam melakukan nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi diawali dari pemenuhan terhadap berbagai persyaratan. ANTAM melaksanakan proses seleksi dan nominasi anggota Direksi senantiasa mengedepankan aspek profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada

Governance Body Selection and Nomination Process [GRI 2-10]

ANTAM ensures that the nomination and the election of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the fulfillment of various requirements. ANTAM carries out the selection and nomination process for members of the Board of Director by prioritizing professional, integrity, dedication and competency aspects to carry out the Company's operational activities.

The requirements for the nomination of Board of Directors to be determined at the GMS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other laws and regulations.

Based on the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to nominate candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners. Article 5 paragraph 4 letter e rules the implementation of the privileges of Series A Dwiwarna Shareholders can be delegated to the largest series B shareholder of the Company.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen. Pada Tahun 2022, asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari internal Perseroan maupun di luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-11]

ANTAM menjadikan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai acuan dasar dan landasan penerapan struktur tata kelola. Berdasarkan Undang-undang tersebut serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, setiap Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Based on the Special Power of Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated 31 May 2018, Series A Dwiwarna Shareholders authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the largest series B shareholder of the Company to propose candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Company's Board of Commissioners.

In proposing candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company from within ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) involves the Board of Commissioners and the GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test process, where candidates are employees 1 (one) level below the Board of Directors with due regard to ANTAM's vision, mission and strategic plan and have met the qualifications and assessments conducted by an Independent Institution conducted by PT Daya Dimensi Indonesia in 2022.

Furthermore, all prospective candidates, both from within the Company and outside the Company, will be evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) to be submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises before being proposed at the General Meeting of Shareholders.

Head of Highest Governance Body [GRI 2-11]

ANTAM refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as the basic reference and basis for implementing the governance structure. Based on this Law and the applicable Articles of Association of the Company, each Company Organ consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners have an important role in the implementation of good corporate governance.

General Meeting of Shareholders is a corporate organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company. The Board of Commissioners is an organ of the Company whose job is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.

Sehubungan dengan rangkap jabatan, berdasarkan Pasal 17 ayat 6 Peraturan BUMN Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara, Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara terdapat pengecualian larangan rangkap jabatan tersebut apabila Direksi BUMN menjabat pada anak perusahaan BUMN yang bersangkutan. Mengacu peraturan tersebut, pada tahun 2022 terdapat rangkap jabatan Dewan Komisaris ANTAM sebagai Direksi di MIND ID sebagai *holding*.

Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Dampak [GRI 2-12]

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Indonesia mengadopsi struktur *two-tier* atau struktur dua tingkat untuk tata kelola perusahaan. Pada struktur tata kelola *two-tier* ini terdapat dua badan terpisah yang mengawasi dan menjalankan operasi perusahaan, termasuk dalam proses implementasi strategi keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan adalah Dewan Komisaris, dan fungsi operasional adalah Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan jalannya operasional sehari-hari.

Sebagai pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menunjuk dan mengawasi kinerja Direksi. Sedangkan Direksi, bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi perusahaan dan mengelola operasi sehari-hari. Ini termasuk membuat keputusan operasional, mengelola karyawan, dan memastikan bahwa perusahaan memenuhi target keuangan dan operasionalnya, juga memastikan pelibatan dengan pemangku kepentingan di masing-masing area operasional untuk setiap aspek-aspek keberlanjutan dan ESG. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Secara khusus untuk ESG dan keberlanjutan, Dewan Komisaris ANTAM memiliki Komite GCG-NR untuk membantu pengawasan implementasi komitmen dan strategi keberlanjutan, juga dalam memastikan keterlibatan pemangku kepentingan ANTAM di seluruh area operasional. [GRI 2-12]

Delegasi Wewenang [OJK E.1][GRI 2-13]

Dalam penerapan aspek keberlanjutan, ANTAM memberikan tanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada Direksi yang pembagian kewenangannya telah diatur melalui *Charter*

With regard to concurrent positions, based on Article 17 paragraph 6 of the SOEs Regulation Number PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, there is an exception to the prohibition against concurrent positions if the Board of Directors of an SOEs serve in a subsidiary company of the SOEs. Referring to this regulation, in 2022 there were concurrent positions on the Board of Commissioners of ANTAM as the Board of Directors at MIND ID as holding.

Role of Governance Bodies in Impact Management [GRI 2-12]

In accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Indonesia adopted a two-tier structure for corporate governance. In this two-tier governance structure, there are two separate bodies that oversee and carry out the company's operations, including the process of implementing the sustainability strategy and stakeholder engagement. The supervisory function is assigned to the Board of Commissioners, and the operational function is executed by the Board of Directors who is responsible for managing the company and running daily operations.

As a supervisor, the Board of Commissioners is responsible for appointing and supervising the performance of the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for implementing corporate strategy and managing daily operations. This includes making operational decisions, managing employees, and ensuring that the company meets its financial and operational targets, as well as ensuring engagement with stakeholders in each operational area for any sustainability and ESG aspects. The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly responsible to the shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism.

In particular for ESG and sustainability, ANTAM's Board of Commissioners has a GCG-NR Committee to assist in monitoring the implementation of sustainability commitments and strategies, as well as in ensuring ANTAM's stakeholder engagement across all operational areas. [GRI 2-12]

Delegation of Authority [OJK E.1][GRI 2-13]

In implementing the sustainability aspect, ANTAM assigns responsibility to implement sustainable aspects including economic, social and environmental to the Board of Directors whose division of authority has been regulated through the Board of Directors

Direksi. Dalam tugasnya, Direktur berperan dan memiliki untuk menentukan arah dan strategi kebijakan keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan kewenangannya.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [OJK E.2][GRI 2-17]

ANTAM secara rutin melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai pelatihan, termasuk pelatihan dan *update-update* terkini terkait topik dan isu ESG (*Environment Social Governance*).

Sepanjang tahun 2022, ANTAM telah melaksanakan pengembangan kompetensi keberlanjutan di bidang lingkungan, K3, dan sosial yang diselenggarakan pihak internal dan eksternal, beberapa di antaranya adalah:

Charter. In their duties, the Board of Directors plays a role and has to determine the direction and strategy of the Company's sustainability policy in accordance with his authority.

Development of Sustainability Competency [OJK E.2][GRI 2-17]

ANTAM routinely conducts training and competency development for the Board of Directors and Board of Commissioners by offering various trainings, including the latest training and updates on ESG (*Environment Social Governance*) topics and issues.

Throughout 2022, ANTAM has carried out sustainable competency development in the environmental, OHS and social sectors organized by internal and external parties, some of which are:

Peserta Participants	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5 Juli 2022/July 2022	<i>Talk-Show: Going Beyond with Women Empowerment</i>	Eksternal External
	2 - 3 Agustus 2022/ August 2022	Pelatihan <i>Online</i> "Analisis Ekonomi Terhadap Hukum - <i>Economic Analysis of Law (EAL)</i> " Online Training on "Economic Analysis of Law (EAL)"	Eksternal External
	29 - 30 September 2022/ September 2022	Pelatihan "EAL Part II Lingkup Hukum dan Regulasi: Mendorong Agenda Pembangunan Nasional yang Bermakna dan Berkelanjutan" Training "EAL Part II" covering Law and Regulation: Driving a Meaningful and Sustainable National Development Agenda"	Eksternal External
Direksi Board of Directors	16 Februari 2022/ February 2022	<i>Best Practice</i> Pengelolaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di PT. Vale Indonesia Tbk dalam rangka mendukung pemenuhan prinsip Penambangan ICMM Best Practice of Community Development and Empowerment Management Program at PT. Vale Indonesia Tbk in order to support the fulfillment of ICMM Mining principles	Eksternal External
	4 Maret 2022/March 2022	Webinar Sharing Session: Leaders of The Future	ANTAM
	14 April 2022/April 2022	MIND ID The 19 th Leadership Series with Oliver Wyman - Leading Successful Performance and Operational Transformation	MIND ID
	12 Mei 2022/May 2022	Workshop Penyelarasan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Group MIND ID Workshop on Human Resource Management Policy Alignment of MIND ID Group	MIND ID
Karyawan Employee	Pelatihan dan sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU) dan Operasional Limbah B3 Training and certification for Operational Personnel of Air Pollution and Toxic/Dangerous Waste Control (POIPPU) Installation		Eksternal External
	Sertifikasi pengambilan data nilai daur hidup (<i>Life Cycle Assessment (LCA)</i>) Pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan (PROPER) skema LCA dan non-B3 Certification for data collection on life cycle Assessment (LCA) Training and environmental certification (PROPER) for LCA and non-B3 schemes		Eksternal External

Peserta Participants	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
	Webinar pelatihan dan sertifikasi auditor energi Energy auditor training and certification webinar		Eksternal External
	Webinar penilaian LCA dan SROI dalam PROPER 2021 LCA and SROI assessment webinar in PROPER 2021		Eksternal External
	Webinar, sosialisasi, <i>sharing knowledge</i> , pelatihan, dan pembekalan di bidang K3 dan tanggap darurat Webinars, socialization, knowledge sharing, training, and debriefing in the field of OHS and emergency response		Eksternal External
	Webinar kesehatan mengenai COVID-19 Health webinar on COVID-19		Eksternal External

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola [GRI 2-18]

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2022 Dewan Komisaris ANTAM. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Evaluasi kinerja Direksi didasarkan atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam dokumen Kontrak Manajemen. Proses evaluasi KPI tersebut dilakukan berdasarkan, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 079/LDIROP/III/2022 terkait Penetapan KPI 2022 ANTAM.

KPI Direksi secara kolegal selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab anggota Direksi tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang selanjutnya akan mendapatkan penilaian dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati pada Kontrak Manajemen.

Governance Body Performance Evaluation [GRI 2-18]

The Board of Commissioners measures and evaluates the performance of the Board of Commissioners collegially. Regulations related to the obligations of the Board of Commissioners in measuring and evaluating the performance of the Board of Commissioners are listed in the Board of Commissioners Charter and the GCG-NR Committee Charter.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out based on the Decree of the Board of Commissioners Number 10/DK/SK/III/2022 dated 15 March 2022 concerning Determination of the 2022 Performance Evaluation of ANTAM Board of Commissioners. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out every year and the results are submitted at the General Meeting Shareholders.

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Key Performance Indicator (KPI) achievement specified in the Management Contract document. The KPI evaluation process is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 regarding Management Contracts and Annual Management Contracts for Board of Directors of State-Owned Enterprises and the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 079/LDIROP/III/2022 regarding ANTAM's 2022 KPI Determination.

KPIs of the Board of Directors collegially are then passed down to each member of the Board of Directors in accordance with the duties, functions and responsibilities of the member of the Board of Directors within the scope of the directorate that s/he leads. Evaluation of the achievement of the Board of Directors' KPIs will be carried out by the Board of Commissioners through the GCG-NR Committee which will subsequently receive an assessment from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) based on data review compared to the targets agreed in the Management Contract.

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS

Peran Badan Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan sesuai dengan kondisi Perseroan pada periode pelaporan dan melakukan *review* serta menyetujui laporan keberlanjutan secara keseluruhan.

Mengkomunikasikan Hal-hal Kritis [GRI 2-16]

Komunikasi yang efektif adalah landasan dari setiap bisnis yang sukses. Untuk memastikan bahwa masalah-masalah penting dapat ditangani dan diselesaikan dengan segera, sangat penting bagi ANTAM untuk memfasilitasi komunikasi masalah-masalah kritis dengan cara yang jelas dan efisien.

Salah satu cara Kami untuk memfasilitasi komunikasi isu kritical adalah dengan membangun jalur komunikasi yang terbuka antara pemangku kepentingan dan manajemen. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, sesi umpan balik, dan mekanisme pelaporan. Dengan menciptakan lingkungan di mana para pemangku kepentingan merasa nyaman untuk menyampaikan kekhawatiran mereka, ANTAM dapat mengidentifikasi dan mengatasi suatu isu sebelum isu tersebut menjadi lebih besar.

Aspek penting lainnya dalam memfasilitasi komunikasi mengenai masalah dan isu kritis adalah memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mengetahui saluran-saluran yang tersedia untuk melaporkan masalah. Perusahaan mengkomunikasikan dengan jelas saluran-saluran ini kepada karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya melalui buku panduan karyawan, situs web, media internal, media sosial, serta saluran komunikasi lainnya.

Selain itu, penting bagi Perusahaan untuk menciptakan budaya transparansi dan akuntabilitas di sekitar masalah-masalah penting. Ini berarti bahwa perusahaan harus menanggapi semua masalah dengan serius, menyelidikinya secara menyeluruh, dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya. Dengan melakukan hal tersebut, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan dan menciptakan budaya *improvement* yang berkelanjutan.

TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY

The Role of Governance Bodies in Sustainability Reports [GRI 2-14]

In preparing the sustainability report, the Board of Directors reviews and approves the material topics disclosed in accordance with the Company's conditions during the reporting period. It will then approve the overall sustainability report.

Communicating Critical Matters [GRI 2-16]

Effective communication is the cornerstone of any successful business. To ensure that important issues can be handled and resolved promptly, it is very important for ANTAM to facilitate the communication of critical issues in a clear and efficient way.

One of Our ways to facilitate the communication of critical issues is to build open lines of communication between stakeholders and management. This can be done through regular meetings, feedback sessions and reporting mechanisms. By creating an environment where stakeholders feel comfortable expressing their concerns, ANTAM can identify and address issues before they become bigger.

Another important aspect of facilitating communication on critical problems and issues is ensuring that all stakeholders are aware of the available channels for reporting concerns. The company clearly communicates these channels to employees, customers, and other stakeholders through employee handbooks, websites, internal media, social media, and other communication channels.

In addition, it is important for the Company to create a culture of transparency and accountability around important issues. This means that companies must take all concerns seriously, investigate them thoroughly and take appropriate action to resolve them. By doing this, the company can build trust with stakeholders and create a culture of continuous improvement.

Upaya lain yang dilakukan ANTAM dalam mengkomunikasikan hal-hal kritis terkait menjalankan bisnis dan operasional yang berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan pertemuan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas progress kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali sesuai catatan dari Sekretariat Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19][GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi ANTAM berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, serta Surat PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 290/LDIROP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk tahun 2022.

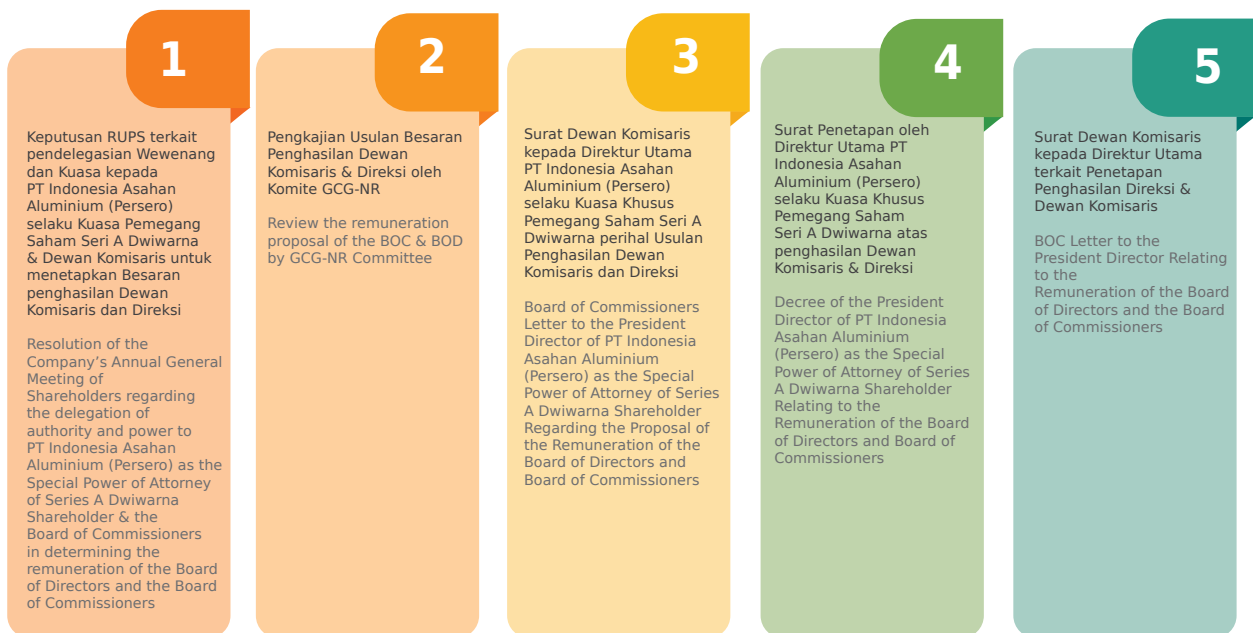
Another effort made by ANTAM in communicating critical matters related to running a sustainable business and operations, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly hold meetings. In accordance with the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months, with a discussion agenda that includes the Company's performance and progress, the Company's strategic issues or corporate actions that need to be aware of/ approved by the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the implementation of Council meetings Commissioners and Directors carried out 6 (six) times according to records from the Secretariat of the Board of Commissioners.

Remuneration Policy [GRI 2-19][GRI 2-20]

The ANTAM remuneration policy is based on the Minister of BUMN Regulation No. PER-04/MBU/2014, as amended several times, most recently by the Minister of BUMN Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 regarding Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs, as well as Letter of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 290/LDIROP/VIII/2022, dated August 5, 2022, regarding the Determination of the Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk in 2022.

Proses Penetapan Remunerasi



Remuneration Determination Process

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk Tahun 2021 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan hasil Keputusan RUPS PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2021, Pemegang Saham menyetujui beberapa hal berikut:

1. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Pemegang Saham seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2022.

Dengan mengacu pada keputusan RUPS tersebut serta hasil kajian Komite GCG-NR dengan mempertimbangkan, di antaranya tingkat inflasi tahun 2021, peningkatan realisasi laba bersih perusahaan, kondisi perusahaan yang semakin menantang sehingga perusahaan ditargetkan untuk tetap meningkatkan kinerja keuangan dan juga efisiensi di semua aspek. Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan tersebut kepada Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor 253/DK/SRT/V/2022/Rhs tanggal 9 Mei 2022 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2022 dan *Tantiem* Tahun Buku 2021.

Persetujuan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor 290/LDIROP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2022 yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris ANTAM disampaikan kepada Direktur Utama ANTAM melalui surat Nomor 433/DK/SRT/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ANTAM Tbk for 2021 was proposed to the General Meeting of Shareholders after a review by the GCG-NR Committee. Based on the resolutions of PT ANTAM Tbk's General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021, the Shareholders agreed to the following:

1. Granted authority and power of attorney to shareholders of Series A Dwiwarna through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) to determine the amount of tantiem for the 2021 Fiscal Year and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2022.
2. Granted authority and power of attorney to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of Tantiem for the 2021 Fiscal Year and determine salaries, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2022.

With reference to the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the results of the GCG-NR Committee review as well as considering the 2021 inflation rate, higher realization of the company's net profit and increasingly challenging company conditions to achieve the Company's targets to continue improving financial performance and efficiency in all aspects, ANTAM's Board of Commissioners submitted the proposal to the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders through letter Number 253/DK/SRT/V/2022/Rhs dated 9 May 2022 regarding Proposals for Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2022 Fiscal Year and Tantiem for 2021 Fiscal Year.

Approval of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the holder of Power of Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders was granted based on letter Number 290/LDIROP/VIII/2022 dated August 5, 2022 concerning Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk for 2022 which was subsequently submitted by the Board ANTAM's commissioners to ANTAM's President Director by letter Number 433/DK/SRT/VIII/2022 dated August 8, 2022.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Rasio kompensasi total tahunan di ANTAM merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen dan direksi Perusahaan dengan kinerja keuangan dan operasional perusahaan. ANTAM memperhatikan rasio ini dan berkomitmen untuk memastikan bahwa pemberian kompensasi selalu proporsional dengan kinerja perusahaan dan secara adil mencerminkan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan bisnis jangka panjang. ANTAM juga memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menetapkan rasio kompensasi, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

Pada tahun 2022, rasio total kompensasi tahunan tertinggi dibandingkan dengan rata-rata total kompensasi tahunan karyawan ANTAM adalah 1 berbanding 17, dengan persentase kenaikan upah sebesar 3,7%.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) [GRI 3-3][GRI 2-26]

Sistem Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan. Sistem WBS memastikan adanya saluran kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama Perusahaan.

Pedoman WBS telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan sejak pertama kali disahkan pada tahun 2008 dan mengalami pembaharuan melalui SK Dewan Komisaris ANTAM Nomor 22/DK/SK/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing*. Perusahaan secara rutin juga menyertakan pedoman implementasi WBS di dalam Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC).

Dalam implementasinya, pelaksanaan WBS ANTAM senantiasa menjaga independensi dan prinsip *check & balance* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Laporan yang ada ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris dengan pembentukan Tim Independen yang berasal dari Komite Penunjang Dewan Komisaris. Tim ini bertugas untuk menangani pelaporan, mendalami laporan, dan mengawasi tindak lanjut atau penyelesaian atas laporan yang

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

The annual total compensation ratio at ANTAM is a measure used to compare the salary and benefits received by senior management and Board of Directors of the Company with the company's financial and operational performance. ANTAM pays attention to this ratio and is committed to ensuring that compensation is always proportional to the company's performance and fairly reflects their contribution to achieving long-term business goals. ANTAM also pays attention to compliance with applicable laws and regulations in determining the compensation ratio, in order to ensure transparency and accountability in the management of the company.

In 2022, the ratio of the highest annual total compensation compared to the total average annual compensation of ANTAM employees is 1 to 17, with a wage increase of 3.7%.

Whistleblowing System [GRI 3-3][GRI 2-26]

Whistleblowing Management System is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding indications of violations that have occurred within a company. The WBS system ensures that there are channels for all stakeholders to report indications of violations committed on behalf of the Company.

The WBS guidelines have been implemented effectively in the Company since they were first ratified in 2008 and have been updated through the Decree of the Board of Commissioners of ANTAM Number 22/DK/SK/XII/2020 dated December 29, 2020 concerning Guidelines and Procedures for Handling Reporting of Whistleblowing Violations. The company routinely includes WBS implementation guidelines in the Company's Code of Conduct (CoC).

In its implementation, ANTAM's WBS always maintains independence and the principle of checks & balances carried out by the Board of Commissioners. The reports are followed up by the Board of Commissioners by establishing an Independent Team from the Supporting Committees of the Board of Commissioners. This team is tasked with handling reporting, studying reports, and overseeing the follow-up or completion of reports. The evaluation of

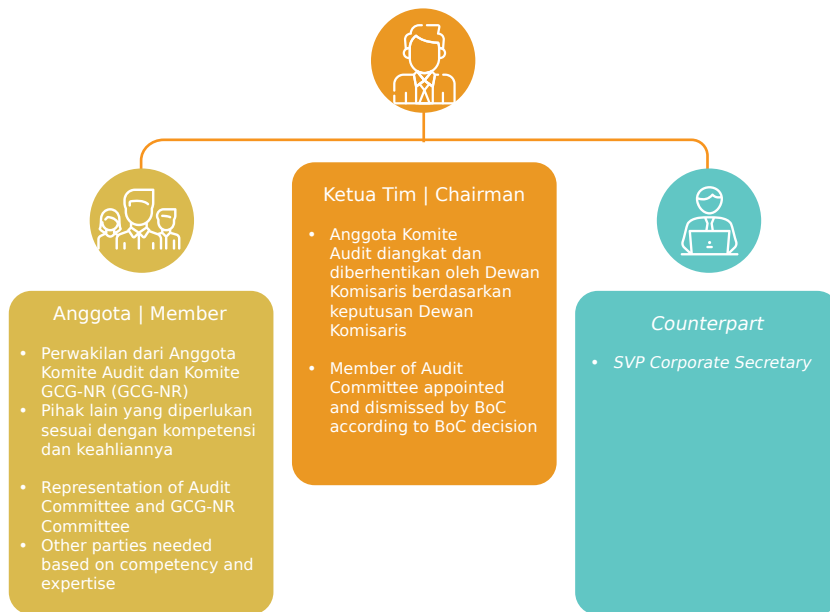
diterima. Evaluasi Tim Independen WBS mencakup prosedur administrasi, operasional, dan yudisial.

the WBS Independent Team includes administrative, operational and judicial procedures.

Di tahun 2022 dilakukan sosialisasi WBS ANTAM kepada seluruh pegawai ANTAM melalui *system admin* dan juga pada pegawai dan tenaga *outsourcing* yang bekerja di Butik Emas LM ANTAM tanggal 19 Desember 2022.

In 2022 ANTAM's WBS socialization was carried out to all ANTAM employees through the administration system and also to outsourced employees and workers working at LM ANTAM's Gold Boutique on December 19, 2022.

Whistleblowing Team



Melalui sistem WBS, ANTAM memastikan setiap laporan yang diterima Perusahaan baik itu dari pihak internal Perusahaan (pegawai atau manajemen) maupun pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, pemasok, masyarakat) ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku. Dalam memberikan laporan, pelapor harus menyertakan bukti, informasi, dan deskripsi yang jelas mengenai indikasi pelanggaran yang terjadi. ANTAM memberikan jaminan kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum atas pelapor. Kami juga menyediakan penghargaan kepada pelapor apabila pelanggaran yang dilaporkan terbukti benar adanya dan dapat menyelamatkan aset Perusahaan serta pemangku kepentingan.

Through the WBS system, ANTAM ensures that every report received by the Company, whether from the Company's internal parties (employees or management) or external parties (customers, suppliers, community) is followed up according to applicable regulations. In submitting a report, the informant must include clear evidence, information and descriptions of indications of violations that have occurred. ANTAM guarantees confidentiality and legal protection for informers. ANTAM also provides rewards to informants if the violations reports are proven to be true and can save the Company's assets and stakeholders.

Pelapor dapat mengirimkan laporan atas pelanggaran secara tertulis dengan mengirimkan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Dewan Komisaris melalui surel ke alamat whistleblowing@antam.com. Jika pelapor adalah lembaga atau badan hukum yang mewakili pihak pemangku kepentingan, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili pihak tersebut. Adapun pada tahun 2022, tidak terdapat pelaporan atas dugaan pelanggaran.

Whistleblowers can submit reports on violations in writing by sending an official letter addressed to the Company c.q the Board of Commissioners via email to whistleblowing@antam.com. If the informant is an institution or legal entity representing a stakeholder, then a document must be attached stating that the party submitting the report is authorized to represent that party. As for 2022, there were no reports of alleged violations.

ANTAM Kembali Raih *The 13th IICD Corporate Governance Award Kategori (Big Cap) Best Disclosure and Transparency*

ANTAM Won the 13th IICD Corporate Governance Award for Best Disclosure and Transparency (Big Cap) Category



ANTAM sebagai anggota MIND ID - BUMN Holding Industri Pertambangan, kembali meraih penghargaan *The 13th Corporate Governance Award* yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Dalam acara ini, ANTAM mendapatkan penghargaan kategori *Best Disclosure and Transparency (Big Cap)*. Penghargaan tersebut diterima Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM Basar Simanjuntak, pada 27 Mei 2022 di Jakarta.

Raihan penghargaan IICD yang diterima ANTAM merupakan apresiasi atas keseriusan ANTAM dalam melaksanakan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan, ANTAM senantiasa menciptakan dan menjalankan praktik-praktik bisnis yang transparan, adil, dan *zero tolerance* terhadap tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Upaya-upaya tersebut dilakukan guna memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* Perusahaan.

The 13th IICD Corporate Governance Award merupakan ajang pemberian apresiasi kepada emiten dengan praktik GCG terbaik. Penilaian dilakukan berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang didukung oleh 10 asesor independen bertujuan untuk mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk seluruh emiten di Indonesia dan memberikan dukungan kepada regulator dalam menerapkan peraturan yang berkaitan dengan implementasi GCG.

ANTAM as a member of MIND ID - BUMN Mining Industry Holding, won the 13th Corporate Governance Award held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). In this event, ANTAM was awarded for the Best Disclosure and Transparency (Big Cap) category. The award was received by ANTAM's Director of Human Resources, Basar Simanjuntak, on 27 May 2022 in Jakarta.

The IICD award received by ANTAM is an appreciation for ANTAM's seriousness in implementing Good Corporate Governance (GCG) practices. As a company that prioritizes sustainability, ANTAM always creates and carries out transparent and fair business practices, and have zero tolerance for actions that conflict with laws and regulations. These efforts are made to provide added value to all of the Company's stakeholders.

The 13th IICD Corporate Governance Award was an appreciation event to issuers with the best GCG practices. The assessment was carried out based on the ASEAN CG Scorecard supported by 10 independent assessors aimed at encouraging the implementation of good corporate governance for all issuers in Indonesia and providing support to regulators in implementing GCG-related regulations.

ANTAM Raih Penghargaan Anugerah BUMN dan BCOMSS Award 2022

ANTAM Won BUMN Award and BCOMSS Award 2022

ANTAM sebagai salah satu anggota Holding MIND ID - BUMN Holding Industri Pertambangan, menerima penghargaan dalam ajang 11th Anugerah BUMN 2022 dan BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* (BCOMSS) Award 2022 yang digelar pada tanggal 23 dan 24 Maret 2022, di Jakarta.

ANTAM menerima penghargaan Kategori Transformasi Organisasi Terbaik III dalam ajang 11th Anugerah BUMN 2022. Acara ini diselenggarakan oleh BUMN Track dan PPM Manajemen dengan tema "Transformasi Tata Kelola BUMN Membangun Keseimbangan Bisnis" pada Kamis, 24 Maret 2022. Adapun kriteria penilaian dalam Kategori Transformasi Organisasi yaitu pada rencana, program kerja, dan kebijakan yang telah disusun serta hasil yang diperoleh dalam bertransformasi dan bertumbuh terutama di masa pandemi COVID-19.

Sedangkan dalam ajang BCOMSS Award yang digelar pada Rabu, 23 Maret 2022. Perusahaan mendapatkan juara 2 Kategori *Sustainability* dalam aspek Pengembangan UMKM (*SME Development*) melalui program keberlanjutan berjudul "Ecovillage Kiarasari" yang dilaksanakan oleh ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Emas di Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Raihan penghargaan ini merupakan wujud nyata atas komitmen ANTAM dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai dengan *best practice* dalam pengembangan bisnis yang dijalankan. Selain itu, penghargaan BCOMSS Award melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar wilayah operasi merupakan apresiasi atas kinerja keberlanjutan Perusahaan.

ANTAM as a member of Holding MIND ID - BUMN Mining Industry Holding, received an award at the 11th BUMN Award 2022 event and BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Award 2022 which was held on 23-24 March 2022 in Jakarta.

ANTAM received the Best Organizational Transformation Category III award in the 11th BUMN Anugerah event 2022. This event was organized by BUMN Track and PPM Management with the theme "Transformation of SOEs Governance in Building Business Balance" on Thursday, 24 March 2022. The evaluation criteria in the Organizational Transformation Category are on the plans, work programs and policies that have been prepared as well as the results of transformation and growing, especially during the COVID-19 pandemic.

In the BCOMSS Award event which was held on Wednesday, 23 March 2022, the Company won 2nd place in the Sustainability Category in the aspect of MSME Development (SME Development) through a sustainability program entitled "Ecovillage Kiarasari" which was implemented by ANTAM's Gold Mining Business Unit in Kiarasari Village, District Sukajaya, Bogor Regency, West Java Province.

Winning these awards are concrete manifestations of ANTAM's commitment to implement corporate governance in accordance with best practices in business development. In addition, the BCOMSS Award through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) around the operating area is an appreciation for the Company's sustainability performance.

ETIKA BISNIS & KEPATUHAN

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Bagi ANTAM, benturan kepentingan diartikan sebagai keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Upaya ANTAM melakukan pencegahan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan tercantum dalam:

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the General Meeting of Shareholders approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Charter Dewan Komisaris & Charter Direksi Charter of the Board of Commissioners & Charter of the Board of Directors

Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen

That Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently

Corporate Governance Policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Pakta Integritas Integrity Pact

Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS

The Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/Series A Dwiwarna Shareholder/General Meeting of Shareholders

Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik, dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

In Conflict of Interest section, which stated that every ANTAM Employee have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political, and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

BUSINESS ETHICS & COMPLIANCE

Conflict of Interest [GRI 2-15]

For ANTAM, a conflict of interest is defined as a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major Shareholders which can be detrimental to the Company. ANTAM's efforts to prevent conflicts of interest within the Company are listed in:

Perusahaan memastikan bahwa kebijakan terkait benturan kepentingan telah dilaksanakan secara efektif. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak independen selama tahun 2022. Selain itu, publikasi daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dipublikasikan pada *website* Perusahaan.

The company ensures that policies related to conflict of interest have been implemented effectively. Throughout 2022, there were no conflicts of interest by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. This is stipulated in the statement letter that the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have acted independently during 2022. In addition, the publication of a special register of the Company's share ownership signed by the Board of Commissioners and Board of Directors has been published on the Company's website.

Anti-korupsi

ANTAM menyadari bahwa persoalan korupsi menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu, ANTAM berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. [GRI 3-3]

Pada implementasinya, berbagai kebijakan telah dijalankan oleh ANTAM terkait upaya anti-korupsi melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. SMAP merupakan wujud nyata penguatan *Good Corporate Governance* (GCG) dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil, dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai maupun pihak eksternal. [GRI 3-3]

Dalam penerapan SMAP, ANTAM telah memenuhi ketentuan yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan SNI ISO 37001:2016 dengan cara menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan. ANTAM sendiri telah memperoleh Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020 yang menjadi bentuk komitmen Perusahaan untuk menghasilkan praktik terbaik atas pelaksanaan SMAP. [GRI 205-2]

Kebijakan SMAP tertuang dalam *Management Policy* yang memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola anti-penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh pihak internal maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Saat ini, ANTAM belum melakukan *assessment* terkait anti-korupsi terhadap pemasok dan mitra kerja, tetapi kebijakan SMAP sudah disosialisasikan kepada seluruh pemasok dan mitra kerja serta adanya kewajiban seluruh pemasok dan mitra kerja untuk menandatangani Pakta Integritas Anti Suap dan Korupsi. [GRI 205-1]

Anti Corruption

ANTAM is aware that the issue of corruption is of great concern to the Company's stakeholders. For this reason, ANTAM is highly committed to making various efforts to prevent all acts of corruption, gratuity and fraud within the Company in order to create clean and law-abiding corporate governance practices. [GRI 3-3]

In its implementation, various policies have been carried out by ANTAM related to anti-corruption efforts through the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) which is guided by the international standard SNI ISO 37001: 2016. SMAP is a manifestation of strengthening Good Corporate Governance (GCG) and the Company's commitment to run the Company's operations more transparently, fairly, and with zero tolerance for fraud and bribery both by internal parties, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees as well as external parties. [GRI 3-3]

In implementing SMAP, ANTAM has complied with the requirements required in accordance with the requirements of SNI ISO 37001: 2016 by establishing policies, creating documents, conducting outreach, implementing, documenting, maintaining and improving them on an ongoing basis. ANTAM itself has obtained ISO 37001:2016 SMAP Certification on August 31, 2020 which is a form of the Company's commitment to produce best practices for SMAP implementation. [GRI 205-2]

The SMAP policy is included in the Management Policy which contains the steps needed to manage anti-bribery in the Company and is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying and reducing potential bribery from the start, developing and cultivating an anti-bribery culture for all internal parties as well as related external parties and improve compliance with applicable laws and regulations. Currently, ANTAM has not conducted an anti-corruption assessment of suppliers and work partners, but the SMAP policy has been socialized to all suppliers and work partners and there is an obligation for all suppliers and work partners to sign the Anti-Bribery and Corruption Integrity Pact. [GRI 205-1]

Tidak hanya melalui berbagai kebijakan anti-korupsi, ANTAM juga secara rutin melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada seluruh Insan ANTAM serta menciptakan budaya anti korupsi dan penyuaipan di lingkungan Perusahaan. Salah satunya, secara berkala ANTAM melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap, melalui *e-mail*, portal internal, kampanye di media sosial ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal. Pada tahun 2022 sosialisasi mengenai anti-suap dilakukan kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi langsung dan berbagai media komunikasi internal Perusahaan, baik melalui *e-mail* maupun media sosial lainnya. [GRI 205-2]

Komitmen yang tinggi terkait pemberantasan korupsi diimplementasikan ANTAM melalui kerja sama strategis dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 24 Juli 2017. Kerja sama ini bertujuan untuk membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi. Upaya ini dicetuskan melalui pakta 'Komitmen Pencegahan Terintegrasi yang ditandatangani kedua belah pihak, lalu dituangkan ke dalam Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. Sebagai bentuk keberlanjutan, ANTAM bersama KPK menggelar Seminar Nasional Anti Korupsi pada 5 Oktober 2022 dihadiri oleh Wakil Ketua KPK.

Selain itu ANTAM mengadakan webinar "Cegah Korupsi dengan Pendekatan GRC" yang dilaksanakan secara *online* pada tanggal 31 Agustus 2022 serta sosialisasi GCG, Gratifikasi dan Anti suap kepada pegawai Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia pada tanggal 19 Desember 2022.

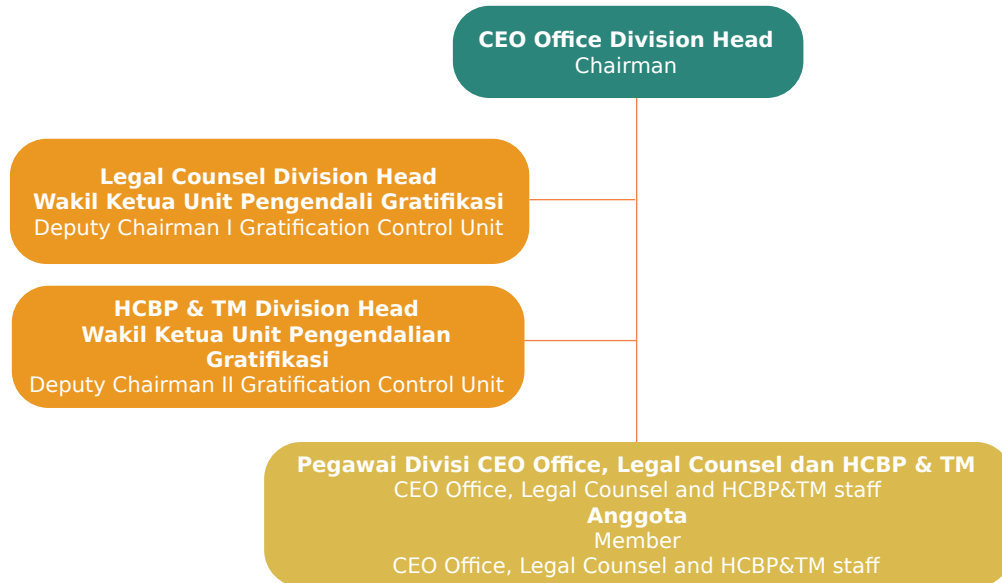
Untuk memaksimalkan peran Perusahaan dalam pencegahan korupsi, ANTAM membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM dengan struktur sebagai berikut:

Not only through various anti-corruption policies, ANTAM also routinely carries out various efforts to raise awareness among all ANTAM employee and create a culture of anti-corruption and bribery within the Company. One of them, ANTAM regularly conducts outreach to employees regarding the prohibition of receiving or giving gratuities and anti-bribery, via e-mail, internal portals, campaigns on ANTAM's social media, as well as providing Whistleblowing System channel as a reporting facility for both employees and external parties. In 2022 anti-bribery socialization was carried out to all employees through direct outreach and various Company internal communication media, both via e-mail and other social media. [GRI 205-2]

ANTAM has implemented a high commitment to eradicating corruption through strategic cooperation with the Corruption Eradication Committee (KPK) since 24 July 2017. This collaboration aims at building a National Integrity System by actively participating in preventing gratuities and eradicating corruption. This effort was sparked through the 'Integrated Prevention Commitment' pact signed by both parties, then stated in the Board of Directors' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk. As a form of sustainability, ANTAM and the KPK held a National Anti-Corruption Seminar on October 5, 2022 attended by the Deputy Chairperson of the KPK.

In addition, ANTAM held a webinar "Preventing Corruption with the GRC Approach" which was held online on August 31, 2022 as well as conducting GCG, Gratification and Anti-Bribery socialization efforts to employees of the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit on December 19, 2022.

To maximize the Company's role in preventing corruption, ANTAM established the ANTAM Gratification Control Unit (UPG) with the following structure:



Tugas dan tanggung jawab Unit Pengendali Gratifikasi antara lain: [GRI 205-1]

1. Mengusulkan kebijakan pengendalian gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk;
2. Melakukan sosialisasi dan internalisasi pengendalian gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk;
3. Melakukan identifikasi/kajian atas satuan kerja yang menjadi titik rawan atau berpotensi terjadi gratifikasi di lingkungan PT ANTAM (Persero) Tbk;
4. Menerima laporan gratifikasi dari pihak internal Perusahaan dan pihak eksternal;
5. Melakukan verifikasi, analisa, menetapkan, dan menyampaikan keputusan status kepemilikan barang gratifikasi;
6. Mendokumentasikan laporan, hasil analisa, dan keputusan gratifikasi;
7. Berkoordinasi dengan KPK terkait pelaporan gratifikasi dengan menyalurkan laporan penerimaan, penolakan, dan pemberian gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
8. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan kegiatan pengendalian gratifikasi kepada Direksi.

Etika Terkait Gratifikasi

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*), gratifikasi, dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Gratification Control Unit include: [GRI 205-1]

1. Proposing a gratification control policy at PT ANTAM (Persero) Tbk;
2. Conducting socialization and internalization of gratification control at PT ANTAM (Persero) Tbk;
3. Identifying/studying work units that have vulnerable points or have the potential for gratification within PT ANTAM (Persero) Tbk;
4. Receiving gratuity reports from the Company's internal and external parties;
5. Verifying, analyzing, stipulating and submitting decisions on the ownership status of gratuity goods;
6. Documenting gratification reports, analysis results and decisions;
7. Coordinate with the KPK regarding gratification reporting by submitting reports of acceptance and rejection of gratification to the KPK for analysis and determination of ownership status of gratification;
8. Delivering the results of the management of gratification reports and gratification control activities to the Board of Directors.

Ethics Related to Gratification

ANTAM is always committed to running its business honestly and fairly without doing anything that might lead to any form of fraud, gratuity and acts of corruption. The Company's Ethical Standards have regulated the Giving and Receiving Work Ethics as follows:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM.
5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM.

Pada tahun 2022, terdapat 6 (enam) pelaporan terkait gratifikasi dan korupsi yang telah ditindaklanjuti oleh Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM. Pelaporan tersebut telah disampaikan oleh Tim UPG ke KPK untuk penetapan atas barang gratifikasi tersebut. [GRI 205-3]

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

ANTAM menjalankan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan. Kebijakan tersebut mewajibkan pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Pegawai ANTAM yang menjadi wajib lapor LHKPN yakni:

1. Strictly prohibit ANTAM employee from committing acts of corruption including acts of bribery in all forms, both directly and indirectly;
2. It is strictly forbidden to give or promise, either directly or indirectly, gifts to parties related to the Company, where the gifts are known or reasonably suspected to be used to influence or move the parties to do or not do something in their positions that is contrary to their obligations;
3. ANTAM can make donations/donations related to ANTAM's responsibility towards the surrounding environment and these donations are not related to politics or to influence ANTAM;
4. All forms of Company gifts to Company stakeholders and receipt of gifts/gratification by ANTAM employee refer to ANTAM's Gratification Control Policy;
5. All expenses related to donations and contributions must obtain appropriate authorization and can be clearly accounted for;
6. It is strictly prohibited to accept gifts from any parties, who are aware of and reasonably suspected that the gift was given to encourage them to do or not do something in their position, which is contrary to their obligations. This prohibition also includes giving/receiving directly or indirectly addressed to ANTAM Employees or on behalf of ANTAM Employees.

In 2022, there were 6 (six) reports related to gratuity and corruption which have been followed up by ANTAM's Gratification Control Unit (UPG) Team. The report has been submitted by the UPG Team to the Corruption Eradication Commission for the determination of the gratuity. [GRI 205-3]

Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN)

ANTAM has the Policy for Submission and Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) based on Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 as an effort to prevent corruption and to maintain the integrity of the Company. This policy requires ANTAM employees to submit their LHKPN every year. ANTAM employees who are required to report LHKPN are:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi.

Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi tersebut juga meliputi pegawai yang ditempatkan pada Anak Perusahaan, baik sebagai pegawai, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang penugasannya ditunjuk oleh ANTAM.

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors.

Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors also include employees assigned to Subsidiaries, either as employees, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of Subsidiaries whose assignments are appointed by ANTAM.



92,90%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM sampai dengan akhir tahun 2022

ANTAM's State Officials Report Reporting level in 2022

Internalisasi GCG

ANTAM berupaya meningkatkan pemahaman tata kelola yang baik kepada seluruh elemen di lingkungan Perusahaan. Upaya tersebut diimplementasikan ANTAM secara berkala melalui sosialisasi terkait Implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pengelolaan LHKPN dan *Whistleblowing System*.

Pada tahun 2022 sosialisasi mengenai GCG dilakukan kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi langsung dan berbagai media komunikasi internal Perusahaan, baik melalui *e-mail* maupun media sosial lainnya.

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai GCG, ANTAM melaksanakan sosialisasi GCG, Gratifikasi dan Anti suap kepada pegawai Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia pada tanggal 19 Desember 2022. Sosialisasi juga diberikan melalui program pengenalan bagi seluruh karyawan baru yang bergabung di ANTAM.

Upaya lain ANTAM dalam penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *e-mail* kepada seluruh pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh pegawai Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

GCG Internalization

ANTAM seeks to increase the understanding of good governance to all elements within the Company. ANTAM regularly implements these efforts through outreach related to GCG Implementation, Ethical Standards, Gratification Control, Anti-Bribery Management System, State Official Report Management and Whistleblowing System.

In 2022 socialization regarding GCG was carried out to all employees through direct outreach and various Company internal communication media, both via e-mail and other social media.

To increase understanding of GCG, ANTAM conducted socialization of GCG, Gratification and Anti-Bribery to employees of the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit on December 19, 2022. Socialization was also provided through an induction program for all new employees who joined ANTAM.

ANTAM's other efforts in instilling GCG values are also carried out through the Company's internal portal, outreach via e-mail to all employees, as well as publications via banners and the Company's website which can be viewed and downloaded easily by Company employees and stakeholders.

Kebijakan Publik

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara terbesar di Indonesia, ANTAM memiliki tanggung jawab untuk mematuhi peraturan daerah dan turut serta berkontribusi aktif dalam kegiatan advokasi kebijakan publik, melihat ANTAM juga sebagai salah satu dari pemangku kepentingan di industri pertambangan. [GRI 3-3]

Dalam kegiatan ini, ANTAM dilibatkan sebagai narasumber ataupun dalam memberikan masukan untuk kebijakan publik dan industri yang berhubungan dengan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. ANTAM juga berpartisipasi dalam asosiasi industri, termasuk dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pertambangan dalam perekonomian, serta upaya untuk mengatasi kesalahpahaman dan kekhawatiran tentang praktik pertambangan.

Pada tahun 2022, ANTAM secara aktif mengirimkan Dewan Komisaris maupun Direksi mengikuti forum-forum internasional seperti G20 maupun B20. Selain itu, ANTAM juga berkomitmen mengikuti proses untuk menjadi bagian anggota International Council on Mining and Metals (ICMM).

Salah satu implementasi ANTAM untuk berkontribusi aktif memberikan masukan dalam forum publik yaitu melalui Direktur Operasi dan Produksi ikut serta dalam *Global Network Week of Global Network for Advance Management (GNAM)* mempresentasikan "*Green Mindset Practices on Operational Performance in Metal & Mineral Industry*" pada tanggal 16 Maret 2022.

ANTAM melihat bahwa turut aktif dalam aktivitas pembentukan kebijakan publik penting bagi Kami untuk mempromosikan praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, ANTAM senantiasa menjunjung tinggi transparansi tentang kegiatan operasional yang dijalankan dan aktif terlibat dalam dialog yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal dan kelompok lingkungan.

Public Policy

As one of the largest state-owned enterprises in Indonesia, ANTAM has a responsibility to comply with local regulations and actively participate in public policy advocacy activities, perceives ANTAM as one of the stakeholders in the mining industry. [GRI 3-3]

In this activity, ANTAM is involved as a resource person or in providing input for public and industrial policies related to responsible mining practices. ANTAM also participates in industry associations to raise awareness about the importance of mining in the economy, as well as do efforts to overcome misunderstandings and concerns about mining practices.

In 2022, ANTAM actively sent members of the Board of Commissioners and Board of Directors to participate in international forums such as the G20 and B20. In addition, ANTAM is also committed to participating in the process to become a member of the International Council on Mining and Metals (ICMM).

One of ANTAM's implementations is to actively contribute to providing input in public forums, namely through the Director of Operations and Production participating in the Global Network Week of Global Network for Advance Management (GNAM) presenting "*Green Mindset Practices on Operational Performance in Metal & Mineral Industry*" on March 16, 2022.

ANTAM perceives that actively participating in public policy forum is important for us to promote responsible mining practices. In its implementation, ANTAM always upholds transparency regarding its operational activities and is actively involved in constructive dialogue with stakeholders, including local communities and environmental groups.

Meski aktif dalam kegiatan-kegiatan publik, ANTAM berkomitmen untuk tidak memberikan bantuan atau kontribusi di bidang politik, serta tidak memberikan dukungan terhadap salah satu pihak tertentu dalam kegiatan politik. Hal ini diatur di dalam Standar Etika ANTAM (*Code of Conduct*) dimana Insan ANTAM dilarang keras untuk menyumbangkan dana Perusahaan atau aset Perusahaan untuk tujuan politik baik di dalam maupun di luar negeri dan tidak memanfaatkan nama, aset dan/atau kesempatan Perusahaan untuk tujuan politik. [GRI 415-1]

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi [GRI 2-27]

ANTAM senantiasa berkomitmen selalu mengikuti seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi menjadi kunci ANTAM menuju keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2022, ANTAM menerima teguran dari Australian Stock Exchange (ASX) terkait penyampaian pelaporan administratif yang menyebabkan penangguhan perdagangan saham ANTAM di bursa ASX. Teguran tersebut telah ditindak lanjuti oleh ANTAM dan penangguhan telah diangkat pada tanggal 6 September 2022. Telah dipastikan hal tersebut tidak melanggar ketentuan dari peraturan pasar modal Indonesia dan tidak berdampak pada perdagangan saham ANTAM di Bursa Efek Indonesia ataupun operasional kami.

Untuk lebih lengkap terkait perkara-perkara hukum dapat ditemukan pada Laporan Tahunan ANTAM 2022.

Although active in public activities, ANTAM is committed not to provide assistance or contributions in the political field, nor to provide support for any particular party in political activities. This is regulated in the ANTAM Ethical Standards (*Code of Conduct*) whereby ANTAM employee are strictly prohibited from donating Company funds or assets for political purposes both inside and outside the country and not taking advantage of the Company's name, assets and/or opportunities to political goals. [GRI 415-1]

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

ANTAM is always committed to always comply with all applicable laws and regulations. Compliance with laws and regulations is ANTAM's key to the Company's sustainability.

In 2022, ANTAM received a warning from the Australian Stock Exchange (ASX) regarding the submission of administrative report which resulted in the suspension of ANTAM's share trading on the ASX exchange. This warning has been followed up by ANTAM and the suspension has been lifted on 6 September 2022. It has been confirmed that this does not violate the provisions of the Indonesian capital market regulations and has no impact on ANTAM's share trading on the Indonesia Stock Exchange or Our operations.

For more details regarding legal cases can be found in ANTAM's 2022 Annual Report.

Kepatuhan Terhadap Rantai Pasokan Produk Logam Mulia

Compliance with Precious Metal Products Supply Chain



ANTAM memastikan seluruh produk logam mulia yang dipasarkan telah diuji secara berkala dan melaporkan kadar produk hasil pemurnian secara faktual. Pengujian laboratorium diakomodasi oleh London Bullion Market Association (LBMA) melalui *Proficiency Test & Proactive Monitoring* secara berkala. Laboratorium Pengawasan Kualitas UBPP Logam Mulia menerapkan sistem manajemen laboratorium ISO 17025 untuk memastikan proses analisa berdasarkan prinsip *Good Laboratory Practice*. Dengan adanya sertifikasi *Proactive Monitoring LBMA Good Delivery List* kadar produk yang dihasilkan UBPP Logam Mulia ANTAM terjamin secara akurat.

Dengan melakukan prosedur *Proactive Monitoring* atas kemampuan *refiner* dan *due diligence* rantai pasok, maka *refiner* telah mendapatkan jaminan *Responsible Sourcing Program* sebagai bentuk kepatuhan terhadap:

- Pelanggaran hak asasi manusia.
- Menghindari kontribusi terhadap konflik dan mematuhi standar anti-pencucian uang (*anti-money laundering*).
- Memerangi praktik pendanaan terorisme.
- Memiliki tata kelola perusahaan yang kuat dan berkelanjutan.

ANTAM ensures that all marketed precious metal products have been tested regularly and reported factual grades of purified products. Laboratory testing is accommodated by the London Bullion Market Association (LBMA) through *Proficiency Test & Proactive Monitoring* on a regular basis. Precious Metals Processing and Refinery Business Unit Quality Control Laboratory applies the ISO 17025 laboratory management system to ensure the analysis process is based on the principles of *Good Laboratory Practice*. With the LBMA *Proactive Monitoring Good Delivery List* certification, the product levels produced by ANTAM's Precious Metals Processing and Refinery Business Unit are guaranteed to be accurate.

By carrying out *Proactive Monitoring* procedures on *refiner* capabilities and supply chain *due diligence*, *refiners* have guaranteed the *Responsible Sourcing Program* as a form of compliance with:

- Human rights violations.
- Avoid contributing to conflict and comply with anti-money laundering standards.
- Combating terrorism financing practices.
- Having strong and sustainable corporate governance.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Sistem Manajemen Risiko

ANTAM sebagai perusahaan pengelola sumber daya alam menghadapi dalam setiap kegiatan operasional. Untuk itu, Kami berkomitmen secara efektif dan efisien dalam mengelola dan melakukan penanganan risiko secara proaktif dan memberikan perhatian khusus dalam proses pengendalian risiko, dengan mewujudkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai upaya memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan mampu berjalan aman sesuai target dan rencana yang telah ditentukan. Pengelolaan risiko di Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang Perusahaan lakukan aman dan berkesinambungan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik di sektor pertambangan.

Pengelolaan risiko yang dijalankan ANTAM menjadi tugas seluruh Risk Owner di ANTAM, namun pengembangan sistem pengelolaan risiko menjadi tugas dari Risk Management Division yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. ANTAM terus berupaya meningkatkan kinerja Manajemen Risiko demi menghasilkan praktik-praktik bisnis yang berjalan secara berkelanjutan. Penguatan fungsi Manajemen Risiko juga senantiasa dilakukan dalam setiap pengambilan keputusan Strategis dan Operasional Perusahaan.

Sesuai dengan mandat MIND ID sebagai induk Holding Industri Pertambangan untuk melakukan penyalarsan pedoman strategis MIND ID pada seluruh anggota MIND ID, maka pada tahun 2022 Risk Management Division melakukan perubahan *Management Policy Risk Management* yang merujuk pada Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Industri Pertambangan (SU05) yang berbasis pada ISO 31000:2018 : Manajemen Risiko - Prinsip dan Pedoman.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1702.K/0/DAT/2022 tentang Kebijakan Manajemen Risiko. Kebijakan tersebut disusun untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang sama kepada seluruh pegawai ANTAM mengenai konsep manajemen risiko sebagai suatu budaya perusahaan yang harus dilaksanakan secara efektif, efisien, dan terintegrasi sehingga selaras dengan arahan strategi korporat dalam mencapai visi dan misi perusahaan serta memastikan bahwa seluruh tingkatan manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam segala proses pengambilan keputusan.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

Risk Management System

ANTAM as a natural resource based company has potential risks in every operational activity. For this reason, the Company are committed to effectively and efficiently managing and handling risks proactively and paying special attention to the risk control process, by realizing a Good Corporate Governance system, as an effort to ensure that the business activities are able to proceed safely according to specific targets and plans. Risk management in the Company aims at ensuring that the operational activities carried out by the Company are safe and sustainable by implementing best practices in the mining sector.

Risk management carried out by ANTAM is the responsibility of all Risk Owners. Meanwhile, the development of a risk management system is the task of the Risk Management Division, which is responsible to the Director of Finance and Risk Management. ANTAM continues to strive to improve Risk Management performance in order to implement sustainable business practices. Strengthening the Risk Management function is also always carried out in every decision making of the Company's Strategic and Operations.

In accordance with the mandate of MIND ID as the main Mining Industry Holding to align MIND ID strategic guidelines to all MIND ID members, then in 2022 the Risk Management Division made changes to the Risk Management Management Policy which refers to the Mining Industry Holding Risk Management Strategic Guidelines (SU05) which is based on ISO 31000:2018 : Risk Management - Principles and Guidelines.

The implementation of the Company's Risk Management is carried out based on the Decree of the Board of Directors Number 1702.K/0/DAT/2022 concerning Risk Management Policy. The policy was prepared to provide the same awareness and understanding to all ANTAM employees regarding the concept of risk management as a corporate culture that must be implemented effectively, efficiently and integrated so that it is aligned with the direction of corporate strategy in achieving the company's vision and mission and ensuring that all levels of the Company management always considers aspects of risk management in all decision-making processes.

Selain Surat Keputusan Direksi, terdapat beberapa pedoman lain dalam implementasi manajemen risiko, di antaranya:

1. Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan PERMEN BUMN PER-09/MBU/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
3. Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018 Manajemen Risiko - Prinsip dan Pedoman.
4. Standar Internasional ISO 9001:2015 Persyaratan Sistem Manajemen Mutu.

In addition to the Board of Directors' Decree, there are several other guidelines in the implementation of risk management, including:

1. BUMN Ministerial Regulation (PERMEN) Number PER-01/MBU/2011 as amended by PERMEN BUMN PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.
3. Indonesian National Standard (SNI) ISO 31000:2018 Risk Management - Principles and Guidelines.
4. International Standard ISO 9001:2015 Quality Management System Requirements.

Strategi Manajemen Risiko

Risk Management Strategy

- Peningkatan Komitmen Pimpinan dalam Penerapan Manajemen Risiko
Increase Leadership Commitment in the Implementation of Risk Management
- Pengembangan Budaya Sadar Risiko "*Risk is Everybody's Business*"
Development of a Risk Awareness Culture "*Risk is Everybody's Business*"
- Kebijakan dan Konsultasi Praktik Manajemen Risiko di dalam Lingkungan Internal Perusahaan dengan *stakeholder*
Policy and Consultation on Risk Management Practices within the Company's Internal Environment with stakeholders
- Pengembangan Kompetensi Secara Berkelanjutan
Continuous Competency Development
- Menjalinkan Koordinasi dengan Berbagai Fungsi Internal dalam Pengelolaan Risiko
Establishing Coordination with Various Internal Functions in Risk Management
- Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan para *stakeholder* Perusahaan Terkait Proses Pengelolaan Risiko
Communicating and consulting with the Company's stakeholders regarding the Risk Management Process
- Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Berbasis Risiko
Risk Based Performance Measurement and Evaluation
- Penganggaran Berbasis Risiko
Risk Based Budgeting

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan

[OJK E.3][GRI 2-24][GRI 2-25]

Komitmen Perusahaan terkait penguatan pengelolaan risiko dalam sistem tata kelola yang dijalankan, ANTAM bersama dengan anggota MIND ID melakukan penyelarasan dan mensinergikan praktik manajemen risiko untuk mengoptimalkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisa serta memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar sasaran Perusahaan dapat tercapai.

Upaya penyeragaman dan penyelarasan risiko di anggota MIND ID diimplementasikan melalui "*RISK UNIVERSE*" yang berisi kumpulan semua tipe risiko yang telah didefinisikan sebelumnya untuk digunakan di Grup MIND ID, dimaksudkan untuk memudahkan identifikasi dan pengelompokan risiko

Management of Company Risk Management

[OJK E.3][GRI 2-24][GRI 2-25]

As the Company is committed to strengthen risk management in the governance system, ANTAM together with MIND ID members align and synergize risk management practices to optimize ability to identify, analyze and mitigate risks and take advantage of existing opportunities in order to achieve corporate goals.

Efforts to standardize and align risk among MIND ID members are implemented through "*RISK UNIVERSE*" which contains a collection of all types of risk that have been previously defined for use in the MIND ID Group. These efforts are intended to facilitate identification and grouping of risks to

untuk memudahkan pelaporan dan analisisnya. Di dalam *Risk Universe* terdapat 28 tipe risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan ESG (*Environment Social Governance*) yang dibagi menjadi 3 kategori risiko dimana pengelompokan digunakan untuk memudahkan analisa sumber kejadian risiko apakah dari luar, operasional, atau organisasional yang digambarkan dalam bagan *Risk Universe* berikut ini:

facilitate reporting and analysis. In the *Risk Universe* there are 28 types of risk, including risks related to ESG (Environment Social Governance) which are divided into 3 risk categories where grouping is used to facilitate analysis of sources of risk whether external, operational or organizational as depicted in the following *Risk Universe* chart This:



Sebagai upaya keberlanjutan Perusahaan, ANTAM juga secara internal melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mengancam keberlangsungan bisnis melalui sejumlah tahapan dimulai dari proses identifikasi, analisis, evaluasi, *monitoring*, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian sasaran Perusahaan dalam aktivitas *Risk & Control Self Assessment* (RCSA).

As part of the Company's sustainability efforts, ANTAM also internally manages and controls risks that threaten business continuity through a number of stages starting from the process of identifying, analyzing, evaluating, monitoring and communicating the operational risks of the mining business which have the potential to hinder the achievement of the Company's targets in Risk & Control Self Assessment (RCSA) activities.

Selain melakukan RCSA, Perusahaan juga melakukan analisa/kajian risiko terhadap seluruh kejadian, aktivitas, atau peluang yang terkait dengan kegiatan operasional maupun proyek/inisiatif baru yang dapat menimbulkan kerugian dan/atau peluang serta mempengaruhi pencapaian visi dan misi Perusahaan. Analisa/kajian risiko tersebut bertujuan untuk memberi masukan yang bersifat independen bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Pada tahun 2022 telah disusun sebanyak 28 kajian risiko yang terdiri dari aspek strategis, operasional, bisnis, dan keuangan.

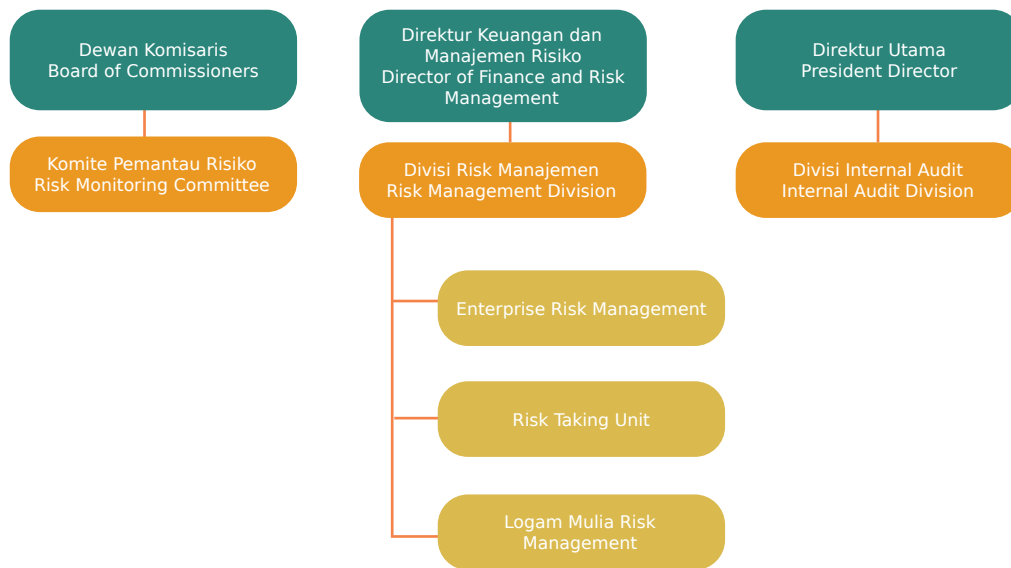
In addition to conducting RCSA, the Company also carries out risk analysis/studies on all events, activities or opportunities related to operational activities or new projects/initiatives that may cause losses and/or opportunities and affect the achievement of the Company's vision and mission. The risk analysis/study aims at providing independent input for Management in making effective and efficient decisions. In 2022, 28 risk studies have been prepared consisting of strategic, operational, business, and financial aspects.

ANTAM mengidentifikasi risiko utama Perusahaan yang terangkum dalam *Risk In Focus* di mana *Risk In Focus* tersebut mencakup tipe risiko berdasarkan *Risk Universe* MIND ID dan anggota Holding. Detail mengenai *Risk In Focus* tersebut dijelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan 2022.

ANTAM identifies the main risks of the Company, summarized in the Risk In Focus that includes the type of risk based on the Risk Universe MIND ID and Holding members. More details regarding the Risk In Focus are explained in the 2022 Annual Report.

STRUKTUR PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN RISIKO PERUSAHAAN

Corporate Risk Management and Supervision Structure



Lebih lanjut, dalam upaya peningkatan pengelolaan manajemen risiko, Internal Audit telah menggunakan metode *Risk Based Audit* yang sinergi dengan *risk profile* perusahaan/Divisi maupun *risk universe* MIND ID baik dalam perencanaan tahunan maupun perencanaan program audit.

Furthermore, in an effort to improve risk management, Internal Audit has used the Risk Based Audit method in synergy with the company/Division risk profile and MIND ID risk universe both in annual and audit program planning.

Risk universe dan proses penilaian risiko tersebut juga telah menjadi bagian dari proses penentuan topik material dan prioritas topik material terkait dengan pengelolaan dampak ESG oleh ANTAM sebagaimana dijelaskan dalam Bab Sustainability Pathway di Laporan ini.

The risk universe and risk assessment process have also become part of the process in determining material topics and prioritizing material topics related to ANTAM's ESG impact management as described in Sustainability Pathway Chapter of this report.

Infrastruktur Manajemen Risiko

Dalam upaya mendukung pengelolaan risiko, ANTAM melakukan berbagai inisiatif dan inovasi untuk menyempurnakan sistem tata kelola Perusahaan. Salah satu inisiatif yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah pembaharuan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dengan menyelaraskan *Risk Universe* MIND ID, sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen risiko di Perusahaan. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua *stakeholder* risiko Perusahaan.

Risk Management Infrastructure

In an effort to support risk management, ANTAM undertook various initiatives and innovations to improve the corporate governance system. One of the initiatives implemented by the Company is the renewal of the ANTAM Risk Management System (ARMS) by aligning the Risk Universe MIND ID, as an effort to increase the transparency and accountability of risk management in the Company. ARMS is an information system for the Company to carry out a risk management process that can help communicate effectively to all stakeholders of the Company's risks.

ANTAM terus berupaya meningkatkan pemahaman manajemen risiko di Perusahaan pada semua level pegawai, menyempurnakan perangkat manajemen risiko yang sesuai dengan *Risk Universe MIND ID* sehingga mempermudah pencarian, pencatatan data/informasi profil risiko pada database untuk pemantauan dan pelaporan serta tercapainya peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan, dan mengantisipasi risiko/potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bisnis di Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis serta Proyek dan Visi Misi Perusahaan.

Ruang lingkup penggunaan ARMS meliputi Divisi pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan yang dapat membantu pelaksanaan Manajemen Risiko yang terintegrasi. Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Officer*, *Risk Owner*, hingga pejabat berwenang. Dalam pengelolaan manajemen risiko Perusahaan, ARMS sangat berperan dalam beberapa aktivitas antara lain *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)*, *Loss Event Management (LEM)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan *Risk Analysis (RA)*. Pada tahun 2022 terjadi perubahan pada sistem pengelolaan Manajemen Risiko ANTAM, ARMS tidak lagi digunakan dan sedang dipersiapkan untuk pembaharuannya. Kerangka pembaharuan ARMS telah dipersiapkan di tahun 2022 dan proses pengembangan (*development*) akan dilakukan pada tahun 2023.

Sehubungan dengan perubahan signifikan pada pedoman manajemen risiko berdasarkan Pedoman Strategik MIND ID Tahun 2022, maka sejak awal tahun 2022 sistem ARMS sedang diperbarui dan diselarakan kembali. Perubahan kategori dan tipe risiko, serta kriteria pengukuran risiko pada pedoman strategis manajemen risiko 2022 berbeda secara signifikan dibandingkan pedoman 2019 yang sudah diimplementasikan ke dalam sistem ARMS.

Berikut beberapa perbandingan dari Pedoman Manajemen Risiko tersebut

ANTAM continues to strive to improve understanding of risk management in the Company at all levels of employees. ANTAM also constantly improves risk management tools in accordance with the Risk Universe MIND ID to make it easier to search, to record data/risk profile information in a database for monitoring and reporting as well as increasing the quality of the Company's risk management and anticipating risks/potential risks that may interfere with the achievement of business objectives at the Head Office/Unit/Business Units as well as Projects and Company Vision and Mission.

The scope of use of ARMS includes Divisions at the Head Office/Unit/Business Units and Development Projects that can assist the implementation of integrated Risk Management. All data entered into the ARMS system has been verified and validated in stages starting from the Risk Officer, the Risk Owner, to the authorized officials. In managing the Company's risk management, ARMS plays a very important role in several activities including Risk & Control Self-Assessment (RCSA), Loss Event Management (LEM), Key Risk Indicator (KRI), and Risk Analysis (RA). In 2022 there was a change in ANTAM's Risk Management management system where ARMS was no longer used and was prepared for its renewal. The ARMS update framework has been prepared in 2022 and the development process will be carried out in 2023.

Due to significant changes to the risk management guidelines based on the 2022 MIND ID Strategic Guidelines since early 2022, the ARMS system is being updated and realigned. Changes in risk categories and types, as well as risk measurement criteria in the 2022 risk management strategic guidelines are significantly different from the 2019 guidelines which have been implemented into the ARMS system.

The following are some comparisons of the Risk Management Guidelines

No	Poin Perubahan Change Points	Pedoman 2019 Guideline 2019	Pedoman 2021 Guideline 2021
1	Tipe Risiko Type of Risks	9 Tipe 9 Types	28 Tipe 28 Types
2	Perbedaan kriteria risiko Operasional dan Proyek Differences in Operational and Project risk criteria	Kriteria Risiko Operasional dan Proyek berbeda, baik dari sisi Dampak, maupun <i>Likelihood</i> Operational and Project Risk Criteria are different, both in terms of Impact and Likelihood	Kriteria Risiko Operasional dan Proyek sama, baik dari sisi Dampak, maupun <i>Likelihood</i> Operational and Project Risk Criteria are the same, both in terms of Impact and Likelihood

No	Poin Perubahan Change Points	Pedoman 2019 Guideline 2019	Pedoman 2021 Guideline 2021
3	Kriteria Dampak yang tertinggi The highest Impact Criteria	Pada Risiko Operasional, dampak "Sangat Tinggi" dengan rating 5 ditandai dengan kriteria keuangan salah satunya <i>actual, potential</i> atau <i>opportunity loss</i> sebesar \geq Rp100 miliar On Operational Risk, the impact of "Very High" with a rating of 5 is marked by financial criteria, one of which is actual, potential or opportunity loss of \geq Rp100 billion	Dampak "High" dengan rating 5 ditandai dengan kriteria keuangan salah satunya <i>actual</i> atau <i>potential loss</i> sebesar $>10\%$ dari EBITDA RKAP ($\pm >$ Rp 300 miliar) The impact of "High" with a rating of 5 is marked by financial criteria, one of which is actual or potential loss of $>10\%$ of EBITDA in the company's work budget plan ($\pm >$ Rp 300 billion)
4	Kriteria <i>Likelihood</i> yang tertinggi The highest likelihood criteria	Pada Risiko Operasional, dampak "Very High" atau "Sangat Sering Terjadi" dengan <i>rating</i> 5 ditandai dengan probabilitas terjadi 81-100% in Operational Risk, the impact of "Very High" or "Very Frequently Occur" with a rating of 5 is marked with a probability of occurring 81-100%	"Almost Certain" dengan rating 5 ditandai dengan frekuensi lebih dari 5 kali terjadi dalam setahun dan atau probabilitas $>90\%$ Almost Certain" with a rating of 5 is marked with a frequency of more than 5 times a year and or probability $>90\%$
5	Kriteria Dampak yang terendah The lowest impact criteria	Pada risiko operasional, dampak "Sangat Rendah" atau "Very Low" dengan rating 1 ditandai dengan kriteria keuangan <i>actual, potential</i> atau <i>opportunity loss</i> sebesar $<$ Rp1 miliar On operational risk, the impact of "Very Low" with a rating of 1 is marked by actual financial criteria, potential or opportunity loss of $<$ Rp 1 billion	Dampak paling rendah dengan <i>rating</i> 1 ditandai dengan kriteria keuangan <i>actual</i> atau <i>potential loss</i> sebesar $\leq 1\%$ dari EBITDA RKAP ($\pm \leq$ Rp 3 miliar) The lowest impact with a rating of 1 is marked by actual financial criteria or potential loss of $\leq 1\%$ of EBITDA in the Company Work Budget Plan ($\pm \leq$ Rp 3 billion)
6	Kriteria <i>Likelihood</i> yang terendah The lowest Likelihood	Pada Risiko Operasional, <i>likelihood</i> "Sangat Rendah" atau "Very Low" ditandai dengan probabilitas 1-20% Criteria In Operational Risk, the likelihood of "Very Low" is marked with a probability of 1-20%	<i>Likelihood</i> "Rare" dengan <i>rating</i> 1 ditandai dengan frekuensi hampir tidak pernah terjadi dalam setahun dan atau probabilitas $<9\%$ "Rare" Likelihood with a rating of 1 is characterized by a frequency that almost never occurs in a year and or probability $<9\%$
7	Istilah hasil pengukuran risiko yang ditandai dengan tiga warna The risk measurement result terms are marked with three colors	Key Risk (merah/red) Cautionary Area (kuning/yellow) Monitoring Area (hijau/green)	High Risk (merah/red) Moderate Risk (biru/blue) Low Risk (hijau/green)

Inisiasi Business Continuity Management (BCM)

Sebagai upaya meningkatkan pengelolaan mitigasi risiko di lingkungan Perusahaan, ANTAM telah merancang prosedur terkait tata kelola bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif. *Business Disruptions* merupakan gambaran dari suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha.

Jika tidak dikelola dengan baik, *business disruptions* dalam kegiatan operasional dapat berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha jika sewaktu-waktu terjadi. Perseroan menyadari bahwa untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu disusun kebijakan yang komprehensif yang dapat merespon keadaan genting dan melakukan mitigasi guna mengurangi dampak risiko bencana yang dialami Perusahaan.

Initiation of Business Continuity Management (BCM)

As an effort to improve the management of risk mitigation within the Company, ANTAM has designed procedures related to business governance to deal effectively with the impact of business disruptions. Business Disruptions is an illustration of a precarious condition that is triggered by an event or series of events that is risky, has a major impact, and has the potential to hamper or even stop business activities.

If not managed properly, business disruptions in operational activities can have a fatal impact on business continuity if they occur suddenly at any time. The Company realizes that in order to deal with catastrophic events, it is necessary to formulate a comprehensive policy that can respond to critical situations and carry out mitigation in order to reduce the impact of disaster risks to the Company.

ANTAM menginisiasi Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang bertugas untuk menyusun detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force Majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force Majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force Majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force Majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force Majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Merebaknya wabah penyakit di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusakan, pembajakan data.

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan peningkatan pengelolaan mitigasi risiko. Pada tahun 2020, Risk Management Division telah membantu penyusunan *Business Continuity Plan* untuk Unit Bisnis sebagai bagian dari dokumen BCM dalam menghadapi tantangan kegiatan operasi yang terjadi akibat pandemi *COVID-19*. Penyusunan dokumen ini disesuaikan dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit Bisnis kritical dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalkan kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* serta kendala lainnya.

Pada tahun 2022, sebagai bentuk keberlanjutan dalam upaya peningkatan pengelolaan risiko, ANTAM telah melakukan *review* ulang dan pembaharuan atas dokumen *Business Continuity Management* (BCM), dan menyusun dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) di unit bisnis yang kritical.

ANTAM initiated a Business Continuity Management (BCM) Policy to develop detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, as well as other extraordinary conditions or force majeure that have the potential to disrupt operational activities. Force majeure that may pose a risk of impeding continuity or even stopping business activities, including:

1. Natural Force Majeure: Floods, fires, earthquakes, volcanic eruptions;
2. Technical Force Majeure: Power supply failure, cooling system failure, and so on;
3. Social Force Majeure: Demonstrations, mass strikes and actions;
4. Political Force Majeure: Strikes, economic embargoes, issuance of policies that could disrupt the Company's activities, and so on;
5. Economic Force Majeure: Monetary crisis or drop in commodity prices on global markets;
6. Spread of disease outbreaks around the Company's operational areas;
7. Man-made Disaster: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, data hijacking.

The company continuously improves risk mitigation management. In 2020, the Risk Management Division has assisted in the preparation of Business Continuity Plans for Business Units as part of the BCM documents in dealing with operational challenges that occurred due to the *COVID-19* pandemic. The preparation of this document is adjusted to the business processes and characteristics of each critical Business Unit and Head Office. The application of BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities within the Head Office/Unit/Business Unit environment in order to minimize impact and losses from business disruptions and other constraints.

In 2022, as a form of continuity in efforts to improve risk management, ANTAM has reviewed and updated Business Continuity Management (BCM) documents, and prepared Business Continuity Plan (BCP) documents in critical business units.

Adapun unit bisnis yang kritikal ditentukan berdasarkan signifikansi dampaknya bagi keberlangsungan bisnis ANTAM, mengacu pada kriteria yang terdapat pada *Professional Practices for Business Continuity Practitioners* (PPBCP) dari Disaster Recovery Institute International (DRII), ISO 22317 - *Business Continuity Management System - Business Impact Analysis* Klausul 5.3. *Product & Service Prioritization* serta *best practice*.

Unit bisnis yang dikategorikan kritikal adalah Unit Bisnis Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM), Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas), Unit Bisnis Pengolahan Nikel Kolaka (UBP Nikel Kolaka) dan Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Malut). Perusahaan juga melakukan simulasi BCP secara *table top online* dan *offline* di semua unit bisnis yang kritikal sebagai bagian dari mitigasi *business disruptions*.

The critical business units are determined based on the significance of their impact on ANTAM's business continuity, referring to the criteria contained in the Professional Practices for Business Continuity Practitioners (PPBCP) from the Disaster Recovery Institute International (DRII), ISO 22317 - Business Continuity Management System - Business Impact Analysis Clause 5.3. Product & Service Prioritization and best practices.

The business units that are categorized as critical are Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, Gold Mining Business Unit, Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit. The Company also conducts table top online and offline BCP simulations in all critical business units as part of mitigating business disruptions.

TAHAPAN PENYUSUNAN BCM ANTAM ANTAM BCM Milestone Formulations



Pelaksanaan Risk-based Budgeting

Bentuk tanggung jawab ANTAM menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan berkomitmen memperkuat sistem tata kelola perusahaan dengan menerapkan *Risk Based Budgeting* (RBB). Melalui RBB, Penyusunan anggaran Perusahaan dapat dilakukan secara tepat dan terukur yang pada akhirnya akan memudahkan Perusahaan dalam mencapai sasaran atau target Perusahaan. Pelaksanaan RBB merupakan upaya Perusahaan untuk menyelaraskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), meminimalisir revisi anggaran pada awal dan tengah tahun berjalan, serta mengoptimalkan implementasi mitigasi risiko Perusahaan.

Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) 2023 Perusahaan berdasarkan target RJPP, mandat Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

Implementation of Risk-based Budgeting

As part of ANTAM's responsibility to run a responsible business, the Company is committed to strengthening its corporate governance system by implementing Risk Based Budgeting (RBB). Through the RBB, the preparation of the Company's budget can be carried out in a precise and measurable manner which will ultimately facilitate the Company in achieving the Company's goals or targets. Implementation of the RBB is the Company's effort to align the Company's Work Plan and Budget (RKAP) with the Company's Long Term Plan (RJPP), minimize budget revisions at the beginning and in the middle of the current year, and optimize the implementation of the Company's risk mitigation.

Implementation of Risk Based Budgeting for the preparation of the Company's 2023 annual budget (RKAP) is based on the RJPP target, the Mining Industry Holding mandate and the Company's vision & mission.



Monitoring Risiko RJPP

Perusahaan secara berkala melakukan monitoring pengelolaan risiko terkait Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dalam menyusun peta risiko RJPP 2020-2024, Perseroan mempertimbangkan pencapaian target dan relevansi *milestone* yang akan tercapai di sepanjang RJPP tersebut, khususnya terkait proyek-proyek yang strategis bagi ANTAM. Penyesuaian sepanjang perjalanan RJPP tersebut akan dipantau pergerakan risikonya melalui mekanisme pemantauan risiko korporasi dan risiko proyek.

Pemahaman Manajemen Risiko

ANTAM berkomitmen secara berkelanjutan memberikan pemahaman dan kesadaran akan budaya risiko di lingkungan Perusahaan melalui *Risk Campaign*, dilakukan dengan mengirimkan *e-mail* setiap bulan. Kegiatan sosialisasi tersebut merupakan upaya ANTAM dalam memberikan

The Company's LTP Risk Monitoring

The company periodically monitors risk management related to the Company's Long Term Plan (CLTP). In compiling the 2020-2024 CLTP risk map, the Company considered the achievement of targets and the relevance of milestones achieved along the CLTP, particularly related to strategic projects for ANTAM. Adjustments throughout the course of the CLTP will be monitored for risk movements through the corporate risk and project risk monitoring mechanisms.

Understanding of Risk Management

ANTAM is committed to continuously providing understanding and awareness of the risk culture within the Company through a Risk Campaign, conducted by sending emails every month. This socialization activity is ANTAM's effort in providing an understanding of Risk Management to employees

pemahaman Manajemen Risiko kepada pegawai di level *Department, Bureau, dan Division*. Berdasarkan hasil pengukuran nilai pemahaman pegawai di level *Departement, Bureau dan Division* hasilnya cukup baik, dimana para pegawai telah memahami mengenai risiko di proses bisnis masing-masing serta upaya untuk memitigasi risiko tersebut.

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

ANTAM berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) dalam setiap elemen Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*). Untuk mencapai efektivitas dan tujuan penerapan manajemen risiko tersebut, ANTAM melakukan sosialisasi secara berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. *Sosialisasi Risk Awereness to risk owner (BOD-1)*
2. *Sosialisasi Risk Awareness to risk champion* Divisi, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan utama
3. *Refresh Training Risk Control and Self-Assessment (RCSA) dan Proses Manajemen Risiko*
4. *Sosialisasi New Format Risk Register*
5. *Risk Management Campaign.*

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko [OJK E.3]

Untuk melihat kualitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, ANTAM melakukan pengukuran *Risk Maturity Level (RML)* atau tingkat kematangan pengelolaan risiko sebagai bagian dari proses untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Entreprise Risk Management (ERM)*. Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut Model Maturitas (*Maturity Model*), di mana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyoroti aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh assessor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan assessor yang kompeten dalam pengukuran RML. Pelaksanaan metode pengukuran dengan assessor independen dari internal dan eksternal sebagai bentuk *check &*

at the *Department, Bureau and Division* levels. Based on the results of measuring the value of employee understanding at the *Department, Bureau and Division* levels, it was revealed that employees understand the risks in their respective business processes and efforts to mitigate these risks and the result is quite good.

Efforts to Improve Risk Culture

ANTAM is committed to continuously improving the corporate risk culture in every element of the Company by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (*risk is everybody's business*). To achieve the effectiveness and objectives of implementing risk management, ANTAM conducts socialization on an ongoing basis and always develops competency. ANTAM also carries out continuous learning process through general and specific Risk management training. In 2022 the following training and outreach have been carried out:

1. Socialization of Risk Awereness to risk owner (BOD-1)
2. Socialization of Risk Awareness to risk champion in Division, Business Units and main Subsidiaries
3. Refresh Training on Risk Control and Self-Assessment (RCSA) and Risk Management Process
4. Socialization of the New Format Risk Register
5. Risk Management Campaign.

Evaluation of Risk Management Implementation [OJK E.3]

To see the quality of risk management implementation in the Company's environment, ANTAM measures the Risk Maturity Level (RML) as part of the process to ensure that the implementation of Risk Management has been carried out as planned and in accordance with best practice in an Enterprise Risk Management (ERM) implementation. This RML measurement uses an approach called the Maturity Model, where this model is a structured way of highlighting aspects of an effective ERM process.

ANTAM has carried out assessment of the maturity level of corporate risk management since 2010 by independent assessors both internally from the Internal Audit Division and externally with assessors who are competent in RML assessment. Implementation of measurement methods with independent assessors from internal and external as a form of check & balance so that the Company can

balance sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang komprehensif untuk peningkatan pengelolaan risiko korporat yang terintegrasi.

Secara berkala pada setiap tahun ANTAM melakukan *assessment* terhadap *Risk Maturity Index* (RMI) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko Perusahaan yang dilakukan oleh assessor. Pengukuran RMI tahun 2022 dilaksanakan secara *self assesment* lintas anggota Holding Industri Pertambangan (MIND ID), dengan didampingi konsultan berskala internasional sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*.

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan *Risk Maturity Level* ANTAM sebesar 3.24 dari skala 5, dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko ANTAM berada pada level *Established*.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim [GRI 3-3][GRI 201-2]

ANTAM sedang dalam proses melakukan *gap assessment* terhadap *Performance Expectations* dari International Council on Mining and Metals (ICMM). Dalam salah satu *Performance Expectation* ICMM tersebut untuk risiko dan peluang dari perubahan iklim, dunia usaha didorong untuk mengadopsi rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosure* (TCFD).

Dari proses tersebut, ANTAM telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim berdasarkan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosure* (TCFD) dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

RISIKO PERUBAHAN IKLIM

Kategori Risiko Berdasarkan TCFD Risk Category based on TCFD	Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Description
Physical Risk	Risiko Operasional Operational Risk	Gangguan pada operasional Perusahaan akibat perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, dan cuaca ekstrem. Disruption to the company's operations due to climate change, such as floods, droughts and extreme weather.
	Risiko Pasokan Supply Risk	Ketidakpastian pasokan bahan baku, air, dan energi akibat perubahan iklim. Uncertainty in the supply of raw materials, water and energy due to climate change.

obtain comprehensive recommendations to improve integrated corporate risk management.

Every year ANTAM routinely conducts an assessment of the Risk Maturity Index (RMI) or maturity level of the Company's risk management which is carried out by the assessor. The 2022 RMI measurement was carried out in a self-assessment across members of the Mining Industry Holding (MIND ID), accompanied by international -scale consultants so that the assessment can be carried out based on world class best practices.

Based on the results of these measurements, it was found that ANTAM's Risk Maturity Level was 3.24 out of a scale of 5. It can be concluded that the maturity level of ANTAM's risk management implementation is at the Established level..

Financial Implications and Other Risks Due to Climate Change [GRI 3-3][GRI 201-2]

ANTAM is in the process of conducting a gap assessment of Performance Expectations from the International Council on Mining and Metals (ICMM). In one of the ICMM Performance Expectations for risks and opportunities from climate change, the business world is encouraged to adopt the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD).

From this process, ANTAM has identified risks and opportunities related to climate change based on the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD) with a qualitative approach as follows:

CLIMATE CHANGE RISKS

Kategori Risiko Berdasarkan TCFD Risk Category based on TCFD	Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Description
Transition Risk	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Kebijakan perubahan iklim dan peraturan pemerintah yang semakin ketat dapat meningkatkan risiko kepatuhan dan potensi sanksi, salah satunya wacana Indonesia untuk menerapkan pajak karbon. Climate change policies and increasingly stricter government regulations can increase compliance risk and potential sanctions, one of which is Indonesia's discourse on implementing a carbon tax.
	Risiko Finansial Financial Risk	Fluktuasi harga komoditas dan biaya pengelolaan lingkungan yang terkait dengan perubahan iklim dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Fluctuations in commodity prices and environmental management costs related to climate change can affect the company's financial performance.
	Risiko Reputasi Reputation Risk	Dampak negatif pada reputasi Perusahaan akibat masalah lingkungan yang berkaitan dengan perubahan iklim, seperti deforestasi dan emisi gas rumah kaca. Negative impact on Company reputation due to environmental problems related to climate change, such as deforestation and greenhouse gas emissions.

PELUANG PERUBAHAN IKLIM

CLIMATE CHANGE OPPORTUNITIES

Peluang Opportunity	Deskripsi Description
Efisiensi Operasional Operational Efficiency	<p>Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi dapat mengurangi biaya operasional Perusahaan dan meningkatkan daya saing. Terkait dengan hal ini ANTAM tengah menyusun <i>roadmap</i> dekarbonisasi. Improved energy efficiency and reduced emissions can reduce a company's operational costs and improve competitiveness. In this regard, ANTAM is currently preparing a decarbonization roadmap.</p> <p>Salah satu inisiatif utama ANTAM dalam dekarbonisasi adalah mengurangi emisi gas rumah kaca melalui efisiensi energi dan energi terbarukan. ANTAM telah menerapkan berbagai upaya penghematan energi dalam kegiatan operasionalnya, seperti optimalisasi proses dan peralatan produksi, serta penggunaan teknologi hemat energi. Selain itu, ANTAM juga menjajaki potensi sumber energi terbarukan, seperti <i>biofuel</i>, tenaga surya, dan <i>hydro power</i>, sebagai alternatif pengganti bahan bakar fosil. One of ANTAM's main initiatives in decarbonization is reducing greenhouse gas emissions through energy efficiency and use of renewable energy. ANTAM has implemented various energy-saving efforts in its operational activities, such as optimizing production processes and equipment, as well as using energy-saving technologies. In addition, ANTAM is also exploring the potential of renewable energy sources, such as biofuels, solar power and hydro power, as alternatives to fossil fuels.</p>
Inovasi Produk dan Layanan Innovation in Product and Service	<p>Permintaan pasar yang semakin tinggi terhadap produk dan layanan yang ramah lingkungan dapat memberikan peluang bagi ANTAM untuk mengembangkan produk dan bisnis baru, salah satunya dimana ANTAM berpeluang untuk menjadi bagian dari ekosistem baterai dan kendaraan listrik, baik untuk pasar domestik dan global. Increased market demand for environmentally friendly products and services can provide opportunities for ANTAM to develop new products and businesses, one of which is where ANTAM has the opportunity to become part of the battery and electric vehicle ecosystem, both for the domestic and global markets.</p>
Akses ke Pasar Baru Access to New Markets	<p>Peraturan perubahan iklim dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dapat membuka akses ke pasar baru, seperti pasar karbon Climate change regulation and increasing public awareness of environmental issues can open up access to new markets, such as the carbon market</p>

Peluang Opportunity	Deskripsi Description
Kemitraan Strategis Strategic Partnership	Kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait perubahan iklim, seperti pemerintah, komunitas, dan organisasi lingkungan, dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi ANTAM. Collaboration with climate change stakeholders such as the government, community and environmental organizations can provide long-term benefits for ANTAM.
Manajemen Risiko yang lebih komprehensif A more comprehensive Risk Management	Fokus pada perubahan iklim dapat mendorong ANTAM untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara umum, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan dan sosial. Focus on climate change can encourage ANTAM to improve risk management in general, including risks related to the environment and social.

Dalam menghadapi perubahan iklim, ANTAM tidak hanya memperhatikan risiko yang terkait, tetapi juga memperhatikan peluang yang ada. Dengan memanfaatkan peluang-peluang tersebut, Kami dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan produk dan layanan baru, serta memperluas pasar dan kemitraan strategis.

In dealing with climate change, ANTAM does not only focus on the associated risks, but also pays attention to the existing opportunities. By taking advantage of these opportunities, ANTAM can improve operational efficiency, develop new products and services, and expand markets and strategic partnerships.

Selain itu, fokus pada perubahan iklim juga dapat membantu ANTAM dalam memperbaiki manajemen risiko secara umum. Dengan mempertimbangkan peluang-peluang tersebut, Perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In addition, a focus on climate change can also assist ANTAM in improving risk management in general. By considering these opportunities, companies can create sustainable added value and promote sustainable growth.

Laporan Penjamin Independen

Independent Assurance Report



INDEPENDENT ASSURANCE OPINION STATEMENT

Statement No.: **SRA-ID-789838**

PT Aneka Tambang Tbk. Sustainability Report 2022

The British Standards Institution is independent to PT Aneka Tambang Tbk. (here after referred to as "ANTAM" in this statement) and has no financial interest in the operation of ANTAM other than for the assessment and assurance of this report.

This independent assurance opinion statement has been prepared for PT Aneka Tambang Tbk. only for the purposes of assuring its statements relating to its sustainability report, more particularly described in the Scope, below. It was not prepared for any other purpose. The British Standards Institution will not, in providing this independent assurance opinion statement, accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read. This statement is intended to be used by stakeholders & management of PT Aneka Tambang Tbk.

This independent assurance opinion statement is prepared on the basis of review by the British Standards Institution of information presented to it by PT Aneka Tambang Tbk. The review does not extend beyond such information and is solely based on it. In performing such review, the British Standards Institution has assumed that all such information is complete and adequate.

Any queries that may arise by virtue of this independent assurance opinion statement or matters relating to it should be addressed to PT Aneka Tambang Tbk. only.

Scope

The scope of engagement agreed upon with ANTAM includes the following:

1. The assurance covers the whole Sustainability Report 2022 of PT Aneka Tambang Tbk. prepared "In accordance" with GRI Sustainability Reporting Standards ("GRI Standards") 2021 and focuses on systems and activities of PT Aneka Tambang Tbk. and its subsidiaries in Indonesia during the period from 1st January 2022 to 31st December 2022 focus for 6 Unit Business, Geomin Unit, and Head Office.
2. The AA1000 Assurance Standard, AA1000AS v3. Type 1 Moderate Level of Assurance evaluates the nature and extent of PT Aneka Tambang Tbk.'s adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles: Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact. The specified sustainability performance information/data disclosed in the report has been evaluated.

...making excellence a habit™



Opinion Statement

Our work was carried out by a team of sustainability report assurors in accordance with the AA1000 Assurance standard, AA1000AS v3. and GRI Standards 2021. We planned and performed this part of our work to obtain the necessary information and explanations we considered to provide sufficient evidence that PT Aneka Tambang Tbk.'s description of their self-declaration of compliance with the GRI Standards 2021 were fairly stated.

We conclude that the PT Aneka Tambang Tbk. Sustainability Report 2022 review provides a fair view of the PT Aneka Tambang Tbk.'s Social Responsibility programmes and performances during 2022. We believe that the 2022 economic, environment and social performance indicators are fairly represented. The sustainability performance indicators disclosed in the report demonstrate PT Aneka Tambang Tbk.'s efforts recognized by its stakeholders.

Methodology

Our work was designed to gather evidence on which to base our conclusion. We undertook the following activities:

- A top level review of issues raised by external parties that could be relevant to PT Aneka Tambang Tbk.'s policies to provide a check on the appropriateness of statements made in the report
- Discussion with Manager and Staff of PT Aneka Tambang Tbk.'s approach to stakeholder engagement. We had no direct contact with external stakeholders
- Interview with staff involved in sustainability management, report preparation and provision of report information were carried out
- Review of key organizational developments
- Review of supporting evidence for claims made in the reports
- An assessment of the company's reporting and management processes concerning this reporting against the principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact as described in the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2018)

Conclusions

A detailed review against the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact and the GRI Standards 2016 is set out below:

...making excellence a habit™



Inclusivity

This report has reflected the fact that PT Aneka Tambang Tbk. has continually made commitment to its stakeholders, as the participation of stakeholders has been conducted in developing engagement and achieving an accountable and strategic response to sustainability. There are fair reporting and d This report covers the stakeholder issue together with fair reporting and disclosures for economic, environmental and social (including health and safety) and information. In our professional opinion, the report covers the PT. Aneka Tambang Tbk. inclusivity issues. However, the future report should be further enhanced by the following areas;

Materiality

PT Aneka Tambang Tbk. publishes sustainability information that enables its stakeholders to make informed judgments about the company's management and performance. In our professional opinion the report covers PT Aneka Tambang Tbk.'s material issues by using PT Aneka Tambang Tbk.'s materiality matrix and boundary mapping.

Responsiveness

PT Aneka Tambang Tbk. has implemented the practice to respond to the expectations and perceptions of its stakeholders. It includes client survey and different feedback mechanisms to external stakeholders and internal stakeholders. In our professional opinion the report covers PT. Aneka Tambang Tbk.'s responsiveness issues.

Impact

PT Aneka Tambang Tbk. has demonstrated a process on identify impacts that encompass a range of environmental, social and governance topics, and fairly represented the impacts in the report. In our professional opinion the report covers the PT Aneka Tambang Tbk. impacts issues.

GRI-reporting

PT Aneka Tambang Tbk. has defined report content, ensure the quality of reported information, and set the report boundary in according with the GRI Standards 2016 reporting principles and reporting guidance.

Based on our verification review, we are able to confirm that Economic, Environmental, and Social Performance are reported "In accordance" with the GRI Standards 2021.

...making excellence a habit™



In our professional opinion the self-declaration covers PT Aneka Tambang Tbk. sustainability issues. social responsibility and sustainability issues, however, the future report will be improved by the following areas:

- *Reduction of energy consumption.*
- *Reduction in energy requirements of products and services.*
- *Other indirect (Scope 3) GHG emissions.*
- *Reduction of GHG emissions*
- *Providing an infrastructure to systematically collect information for supporting their report including performance indicators.*

Assurance level

The Type 1 moderate assurance level provided is in accordance with AA1000 Assurance Standard v3 in our review, as defined by the scope and methodology described in this statement.

Responsibility

This Sustainability report is the responsibility of the PT Aneka Tambang Tbk.'s CEO as declared in his responsibility letter. Our responsibility is to provide an independent assurance opinion statement to stakeholders giving our professional opinion based on the scope and methodology described.

Competency and Independence

The assurance team was composed of Lead Auditors and GHG Verifiers experienced in industrial sector, and trained in a range of sustainability, environmental and social standards including AA1000 AS, ISO14001, ISO45001, ISO 55001, ISO 37001, ISO 37301, ISO 26000, ISO14064 and ISO 9001. BSI is a leading global standards and assessment body founded in 1901.

For and on behalf of BSI:



AA1000
Licensed Report
000-4/V3-P5S0U

Nolia Natalia
Country Manager, BSI Indonesia

Issue Date: 02nd May 2023

...making excellence a habit.™

Daftar Istilah

Glossary

AFDP	ANTAM Functional Development Program
AGDP	ANTAM General Development Program
ALDP	ANTAM Leadership Development Program
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Environmental Impact
APD PPE	Alat Pelindung Diri Personnel Protective Equipment
CSI	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
CSMS	Contractor Safety Management System
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
DMA	Disclosure on Management Approach
dmt	Dry Metric Tonnes
FGD	Focus Group Discussion
GCG	Good Corporate Governance
GRI	Global Reporting Initiative
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
Gas IPAL WWTP	Instalasi Pengolahan Air Limbah Waste Water Treatment Plant
ICMM	The International Council on Mining and Metals
IPCC	Intergovernmental Panel on Climate Change
JPT	Jaminan Pascatambang
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
K onz	Kilograms to Troy Ounces
MMSD	Mining and Metal Sector Disclosure
OHSAS	Occupational, Health and Safety Management System
PKB CLA	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Stewardship Program
PUMK	Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil
RPT	Rencana Penutupan Tambang Mine Closure Plan
SASB	Sustainability Accounting Standards Board
SDGs	Sustainable Development Goals
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja
Slag	Limbah hasil pemisahan logam dari bijihnya melalui proses <i>pyrometallurgy</i> menggunakan panas By product of the separation of metal from its ore through pyrometallurgical process
Tailing	Lumpur sisa pelindian dari proses <i>hydrometallurgy</i> dengan media air Sludge leaching of hydrometallurgy process with water media
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Program
UBP	Unit Bisnis Pertambangan Mining Business Unit,
wmt	Wet Metric Tonnes

Daftar Species IUCN Di Area Operasional ANTAM

[GRI 304-1][GRI 304-4]

Daftar Species IUCN Di Area Operasional ANTAM [GRI 304-1][GRI 304-4]

Unit Business	Lokasi	Nama Spesies	Status IUCN
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	KOLAKA	<i>Aplonis minor</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Chrysococcyx minutillus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cinnyris jugularis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Corvus enca</i>	Least Concern (LC)
		<i>Corvus typicus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dicaeum celebicum</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dicrurus hottentottus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gallus gallus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gerygone sulphurea</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemiprocne longipennis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hypothymis puella</i>	Least Concern (LC)
		<i>Lalage sueurii</i>	Least Concern (LC)
		<i>Leptocoma aspasia</i>	Least Concern (LC)
		<i>Loriculus stigmatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Macropygia doreya</i>	Least Concern (LC)
		<i>Merops ornatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Oriolus chinensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pellorneum celebense</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ptilinopus melanospilus</i>	Least Concern (LC)
<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Least Concern (LC)		
<i>Rhamphococcyx calyorrhynchus</i>	Least Concern (LC)		
<i>Saxicola caprata</i>	Least Concern (LC)		
<i>Todiramphus chloris</i>	Least Concern (LC)		
<i>Turnix suscitator</i>	Least Concern (LC)		
<i>Zosterops chloris</i>	Least Concern (LC)		
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Maluku Utara	<i>Cacatua alba</i>	Endangered (EN)
		<i>Corvus validus</i>	Near Threatened (NT)
		<i>Cycas circinnalis</i>	Endangered (EN)
		<i>Pteropus conspicillatus</i>	Endangered (EN)
		<i>Gonystylus spp.</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Rusa timorensis</i>	Vulnerable (VU)
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Kawasan TNGHS	<i>Sus celebensis</i>	Near Threatened (NT)
		<i>Elang Jawa</i>	Extinct In The Wild (EW)
		<i>Elang Ular Bido</i>	Extinct In The Wild (EW)
		<i>Owa Jawa</i>	Extinct In The Wild (EW)
UBPP Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Jawa, Bali	<i>(Bos Javanicus) Bull</i>) atau Banteng Jawa	Endangered (EN)
	Nusa Tenggara	<i>Varanus Komodoensis</i> atau Komodo	Vulnerable (VU)
	Jawa, Sumatera	<i>Castanopsis Argentea</i> atau Saninten	Endangered (EN)
	DKI Jakarta	<i>Syzygium Cumini</i> atau Jamblang	Least Concern (LC)
Indonesia	<i>Antidesma Bunius</i> atau Buni	Least Concern (LC)	

Unit Business	Lokasi	Nama Spesies	Status IUCN
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Kehati Danau Laet	<i>Anacardium occidentale L.</i>	Least Concern (LC)
		<i>Mangifera indica</i>	Data Deficient (DD)
		<i>Spondias pinnata</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Alstonia scholaris</i>	Least Concern (LC)
		<i>Casuarina cunninghamiana</i>	Least Concern (LC)
		<i>Garcinia mangostana</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Terminalia catappa</i>	Least Concern (LC)
		<i>Terminalia mantaly</i>	Least Concern (LC)
		<i>Leyland cypress</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Platyclusus orientalis</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Hevea brasiliensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Parkia speciosa</i>	Least Concern (LC)
		<i>Samanea saman</i>	Least Concern (LC)
		<i>Senna siamea</i>	Least Concern (LC)
		<i>Fagraea fragrans</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ficus benamina</i>	Least Concern (LC)
		<i>Swietenia mahagoni</i>	Near Threatened (NT)
		<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Eucalyptus deglupta</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Syzygium aqueum</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Citrus amblycarpa</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Pometia pinnata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Chrisophyllum cainito</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Manilkara zapota</i>	Least Concern (LC)
		<i>Callosciurus notatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Nannosciurus melanotis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cynopterus brachyotis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Collocalia esculenta</i>	Least Concern (LC)
		<i>Apus nipalensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Todirhamphus sanctus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Lalage nigra</i>	Least Concern (LC)
		<i>Caprimulgus affinis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Aegithina viridissima</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cacomantis merulinus</i>	Least Concern (LC)
<i>Spilopelia chinensis</i>	Least Concern (LC)		
<i>Dicaeum cruentatum</i>	Least Concern (LC)		
<i>Hirundo tahitica</i>	Least Concern (LC)		
<i>Cinnyris jugularis</i>	Least Concern (LC)		
<i>Lonchura fuscans</i>	Least Concern (LC)		
<i>Passer montanus</i>	Least Concern (LC)		
<i>Pandion haliaetus</i>	Least Concern (LC)		
<i>Pycnonotus goiavier</i>	Least Concern (LC)		
<i>Gerygone sulphurea</i>	Least Concern (LC)		
<i>Rhipidura javanica</i>	Least Concern (LC)		

Unit Business	Lokasi	Nama Spesies	Status IUCN
		<i>Fejervarya cancrivora</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pulchrana baramica</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pulchrana glandulosa</i>	Least Concern (LC)
		<i>Leptobrachium abbotti</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gekko gekko</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemidactylus frenatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemidactylus platyurus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dasia vitatta*</i>	Least Concern (LC)
		<i>Eutropis multifasciata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Takydromus sexlineatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dendrelaphis pictus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Bouea macrophylla</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Mangifera foetida</i>	Least Concern (LC)
		<i>Mangifera longifera</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Pentaspadon motleyi</i>	Data Deficient (DD)
		<i>Alstonia scholaris</i>	Least Concern (LC)
		<i>Calophyllum sclerophyllum</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Bhesa paniculata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Garcinia dulcis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Shorea gysberstiana</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Vatica aerea</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Hevea brasiliensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Samanea saman</i>	Least Concern (LC)
	Arboretum Hutan Lindung Nek Bindang	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Durio kutejensis</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Durio zibethinus</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Lansium domesticum</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Sandoricum koetjape</i>	Least Concern (LC)
		<i>Artocarpus anisophyllum</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Artocarpus integer</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Ficus obscura</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ficus variegata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Eugenia cerina</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Averrhoa bilimbi</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Baccaurea dulcis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Flacourtia rukam</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Ryparosa caesia</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Nephelium mutabile</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Nephelium sp</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Pometia pinnata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Palaquium rostratum</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gonystylus beckenbergii</i>	Least Concern (LC)
		<i>Peronema canescens</i>	Least Concern (LC)
		<i>Callosciurus notatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Nannosciurus melanotis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ceyx rufidorsa</i>	Least Concern (LC)
		<i>Collocalia esculenta</i>	Least Concern (LC)
		<i>Apus nipalensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Megalaima mystacophanos</i>	Least Concern (LC)
		<i>Orthotomus atrogularis</i>	Least Concern (LC)

Unit Business	Lokasi	Nama Spesies	Status IUCN
		<i>Orthotomus ruficeps</i>	Least Concern (LC)
		<i>Treron curvirostra</i>	Least Concern (LC)
		<i>Eurystomus orientalis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Centropus bengalensis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cacomantis merulinus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dicaeum cruentatum</i>	Least Concern (LC)
		<i>Prionochilus maculatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Calyptomena viridis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Microhierax fringillarius</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hirundo tahitica</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cinnyris jugularis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Passer montanus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Lonchura fuscans</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pycnonotus goiavier</i>	Least Concern (LC)
		<i>Malacocinla sepiarium</i>	Least Concern (LC)
		<i>Stachyris erythroptera</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ingerophrynus divergens</i>	Least Concern (LC)
		<i>Fejervarya cancrivora</i>	Least Concern (LC)
		<i>Limnonectes kuhlii</i>	Least Concern (LC)
		<i>Limnonectes paramacrodon*</i>	Near Threatened (NT)
		<i>Ocxydozyga sumatrana</i>	Least Concern (LC)
		<i>Leptobranchium abbotti*</i>	Least Concern (LC)
		<i>Microhyla Sp.</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Staurois guttatus*</i>	Least Concern (LC)
		<i>Chalcorana chalconota</i>	Least Concern (LC)
		<i>Chalcorana raniceps</i>	Least Concern (LC)
		<i>Meristogenys jerboa*</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Pulchrana baramica</i>	Least Concern (LC)
		<i>Draco sumatranus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemidactylus frenatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Hemidactylus platyurus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Cyrtodactylus consobrinus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Gekko gekko</i>	Least Concern (LC)
		<i>Takydromus sexlineatus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Eutropis rudis</i>	Least Concern (LC)
		<i>Eutropis multifasciata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Tropidophorus beccarii*</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dendrelaphis pictus</i>	Least Concern (LC)
		<i>Pseudorabdion longiceps</i>	Least Concern (LC)
		<i>Ophiophagus hannah</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Polypedates leucomystax</i>	Least Concern (LC)

Unit Business	Lokasi	Nama Spesies	Status IUCN
		<i>Shorea gysberstiana</i>	Least Concern (LC)
		<i>Durio zibethinus</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Durio zibethinus</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Durio kutejensis</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Aquilaria malaccensis</i>	Critically Endangered (CR)
		<i>Hopea sp.</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Alstonia angustiloba</i>	Least Concern (LC)
		<i>Alstonia angustiloba</i>	Least Concern (LC)
		<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Near Threatened (NT)
		<i>Baccaurea angulata</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Archidendron pauciflorum</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Lansium parasiticum</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Shorea compressa</i> Burk.	Not Evaluated (NE)
		<i>Peronema canescens</i> Jack	Least Concern (LC)
		<i>Shorea palembanica</i> Miq.	Critically Endangered (CR)
		<i>Bhesa paniculata</i>	Least Concern (LC)
		<i>Palaquium sp.</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Baccaurea dulcis</i> Muell.Arg.	Least Concern (LC)
		<i>Theobroma cacao</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Intsia palembanica</i> Miq.	Near Threatened (NT)
		<i>Castanopsis sp.</i>	Not Evaluated (NE)
		<i>Dipterocarpus gracilis</i>	Vulnerable (VU)
		<i>Garcinia bancana</i>	Least Concern (LC)
		<i>Dacryodes costata</i> H.J.L	Least Concern (LC)
		<i>Jackia ornata</i> Wall.	Not Evaluated (NE)

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

List of Disclosure Based on POJK NO.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	57-60
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4-5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4-5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	4-5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	32-33
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	30
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	46
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	6-15
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	264
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	265-266
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	283-295

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	224-228
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	9-15
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	61
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	232-234, 238
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	244
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	112
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	96, 98
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	101-103
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	100
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	86-87
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	76-79
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	76-85
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	93-94
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	92
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	87
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	106-108
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	106
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	113
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	125-131
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	165
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	181
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	173-174
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	142-164
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	174-179
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	191-192
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	229
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	185-222
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	238-244
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	125
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	125
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	128
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	130-131
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	23, 296-297
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	317-318
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	24
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	305-307

Indeks Referensi Silang GRI Standards

GRI Standard Content Index

Statement of use	PT ANEKA TAMBANG Tbk. has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January - 31 December 2022
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard(s)	N/A

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
GENERAL DISCLOSURES					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	30, 42-43	A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.	
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	19		
GRI 2: General Disclosures 2021	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	20		
	2-4	Penyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	20		
	2-5	Assurance dari pihak eksternal External assurance	23		
	2-6	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	30,40-41		
	2-7	Karyawan Employees	165-169		
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	168-169		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	257-258		
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	262-263		
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	263-264		
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	264		
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	264		
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting	274		
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	274		
	2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	267-268		
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	265		

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body.	266			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	268-269			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	268-269			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio.	270			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6-15			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	63-67, 223			
2-24	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments.	61, 63-67, 284			
2-25	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	223, 284-286			
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	270-271			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	281-282			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	46			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	224-228			
2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	181			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	61-63			A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.
GRI 3: Material Topics 2021	3-2 Daftar topik material List of material topics	61-63			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67, 232			
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	232-233			
GRI 201: Economic Performance 2016	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	293-295			
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	172-173			
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	234			

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	173-174		
GRI 202: Market Presence 2016	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	165, 179		
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67, 235-237		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	235-236		
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	237		
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016		Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	250		
GRI 204: Procurement Practices 2016					
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	275		
GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	275		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	278		

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
PAJAK TAX					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	245-246		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 207: Pajak 2019	207-1	Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Tax	245-246		
GRI 207: Tax 2019	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	246		
		Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan Dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax	246		
	207-4	Laporan Per Negara Country-By-Country Reporting	245		
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	100		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	101-102		
GRI 302: Energy 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	302-2	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap. Information unavailable/incomplete	ANTAM saat ini masih mengkaji dan melakukan inventarisasi energi. Informasi ini akan tersedia jika roadmap dekarbonisasi telah selesai disusun. ANTAM is still currently assessing and conducting energy inventory. This information will be available when our decarbonization roadmap is completed.
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	103		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	302-4	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap. Information unavailable/incomplete	ANTAM saat ini masih mengkaji dan melakukan inventarisasi energi. Informasi ini akan tersedia jika roadmap dekarbonisasi telah selesai disusun. ANTAM is still currently assessing and conducting energy inventory. This information will be available when our decarbonization roadmap is completed.
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	302-5	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap. Information unavailable/incomplete	ANTAM saat ini masih mengkaji dan melakukan inventarisasi energi. Informasi ini akan tersedia jika roadmap dekarbonisasi telah selesai disusun. ANTAM is still currently assessing and conducting energy inventory. This information will be available when our decarbonization roadmap is completed.

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Management of material topics	64-67, 85			
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	85-86			
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	88			
	303-3 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	86			
	303-4 Pengambilan Air Water Withdrawal	87			
	303-5 303-4 Pembuangan Air Water Discharge		303-5	Tidak dapat diterapkan Not applicable	<p>Dalam operasi pertambangan, air yang digunakan umumnya didaur ulang dan digunakan kembali beberapa kali, daripada dikonsumsi dan dibuang sebagai air limbah. Hal ini mengakibatkan sulitnya mengukur konsumsi air secara akurat dalam operasi penambangan, karena air yang sama dapat digunakan berkali-kali di beberapa bagian proses yang berbeda.</p> <p>Oleh karena itu, ANTAM tidak hanya berfokus pada konsumsi air, tetapi menerapkan metrik lain untuk mengukur penggunaan air, seperti intensitas air atau efisiensi air, yang memperhitungkan jumlah air yang digunakan per unit produksi.</p> <p>The water used in mining operations is often recycled and reused multiple times, rather than being consumed and discharged as wastewater. This makes it difficult to accurately measure water consumption in mining operations, as the same water may be used multiple times in different parts of the process.</p> <p>Therefore, instead of focusing solely on water consumption, ANTAM uses other metrics to measure our water usage, such as water intensity or water efficiency, which takes into account the amount of water used per unit of production.</p>

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION			
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION	
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67, 76			
GRI 3: Material Topics 2021						
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	76-77, 300-304			
GRI 304: Biodiversity 2016	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	77-79			
	304-3	Habitats Protected or Restored Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan	77-79			
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	79, 83-85, 300-304			
EMISI EMISSIONS						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67, 92, 105			
GRI 3: Material Topics 2021						
GRI 305: Emisi 2018	305-1	Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) Direct (Scope1) GHG Emissions	93-94			
GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	93-94			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	Omission	305-3	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap. Information unavailable/incomplete	ANTAM sedang mengkaji dan melakukan inventarisasi emisi Cakupan 3 dari aktivitas rantai pasokan utama. Informasi ini akan tersedia setelah roadmap dekarbonisasi selesai disusun. ANTAM is still currently assessing and conducting inventory for our Scope 3 emission from key value chain activities. This information will be available when our decarbonization roadmap is completed.
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	95-96			

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	Omission	305-5	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap. Information unavailable/incomplete	Saat ini ANTAM sedang dalam proses menyelesaikan roadmap dekarbonisasi sehingga perlu dilakukan penyesuaian metode penghitungan terhadap data emisi GRK Perusahaan sebelumnya dengan menggunakan tahun dasar 2019. Guna meningkatkan komparabilitas data emisi, data penurunan GRK akan tersedia dan disajikan kembali setelah roadmap dekarbonisasi selesai disusun. ANTAM is currently in the process of completing decarbonization roadmap that will need adjustment on calculation method of the Company's previous GHG emissions data using 2019 as the base year. In order to enhance emission data comparability, GHG reduction data will be available and restated when the decarbonization roadmap is fully completed
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	Omission	305-6	Informasi tidak tersedia/tidak lengkap. Information unavailable/incomplete	Saat ini ANTAM sedang fokus untuk menyelesaikan roadmap dekarbonisasi, sehingga gas ODS yang teridentifikasi akan dihitung sebagai emisi fugitive. Kami akan menyertakan data gas ODS (Ozone Depleting Potential) dalam laporan mendatang. ANTAM is currently focusing to complete our decarbonization roadmap, hence ODS gas identified are calculated as fugitive emission. We will include ODS gasses Ozone Depleting Potential data in future reports.
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	105			
LIMBAH WASTE					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-67, 106-107		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	106-107		
GRI 306: Waste 2020	306-2	Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste-related impacts	108-109		
	306-3	Timbulan Limbah Waste generated	108-109		
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	108-109		
	306-5	Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir Waste directed to disposal	108-109		

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			132-136
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria			136
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken			136
KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			64-67, 169
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New employee hires and employee turnover			169-172
GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees			172-173, 174
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave			174
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			108
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes"			108
GRI 402: Labor/Management Relations 2016					
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			64-67, 142-144
GRI 3: Material Topics 2021					

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system			142-144
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation			144-150
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services			151-152, 156
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety			152-154
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety			154
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health			154-155
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships			144-150, 158-159
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system			160
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries			160-162
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health			162-163
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			64-67, 174-176
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee			176-177
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs			177
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews			178-179
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			179-180
GRI 3: Material Topics 2021					

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	179-180		
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	179		
NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	165		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	165		
GRI 406: Non-discrimination 2016					
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	181		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 407: Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	181		
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016					
PEKERJA ANAK CHILD LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	181		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	181		
GRI 408: Child Labor 2016					
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	181		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	181		
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016					
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	163		
GRI 3: Material Topics 2021					

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	163		
GRI 410: Security Practices 2016					
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	223		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	223		
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016					
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021		GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	185-184		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	185-221		
GRI 413: Local Communities 2016					
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	191-192		
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	132-136		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	413-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New suppliers that were screened using social criteria	136		
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016					
	413-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	136		
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	280		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Kontribusi politik Political contributions	281		
GRI 415: Public Policy 2016					

GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	DISCLOSURE	LOCATION	OMISSION		
			REQUIREMENT(S) OMITTED	REASON	EXPLANATION
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			127
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories			127
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services			128
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			128
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling			128
GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling			128
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications			128
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics			123
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data			124
GRI 418: Customer Privacy 2016					

Form Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

ANTAM SUSTAINABILITY REPORT 2022 [SEOJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|--|---------------|
| <input type="checkbox"/> Employee | <input type="checkbox"/> Regulator | Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> NGO | |
| <input type="checkbox"/> Customer | <input type="checkbox"/> Media | |
| <input type="checkbox"/> Investor / Financial Analyst / Shareholders | <input type="checkbox"/> Student / Academics | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(Nilai 1 SANGAT BURUK sampai nilai 5 SANGAT BAIK) | (Score 1 being POOR up to Score 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Material aspek atau topik bahasan apa yang menurut Anda paling informative dan bermanfaat?
Which of our most material aspect or discussion topics did you find informative or useful?

Apakah dari topik-topik bahasan lain yang Anda ingin kami elaborasi lebih detil di laporan kami yang mendatang?

Is there any discussion topics that you would like us to elaborate in more detail in our future reports?

Menurut Anda, bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa mendatang?

How could we improve this report in the future?

== TERIMA KASIH ==

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

**Bersama Menciptakan
Masa Depan
Berkelanjutan**

Together Building
a Sustainable Future



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan,

Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635

Email: corsec@antam.com